

**Sarinah**

The Indonesian Emporium

Laporan Tahunan | **2012** | Annual Report



17 AGUSTUS 1962 - 17 AGUSTUS 2012



# 50 Tahun Dari Sarinah Untuk Indonesia

50 YEARS FROM SARINAH FOR INDONESIA

Dalam pengantar bukunya yang berjudul Sarinah, Soekarno menuliskan  
*“Dari Mbok Sarinah, saya mendapat pelajaran mencintai ‘orang kecil’.  
 Ia orang kecil, tapi jiwanya selalu besar”.*

Sosok Mbok Sarinah yang merupakan pengasuh Presiden Soekarno telah memberikan warna dalam tonggak perjalanan Sarinah sebagai sebuah Perusahaan. Sarinah merupakan *Department Store* pertama Indonesia yang didirikan saat ekonomi Indonesia sedang runtuh di tahun 1959. Daya beli lemah, taraf hidup merosot sampai level terendah. Ketika Sarinah didirikan, Sarinah memiliki fasilitas tercanggih di zamannya.

Dalam perjalannya, Sarinah menghadapi berbagai tantangan, namun Sarinah tetap bertahan dan tidak jatuh. Berbagai tantangan tersebut dibenahi dan Sarinah pun kembali cantik.

Kini.....

Di usia yang mencapai 50 Tahun, Sarinah terus tumbuh dan berkembang dalam memberikan pelayanan serta mewarnai Indonesia. Di usia yang mencapai 50 tahun, Sarinah bukanlah terpaku mengenang masa lalu, akan tetapi menghormati mereka yang telah menjadi bagian dari masa lalu, dan yang akan datang. Di usia yang mencapai 50 tahun, Sarinah terus berbenah untuk menjadi profesional. Tetap tampil percaya diri, Sarinah tidak berada dalam arus besar dunia kapital. Sarinah tetap mempunyai arus sendiri. Menjadi Sarinah yang tetap memihak “orang kecil” dengan cara yang berbeda.

Sarinah terus melangkah maju menuju era baru, melakukan upaya perubahan, sebuah transformasi menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Sarinah berkeinginan menjadi *Great Company* yang mengutamakan kualitas pelayanan serta dikelola oleh sumber daya manusia yang profesional sehingga memiliki makna di masyarakat untuk mendorong kinerja perusahaan secara berkesinambungan.

Di usia Emas Sarinah, perjalanan belum akan berakhir dan tak mengenal kata akhir. Sarinah akan terus mengalir, karena Sarinah merupakan bagian dari sebuah perjalanan dan Sarinah adalah perjalanan itu sendiri.

*In the introduction of his book entitled Sarinah, Soekarno wrote,  
 “From (Nanny) Mbok Sarinah, I have learned a lesson of loving common ‘poor people’.  
 She is a small person but her spirit is always big”.*

Figure of Mbok Sarinah who was a nanny of President Soekarno had influenced and made the Sarinah's journey as a corporation colorful. Sarinah constitutes the first Department Store which was established when the Indonesia economy collapsed in 1959. Weak purchasing power, living standard fell to its lowest point, when it was established Sarinah has the most sophisticated facilities of that era.

On its journey, Sarinah encountered various challenges, however, Sarinah has survived and never crumpled. Those challenges were turned into opportunity, an improvement that makes Sarinah good looking.

At present.....

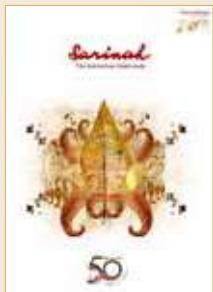
At the age reaching 50 years, Sarinah continues to grow and develop in providing services and creating colorful Indonesia. At the age of reaching 50, Sarinah is not stuck lingering on the past, but to pay respect to those who have become meaningful in the past, and those who will come. At the age of reaching 50 years, Sarinah continues to improve itself to become professional. Stay fully confident, Sarinah is not in a strong flow of capital. Sarinah remains to have its own flow. To become Sarinah that takes side with ‘common people’ with its own unique way.

Sarinah continues to walk into the new era, to make a change, a transformation into sustainable long term growth. Sarinah wishes to become a Great Company with priority of quality services and managed by professional human resources so that it has significance in the society to boost Company's performance sustainable.

At Sarinah's golden age, the journey will not come to an end and it is Sarinah's principle... never cease to exist. Sarinah will continue to flow, because Sarinah is part of a journey and Sarinah is the journey itself.

# Kesinambungan Tema

## THEME SUSTAINABILITY



Laporan Tahunan 2011 Annual Report 2011

**"The Indonesian Emporium"**



Laporan Tahunan 2010 Annual Report 2010

**"Experiencing Colourful Indonesia"**

	<b>Penjelasan Tema Kesinambungan Tema Daftar Isi</b>	1 2	<b>Theme Explanation Theme Sustainability Contents</b>
<b>Kilas Kinerja 2012</b>	Kilas Kinerja 2012 Identitas Sarinah Ikhtisar Keuangan Ikhtisar Saham dan Obligasi Peristiwa Penting 2012 Penghargaan	4 5 6 8 9 10	<b>Performance In Brief 2012</b> Performance In Brief 2012 Identity of Sarinah Financial Highlights Stock and Obligation Summary Milestones in 2012 Award
<b>Visi, Misi dan Budaya Perusahaan</b>	Visi dan Misi Budaya Perusahaan	12 14	<b>Vision, Mission and Corporate Culture</b> Vision and Mission Corporate Culture
<b>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>	Laporan Dewan Komisaris Laporan Direksi	16 22	<b>Report of Board of Commissioners and Board of Directors</b> Report from the Board of Commissioners Report from the Board of Directors
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	Tinjauan Operasional Tinjauan Keuangan	32 46	<b>Management Discussion and Analysis</b> Operational Review Financial Review
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	Komitmen Tata Kelola Perusahaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment GCG</i> Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Komisaris Direksi Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment Dewan Komisaris dan Direksi</i> Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Komite Audit Komite Investasi dan Risiko Usaha Sekretaris Perusahaan Akses Data dan Informasi Perseroan Satuan Pengawasan Intern Manajemen Risiko Perkara Hukum yang Dihadapi Auditor Eksternal Pedoman Perilaku Etika Sistem <i>Whistleblowing</i>	66 67 69 70 72 75 82 88 89 91 92 95 98 99 100 104 107 108 109 111	<b>Good Corporate Governance</b> Commitment of Good Corporate Governance Principles of Good Corporate Governance GCG Assessment Structure and Mechanism of Good Corporate Governance General Meeting of Shareholders Board of Commissioners Board of Directors Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors Audit Committee Investment and Business Risk Committee Corporate Secretary Company Data and Information Access Internal Supervision Unit Risk Management Legal Case being Encountered External Auditor Code of Conduct Whistleblowing System
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b>	Filosofi Kami Lingkungan Hidup Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Konsumen	114 115 116 120 123	<b>Social and Environment Responsibility</b> Our Philosophy Environment Manpower, Health and Work Safety Social and Societal Development Customers
<b>Sumber Daya Manusia</b>	Profil Sumber Daya Manusia Pengelolaan Sumber Daya Manusia Biaya Sumber Daya Manusia	126 129 134	<b>Human Resources</b> Human Resources Profile Human Resources Management Human Resources Cost
<b>Informasi Perusahaan</b>	Sekilas Tentang Sarinah Bidang Usaha Struktur Grup Sarinah Komposisi Kepemilikan Saham Daftar Entitas Anak Struktur Organisasi Jumlah Karyawan Profil Dewan Komisaris Profil Direksi Profil Komite Audit Profil Komite Investasi dan Risiko Usaha Profil Vice President Divisi Sekretariat Perusahaan Profil Vice President Divisi Satuan Pengawasan Intern Profil Vice President Divisi Lembaga dan Profesi Penunjang Alamat Kantor Pusat, Outlet dan Entitas Anak	136 139 139 140 140 141 141 142 144 146 146 147 147 148 151 151	<b>Company Information</b> Sarinah In Brief Business Area Sarinah Group Structure Share Ownership Composition List of Subsidiary Entity Organization Structure Total Employees Profile of Board of Commissioners Profile of Board of Directors Profile of Audit Committee Profile of Investment and Business Risk Committee Profile of Vice President Corporate Secretariat Division Profile of Vice President Internal Control Unit Division Profile of Vice President Division Support Institution and Profession Address of Main Office, Outlet and Subsidiary Entity
<b>Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2012</b> <b>Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012</b> <b>Laporan Keuangan Konsolidasi</b>		152 153	<b>Management's Responsibility on Annual Report 2012</b> <b>Cross Reference to Annual Report Award 2012</b> <b>Consolidated Financial Statements</b>



# Kilas Kinerja 2012

PERFORMANCE IN BRIEF 2012

# Kilas Kinerja 2012

## PERFORMANCE IN BRIEF 2012

### Pendapatan Usaha *Operating Income*

**Rp276,97 miliar billion**

Pendapatan Usaha Tahun 2012 sebesar Rp276,97 miliar  
Operating Income of 2012 is Rp276.97 billions.

### Biaya PKBL *Cost of CSR*

**Rp1.088.100.000**

Total biaya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan  
sebesar Rp1.088.100.000,-  
Total cost of Partnership and Environmental Activity is  
Rp1,088,100,000.-

### Laba Bersih *Net Income*

**Rp25,79 miliar billion**

Laba Bersih Konsolidasi Tahun 2012  
sebesar Rp25,79 miliar  
Consolidated Net Income of 2012 is Rp25.791 billions

### Biaya Diklat *Cost of Education and Training*

**Rp631.748.626**

Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan  
sebesar Rp631.748.626  
Total Cost of Education and Training is Rp631,748,626

### Aset *Assets*

**Rp255,15 miliar billion**

Aset Tahun 2012 sebesar Rp255,15 miliar  
Assets in 2012 is Rp255.15 billions

### Skor GCG *Score of GCG*

**77,80**

Skor Penilaian Implementasi GCG sebesar 77,80 masuk  
dalam kategori BAIK  
Score of GCG Implementation Evaluation is 77,80  
positioned in GOOD category

## Inspire Award 2012 **The Best Retail Company**

Memperoleh Penghargaan Indonesian *Inspire Award* 2012 untuk kategori ***The Best Retail Company***  
oleh Majalah Indonesian Inspire

Received Indonesian Inspire Award 2012 in category The Best Retail Company  
by Indonesian Inspire Magazine

# Identitas Sarinah

## IDENTITY OF SARINAH

<b>Nama   Name:</b>	PT Sarinah (Persero)
<b>Alamat   Address:</b>	Jl. M.H. Thamrin No.11, Jakarta 10350 11 <sup>th</sup> M.H. Thamrin Street, Jakarta 10350
<b>Telepon   Telephone:</b>	(62-21) 3192 3008
<b>Faksimili   Facsimile:</b>	(62-21) 331 853, 390 2767
<b>Homepage   Homepage:</b>	<a href="http://www.sarinah.co.id">www.sarinah.co.id</a> <a href="http://www.sarinahstore.com">www.sarinahstore.com</a> <a href="http://www.sarinahshop.com">www.sarinahshop.com</a>
<b>Email   Email:</b>	customer_care@sarinah.co.id
<b>Bidang Usaha   Business Area:</b>	Ritel, ekspor dan impor, distribusi, penyewaan ruangan , <i>money changer</i> dan perhotelan Retail, export and import, distribution, office space rental, money changer and hotel business
<b>Tanggal Pendirian   Date of Establishment:</b>	17 Agustus 1962, sesuai akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah 17 August 1962, according to establishment deed of Notary Public Eliza Pondaag No. 33 under the name of PT Departemen Store Indonesia Sarinah
<b>Modal Dasar   Statutory Capital:</b>	Rp100,000,000,000.00
<b>Jumlah Karyawan   Total Employees:</b>	573 orang   people
<b>Kepemilikan Saham   Share Ownership:</b>	Negara Republik Indonesia: 100% The State of The Republic of Indonesia: 100%
<b>Outlet &amp; Entitas Anak   Outlet &amp; Subsidiary Entity:</b>	5 outlet dan 2 Entitas Anak 5 outlets and 2 Subsidiary Entities

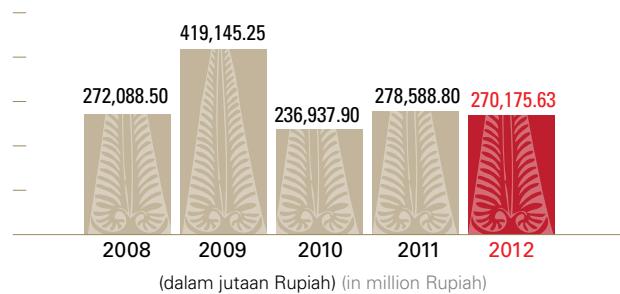
# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2012	2011	2010	2009*	2008*	DESCRIPTION
Dalam juta Rp						
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statements of Comprehensive Income</b>
Penjualan Bersih	270,175.63	278,588.80	236,937.90	419,145.25	272,088.50	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	182,595.69	195,677.63	154,593.61	360,715.62	221,160.08	Cost of Goods Sold
Laba Kotor Usaha	87,577.93	82,911.17	82,344.30	58,429.63	50,928.42	Gross Profit from Operations
Hasil Usaha Lainnya	6,792.24	5,259.76	7,177.54	38,950.83	38,977.43	Other Revenues
Laba Kotor	94,370.18	88,170.92	89,521.84	97,380.46	89,905.85	Gross Profit
Laba Usaha	10,929.62	14,343.13	5,458.17	23,710.32	13,092.80	Operating Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	25,791.60	15,648.96	9,080.31	8,261.25	13,985.17	Net Comprehensive Income
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25,787.70	15,642.12	9,078.07	8,256.84	13,979.87	Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.90	6.84	2.24	4.41	5.30	Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Dalam juta Rp						
Jumlah Aset	255,146.50	235,734.37	238,810.53	225,146.28	209,787.43	Total Assets
Jumlah Liabilitas	104,163.54	108,352.22	125,352.50	119,198.76	110,153.53	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	150,954.93	127,357.02	113,439.74	105,930.47	99,620.36	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	69,108.14	54,715.60	41,627.07	34,195.28	30,785.46	Investment in Associates
Modal Kerja Bersih	34,261.50	29,388.14	21,936.04	33,812.95	30,325.00	Net Working Capital
EBITDA	36,787.27	28,550.99	18,529.97	23,761.82	22,770.84	EBITDA
<b>Rasio</b>						<b>Ratio</b>
Marjin Laba Kotor (%)	34,93	31,65	37,78	23,23	33,04	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (kali)	0,81	0,74	0,51	0,40	0,38	Cash Ratio (time)
Rasio Lancar (kali)	1,43	1,34	1,21	1,35	1,34	Current Ratio (time)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (kali)	0,69	0,85	1,10	1,12	1,11	Liability to Equity Ratio (time)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (kali)	0,41	0,46	0,52	0,53	0,52	Liability to Asset Ratio (time)
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (kali)	0,10	0,07	0,04	0,04	0,07	Return on Assets (time)
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (kali)	0,17	0,12	0,08	0,08	0,14	Return on Equity (time)
Rasio Imbal Hasil Atas Pendapatan (kali)	0,10	0,06	0,04	0,02	0,05	Return on Income (time)

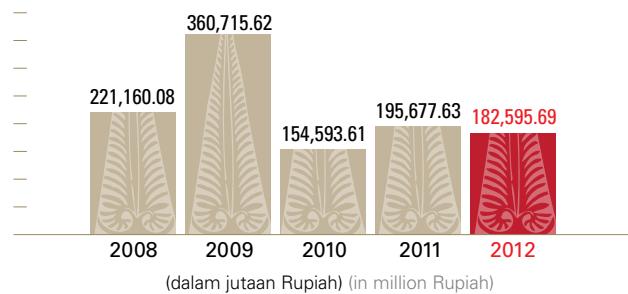
\* Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2008 dan 2009 belum diberlakukan penerapan PSAK berbasis IFRS.  
Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2008 and 2009 have not been implemented PSAK-based IFRS.

### Penjualan Bersih Net Sales



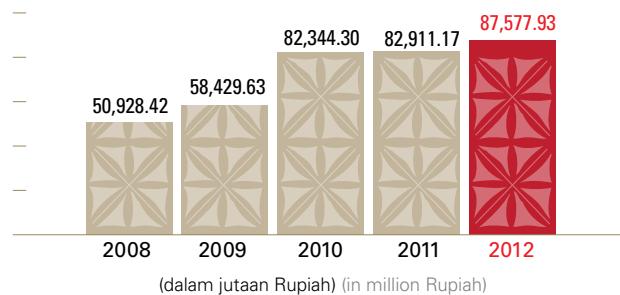
(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold



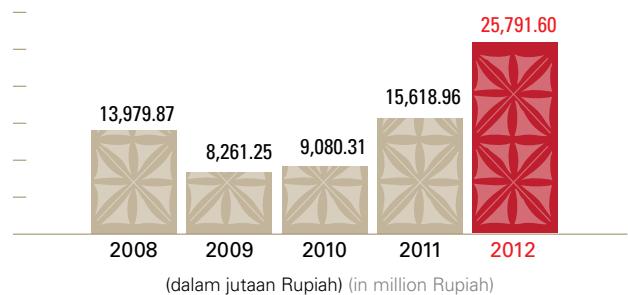
(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Laba Kotor Usaha Gross Profit from Operations



(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan Net Comprehensive Income



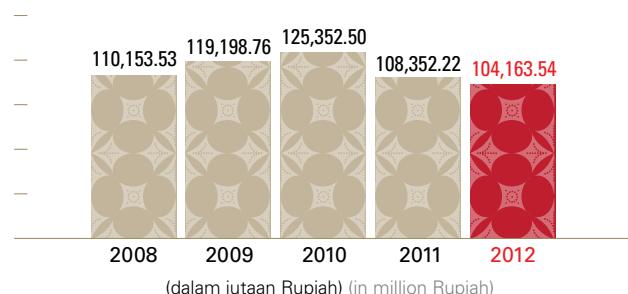
(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Aset Assets



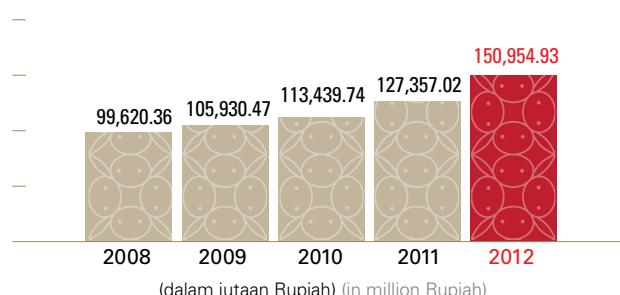
(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Liabilitas Liabilities



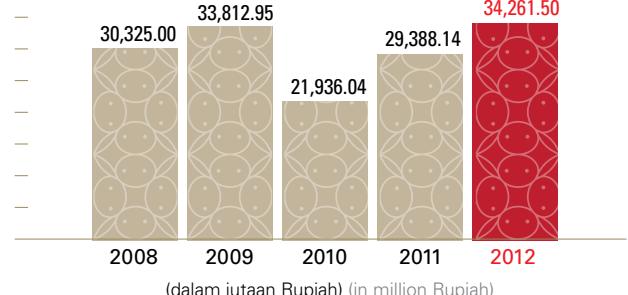
(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Ekuitas Equities

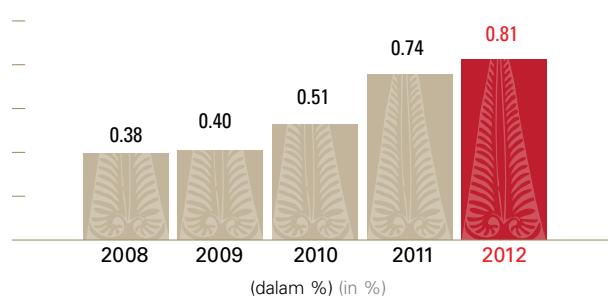
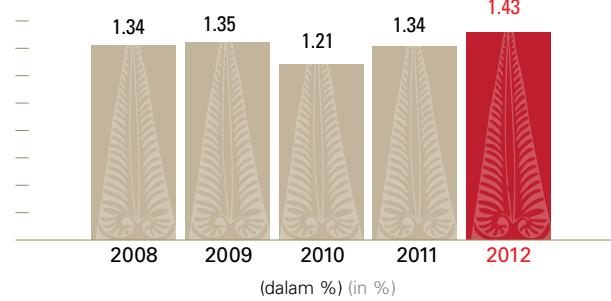
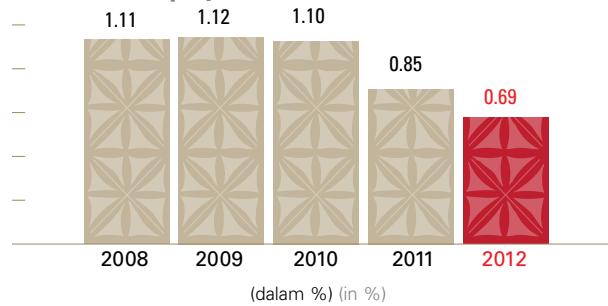
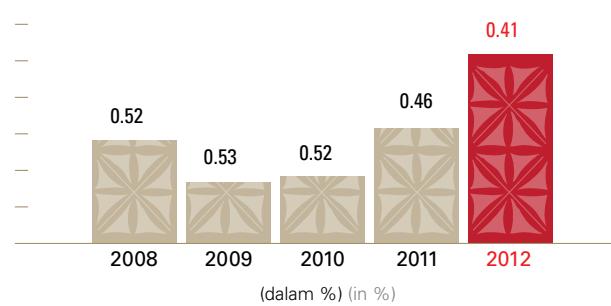
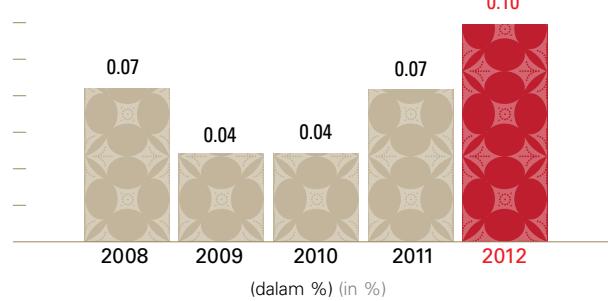
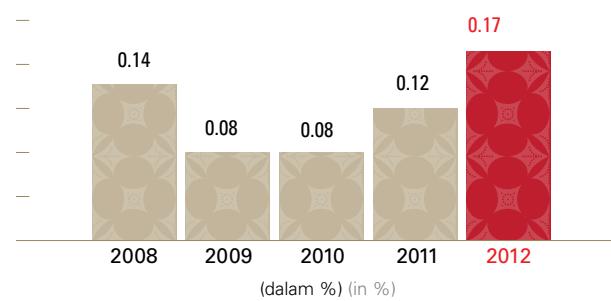


(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

### Modal Kerja Bersih Net Working Capital



(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

**Rasio Kas**  
**Cash Ratio****Rasio Lancar**  
**Current Ratio****Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas**  
**Liabilities to Equity Ratio****Rasio Liabilitas Terhadap Aset**  
**Liabilities to Asset Ratio****Rasio Imbal Hasil Atas Aset**  
**Return on Assets****Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas**  
**Return on Equity**

## Ikhtisar Saham dan Obligasi

### STOCK AND OBLIGATION SUMMARY

Per 31 Desember 2012, Sarinah belum mencatatkan kepemilikan saham di bursa efek dan tidak menerbitkan obligasi, sehingga informasi mengenai ikhtisar saham dan obligasi tidak dapat disampaikan.

Per 31 December 2012, Sarinah has not yet registered stock ownership in capital market and does not issue obligation, so that information on the stock and obligation summary cannot be described.

# Peristiwa Penting 2012

## MILESTONE IN 2012



### Maret March

**27 Maret 2012.** Peluncuran House Brand Sarinah (MEA).

**27 March 2012.** Launching House Brand Sarinah (MEA).



### Agustus August

**17 Agustus 2012.** Kegiatan HUT Sarinah ke-50.

**17 August 2012.** Activity of Sarinah 50<sup>th</sup> Anniversary.



### September September

**9 September 2012.** Kegiatan funbike Sarinah.

**9 September 2012.** Activity of Sarinah funbike.

### Nopember November

**30 Nopember 2012.** Penerimaan penghargaan dari Majalah Inspire yang diterima oleh Direktur Utama, Mira Amahorseya.

**30 November 2012.** Receiving Award from Inspire Magazine conducted by President Director, Mira Amahorseya.

# Penghargaan

## AWARD



Pada bulan Nopember 2012, Sarinah memperoleh penghargaan *Indonesian Inspire Award 2012* untuk kategori *The Best Retail Company* yang diberikan oleh Majalah *Indonesian Inspire*. Penghargaan diterima oleh Direktur Utama Mira Amahorseya. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi Sarinah sebagai pelopor industri ritel di Indonesia.

In November 2012, Sarinah has received Indonesian Inspire Award 2012 for category of The Best Retail Company given by Indonesian Inspire Magazine. The Award was received by President Director, Mira Amahorseya. This award was given as appreciation to Sarinah as a pioneer in retail industry in Indonesia.



# Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

# Visi dan Misi

## VISION AND MISSION

### Visi

Menjadi pusat perdagangan produk Indonesia pilihan utama dunia

### Penjelasan Visi

PT Sarinah (Persero) menegaskan untuk menjadi pusat perdagangan produk Indonesia (Indonesia Emporium) sebagai jati diri Sarinah yang tetap dipertahankan. Kritis dan inovatif merupakan dasar untuk membangun *brand* Sarinah sebagai pusat perdagangan dengan nilai budaya Indonesia yang selalu lebih unggul dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, sopan dan santun merupakan nilai dalam memberikan pelayanan khas Indonesia kepada *customer*. Dengan Visi PT Sarinah yang telah dijelaskan di atas, perusahaan menegaskan agar menjadi "Pilihan Utama Dunia" yang merupakan *goal* ambisius yang harus dicapai perusahaan dan mempersiapkan PT Sarinah (Persero) untuk masuk ke arena pasar global.

### Misi

1. Menjadi pusat perdagangan untuk produk-produk unggulan Indonesia.
2. Mengembangkan kualitas SDM dalam *merchandising* serta *service excellence*.
3. Menjadi outlet tujuan utama *customer domestic* dan manca negara untuk berbelanja produk-produk unggulan Indonesia di Jakarta.
4. Meningkatkan nilai tambah produsen dan *customer* dengan penjualan produk-produk unggulan Indonesia secara *wholesale* ke luar negeri (ekspor) maupun distribusi di dalam negeri.
5. Membantu pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai mitra strategis melalui pembinaan manajemen dan pemasaran.
6. Menjadi mitra pemerintah untuk mengendalikan, melakukan impor produk-produk yang bermanfaat dan strategis.
7. Mengembangkan manajemen yang berstandar Internasional dengan berorientasi pada teknologi informasi.
8. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara optimal pada setiap aspek bisnis.

**Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Sarinah.**

### Vision

To become the world's main choice trade center of Indonesian products

### Vision Description

PT Sarinah (Persero) confirms to become the trade center of Indonesian products (Indonesia Emporium) as Sarinah's true identity which is continuously maintained. Being critical and innovative constitutes the base to develop Sarinah brand as "trade center" with Indonesia cultural values which is always more excellent than competitors. Besides, politeness and courtesy constitute the value in providing typical Indonesian services to customers. With PT Sarinah's vision mentioned above, the company confirms that to become "World's Main Choice" which is an ambitious goal that the company has to achieve and to organize PT Sarinah (Persero) to enter the global market arena.

### Mission

1. To become the trade center for Indonesia excellent products.
2. To develop HR quality in the merchandising and service excellence.
3. To become domestic and overseas customers' main destination outlet for shopping Indonesia's quality products in Jakarta.
4. To enhance producer and customer's added value with overseas wholesale of Indonesia excellent products (export) as well as domestic distribution.
5. To assist the development of small, middle scale business and cooperatives as strategic partners through the development of management and marketing.
6. To become a Government's partner to control importation of beneficial and strategic products.
7. To develop management with international standard and information technology orientation.
8. To apply optimum Good Corporate Governance in all business aspects.

**Sarinah's Vision and Mission have been approved by the Boards of Commissioners and Directors.**

## Bagan Penyusunan Visi dan Misi Chart of Composing Vision and Mission



Sarinah dalam membuat Visi dan Misinya, berdasarkan arahan dari Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, ancaman dan peluang eksternal Sarinah, serta kekuatan dan kelemahan internal Sarinah.

Sarinah in making its Vision and Mission is based on direction from Boards of Directors and Commissioners with considering the needs and hopes of stakeholders, external threat and opportunity, and internal strengths and weaknesses.

# Budaya Perusahaan

## CORPORATE CULTURE

Sarinah memiliki budaya perusahaan yang disingkat dengan "CITA" sebagai berikut:

Sarinah has corporate culture which is abbreviated into "CITA" as follows:



### **C**ustomer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka

### **I**ntegrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal

### **T**eamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal

### **A**ttitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain

### **C**ustomer Oriented

Priority in customers' satisfaction through knowing and fulfilling their needs.

### **I**ntegrity

Priority on honesty, trust and justice in every aspect.

### **T**eamwork

To develop solid cooperation to achieve maximum performance.

### **A**ttitude

To behave politely and courteously, orderly, positive thinking and respect to each other.



# Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

# Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Subagyo**

Komisaris Utama  
President Commissioner

"Penerapan strategi pemasaran pada setiap *line business* Sarinah selama tahun 2012 menurut Dewan Komisaris telah menunjukkan hasil yang positif dan perlu terus ditingkatkan baik dari segi efektivitas maupun optimalisasi dari strategi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan *Indonesian Inspire Award* 2012 untuk kategori *The Best Retail Company* oleh Majalah *Indonesian Inspire*, sebagai pelopor industri ritel di Indonesia."

*"Implementation of marketing strategy in every Sarinah's line business during 2012 according to Board of Commissioners has shown positive results and needs to be improved continuously from aspects of effectiveness as well as optimizing of such strategy. This is proven by receiving Indonesian Inspire Award 2012 in The Best Retail Company category by Indonesian Inspire Magazine, as a pioneer of retail industry in Indonesia."*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban ini kepada Pemegang Saham dan para *stakeholder*. Kami sampaikan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir, PT Sarinah (Persero) selanjutnya disebut 'Sarinah' terus berupaya mendorong pertumbuhan kinerja secara berkesinambungan.

Ditengah kondisi ekonomi makro Indonesia yang cenderung positif, kami bersyukur atas pencapaian yang diraih Sarinah sepanjang tahun 2012. Secara umum pencapaian Sarinah termasuk dalam kinerja yang cukup memuaskan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, walaupun sejumlah kinerja mengalami sedikit penurunan. Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari hasil kerja keras manajemen beserta seluruh jajaran pegawai Perusahaan.

Dengan pertumbuhan GDP tahun 2012 sebesar 6,3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 sebesar 6,2%, menjadi modal dan memberikan kesempatan yang luas untuk pengembangan bisnis di masa depan. Ditopang pula oleh tingkat inflasi dan tingkat kurs mata uang asing yang cenderung stabil, Sarinah berkeyakinan untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa-masa mendatang.

Dear Stakeholders,

Praise be to God Almighty, we can deliver this responsibility report to Shareholders and Stakeholders. We can describe that in the last 3 (three) years, PT Sarinah (Persero), here in further is referred to as 'Sarinah', continuously try to boost sustainable performance growth.

Amidst Indonesia macroeconomic condition which tends to be positive, we are grateful for achievement made by Sarinah along the year of 2012. In general, Sarinah's achievement includes quite satisfactory performance whether from quality and quantity as well, although in some aspects it undergoes a little decline. This achievement certainly cannot be separated from the result of the hard work of management together with all Company employees.

The GDP growth in 2012 of 6.3% which is higher compared to that of 2011 which was 6.2%, becomes a significant factor and provides wide opportunities for business development in the future. It is also supported by stable inflation rate and foreign exchange rate Sarinah is confident to continuously improve its performance in the coming years.

## Kinerja Perusahaan Tahun 2012

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan strategi pemasaran pada setiap *line business* selama tahun 2012, telah menunjukkan hasil yang positif dan perlu terus ditingkatkan baik dari segi efektivitas maupun optimalisasi dari strategi tersebut. Salah satu buktinya ditunjukkan dengan diperolehnya penghargaan *Indonesian Inspire Award* 2012 untuk kategori *The Best Retail Company* oleh Majalah Indonesian Inspire, yaitu sebagai apresiasi Sarinah sebagai pelopor industri ritel di Indonesia.

Kinerja operasional tahun 2012 cukup baik, walaupun terjadi sedikit penurunan pada penjualan bersih dan harga pokok penjualan yang disebabkan oleh tidak terealisasinya impor cengkeh, ekspor cassava serta Sarinah tidak lagi menjadi importir tunggal minuman beralkohol. Peningkatan tertinggi disumbangkan oleh segmen usaha distribusi yang meningkat signifikan sebesar 206,42% menjadi Rp19.360,85 juta pada tahun 2012. Secara keseluruhan jumlah pendapatan bersih mengalami penurunan sebesar 3,02% yang disebabkan oleh menurunnya ekspor dan impor sebesar 41,06% serta turunnya pendapatan sewa ruangan sebesar 2,39% dibandingkan tahun 2011.

Pada 2012, Sarinah membukukan hasil usaha lainnya sebesar Rp6.792,24 juta meningkat 29,26% dibanding 2011 yang sebesar Rp5.259,76 juta, yang didorong kenaikan akibat keuntungan dari minuman beralkohol sebesar 418,16 %. Laba sebelum pajak tahun 2012, tercatat sebesar Rp 29.059,35 juta mengalami kenaikan 54,91% dibanding 2011 sebesar Rp18.759,07 juta.

Disamping itu, Sarinah mengalami pertumbuhan aset, ekuitas, memperbaiki tingkat profitabilitas, dan likuiditas. Tahun 2012, total aset sebesar Rp255.146,50 juta, mengalami peningkatan sebesar 8,23% dibandingkan 2011, yaitu sebesar Rp235.734,37 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada beberapa aset tidak lancar, khususnya properti investasi. Komposisi Aset tersebut didominasi oleh aset tidak lancar sebesar 55,65% dan sisanya aset lancar sebesar 44,35%.

Atas seluruh pencapaian kinerja perusahaan sepanjang tahun 2012, Jajaran Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi positif atas upaya terbaik yang telah dilakukan oleh seluruh jajaran Direksi dan pegawai Perusahaan dalam peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

## Company Performance 2012

Board of Commissioners has the opinion that implementation of marketing strategy in every Sarinah's line business during 2012 according to Board of Commissioners has shown positive results and needs to be improved continuously from aspects of effectiveness as well as optimizing of such strategy. This is proven by receiving Indonesian Inspire Award 2012 in The Best Retail Company category by Indonesian Inspire Magazine, as a pioneer of retail industry in Indonesia.

Operational performance in 2012 is quite good, although there is a slight decline in net sales and cost of goods sold which is caused by clove import and cassava export not realized and Sarinah is no longer the sole importer of alcoholic beverage. Distribution segment significantly increases 206.42% into Rp19,360.85 millions in 2012. As a whole total net income undergoes a decrease of 3.02% which is due to a decrease in export and import of 41.06% and a decline of space rent income of 2.39% compared to that of 2011.

In 2012, Sarinah records other revenues of Rp6,792.24 millions, an increase of 29.26% compared to that of 2011 which was Rp5,259.76 millions, which is pushed by profit from alcoholic beverage of 418,16%. Profit before tax in 2012 is recorded at Rp29,059.35 millions, an increase of 54.91% compared to that of 2011 which was Rp18,759.07 millions.

Besides, Sarinah undergoes growth in asset, equity, improves profitability rate and liquidity. In 2012 total assets is Rp255,146.50 millions, it experiences an increase of 8.23% compared to that of 2011 which was Rp235,734.37 millions. This growth is due to increase in some non-current assets, especially investment property. Composition of asset is dominated by non-current assets of 55.65% and the rest is current assets of 44.35%.

For the whole achievement in company performance in 2012, the Board of Commissioners expresses its positive appreciation for the best efforts conducted by all figures in the Board of Directors and employees of the Company in improving sustainable Company performance.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan hanya dapat terwujud, salah satunya apabila perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten. Untuk itu kami selalu memberikan perhatian khusus dalam pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemegang saham, regulator dan *best practice* yang berlaku.

Kami menyadari bahwa perusahaan yang profesional adalah perusahaan yang *accountable, responsible, independent, fairness* dan *transparant*. Hal itulah yang melandasi Dewan Komisaris untuk mendukung dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan secara konsisten oleh Sarinah. Kami memberikan apresiasi atas komitmen seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan tata kelola perusahaan. Dengan pencapaian skor *assessment GCG* sebesar 77,80 pada peringkat "Baik," Dewan Komisaris meyakini penerapan GCG mampu dilaksanakan oleh manajemen dengan baik. Kami terus mendukung upaya perbaikan secara berkesinambungan demi terwujudnya budaya GCG yang melekat pada seluruh insan Perusahaan.

Secara khusus, kami telah meningkatkan area implementasi yang menjadi bagian tanggung jawab Dewan Komisaris maupun organ pendukung Dewan Komisaris. Bentuk perbaikan implementasi diantaranya adalah peningkatan kualitas fungsi pengawasan dan penasehatan, penyelenggaraan rapat koordinasi dalam internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi, evaluasi atas RJPP dan program kerja yang diusulkan manajemen, serta aspek pertanggungjawaban laporan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman *Code* dan *Board Manual*.

Kami berupaya mengoptimalkan efektivitas peran organ penunjang mulai dari Sekretaris Dewan Komisaris maupun Komite-komite, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris. Saat ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite antara lain Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko Usaha. Seluruh Komite telah dilengkapi oleh pedoman kerja dalam pelaksanaan tugas mereka dan seluruh anggota Komite yang diangkat telah memenuhi syarat dan

## Application of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners realizes that sustainable company performance improvement can only be achieved, one of them if the company applies good corporate governance consistently. For that purpose we always give special attention in supervision on the application of good corporate governance in accordance with standards set up by shareholders, regulator and existing best practice.

We realize that professional company is a company which is accountable, responsible, independent, fair and transparent. This is the reason the Board of Commissioners to support and highly uphold GCG principles to be applied consistently by Sarinah. We express appreciation for the commitment of all Company lines in conducting good corporate governance. With an achievement score of the GCG assessment of 77,80 in "Good" category the Board of Commissioners believes management can apply GCG application properly. We incessantly support efforts of sustainable improvement to materialize GCG culture inherent in all Company personnel.

In particular we have improved implementation area which becomes the responsibility of the Board of Commissioners and its supporting organs. The forms of implementation improvement are, among others, improvement of supervision function quality and advisory, holding internal coordination meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well, evaluation of RJPP and work program proposed by management, and aspect of accountability report of the Board of Commissioners activity. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are guided by the Code and Board Manual.

We strive for optimizing support organ role effectiveness beginning from Secretary of Board of Commissioners and committees as well, in the frame of supporting the implementation of supervision and advisory functions of the Board of Commissioners. At present, the Board of Commissioners is supported by committees, among others, Audit Committee, Investment Committee and Business Risk. All committees have been provided with work guide in their duty implementation and all Committee members appointed

kriteria yang diharapkan dapat berkontribusi positif dan memberikan *added value* bagi Sarinah.

Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Organ Penunjangnya telah menjunjung tinggi Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) Perusahaan dengan menandatangani Pakta Integritas atau surat pernyataan tidak melakukan benturan kepentingan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam penerapan tata kelola perusahaan.

### **Optimisme Menyongsong Hari Depan**

Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi perekonomian yang stabil, adanya tren peningkatan pengeluaran personal untuk keperluan sandang nasional, perkembangan bisnis ritel serta kinerja Sarinah yang cenderung positif, masih menjanjikan peluang yang baik bagi Perusahaan. Dapat dikatakan bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah tepat dan pelaksanaannya dapat terus ditingkatkan di seluruh *line business* Sarinah. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Direksi yang terus tumbuh secara positif. Namun, jajaran Direksi masih perlu mempertimbangkan segala risiko dan tantangan yang mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan, likuiditas yang cukup, peningkatan efisiensi kerja, dan efektivitas strategi pemasaran yang ditetapkan.

Melalui strategi pengembangan usaha yang tepat, kerjasama dan sinergi dengan berbagai pihak yang dapat mendorong penciptaan nilai tambah perusahaan (*added value*), dan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, Sarinah optimis dapat terus tumbuh dalam mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Tahun 2012, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Djadmiko tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan digantikan oleh Dadan Wildan dan Sharmila. Kami mengucapkan terimakasih atas pengabdian yang telah diberikan oleh Saudara Djadmiko dan kami menyambut Saudara Dadan Wildan dan Saudari Sharmila. Dengan demikian, jumlah Anggota Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, termasuk dengan Komisaris Utama. Kami terus meningkatkan soliditas internal, tercermin dalam peran aktif setiap Anggota

have met the requirements and criteria and expected to provide positive contributions and added value to Sarinah.

All personnel of the Board of Commissioners and its Support Organs have highly upheld the Company's Code of Conduct by signing Integrity Pact or a statement letter of not to perform a conflict of interest activity as required in good corporate governance application.

### **Optimism to Welcome the Future**

The Board of Commissioners thinks that stable economic condition, trend of increasing personal expenditure for national clothing need, retail business development and Sarinah's performance which tends to be positive, still promises a good opportunity for the Company. It can be said that business prospect and strategy composed by the Board of Directors has been correct and its implementation can be continuously improved in all Sarinah business lines. This is shown by the continued positive growth in the performance of the Board of Directors. However, the Board of Directors still needs to consider all risks and challenges that influence overall company performance achievement, adequate liquidity, improvement of work efficiency, and effectiveness of marketing strategy.

Through proper business development strategy, cooperation and synergy with various parties that can boost company's added value creation, and remain holding prudential principle, Sarinah is optimistic in achieving the stated vision and mission.

### **Change of Composition of the Board of Commissioners**

In 2012, there is a change of composition of the Board of Commissioners. Djadmiko is no longer positioned as a member of the Board of Commissioners and replaced by Dadan Wildan and Sharmila. We express our gratitude for his dedication and welcome Dadan Wildan and Sharmila. Therefore the number of Board of Commissioners members now is 4 (four), including President Commissioner. We continually improve internal solidity, it is reflected in the active role of each Member of the Board of Commissioners in conducting supervision

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada manajemen, sehingga kinerja Sarinah menunjukkan hasil yang cukup baik.

### Ucapan Terima Kasih

Saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Nasabah, Karyawan, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perusahaan mampu mencapai kinerja positif dan tumbuh berkelanjutan. Dengan kebersamaan yang solid dan harmonis serta tetap harus diperkuat, kami berkeyakinan dengan penuh komitmen bahwa Sarinah mampu menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

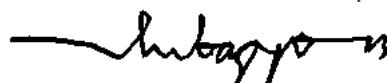
and advisory role to the management, so that Sarinah performance shows a quite good result.

### Expression of Gratitude

I on behalf of the Board of Commissioners express appreciation and gratitude to Shareholders, the Board of Directors, Customers, Employees, Business Partners and all Stakeholders for your trust and support that the Company is able to achieve positive performance and sustainable growth. With solid and harmonious togetherness and continually being strengthened, we believe with full commitment that Sarinah will able to meet opportunity and challenge in the future.

Jakarta, 2013

Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) | Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero)



**Subagyo**

Komisaris Utama | President Commissioner

# Laporan Direksi

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



**Mira Amahorseya**

Direktur Utama  
President Director

"Sebagai pelopor industri ritel di Indonesia, Sarinah telah membuktikan hasilnya dengan diperolehnya penghargaan *Indonesian Inspire Award* 2012 untuk kategori *The Best Retail Company* oleh Majalah Indonesian Inspire. Pada tahun 2012, sejumlah indikator kinerja keuangan tumbuh positif, yang ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan aset, ekuitas, perbaikan tingkat profitabilitas dan likuiditas. Walaupun penjualan bersih mengalami sedikit penurunan, kami tetap dapat mempertahankan laba sebelum pajak tahun 2012, dengan kenaikan 54,91% menjadi Rp29.059,35 juta dibanding 2011."

*"As a pioneer of retail industry in Indonesia, Sarinah has proven its result by receiving Indonesian Inspire Award 2012 for The Best Retail Company category by Indonesian Inspire Magazine. In 2012, a number of financial performance indicators grow positively, which is shown by the growth of assets, equity, profitability and liquidity level improvement. Although net sales undergoes a little decline, we still can maintain profit before tax 2012, with an increase of 54.91% into Rp29,059.35 millions compared to that of 2011."*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan ini kami atas nama Direksi menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian Sarinah di tahun 2012. Dan dengan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami akan menguraikan kinerja Sarinah yang positif dari tahun ke tahun. Pencapaian kinerja tahun 2012 menjadi modal dasar sekaligus semangat serta motivasi dalam peningkatan kinerja di masa depan.

Ditengah kondisi ekonomi makro Indonesia yang cenderung positif dan pertumbuhan industri *trading* sebesar 9%, kami bersyukur atas pencapaian kinerja yang diraih Sarinah sepanjang tahun 2012. Secara umum pencapaian kinerja Sarinah termasuk dalam kinerja yang cukup baik, dari segi kualitas maupun kuantitas. Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari hasil kerja keras manajemen beserta seluruh jajaran pegawai.

### Kinerja Sarinah Tahun 2012

Didukung oleh upaya yang kuat dalam memberikan hasil terbaik, Sarinah telah membukukan kinerja operasional dan kinerja keuangan yang tumbuh positif dalam 3

Dear Stakeholders,

On this occasion we on behalf of the Board of Directors deliver the report on Sarinah's performance and achievement in 2012. With an expression of gratitude to God Almighty we will describe Sarinah's positive performance from year to year. The 2012 performance achievement becomes basic capital and also the spirit and motivation in the enhancement of performance in the coming years.

Amidst Indonesia macroeconomic condition which tends to be positive and trading industry growth of 9%, we are grateful for performance achievement acquired by Sarinah along the year of 2012. In general, Sarinah's performance achievement included in quite good performance, from quality as well as quantity aspects. This achievement cannot be separated from the result of the hard work of management together with all employees.

### Sarinah's Performance in 2012

Supported by strong efforts to give the best result, Sarinah has recorded operational performance and financial performance that grow positively in the last 3 (three)

(tiga) tahun terakhir. Pada kinerja operasional, segmen bisnis perdagangan-distribusi berkontribusi dominan dalam peningkatan pendapatan dan penjualan bersih yang diperoleh tahun 2012 diikuti oleh segmen ritel atau barang eceran serta segmen penjualan valuta asing (*money changer*). Selain itu Sarinah juga diakui sebagai pelopor industri ritel di Indonesia yang terbukti dengan diperolehnya penghargaan *Indonesian Inspire Award* 2012 untuk kategori *The Best Retail Company* oleh Majalah Indonesian Inspire. Hal ini memberikan kepercayaan diri dan tekad Sarinah untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.

Kinerja operasional tahun 2012 mengalami sedikit penurunan pada aspek penjualan bersih dan harga pokok penjualan yang disebabkan oleh tidak terealisasinya impor cengkeh, ekspor cassava dan Sarinah tidak lagi menjadi importir tunggal minuman beralkohol. Peningkatan tertinggi disumbangkan oleh segmen usaha distribusi yang meningkat signifikan sebesar 206,42% menjadi Rp19.360,85 juta pada tahun 2012, dilanjutkan dengan kontribusi segmen usaha barang eceran meningkat sebesar 9,36% dan *fee* konsinyasi meningkat sebesar 9,18%. Namun segmen ekspor dan impor serta sewa ruangan mengalami penurunan yang cukup signifikan sehingga secara keseluruhan jumlah penjualan bersih turun. Penurunan penjualan bersih sebesar 3,02% disebabkan oleh menurunnya ekspor dan impor sebesar 41,06% serta turunnya pendapatan sewa ruangan sebesar 2,39% dibandingkan tahun 2011.

Sedangkan hasil usaha lainnya selama tahun 2012 meningkat sebesar 29,26% menjadi Rp6.792,24 juta dibanding 2011 yang sebesar Rp5.259,76 juta. Kenaikan ini didapat dari keuntungan Minuman Beralkohol yang berkontribusi sebesar 69,19% terhadap Hasil Usaha Lainnya, dan merupakan kontributor terbesar. Laba sebelum pajak tahun 2012, tercatat sebesar Rp29.059,35 juta mengalami kenaikan 54,91% dibanding 2011 sebesar Rp18.759,07 juta.

Adapun dalam kinerja keuangan, Sarinah mengalami pertumbuhan aset, ekuitas, memperbaiki tingkat profitabilitas, dan likuiditas. Tahun 2012, total aset Sarinah sebesar Rp255.146,50 juta, mengalami peningkatan sebesar 8,23% dibandingkan 2011, yaitu sebesar Rp235.734,37 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada beberapa aset tidak lancar, khususnya properti investasi. Komposisi Aset tersebut didominasi oleh aset tidak lancar sebesar 55,65% dan sisanya aset lancar sebesar 44,35%.

years. On operational performance, trade-distribution business segment contributes dominantly in increasing income and net sales gained in 2012 followed by retail or merchandise segment and money changer sales segment. Moreover, Sarinah is also recognized as pioneer of retail industry in Indonesia proven by receiving Indonesian Inspire Award 2012 for The Best Retail Company category by Indonesian Inspire Magazine. This provides self-confidence and determination of Sarinah to become the best in its area.

Operational performance 2012 undergoes a little decrease in net sales and cost of goods sold aspect which is caused by clove import, cassava export not accomplished and Sarinah is no longer sole importer of alcoholic beverage. Highest contributor of net sales is a distribution business segment which significantly increases 206.42% into Rp19,306.85 millions in 2012, followed by contribution of retail merchandise business segment an increase of 9.36% and consignment fee increases 9.18%. However, export and import and space rental segment undergo a quite significant decline so that as a whole total net sales decreases. Net sales decrease of 3.02% is caused by a decline of export and import 41.06% and a decline of space rent income of 2.39% compared to 2011.

While other revenues during 2012 increases 29.26% into Rp6,792.24 millions compared to that of 2011 which was Rp5,259.76 millions. This increase profits obtained from the Alcoholic Beverages accounted for 69.19% of the results of Other businesses, and it's the largest contributor. Income before tax in 2012 is recorded at Rp29,059.35 millions an increase of 54.91% compared to 2011 which was Rp18,759.07 millions.

In financial performance, Sarinah experiences growth of asset, equity, improves profitability and liquidity rates. In 2012 Sarinah's total asset is Rp255,146.50 millions, an increase of 8.23% compared to 2011 which was Rp235,734.37 millions. This increase is due to an increase of some non-current assets, especially investment property. Such assets composition is dominated by non-current assets of 55.65% and the rest is current assets of 44.35%.

Sepanjang tahun 2012 tingkat solvabilitas yang tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 0,69 kali dan 0,41 kali menurun dibandingkan tahun 2011. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Sarinah dalam membayar kewajiban-kewajiban yang semakin baik di tahun 2012. Dari segi likuiditas yang ditunjukan dengan rasio kas dan rasio lancar sebesar 0,81 kali dan 1,43 kali menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang Sarinah relatif lebih baik dibandingkan tahun 2011.

### Prospek Usaha

Pada tahun 2012 *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar 6,3% meningkat dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar 6,2%. Pertumbuhan GDP ini terjadi di semua sektor lapangan usaha, maka Sarinah berpeluang dalam meningkatkan berbagai segmen bisnis yang dimilikinya pada masa mendatang. Peluang ini juga semakin dikuatkan dengan adanya tren peningkatan pengeluaran personal pada keperluan sandang nasional yang secara rata-rata bertumbuh sebesar 11,26% selama 4 (empat) tahun terakhir.

Perkembangan dan peningkatan peran UKM dalam perekonomian nasional menjadi sebuah isu penting dalam kehidupan bermasyarakat dewasa ini. Hal ini merupakan peluang bagi Sarinah dalam meningkatkan jumlah dan kualitas *supplier* barang untuk produk ritel yang dijual. Selain itu, tumbuhnya kelas menengah di Indonesia sebesar 56,50% merupakan peluang yang sangat baik bagi Divisi Ritel untuk terus berkembang, artinya semakin banyak konsumen potensial yang dapat dibidik.

Kami optimis dengan pertumbuhan industri perdagangan, ritel dan ekspor impor akan terus meningkat yang ditopang oleh pertumbuhan ekonomi nasional maupun global yang stabil akan dapat merealisasikan prospek usaha Sarinah di masa yang akan datang, untuk semakin berkembang dan tumbuh berkelanjutan.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, Sarinah berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna

Along the year 2012 solvability level reflected from liability to equity ratio and liability to asset ratio is 0.69 times and 0.41 times, decreases compared to 2011. This shows Sarinah's ability to pay obligations gets better in 2012. From liquidity aspect which is shown by cash ratio and current ratio of 0.81 times and 1.43 times shows that Sarinah's ability to pay debts is relatively better than 2011.

### Business Prospect

In 2012 Gross Domestic Product (GDP) is 6.3% an increase compared to that of 2011 which was 6.2%. GDP growth occurs in all business area sectors, then Sarinah has the opportunity to increase its various business segments in the future. This opportunity also is strengthened with presence of personal expenditure increase trend on a national clothing need which on average grows 11.26% for the last 4 (four) years.

Developpt and increase of UKM (small and middle scale business) in national economy become an important issue in societal life these days. This constitutes an opportunity for Sarinah in increasing quantity and quality of goods supplied for retail products sold. Moreover, the growth of the middle class in Indonesia which is 56.50% constitutes an excellent opportunity for Retail Division to continuously grow, it means more potential customers can be targeted.

We are optimistic with the growth of trade industry, retail and export import will continuously increase which is supported by national economic growth as well as stable global economy, this can make Sarinah's business prospect to be realized in the future, to be more developed and growing sustainably.

### Human Resources Development

Tighter business competition demands people to always develop into better quality. To answer the challenge of this era which becomes more global at present, Sarinah has committed to continually conduct employee development program intensively in order to create reliable and

mencetak insan Sarinah yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Untuk mendukung pertumbuhan Sarinah yang berkelanjutan, saat ini Sarinah berusaha mengoptimalkan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Pada akhir tahun 2012 jumlah SDM sebanyak 573 pegawai dimana jumlah ini lebih tinggi dari tahun 2011.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM Sarinah agar siap bersaing dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, Sarinah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM. Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2012, Sarinah mengalokasikan dana Rp631.748.626, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp423.949.485,-.

Selain melalui pendidikan dan pelatihan, program Sumber Daya Manusia yang telah dilaksanakan Sarinah pada tahun 2012 antara lain Evaluasi efektivitas organisasi dan *job description* masing-masing jabatan, Penyempurnaan struktur organisasi, Penyempurnaan *reward system* dan jenjang karir dan penyusunan *Training Need Analysis* untuk masing-masing divisi. Disamping itu, Sarinah memberikan paket remunerasi yang kompetitif sesuai peraturan yang berlaku dan harga pasar, yang terdiri dari gaji pokok dan gaji terkait dengan tunjangan, bonus dan berbagai fasilitas, termasuk program pensiun dan program pelayanan kesehatan pasca kerja, serta tunjangan kesehatan. Setiap tahun, Sarinah memberikan beberapa bentuk penghargaan sebagai apresiasi terhadap karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

### Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko

Direksi telah menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Fungsi Audit Internal di Sarinah dijalankan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional, dan kinerja seluruh kegiatan unit kerja secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan, penggunaan dan pengendalian akuntansi, keuangan, dan pengendalian lainnya, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada masing-masing unit kerja dan perusahaan.

competent Sarinah personnel in the business world. To support Sarinah's sustainable growth, at present Sarinah strives for optimizing Human Resources efficiency. At the end of 2012 total HR is 573 employees which is higher than 2011.

To enhance Sarinah HR competency in order to be ready in tighter business competition, Sarinah enroll employees in various HR education and training and also development. For implementation of education and training for 2012, Sarinah allocates the fund of Rp 631,748,626, an increase compared to that of 2011 which was Rp 423,949,485.-

Besides through education and training, Human Resources programs that have been conducted in 2012, among others, are Organization Effectiveness Evaluation and job description of each position, perfecting organization structure, perfecting reward system and career hierarchy and composing Training Need Analysis for each division. Moreover, Sarinah provides competitive remuneration package according to the prevailing regulations and market price, which consists of base salary and salary related to allowance, bonus and various facilities, including pension program and post work health care program, and medical allowance. Every year Sarinah provides various forms of awards as appreciation to employees who excel in supporting business target achievement.

### Internal Supervision and Risk Management

The Board of Directors has applied the internal control system effectively in all aspects of company operations. Internal Audit Function in Sarinah is run by the Internal Supervision Unit Division (SPI). SPI assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of company management, through compliance audit, completeness, use and accounting control, finance, and other controls, and also provides improvement suggestions towards achieving the goal and target which have been determined in each work unit and company.

Dalam setiap kegiatan perusahaan, manajemen telah menetapkan risiko yang mungkin timbul dan melakukan analisis risiko. Kami terus berkomitmen dalam mengungkapkan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara transparan. Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan.

Direksi beserta jajaran manajemen Sarinah selalu melakukan pemantauan terhadap segala kegiatan dalam perusahaan. Hal tersebut dipandang perlu agar manajemen dapat menganalisa perencanaan yang disusun Sarinah apakah telah dilaksanakan dengan baik. Manajemen juga terus melakukan perbaikan apabila masih terdapat kekurangan serta mencegah terjadinya penyimpangan yang mungkin terjadi.

### **Penerapan Tata Kelola**

Dalam mengembangkan tata kelola perusahaan, Sarinah berpedoman pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta memperhatikan praktik-praktik bisnis terbaik. Aktivitas pelaksanaan penerapan tata kelola yang baik pada tahun 2012 antara lain Sarinah telah melaksanakan RUPS Tahunan dan menindaklanjuti seluruh hasil keputusan yang dihasilkan oleh RUPS.

Sarinah selalu berupaya mengoptimalkan penerapan GCG secara berkesinambungan dan berusaha untuk tetap melaksanakan budaya yang menjunjung tinggi nilai profesionalisme, integritas, kualitas layanan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan, Sarinah terus mengembangkan dan mengintegrasikan aspek kepatuhan (*compliance*), pengendalian internal (*internal control*), manajemen risiko (*risk management*) dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Sarinah telah melakukan *assessment GCG* secara berkala. Pada tahun 2012, Sarinah telah melakukan assessment dan *review GCG* dengan menggunakan parameter yang dikembangkan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia*. Parameter terdiri dari 4 (empat) aspek penilaian

In every company activity, the management has specified the risk that might arise and perform risk analysis. We continuously commit in revealing the risks significantly can influence company values transparently. Therefore the parties who have an interest with the company can calculate the relevant risks if conducting transactions with the company.

The Board of Directors and management line of Sarinah always conducts monitoring of all activities within the company. This is considered necessary so that management can analyze the plan made by Sarinah whether it has been conducted properly or not. Management also continually perform improvement if there is still weakness and prevent discrepancy that might occur.

### **Application of Good Corporate Governance**

In developing good corporate governance Sarinah refers to Decision of State Minister for SOE Number:PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in State Owned Enterprise and taking care of best business practices. Activities of good corporate governance implementation in 2012 among others are Sarinah has conducted an Annual General Meeting of Shareholders and followed up all decisions made by GMS.

Sarinah always tries to optimize the application of GCG sustainable and strives for maintaining the implementation of culture which upholds professionalism, integrity, service quality in line with GCG principles. Moving towards sustainable GCG, Sarinah continues to develop and integrate aspects of compliance, internal control, risk management and corporate social responsibility.

Sarinah has carried out GCG assessment periodically. In 2012 Sarinah has conducted GCG assessment and review with the use of parameter developed by Forum for Corporate Governance in Indonesia. The parameter consists of 4 (four) evaluation aspects, namely the Board

yaitu aspek Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Kepala Divisi (VP). Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner penilaian praktik mandiri GCG kepada para responden. Untuk assessment GCG tahun buku 2012 dengan standar tersebut memperoleh skor 77,80 dengan predikat "Baik".

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sarinah berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan, Sarinah berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan operasional yang dijalankannya dapat memberikan dampak bagi masyarakat di sekitar proyek, baik dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan maka Sarinah melaksanakan program tanggung jawab sosial pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.

Kesinambungan usaha sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi perusahaan pada pengembangan masyarakat. Seperti kontribusi dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat tanggap terhadap bencana. Semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan Sarinah pada tahun 2012. Semoga kegiatan tersebut dapat menumbuhkan respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada Perusahaan, hingga akhirnya bermuara pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh pemangku kepentingan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Implementasi CSR juga dilakukan melalui berbagai kegiatan di pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

Sarinah telah menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan CSR. Kebijakan ini menjadi landasan dalam menjalankan implementasi kegiatan CSR Sarinah. Kegiatan dalam bidang Lingkungan ditujukan untuk menunjang pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan alam untuk generasi masa depan yang lebih baik. Kegiatan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Division Head (VP). The method being conducted is through distribution of questionnaire of GCG independent practice evaluation to respondents. For the fiscal year 2012 GCG assessment with such standard, Sarinah earns a score of 77.80 with "Good" qualification.

### Corporate Social Responsibility

Sarinah is committed always to provide benefits stakeholders at large. This philosophy is adopted so that in every company business activity, Sarinah tries to provide added value to stakeholders. Being fully aware that its operational activity can create an impact to the surrounding community, whether economic, social and environmental impact then Sarinah implements corporate social responsibility programs on people's welfare and environment.

Business sustainability is much supported by non-financial investment developed through company contribution on community development, such as in education, health and environment management and things responding to disaster. All of these activities have been implemented by Sarinah in 2012. Hopefully the activities can create constructive and reciprocal respond among the stakeholders to the Company, and eventually can generate value improvement for all stakeholders' satisfaction and provide benefits to all people.

CSR is also conducting through various activities in environmental preservation, programs in manpower, health and worker safety, social and societal development and other programs related with responsibility to customers.

Sarinah has made guidance for CSR activity implementation. This policy becomes a base for Company to implement CSR activity within the Company. The activity in Environmental aspect is aimed to support sustainable community development and environmental orientation in maintaining nature balance for better future generations. The activity in the areas of manpower, health and work safety is focused on Pension, Training and Scholarship,

difokuskan pada program Pensiun, *Training* dan Beasiswa, Perlindungan terhadap Karyawan (Implementasi SMK3).

Adapun bentuk kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan melalui Program Kemitraan dengan pelaku UKM dan Program Filantrofi. Kegiatan ini diarahkan dalam rangka menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat yang telah diatur dalam pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007. Selama tahun 2012 Sarinah telah menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp1.088.100.000,-

### **Perubahan Komposisi Direksi**

Tahun 2012, terjadi perubahan komposisi Direksi Sarinah. Jimmy M. Rifai Gani digantikan oleh Mira Amahorseya sebagai Direktur Utama, Anang Sundana digantikan oleh Sumini sebagai Direktur Keuangan & Administrasi dan Mira Amahorseya digantikan oleh Handriani Tjatur Setiowati sebagai Direktur Pengembangan Usaha. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Kami terus meningkatkan soliditas internal, tercermin dalam

Protection of Employee programs (SMK3 Implementation).

The activity related to community social development is conducted through the Partnership Program with SME actors and Philanthropy Program. This is directed in the framework of creating harmonious, balanced relationship, and in accordance with the local environment, value, norm and community culture which have been arranged in article 74 of Law Number 40 of 2007. During 2012 Sarinah has distributed fund for Partnership Program and Environmental Arrangement amounting to Rp1.088.100.000,-.

### **Change of Composition of Board of Directors**

In 2012, there is a change of composition of Sarinah Board of Directors. Jimmy M. Rifai Gani is replaced by Mira Amahorseya as President Director, Anang Sundana is replaced by Sumini as Finance & Administration Director and Mira Amahorseya is replaced by Handriani Tjatur Setiowati as Business Development Director. Therefore, the composition of the Board of Directors at present consists of 4 (four) persons, comprising 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. We continue to improve internal solidity, which is reflected



peran aktif setiap Anggota Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan perusahaan, sehingga kinerja Sarinah menunjukkan hasil yang cukup baik.

### Apresiasi

Pencapaian dan pertumbuhan yang positif Sarinah merupakan hasil dari sinergi dan koordinasi semua pihak yang berkepentingan. Dukungan dari semua pihak menjadi landasan utama bagi keberhasilan Sarinah untuk terus tumbuh dalam menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, Direksi Sarinah menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas dedikasi yang telah ditunjukan oleh para pegawai. Dan tak lupa terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha dan konsumen atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami percaya bahwa dengan kapabilitas dan tekad yang kuat, Sarinah dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada sehingga mampu berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

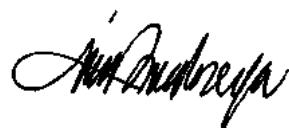
in the active role of each member of Board of Directors in running the business and management of the company, so that Sarinah's performance shows a quite good result.

### Appreciation

Sarinah's achievement and positive growth constitute the result of synergy and coordination of all concerned parties. Support from all parties becomes the main groundwork for Sarinah's achievement to continue to grow in facing challenges in the future. Therefore, Sarinah's Board of Directors expresses appreciation and gratitude for the dedication shown by all employees. And we do not forget to thank Shareholders, Board of Commissioners, business partners and customers for the trust, contribution and support that has been shown. We believe that with capability and strong moral fiber, Sarinah can take advantage every available opportunity so that it can play an active role in supporting national economic development.

Jakarta, 2013

Direksi | Board of Directors



**Mira Amahorseya**

Direktur Utama | President Director



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

# Tinjauan Operasional

## OPERATIONAL REVIEW

Sebagai BUMN yang kegiatan utama usahanya bergerak di bidang Ritel, Sarinah memiliki segmen-segmen usaha sebagai berikut:

### Perdagangan Eceran (Ritel)

Merupakan usaha utama (*main line business*) Sarinah yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk *Department Store* dan *Speciality Store*, yang hingga saat ini berjumlah 5 (lima) outlet, seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah berikut.

No	Lokasi Usaha Business Location	Jenis Usaha Business Type
1.	Thamrin, Jakarta	<i>Department store</i>
2.	Pejaten Village, Jakarta	<i>Speciality store (Batik dan and Handicraft)</i>
3.	Basuki Rachmad, Malang	<i>Department store</i>
4.	Kraton, Yogyakarta	<i>Speciality store (Batik dan and Handicraft)</i>
5.	Banyumanik, Semarang	<i>Speciality store (Fashion)</i>

### Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi)

Usaha perdagangan secara *wholesale* (partai besar) yang dilakukan Sarinah meliputi perdagangan luar negeri (ekspor-impor) dan perdagangan dalam negeri (distribusi). Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh Sarinah sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan Sarinah memperoleh *fee* dan marjin. Usaha perdagangan impor, antara lain minuman beralkohol, telah dilaksanakan oleh Sarinah, sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 406/MPP/Kep/6/2004. Sedangkan usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: terigu, beras, gula pasir, air mineral, kedelai dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran dan konsumen/industri pemakai.

Komoditi yang diperdagangkan serta wilayah tujuan ditampilkan dalam tabel berikut.

Jenis Perdagangan Trade type	Produk/Komoditi Product/Commodity	Negara Tujuan Destination Country
Ekspor Export	Singkong Cassava Furnitur Furniture	Cina China Korea, Meksiko, Australia, Eropa, Timur Tengah Korea, Mexico, Australia, Middle East
Impor Import	Minol Beras Khusus Saccharine Cengkeh Cloves	Seluruh dunia The whole world Vietnam & Thailand Vietnam & Thailand Cina China Madagaskar Madagascar
Distribusi Distribution	Sembako Staple goods	Jawa Java

As a State Owned Enterprise whose main business activity is in Retail area, Sarinah has business segments as follows:

### Retail

Sarinah's main line business is managing stores in a form of Department Store or Specialty Store which until now has 5 (five) outlets, as the following table.

### Trade (Export, Import and Distribution)

Trade business of wholesale trade business conducted by Sarinah includes overseas trade (export-import) and domestic trade (distribution). Export trade business that has been conducted by Sarinah is mostly conducted through cooperation with other party and Sarinah gets fee and margin. Import trade business, among others alcoholic beverage, has been conducted by Sarinah in relation with the appointment as registered importer by Ministry of Trade and distribute it to the appointed distributors, based on the Decision of Ministry of Trade and Industry Number: 406/MPP/Kep/6/2004. While distribution trade business is the business that its activity is distributing basic needs such as flour, rice, sugar, mineral water, soybean and others to other distributors, hotels, restaurants and consumer/end industry.

Commodity sold and business area is shown in the following table:

### Persewaan Ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

### Penjualan valuta asing

Sarinah mempunyai entitas anak yang bergerak dalam bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki Sarinah sebesar 99%.

### Perhotelan

Selain PT Sari Valuta Asing, Sarinah juga memiliki entitas anak yang bergerak di bidang perhotelan dengan nama PT Sariarthamas Hotel International (Sari Pan Pacific), dimana saham yang dimiliki Sarinah sebesar 50%.

## Kinerja Operasional

Kinerja Operasional Sarinah di 2012, dapat dilihat dalam 3 (tiga) indikator yaitu Produk/Barang Dagangan, Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) dan Pelayanan Pelanggan di Outlet Sarinah Thamrin. Hasil pencapaian dari ketiga indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

### Produk/Barang Dagangan

#### Perdagangan Eceran (Ritel)

Sebagai *core business* dari Sarinah, kinerja usaha perdagangan eceran (Ritel) selama tahun 2011 dan 2012 tergambar dari tabel berikut.

Kuantitas Penjualan Outlet Sarinah dalam satuan Unit

### Office Rent

Besides retail trade business, Sarinah also runs the space rental business as other business, for commercial rent nor offices, utilizing their area that is not used for their retail activity.

### Money Changer

Sarinah has subsidiary entity which is active in foreign exchange sales which constitutes a separate entity, namely PT. Sari Valuta Asing, Sarinah owns 99% shares.

### Hotel Business

Besides PT. Sari Valuta Asing, Sarinah also has a subsidiary entity which is active in the hotel business under the name of PT Sariarthamas Hotel International (Sari Pan Pacific), Sarinah owns 50% shares.

## Operational Performance

Sarinah Operational Performance in 2012 can be viewed in 3 (three) indicators namely Product/Merchandise, Human Resource Quality Improvement and Customer Service in Sarinah Thamrin Outlet. Achievement of the three indicators is as follows:

### Product/Merchandise

#### Retail Trade

As the core business of Sarinah, retail trade business performance during 2011 and 2012 is shown in the following table.

Sales Quantity of Sarinah Outlets in unit

Outlet	Tahun   Year		Kontribusi 2012 (%) Contribution 2012 (%)	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Outlet
	2012	2011			
<b>Thamrin</b>	<b>1.226.130</b>	<b>1.201.516</b>			<b>Thamrin</b>
• Barang Sendiri	123.757	119.828			• Own goods
• Barang Kerjasama	1.102.373	1.081.688	85,54	2,05	• Cooperation goods
<b>Basuki Rachmat</b>	<b>116.676</b>	<b>112.860</b>			<b>Basuki Rachmat</b>
• Barang Sendiri	26.496	24.619			• Own goods
• Barang Kerjasama	90.180	88.241	8,04	3,38	• Cooperation goods
<b>Kraton Yogyakarta</b>	<b>34.785</b>	<b>28.675</b>			<b>Kraton Yogyakarta</b>
• Barang Sendiri	20.344	17.130			• Own goods
• Barang Kerjasama	14.441	11.545	2,04	21,31	• Cooperation goods
<b>Banyumanik</b>	<b>34.224</b>	<b>38.510</b>			<b>Banyumanik</b>
• Barang Sendiri	32.738	35.333			• Own goods
• Barang Kerjasama	1.486	3.177	2,74	(11,13)	• Cooperation goods

Outlet	Tahun   Year		Kontribusi 2012 (%) Contribution 2012 (%)	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Outlet
	2012	2011			
<b>Pejaten Village</b>	<b>23.710</b>	<b>23.038</b>			
• Barang Sendiri	10.789	9.408			
• Barang Kerjasama	12.921	13.630	1,64	2,92	<b>Pejaten Village</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.435.525</b>	<b>1.404.599</b>		<b>2,20</b>	<b>TOTAL</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kuantitas penjualan outlet Sarinah secara keseluruhan pada 2012 tercatat sebanyak 1.435.5251 unit mengalami kenaikan sebesar 2,20% dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebanyak 404.599 unit.

Outlet Thamrin merupakan kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) seluruh outlet yang dimiliki Sarinah yaitu sebesar 85,54%. Dimana, pada 2012 penjualan outlet Thamrin tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,05%, dari sebanyak 1.201.516 unit di 2011 menjadi 1.226.130 unit di 2012. Sedangkan, outlet Banyumanik merupakan satu-satunya outlet yang mengalami penurunan penjualan di 2012 sebesar 11,13% dibandingkan 2011. Penjualan outlet Banyumanik di 2012 sebanyak 34.224 unit sedangkan pada 2011 sebanyak 38.510 unit.

### Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi)

Usaha perdagangan yang dilakukan sarinah antara lain berupa Eksport Furniture dan Cassava, Impor minuman beralkohol, beras, saccharine dan cengkeh serta usaha Distribusi untuk beberapa bahan pokok kepada distributor lainnya, hotel serta industri pemakai. Kinerja segmen perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi) pada 2012 adalah sebagai berikut:

Uraian	Satuan	Tahun   Year		Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Units	Description
		2012	2011			
<b>Ekspor:</b>						
Furniture	Kontainer	6	12	(50,00)	Container	Export: Furniture
Cassava	Metric Ton	-	4.066,00	(100,00)	Metric Ton	Cassava
<b>Impor:</b>						
Duty Paid	Karton	29.227,00	26.038,00	12,25	Carton	Import: Duty Paid
Sacharine	Ton	238,00	582,05	(59,11)	Ton	Saccharine
Beras	Ton	1.600,00	4.074,56	(60,73)	Ton	Rice
Duty Free (Hologram)	Karton	86.086,00	65.277,00	31,88	Karton	Duty Free
Cengkeh	Ton	53,00	-	-	Ton	Clove
<b>Distribusi:</b>						
Air mineral	Galon	11.530,00	11.188,00	3,06	Galon	Distribution: Mineral water
	Dus	3.456,00	2.900,00	19,17	Cardboard	
Terigu	Ton	59,87	60,20	(0,55)	Ton	Flour
Gula Pasir	Ton	38,71	77,26	(49,90)	Ton	Sugar
Atsiri	Kilogram	78,50	67,95	15,53	Kilogram	Atsiri
Kakao	Ton	47,12	-	-	Ton	Cocoa
Beras	Ton	191,35	0,11	173.854,55	Ton	Rice
Kedelai	Ton	1.275,00	-	-	Ton	Soybean

In the table above we can see the sales quantity of Sarinah outlets as a whole in 2012 are recorded at 1.435.5251 units, an increase of 2.20 % compared to 2011 which is 404.599 units.

Thamrin outlet constitutes the biggest outlet in total sales quantity (units) of all outlets owned by Sarinah, namely 85.54%, which in 2012 Thamrin sales is recorded undergoing an increase of 2.05%, from 1,201,516 units in 2011 to 1,226,130 units in 2012. While Banyumanik outlet constitutes the only outlet that undergoes a sales decline of 11.13% in 2012 compared to 2011. Sales of Banyumanik outlet in 2012 is 34,224 units while in 2011 are 38,510 units.

### Trade (Export, Import and Distribution)

The Trade business conducted by Sarinah, among others are Furniture and Cassava Export, Import of alcoholic beverage, rice, saccharine and clove, and Distribution business of several basic needs to other distributors, hotels and end user industry. The performance of trade segment (Export, Import and Distribution) in 2012 is as follows:

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kinerja segmen Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi) cukup berfluktuatif. Tercatat pada 2012, ekspor Furniture menurun 50,00% dibandingkan tahun 2011, sama halnya dengan ekspor Cassava yang menurun 100%, dikarenakan tahun 2012 ekspor produk Cassava tidak terealisasi. Sedangkan untuk Impor di 2012, *Duty Paid* dan *Duty Free* mengalami kenaikan dibanding 2011 masing-masing sebesar 12,25% dan 31,88%. Namun pada 2012, Sacharine dan Beras mengalami penurunan yang cukup signifikan masing-masing 59,11% dan 60,73% bila dibandingkan dengan tahun 2011. Sementara itu, untuk distribusi di 2012 terdapat peningkatan penjualan pada komoditas Air mineral, Minyak Atsiri dan Beras yang mengalami kenaikan paling signifikan dibandingkan tahun 2011. Sedangkan untuk komoditas Terigu dan Gula Pasir mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 0,55% dan 49,90%. Kinerja penjualan komoditas Kakao dan Kedelai di tahun 2012 tercatat masing-masing 47,12 Ton dan 1.275,00 Ton, dimana pada 2011 penjualan kedua komoditas tersebut belum terealisasi sehingga kinerjanya belum dapat dibandingkan.

### Persewaan Ruangan

Selain usaha perdagangan, Sarinah juga memiliki usaha persewaan ruangan salah satunya pada outlet Thamrin mulai dari lantai *basement* hingga lantai 13 dengan jumlah *tenant*/penyewa sebanyak 74 *tenant*. Kinerja segmen usaha persewaan ruangan untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun   Year		Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Description
	2012	2011		
Occupancy Sarinah Thamrin	36,547.39	36,547.39	-	Occupancy in Sarinah Thamrin
Space Terisi	34,274.60	32,633.00	5.03	Occupied Space
Space Kosong	2,272.79	3,914.39	(41.94)	Vacant Space
Persentase Ruangan Tersewa	93.78%	89.29%	5.03	Percentage of Space Rented

Pada 2012, jumlah *space* terisi tercatat sebesar 34.274,60 m<sup>2</sup> mengalami peningkatan 5,03% dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu 32.633,00 m<sup>2</sup>. Sehingga, dengan demikian persentase ruangan tersewa pada 2012 tercatat sebesar 93,78% meningkat dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 89,29%.

Based on the table above, we can see that performance of a Trade segment (Export, Import and Distribution) is quite fluctuating. It is recorded in 2012 export of furniture declines 50.00% compared to 2011, likewise is Cassava export which declines 100%, because in 2012 cassava product has no realization at all. Whereas for Import in 2012, *Duty Paid* and *Duty Free* experience an increase compared to 2011 which each increase of 12.25% and 31.88%. However, in 2012 Sacharine and Rice undergo a quite significant decline which each has 59.11% and 60.73% compared to 2011. Meanwhile, for distribution in 2012 there significant increase in commodity sales of Mineral Water, Atsiri Oil and Rice compared to that of 2011. While commodities of Flour and Sugar undergo a decline compared to that of the previous year which each has 0.55% and 49.90% decline. Sales performance of Cocoa and Soybean commodities in 2012 is recorded each at 47.12 Tons and 1,275.00 Tons, where in 2011 the sales of both commodities has not yet been realized so that there is no comparison.

### Space Rent

Besides trade business, Sarinah also has space rental business, and one of them is in Thamrin outlet, which is from the basement floor up to floor 13 with 74 tenants. The performance of space rent for 2012 is as follows:

In 2012 total occupied space is recorded at 34,274.60 m<sup>2</sup>, an increase of 5.03% compared to 2011 which was 32,633.00 m<sup>2</sup>. Therefore, the percentage of rented space in 2012 is recorded at 93.78% an increase compared to 2011 which was 89.29%.

### Penjualan Valuta Asing

Usaha penjualan valuta asing dilakukan oleh entitas anak Sarinah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana Sarinah memiliki saham sebesar 99%. Kinerja penjualan valas untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut.

### Money Changer

Money Changer business is conducted by Sarinah's subsidiary entity, namely PT. Sari Valuta Asing, where Sarinah has 99% share ownership. The performance of foreign exchange sales is as follows:

OUTLET	Tahun   Year				Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)		OUTLET
	2012		2011		Transaksi (juta Rp) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency	
	Transaksi (juta Rp) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency	Transaksi (juta Rp) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency	Transaksi (juta Rp) Transaction (million Rp)	Frekuensi Frequency	
<b>Thamrin:</b> Transaksi antar Perusahaan Valas Customer Tanpa ID Customer Dengan ID	<b>121.269,67</b> 21.441,45 23.085,41 76.742,81	<b>19.814</b> 342 16.375 3.097	<b>96.832,70</b> 26.613,16 23.819,35 46.400,19	<b>19.089</b> 444 16.383 2.262	<b>25,24</b> (19,43) (3,08)	<b>3,80</b> (22,97) (0,05) 36,91	<b>Thamrin:</b> Transaction Between Money Changer Customer Without ID Customer With ID
<b>Pejaten Village:</b> Transaksi antar Perusahaan Valas Customer Tanpa ID Customer Dengan ID	<b>32.813,16</b> 15.685,34 17.127,82	<b>5.032</b> - 3.386	<b>29.738,97</b> - 14.021,25	<b>4.316</b> - 2.889	<b>10,34</b> - 11,87	<b>16,59</b> - 8,97	<b>Pejaten Village:</b> Transaction Between Money Changer Customer Without ID Customer With ID

Pada 2012, kinerja penjualan valuta asing di kedua outlet secara keseluruhan tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011. Kinerja outlet Thamrin di 2012 mengalami kenaikan baik untuk jumlah frekuensi transaksi valas maupun nilai transaksi valas. Frekuensi meningkat sebesar 3,80% sedangkan transaksi meningkat sebesar 25,24%. Kinerja outlet Pejaten Village di 2012 juga tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011. Dimana, Frekuensi transaksi penukaran meningkat sebesar 16,59% dibandingkan 2011 sedangkan nilai Transaksi valas meningkat sebesar 10,34% dari tahun sebelumnya.

In 2012, sales performance of foreign exchange in both outlets as a whole is recorded to have an increase compared to that of 2011. Performance of Thamrin outlet in 2012 undergoes an increase in quantity of foreign exchange transaction frequency as well as foreign exchange transaction value. Frequency increases 3.80% while transaction increases 25.24%. The performance of Pejaten Village outlet in 2012 is also recorded to have an increase compared to 2011, which frequency of the exchange transaction increases 16.59% compared to 2011 while foreign exchange transaction value increases 10.34% of the previous year.

### Perhotelan

PT Sariarthamas Hotel International (SHI) merupakan perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang perhotelan, dimana sahamnya dimiliki Sarinah sebesar 50%. Kinerja SHI untuk tahun 2012 dilihat dari tingkat *occupancy* atau hunian kamar tercatat sebesar 73,07% menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu, dimana tingkat hunian kamar mencapai 78,81%. Penurunan tingkat *occupancy* tersebut dikarenakan pelaksanaan renovasi *plumbing* yang berlangsung dari Januari hingga Juli 2012, sehingga setiap bulannya SHI harus menutup 100 kamar secara bertahap/bergantian.

### Hotel Business

PT Sariarthamas Hotel International (SHI) constitutes an associated company which is active in the hotel business, which Sarinah owns 50% of its shares. SHI Performance in 2012 viewed from occupancy rate or room occupied is recorded at 73.07%, it is a decline compared to the previous year, where occupancy rate reaches 78.81%. The decrease in occupancy rate is because of renovation of plumbing which lasted from January until July 2012, that every month SHI has to close 100 rooms gradually/interchangeably.

### Peningkatan Kualitas SDM

Kegiatan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah dilakukan Perusahaan di 2012, secara garis besar adalah sebagai berikut.

1. Mengevaluasi efektivitas organisasi;
2. Penyesuaian struktur organisasi berdasarkan hasil evaluasi;
3. Menerapkan sistem perencanaan karir yang disesuaikan dengan strategi Sarinah;
4. Proses sentralisasi pengelolaan Sumber Daya Manusia;
5. Melaksanakan rekrutmen pegawai sesuai kompetensi yang diharapkan;
6. Penempatan posisi karyawan yang sesuai dengan kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kerja;
7. Menyusun program pelatihan kepada karyawan sesuai kebutuhan;
8. Meningkatkan disiplin dengan menerapkan *reward* dan *punishment*;
9. Mengevaluasi dan menyempurnakan *Manual Performance Management* dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI).

Berdasarkan perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan 2012 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Kep-100/MBU/2002, skor untuk Peningkatan Kualitas SDM adalah sebagai berikut:

### HR Quality Improvement

Activity of management and development of Human Resources (HR) which has been conducted by the Company in 2012, in broad line is as follows:

1. Evaluation of organization effectiveness;
2. Adjustment of organization structure based on evaluation results;
3. Application of career planning system which is adjusted to Company's competition strategy;
4. Process of Human Resources Management Centralization;
5. Implementation of employee recruitment according to expected competency;
6. Placement of employee position according to ability to improve worker productivity;
7. Composing training program to employees according to the Company needs;
8. Improvement of discipline through proper reward and punishment;
9. Evaluate and improving Manual Performance Management using Key Performance Indicator (KPI).

Based on calculation of Company health level according to SOE Minister Decision No. Kep-100/MBU/2002, the score for HR Quality Improvement is as follows:

URAIAN	Skor Score	Kategori/Penjelasan Category/Remarks	DESCRIPTION
Kinerja Individu	B	Mendekati standar normal atau sedikit di bawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan dari segi kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya)	Individual Performance
Produktivitas Karyawan	B		Employee Productivity
Rasio Space/Karyawan	B		Employee per Space Ratio
Pendidikan dan Pelatihan	B	maupun kualitas (waktu, mutu dan sebagainya). Close to normal standard or a little bit below normal standards, however, has shown improvement in quantitative aspects (productivity, yield and etc.) and quality (time, quality and etc.).	Education and Training

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas SDM Sarinah masuk kategori Baik.

Therefore, it can be summarized that Company HR quality improvement is in "Good" category.

### Pelayanan Pelanggan di Outlet Sarinah Thamrin

Pencapaian kinerja pelayanan pelanggan diukur melalui ketepatan pembayaran supplier, frekuensi komplain dan kegiatan promosi.

### Customer Service at Sarinah Thamrin Outlet

Customer service performance achievement is measured through supplier payment punctuality, complaint frequency and promotion activity.

Berdasarkan perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan 2012 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Kep-100/MBU/2002, skor untuk Pelayanan Pelanggan di Sarinah Thamrin adalah sebagai berikut:

Based on calculation of Company health level according to SOE Minister Decision No. Kep-100/MBU/2002, the score for Customer Service in Sarinah Thamrin is as follows:

URAIAN	Skor Score	Kategori/Penjelasan Category/Remarks	DESCRIPTION
Ketepatan Pembayaran <i>Supplier</i>	B	Mendekati standar normal atau sedikit di bawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan dari segi kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) maupun kualitas (waktu, mutu dan sebagainya).	Supplier Payment Punctuality
Frekuensi Komplain	B		Complaint Frequency
Kegiatan Promosi	B	Close to normal standard or a little bit below normal standards, however, has shown improvement in quantitative aspects (productivity, yield and etc.) and quality (time, quality and etc.).	Promotion Activity

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Pelanggan di Sarinah Thamrin masuk kategori Baik.

Therefore, it can be summarized that Customer Service in Sarinah Thamrin is in "Good" category.

## Aspek Pemasaran

### Pangsa Pasar

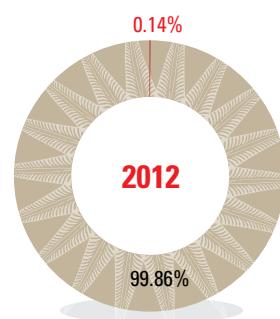
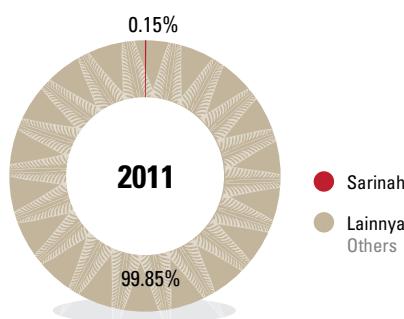
Meningkatnya kemampuan konsumsi masyarakat Indonesia khususnya kalangan menengah atas, menjadikan persaingan antar perusahaan ritel baik untuk pakaian maupun makanan menjadi lebih kompetitif, hal ini ditandai dengan semakin menjamurnya gerai-gerai ritel baru di Indonesia. Tingginya persaingan turut berdampak pada pangsa pasar milik Sarinah. Berdasarkan data Sekjen Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), *market share* Sarinah untuk tahun 2012 tercatat sebesar 0,14% angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 0,15%.

## Aspects of Marketing

### Market Share

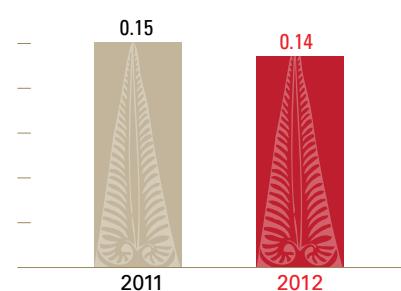
The increase of Indonesian consumers' capacity especially in middle up class, has caused competition becomes tighter among retail companies for clothing fashion as well as food, this is indicated by the opening of more new retail outlets in Indonesia. The tight competition also causes an impact on Sarinah's market share. Based on data of Secretary General of Indonesia Retail Businessperson Association (APRINDO), Sarinah's market share for 2012 is recorded at 0.14%. This figure decreased compared to that of the previous year which was 0.15%.

### Pangsa Pasar Market Share



### Pertumbuhan Pangsa Pasar Market Share Growth

(dalam % | in %)

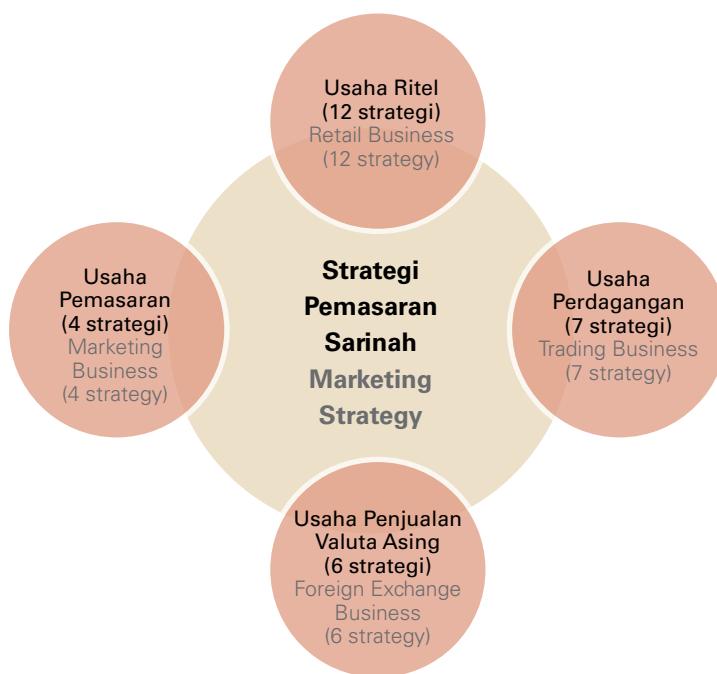


### Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Sarinah ditujukan kepada semua *line business* Sarinah yang diharapkan memberikan tambahan kepada penjualan Sarinah secara keseluruhan.

### Marketing Strategy

The marketing strategy applied by Sarinah is addressed to all Sarinah business lines expected to provide addition to all Sarinah sales as a whole.



Secara rinci, Strategi Pemasaran dari tiap-tiap segmen usaha sebagai berikut:

In detail, the Marketing Strategy of each business segment is as follows:

#### Kegiatan Usaha Ritel

- Meningkatkan jumlah pengunjung dalam rangka meningkatkan penjualan di seluruh outlet.
- Meningkatkan peranan barang sendiri menjadi 7,69%.
- Mengadakan *event-event* tertentu di setiap outlet.
- Melakukan re-posisi produk sesuai dengan segmen pasar pada masing-masing jenis *store*.
- Mendapatkan sumber barang langsung ke produsen yang memiliki produk dengan kualitas lebih baik.
- Melakukan re-negosiasi margin.
- Menerapkan dan mengawasi *total quality service front liner*.
- Memberikan *point reward* kepada konsumen.
- Meluncurkan *House Brand* Sarinah (MEA) pada bulan April.
- Melakukan *branding House Brand* Sarinah, *Above the line* dan *Below the line*.
- Pameran *House Brand* Sarinah.
- Melakukan *branding* Sarinah melalui media cetak dan *online*.

#### Retail Business Activity

- Improving visitors quantity in order to improve sales in all outlets.
- Improving the role of "Own Goods" become 7.69%.
- Conducting certain events in every outlet.
- Conducting product repositioning in market segment in each store type.
- Obtaining direct merchandise source for producers that has better quality.
- Conducting margin re-negotiations.
- Application and supervising front liner total quality service.
- Giving point reward to customers.
- Launching Sarinah House Brand (MEA) in April.
- Conduct branding of Sarinah's House Brand, above the line and below the line.
- Conducting Sarinah House Brand exhibition.
- Conducting Sarinah branding through print media and online.



#### Kegiatan Usaha Perdagangan

- Melakukan kerjasama dengan pemasok terigu dan gula pasir untuk kegiatan distribusi.
- Mengefektifkan jalur distribusi penjualan barang ke restoran dan katering (Hotel Nikko, Sari Pan Pacific, Sahid, Hot Planet dan Aerowisata Catering Service).
- Melakukan kerjasama dengan pemasok dan distribusi untuk kegiatan importasi minuman beralkohol.
- Melakukan pembuatan daerah penghasil kakao dan produk perkebunan lainnya.
- Mengadakan pameran produk *trading* Sarinah di *Trade Expo International* (produk kopi dan furniture).
- Mengadakan pameran produk UKM dan *trading* di *Indonesian Exhibition II*, di Amman, Jordan.
- Kerjasama dengan importir komoditi kedelai dalam negeri, lalu di distribusikan ke pengusaha tempe dan tahu.

#### Kegiatan Usaha Persewaan

- Mengoptimalkan lahan di lantai 14 dan lantai podium gedung Sarinah Thamrin, Jakarta.
- Pengelolaan aset Sarinah di jalan Majapahit, Jakarta.

#### Trade Business Activity

- To implement cooperation with suppliers of flour and sugar for distribution activity.
- To make an effective distribution channel of goods sales to restaurants and catering company (Nikko, Sari Pan Pacific, Sahid Hotels, Hot Planet and Aerowisata Catering Service).
- To implement cooperation with suppliers and distributors for alcoholic beverage importation.
- To establish producing area for cocoa and other plantation products.
- To hold Sarinah trading products exhibition in International Trade Expo (coffee and furniture).
- To hold SME product and trading exhibition in Indonesian Exhibition II in Amman, Jordan.
- To establish cooperation with domestic soybean commodity importers, then distribute it to tempe (fermented soybean cake) and tofu entrepreneur.

#### Rent Business Activity

- Optimizing area on floor 14 and podium floor of Sarinah Thamrin building, Jakarta.
- Management of Sarinah asset on Majapahit street, Jakarta.

- Mengoptimalkan aset yang dimiliki di jalan Braga-Bandung, jalan Cipunegara-Surabaya dan berbagai rumah dinas.
- Penambahan nilai aset dengan memperkuat legalitas Sarinah melalui sertifikasi tanah Sarinah Thamrin, Jakarta.

### Kegiatan Usaha Penjualan Valuta Asing

- Mengoptimalkan program promosi, antara lain dengan cara mengikuti berbagai acara pameran berskala internasional dan program hadiah langsung.
- Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan instansi atau usaha terkait seperti Bank, antar MC, *guide* dan lain-lain.
- Meningkatkan pelayanan kepada *customer* melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran serta mempermudah *customer* dalam mendapatkan informasi mengenai perkembangan valas.
- Memberikan *spread* harga bersaing.
- Melakukan *market penetration*, diantaranya melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam upaya untuk memperluas *coverage* area penjualan.
- Melakukan *marketing communication* dengan cara merancang program CRM dalam upaya untuk memberikan pelayanan prima kepada *customer*.

### Prospek Usaha

Sarinah telah melakukan identifikasi faktor-faktor eksternal terhadap tiap unit bisnis yang saat ini sedang dijalankan yaitu ritel, perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi), persewaan dan valuta asing. Faktor-faktor yang merupakan kesempatan (*opportunity*) bagi masing-masing unit bisnis Sarinah antara lain:

#### Perdagangan Eceran (Ritel)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami perubahan yang positif dengan pertumbuhan 6,36% di tahun 2012 (sumber BPS). Perubahan ekonomi tersebut didorong oleh perubahan berbagai sektor industri, termasuk industri perdagangan besar dan ritel yang menurut data BPS telah meningkat rata-rata sebesar 7,30%. Sarinah memiliki kesempatan yang besar untuk turut dapat meningkatkan usaha bisnisnya seiring bertumbuhnya ekonomi nasional. Stabilitas pertambahan jumlah penduduk Indonesia dengan rata-rata 1,49% per

- Optimizing asset owned on Braga street Bandung, on Cipunegara street Surabaya and various official houses.
- Addition of asset value through strengthening Sarinah legality i.e., land certification of Sarinah Thamrin, Jakarta.

### Business Activity of Foreign Exchange Sales

- Optimizing promotion program, among others through joining various international scale exhibition programs and direct reward program.
- Creating and improving cooperation with related office or business.
- Improving services to customers through facilitating in conducting transaction payment and facilitating customers in obtaining information on foreign exchange development.
- Providing competitive price spread.
- Conducting market penetration, among others through cooperation with third party in effort of widening sales area coverage.
- Conducting marketing communication through designing a CRM program in an effort to provide primary services to customers.

### Business Prospect

Sarinah has conducted external factor identification against each business unit currently being managed, namely retail, trade (Export, Import and Distribution), rent and foreign exchange. The factors that constitute opportunity for each Sarinah business unit are:

#### Retail Trade

Indonesian economic growth experiences positive change with 6.36% growth in 2012 (source BPS). Such economic change is pushed by change in various industry sectors, including wholesale industry and retail which according to BPS data has increased on average of 7.30%. Sarinah has a big opportunity to take the benefits to increase its business in line with the growth of national economy. The stable growth of Indonesian population with average 1.49% per year provides certainty for retail business opportunity in the future. This opportunity is also strengthened with

tahun (sumber BPS) memberikan kepastian akan peluang bisnis ritel pada masa mendatang. Peluang ini juga semakin dikuatkan dengan adanya tren peningkatan pengeluaran personal pada keperluan sandang nasional yang pada 2012 tercatat sebesar 5,95% (sumber BPS).

Peningkatan peran UKM dalam sosial ekonomi nasional dan perkembangannya menjadi sebuah isu penting dalam kehidupan bermasyarakat dewasa ini, terlihat dari banyaknya pembinaan yang diprakarsai baik oleh pihak swasta maupun pemerintah. Hal ini merupakan peluang bagi Sarinah dalam meningkatkan jumlah *supplier* barang dagang untuk produk Indonesia. Selain itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya UKM dapat pula menarik lebih banyak pembeli barang produksi lokal seperti batik dan *handicraft* yang memang menjadi ciri khas *departement* dan *speciality store* Sarinah. Selain itu, tumbuhnya kelas menengah di Indonesia menjadi 56,50% (sumber Kompas 2012) menjadi sebuah peluang yang sangat baik bagi divisi ritel Sarinah untuk terus berkembang karena perubahan ini berarti semakin banyak konsumen potensial yang dapat dibidik.

#### **Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi)**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif dan pertumbuhan industri *trading* sebesar 9,00% (sumber Bank Indonesia) menggambarkan peluang pada industri *trading* di masa mendatang. Keadaan ekonomi ini menjadi sebuah peluang bagi Sarinah untuk turut mengembangkan divisi perdagangan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri.

Stabilitas pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia memberikan kepastian akan peluang bisnis perdagangan di masa mendatang. Dari segi permintaan, pertambahan jumlah penduduk mendorong permintaan produk pemenuhan kebutuhan yang pemuasannya dapat dilakukan melalui impor barang. Sedangkan, dari sisi penawaran, pertambahan jumlah penduduk meningkatkan sisi produksi barang yang dapat dipasarkan ke luar negeri sehingga dapat meningkatkan ekspor.

Indonesia telah menjalin berbagai kerjasama untuk mengembangkan perekonomian. Salah satu dampak dari kerjasama ini adalah bertumbuhnya ekspor maupun impor Indonesia yang masing-masing sebesar 3,08% dan 6,36% di tahun 2012 (sumber BPS). Perubahan ekspor impor ini dapat menjadi peluang yang baik bagi divisi perdagangan Sarinah dalam menjalankan bisnisnya.

a trend of increasing personal expenditure on national clothing needs which in 2012 is recorded at 5.95% (source BPS).

Increasing role of SME in national social-economy and its development becomes an important issue in people's life nowadays, it can be seen from rampant assistance programs initiated by private sectors and government. This constitutes an opportunity for Sarinah in increasing the number of merchandise suppliers for Indonesian products. Moreover, increase awareness of the significance of SME can also attract many local product buyers such as batik and handicraft which are indeed becoming the typical characteristics of Sarinah's department and specialty stores. In addition, the growth of the middle class in Indonesia into 56.50% (source Kompas 2012) becomes a very good opportunity for Sarinah retail division to continuously develop because this change means more potential customers can be targeted.

#### **Wholesale Trade (Export, Import and Distribution)**

Positive Indonesian economic growth and trading industry growth of 9.00% (source Bank of Indonesia) shows an opportunity in trading industry in the future. This economic condition becomes an opportunity for Sarinah to take part in developing trade division in line with the economic and industry growth.

Stable growth of Indonesian population will provide certainty for trade business opportunity in the future. From the demand side, addition of population pushes demand for meeting the needs that it can be fulfilled through importation. Whereas, from the supply side, addition of population increases goods production that can be marketed abroad so that it can increase export.

Indonesia has made various cooperation to develop economy. One of the impacts of this cooperation is the growth of Indonesia export as well as import which 3.08% and 6.36% in 2012 (source BPS). This change in export import can become a good opportunity for the trade division of Sarinah in running its business.

Tumbuhnya kelas menengah menjadi 56,50% dari total populasi Indonesia (sumber Kompas 2012) dapat meningkatkan konsumsi masyarakat dan menjadi peluang yang baik bagi Sarinah untuk impor dan distribusi.

#### **Persewaan Ruangan**

Selain ekonomi Indonesia yang bertumbuh, industri properti Indonesia juga meningkat sebesar 13% sepanjang 2012 (Sumber Pusat Studi Properti Indonesia). Perubahan industri ini menjadi sebuah peluang bagi Sarinah untuk mengembangkan bisnis persewaan. Selain itu, prospek bisnis persewaan di Indonesia mempunyai peluang yang besar mengingat semakin banyaknya jumlah penduduk yang memulai kewirausahaan. Bisnis wirausaha tersebut tentunya akan membutuhkan lokasi yang dapat disewa sebagai tempat usaha dan membuka lebih banyak peluang bagi persewaan Sarinah.

#### **Penjualan Valuta Asing**

Seiring berjalaninya tahun, banyak kalangan baik wisatawan mancanegara maupun masyarakat biasa yang membutuhkan keberadaan *money changer*, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan di dalam perkembangan penjualannya dari tahun ke tahun. Saat ini *money changer* sudah banyak bermunculan di sekitar Sarinah, mengingat lokasi tersebut sangat menjanjikan untuk bisnis *money changer*. Banyak bermunculannya usaha *money changer* berdampak kepada persaingan yang tajam baik dari sisi harga, fasilitas, maupun dari jasa dan pelayanan yang diberikan. Namun, karena lokasi keberadaan *money changer* Sari Valas berada pada lokasi yang cukup strategis yaitu pada gedung Sarinah yang merupakan salah satu tempat *meeting point* dari masyarakat, maka eksistensi Sari Valas hingga saat ini masih meningkat dari tahun ke tahun, sesuai dengan target yang telah ditetapkan ditengah persaingan yang cukup tajam diantara *money changer* yang ada.

The growth of the middle class into 56.50% of the total Indonesian population (source Kompas 2012) can increase people's consumption and becomes a good opportunity for Sarinah's import and distribution business.

#### **Space Rent**

Besides Indonesian growing economy, Indonesia property industry also grows 13% during 2012 (Source: Center for Indonesia Property Study). This industry changes becomes an opportunity for Sarinah to develop rent business. Moreover, the rental business prospect in Indonesia has a big opportunity considering the increase of population that some people begin entrepreneurship. The entrepreneurship business certainly will need location to rent as business place and open more opportunity for Sarinah rent business.

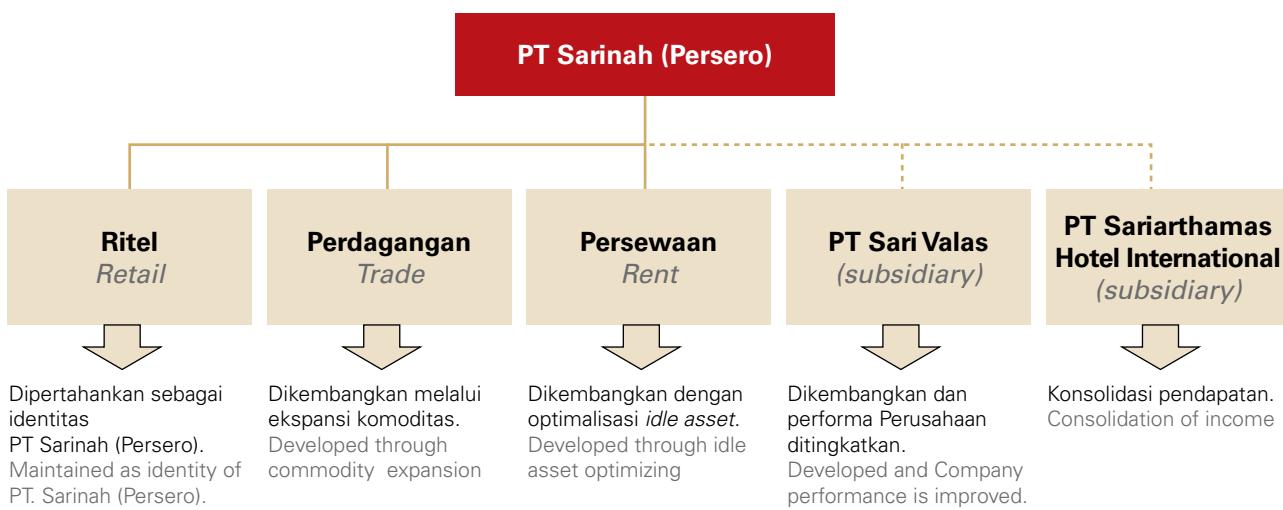
#### **Foreign Exchange Sales**

In line with the passing time in 2012, many people such as overseas tourists as well as common citizens who need money changer existence, this is proven with an increase in its sales development from year to year. At present many money changer has emerged in the vicinity of Sarinah, in view of the location is very promising for money changer business. The emergence of many money changer business influences tight competition from aspects of price, facility, and services provided. However, because the money changer location of Sari Valas is in quite strategic location namely in Sarinah building which constitutes one of the meeting point of people, then the existence of Sari Valas at present still increases from year to year, in accordance with the target being determined amidst quite sharp competition among the existing money changers.

## Strategi dan Pengembangan Usaha

### Strategi Perusahaan

Sesuai dengan visi-misi Sarinah, arah pengembangan Sarinah untuk divisi *profit center* dan entitas anak Sarinah adalah sebagai berikut.



Strategi Perusahaan di 2012 guna mencapai peningkatan Laba, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengunjung/*traffic* yang berbelanja (melalui program *marketing*) dan penambahan area penjualan sebesar 500 m<sup>2</sup> di outlet Thamrin;
2. Peningkatan ekspor *furniture* dan *cassava*;
3. Penambahan kapasitas distribusi kedelai dan gula;
4. Peningkatan okupansi persewaan ruangan di Sarinah Thamrin menjadi 96%;
5. Peningkatan program *marketing*;
6. Peningkatan penjualan valuta asing (PT Sari Valas).

### Pengembangan Usaha

Dalam rangka memperluas bisnisnya, Sarinah telah melakukan pengembangan usaha sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan *counter* di Candi Prambanan.

Sinergi dengan PT Taman Wisata Candi terlaksana pada bulan Desember 2012 yaitu dengan membuka *counter* di Candi Prambanan.

## Strategy and Business Development

### Company Strategy

In accordance with the vision-mission of Sarinah, the direction of Sarinah development for profit center division and subsidiary entities of Sarinah is as follows:

Company Strategy in 2012 to achieve Profit increase, is as follows:

1. Increasing visitors or shopper traffic (through marketing program) and addition of sales area 500 m<sup>2</sup> in Thamrin outlet;
2. Improving export of furniture and cassava;
3. Addition of distribution capacity of soybean and sugar;
4. Increasing space rent occupancy in Sarinah Thamrin to 96%;
5. Improving marketing program;
6. Increasing foreign exchange sales (PT Sari Valas).

### Business Development

In order to expanding its business, Sarinah has conducted business development as follows:

#### 1. Counter development at Prambanan Temple.

Synergy with PT. Taman Wisata Candi is conducted in December 2012 namely opening the counter at Prambanan Temple.

**2. Pengembangan *online shopping* bekerjasama dengan PT Pos Indonesia dan PT Telkom Indonesia.**

Kerjasama dengan PT Pos Indonesia dalam layanan *e-Commerce* sampai dengan 31 Agustus 2012, dimana PT Pos Indonesia menyediakan *Website* dan Ekspedisi, sedangkan Sarinah menyediakan barang dagangan/*merchandise* melalui website [www.plazapos.com](http://www.plazapos.com). Selanjutnya, sinergi layanan *e-Commerce* ini dilakukan bersama PT Telkom Indonesia mulai bulan Desember 2012 melalui website [www.shopgaya.com](http://www.shopgaya.com).

**3. Pengembangan *counter* di Bandara Ngurah Rai.**

Melakukan pengembangan *promotion counter* di Bandara Ngurah Rai yang berspesialisasi pada batik dan *handicraft*.

**4. Pengembangan *Own Product*.**

Melakukan pengembangan *Own Product* Sarinah berupa *fashion* dengan *brand* MEA pada bulan Maret 2012.

**5. Perencanaan Pembangunan Hotel Braga, Bandung.**

Pemanfaatan lahan milik Sarinah di Jalan Braga, Bandung menjadi bangunan hotel. Inisiatif ini dijalankan dengan menggandeng mitra menggunakan skema BOT (*Build, Operate, Transfer*) untuk jangka waktu 25 tahun (dalam persiapan).

**6. Perencanaan Pembangunan Sarinah Square.**

Sesuai dengan visi 'The Indonesian Emporium', lokasi lahan Thamrin dikembangkan menjadi *high-rise building* untuk perluasan bisnis Sarinah (dalam persiapan).

**2. Development of online shopping in cooperation with PT Pos Indonesia and PT Telkom Indonesia.**

Cooperation with PT. Pos Indonesia in e-Commerce service is last until 31<sup>th</sup> August, where PT Pos Indonesia provides the Website and Expedition, while Sarinah provides merchandise through the website [www.plazapos.com](http://www.plazapos.com). Then this e-Commerce service synergy is conducted together with PT Telkom Indonesia beginning in December 2012 through the website [www.shopgaya.com](http://www.shopgaya.com).

**3. Counter development at Ngurah Rai Airport, Bali.**

To develop promotion counter at Ngurah Rai Airport who specializes in batik and handicraft.

**4. Own Product Development.**

Developing Sarinah's own fashion product with its brand MEA, in March 2012.

**5. Hotel Development Planning in Braga, Bandung.**

Sarinah owned land in Jalan Braga, Bandung that planned to become a hotel building. The initiative is run by cooperating with partners using the scheme of BOT (*Build, Operate, Transfer*) for a period of 25 years (in preparation).

**6. Sarinah Square Development Planning.**

In accordance with the vision of 'The Indonesian Emporium', the Thamrin field site was developed into a high rise building for Sarinah business expansion.

# Tinjauan Keuangan

## FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Husni, Mucharam & Rasidi dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

### Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION	
Penjualan Bersih	270,175.63	278,588.80	(3.02)	Net Sales	
Harga Pokok Penjualan	182,597.69	195,677.62	(6.68)	Cost of Goods Sold	
Laba Kotor Usaha	87,577.93	82,911.17	5.63	Gross Profit from Operations	
Hasil Usaha Lainnya	6,792.24	5,259.76	29.14	Other Revenues	
Laba Kotor	94,370.18	88,170.93	7.03	Gross Profit	
Pendapatan di Luar Usaha	24,328.20	16,895.87	43.99	Other Income	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	25,791.60	15,648.96	64.81	Net Comprehensive Income	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25,787.70	15,642.12	64.86	Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.89	6.84	(43.13)	Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	

### Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Income (Loss)

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



### Penjualan Bersih

Penjualan Bersih di 2012 tercatat sebesar Rp270.175,63 juta mengalami penurunan 3,02% jika dibandingkan dengan 2011 yaitu sebesar Rp278.588,79 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya Penjualan Bersih

The financial review described in this section refers to Consolidated Financial Statements for the year ended on 31<sup>th</sup> December 2012 and 2011. Consolidated Financial Statements has been audited by Husni, Mucharam & Rasidi Public Accountant Office and obtains opinion of reasonable in all material aspects.

### Consolidated Statements of Comprehensive Income

in million Rupiah

### Net Sales

Net Sales in 2012 are recorded at Rp270,175.63 millions, a decrease of 3.02% if compared to 2011 which is Rp278,588.79 millions. This is mainly caused by a decline of Net Sales from Export and Import, due to 2012 Cassava

dari Ekspor dan Impor, yang dikarenakan pada 2012 ekspor Cassava tidak terealisasi dan Sarinah tidak lagi menjadi importir tunggal untuk minuman beralkohol.

export not realized and Sarinah is no longer the sole importer of alcoholic beverage.

#### Komposisi Penjualan Bersih

dalam juta Rupiah

#### Composition of Net Sales

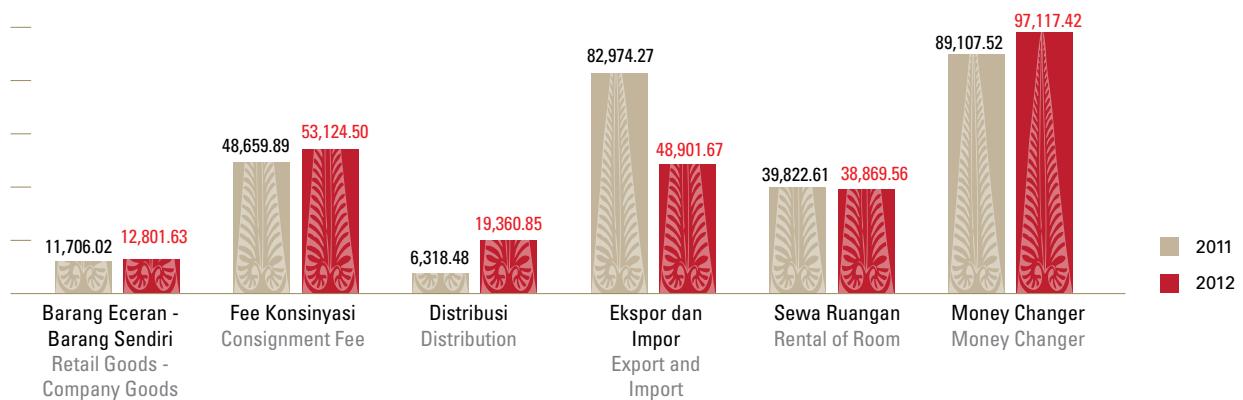
in million Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Barang Eceran – Barang Sendiri	12,801.63	11,706.02	9.36	Retail Goods – Company Goods
Fee Konsinyasi	53,124.50	48,659.89	9.18	Consignment Fee
Distribusi	19,360.85	6,318.48	206.42	Distribution
Ekspor dan Impor	48,901.67	82,974.27	(41.06)	Export and Import
Sewa Ruangan	38,869.56	39,822.61	(2.39)	Rental of Room
Money Changer	97,117.42	89,107.52	8.99	Money Changer
<b>Jumlah Penjualan Bersih</b>	<b>270,175.63</b>	<b>278,588.79</b>	<b>(3.02)</b>	<b>Total Net Sales</b>

#### Penjualan Bersih

Net Sales

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



#### Harga Pokok Penjualan

Di 2012, Sarinah mengalami penurunan Harga Pokok Penjualan sebesar 6,68%. Harga Pokok Penjualan 2012 tercatat sebesar Rp182.597,69 juta, sedangkan untuk 2011 sebesar Rp195.677,62 juta. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya Harga Pokok Penjualan Ekspor dan Impor. Selain itu penurunan pada Harga Pokok Penjualan tersebut sejalan dengan menurunnya hasil penjualan.

Rincian Harga Pokok Pendapatan disajikan dalam tabel berikut ini.

#### Cost of Goods Sold

In 2012, Sarinah undergoes a decrease of Cost of Goods Sold 6.68%. It is recorded at Rp182,597.69 millions, whereas for 2011 it is Rp195,677.62 millions. This is due to a decline of Export and Import Cost of Goods Sold. Moreover, the decrease in Cost of Goods Sold is in line with the decline of sales result.

Details of Cost of Goods Sold is presented in the following table:

**Harga Pokok Penjualan**

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Cost of Goods Sold	
				DESCRIPTION	in million Rupiah
Barang Eceran – Barang Sendiri	7,593.91	7,238.00	4.92	Retail Goods – Company Goods	
Distribusi	19,081.01	2,233.81	754.19	Distribution	
Ekspor dan Impor	46,533.25	84,651.36	(45.03)	Export and Import	
Sewa Ruangan	14,251.35	14,368.62	(0.82)	Rental of Room	
Money Changer	95,138.17	87,185.83	9.12	Money Changer	
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>182,597.69</b>	<b>195,677.62</b>	<b>(6.68)</b>	<b>Total Cost of Goods Sold</b>	

**Laba Kotor Usaha**

Laba Kotor Usaha Sarinah di 2012 tercatat sebesar Rp87.577,93 juta, meningkat sebesar 5,63% dibanding 2011 yang sebesar Rp82.911,17 juta. Peningkatan Laba Kotor Usaha tersebut disebabkan karena adanya kenaikan marjin di bagian impor. Penurunan Harga Pokok Penjualan lebih besar dibandingkan penurunan penjualan, sehingga dari sisi Laba Kotor Usaha masih mengalami peningkatan.

**Hasil Usaha Lainnya**

Pada 2012, Sarinah membukukan Hasil Usaha Lainnya sebesar Rp6.792,24 juta meningkat 29,14% dibanding 2011 yang sebesar Rp5.259,76 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Keuntungan Minuman Beralkohol sebesar 22,42% yang berkontribusi sebesar 69,19% terhadap Hasil Usaha Lainnya.

**Hasil Usaha Lainnya**

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Other Revenues	
				DESCRIPTION	in million Rupiah
Kerjasama dengan Mico Café	250.74	48.39	418.16	Cooperation with Miko Cafe	
Sewa Basrah	715.28	670.19	6.73	Basrah Rent	
Fee Sewa Gudang	770.46	482.32	59.74	Warehouse Rent Fee	
Keuntungan Minuman Beralkohol	4,699.30	3,838.61	22.42	Profit of Alcoholic Beverage	
Pendapatan A Cup Of Java	172.02	198.96	(13.54)	Revenues A Cup of Java	
Lainnya	184.44	21.29	766.32	Others	
<b>Jumlah Hasil Usaha Lainnya</b>	<b>6,792.24</b>	<b>5,259.76</b>	<b>29.14</b>	<b>Total Other Revenues</b>	

**Laba Kotor**

Laba Kotor Sarinah di 2012 tercatat sebesar Rp94.370,18 juta, meningkat 7,03% dibanding 2011 yang tercatat sebesar Rp88.170,93 juta. Peningkatan pada Laba Kotor tersebut dikarenakan adanya kenaikan pada hasil usaha lain atas *Fee Duty Free* (keuntungan minuman beralkohol).

**Business Gross Profit**

Sarinah Gross Profit from Operations in 2012 is recorded at Rp87,577.93 millions, an increase of 5.63% compared to 2011 which was Rp82,911.17 millions. The increase of Gross Profit from Operations is because there is a margin increase in the import section. The decrease of Cost of Goods Sold is higher than the decrease of sales, so that from section of Gross Profit from Operations it is still an increase.

**Other Revenues**

In 2012, Sarinah record its Other Revenues of Rp6,792.24 millions, an increase of 29.26% compared to that of 2011 which is Rp5,259.76 millions. Such increase is caused by a 22.4% increase of alcoholic beverage profit that contributes 69.19% to Other Revenues.

**Gross Profit**

Sarinah Gross Profit in 2012 is recorded at Rp94,370.18 millions, an increase of 7.03% compared to that of 2011 which was Rp88,170.93 millions. The increase in Gross Profit is because there is an increase in other business income on Duty Free Fee (profit of alcoholic beverage).

## Beban Usaha

Pada 2012, Sarinah membukukan Beban Usaha sebesar Rp83.440,55 juta meningkat 13,02% dibanding 2011 yang tercatat sebesar Rp73.827,79 juta. Beban Usaha Sarinah 89,98% merupakan beban umum dan administrasi sedangkan sisanya 10,02% berupa beban penjualan dan promosi.

### Beban Usaha

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Penjualan dan Promosi	8,359.60	6,157.15	35.77	Sales and Promotion
Umum dan Administrasi	75,080.95	67,670.64	10.95	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>83,440.55</b>	<b>73,827.79</b>	<b>13.02</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

## Laba Usaha

Laba Usaha Sarinah di 2012, tercatat sebesar Rp10.929,62 juta mengalami penurunan 23,80% dibandingkan 2011 yang sebesar Rp14.343,14 juta. Menurunnya Laba Usaha Sarinah dikarenakan naiknya Beban Usaha yang tidak diimbangi dengan kenaikan Penjualan Bersih.

## Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha

Pada 2012, Sarinah membukukan Pendapatan di Luar Usaha sebesar Rp18.129,72 juta meningkat secara signifikan sebesar 310,55% dibanding 2011 yang tercatat sebesar Rp4.415,93 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya Pengakuan Aset Majapahit sebesar Rp6.211,56 juta dan adanya pengakuan laba PT Sari Pan Pacific sebesar Rp14.392,54 juta.

### Pendapatan di Luar Usaha

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Bagian Laba Entitas Asosiasi PT Sariarthamas Hotel International	14,392.54	13,088.52	9.96	Portion of Income Associate entity from subsidiary PT Sariarthamas Hotel International
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	1,707.40	2,043.92	(16.46)	Time Deposit and Interest Income
Management Fee PT Sariarthamas Hotel International	109.88	114.51	(4.04)	Management Fee of PT Sariarthamas Hotel International
Laba Selisih Kurs	260.44	295.51	(11.87)	Gain on Foreign Exchange
Denda Keterlambatan Pekerjaan	159.73	0	100.00	Sanction Delays Work
Klaim atas Asuransi Kebakaran	331.42	0	100.00	Claim on Fire Insurance

## Operating Expenses

In 2012 Sarinah records Operating Expenses Rp83,440.55 millions, an increase of 13.02% compared to that of 2011 which was Rp73,827.79 millions. It consist of 89.98% constitutes general and administrative expenses and the rest 10.02% is in the form of sales and promotion expenses.

### Operating Expenses

in million Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Penjualan dan Promosi	8,359.60	6,157.15	35.77	Sales and Promotion
Umum dan Administrasi	75,080.95	67,670.64	10.95	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>83,440.55</b>	<b>73,827.79</b>	<b>13.02</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

## Operating Income

Sarinah Operating Income in 2012 is recorded at Rp10,929.62 millions, a decrease of 23.80% compared to that of 2011 which was Rp14,343.14 millions. The decrease of Sarinah Operating Income is because the increasing of Operating Expenses is not balanced by the increasing of Net Sales.

## Outside Income (Expenses)

In 2012 Sarinah records Other Income (Expenses) Rp18,129.72 millions, a significant increase of 310.55% compared to 2011 which is Rp4,415.93 millions. The increase is because of Recognition of Majapahit Asset Rp6,211.56 millions and recognition of PT Sari Pan Pacific profit Rp14,392.54 millions.

### Other Income (Expenses)

in million Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Bagian Laba Entitas Asosiasi PT Sariarthamas Hotel International	14,392.54	13,088.52	9.96	Portion of Income Associate entity from subsidiary PT Sariarthamas Hotel International
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	1,707.40	2,043.92	(16.46)	Time Deposit and Interest Income
Management Fee PT Sariarthamas Hotel International	109.88	114.51	(4.04)	Management Fee of PT Sariarthamas Hotel International
Laba Selisih Kurs	260.44	295.51	(11.87)	Gain on Foreign Exchange
Denda Keterlambatan Pekerjaan	159.73	0	100.00	Sanction Delays Work
Klaim atas Asuransi Kebakaran	331.42	0	100.00	Claim on Fire Insurance

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Penambahan Aset Majapahit	6,211.56	0	100.00	Assets Addition Majapahit
Pendapatan Pengurusan Dokumen dan Sewa Gedung	94742	841.89	12.53	Income from Document Processing and Warehouse Rent
Lain-lain	207.81	511.52	(59.37)	others
<b>Jumlah Pendapatan di Luar Usaha</b>	<b>24,328.20</b>	<b>16,895.87</b>	<b>43.99</b>	<b>Total Outside Business Income</b>

**Beban di Luar Usaha**

dalam juta Rupiah

**Other Expenses**

in million Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Selisih Omzet dan Kurs Valas	53.79	68.37	(21.33)	Difference of Turnover and Foreign Exchange
Amortisasi Beban Tangguhan	158.6	1,761.48	(91.00)	Amortization of Deferred Expense
Selisih Fisik Persediaan	100.85	3,045.36	(96.69)	Difference of Stock Taking
Rugi Selisih Kurs	152.74	282.27	(45.89)	Loss on Foreign Exchange
Penyisihan Piutang	2,675.75	5,464.10	(51.03)	Allowance for Account Receivables-rental
Biaya Taksasi	178.45	0		Taxation Cost
Denda Pajak	353.34	658.14	(46.31)	Tax Penalties
Bunga Kredit	147.12	1,010.39	(85.44)	Loan Interest
Kurang Bayar PPN tahun 2009	2,223.74	0		Allowance for VAT in 2009
Lain-lain	154.09	189.83	(18.83)	Others
<b>Jumlah Beban di Luar Usaha</b>	<b>6,198.47</b>	<b>12,479.94</b>	<b>(50.33)</b>	<b>Total Other Expenses</b>

**Laba Sebelum Pajak Penghasilan****Income Before Tax**

Laba Sebelum Pajak Penghasilan di 2012, tercatat sebesar Rp29.059,35 juta mengalami kenaikan 54,91% dibanding 2011 yaitu sebesar Rp18.759,07 juta.

Income Before Tax in 2012 is recorded at Rp29,059.35 millions, an increase of 54.91% compared to 2011 which was Rp18,759.07 millions.

**Laba Tahun Berjalan****Net Income**

Di 2012, Sarinah membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp25.791,60 juta mengalami peningkatan 64,81% dibandingkan 2011 yang sebesar Rp15.648,97 juta.

In 2012 Sarinah records Net Income Rp25,791.60 millions, an increase of 64.81% compared to 2011 which was Rp15,648.97 millions.

**Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain****Other Comprehensive Income**

Sarinah tidak mencatatkan Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain di 2012 maupun di 2011.

Sarinah does not record Other Comprehensive Income in 2012 and 2011.

**Laba Komprehensif Tahun Berjalan****Net Comprehensive Income**

Di 2012, Sarinah mengalami Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp25.791,60 juta meningkat 64,81% dibanding 2011 yang tercatat sebesar Rp15.648,97 juta. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

In 2012, Sarinah records Net Comprehensive Income Rp25,791.60 millions, an increase of 64.81% compared to that of 2011 which is Rp15,648.97 millions. It is described as follows:

- Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp25.787,70 juta di 2012, meningkat 64,86% dari 2011 yang mengalami laba sebesar Rp15.642,12 juta.
- Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp3,90 juta atau yang menurun 42,98% dari 2011 yang mengalami laba sebesar Rp6,84 juta.

- Net comprehensive income attributable to owner of the parents is Rp25,787.70 millions in 2012, an increase of 64.86% from 2011 which earns a profit of Rp15,642.12 millions.
- Net comprehensive income attributable to non-controlling interest is Rp3.90 millions or a decrease of 42.98% from 2011 which obtains a profit of Rp6.84 millions.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset

Jumlah Aset Sarinah di 2012 sebesar Rp255.146,50 juta, mengalami peningkatan sebesar 8,23% dibandingkan 2011, yaitu sebesar Rp235.734,37 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada beberapa aset tidak lancar, khususnya Properti Investasi yaitu adanya Pengakuan Aset di jalan Majapahit No. 8 Petojo Selatan, Gambir sebesar Rp6.211,56 juta. Komposisi Aset terdiri dari Aset Lancar sebesar 44,35% dan Aset Tidak Lancar sebesar 55,65%.

#### Aset

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Assets in million Rupiah
Aset Lancar	113,150.66	115,088.56	(1.68)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	141,995.84	120,645.81	17.70	Non Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>255,146.50</b>	<b>235,734.37</b>	<b>8.23</b>	<b>Total Assets</b>

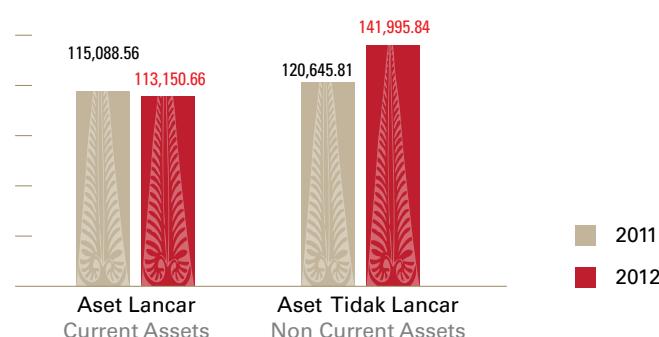
## Consolidated Statements of Financial Position

### Assets

Sarinah Total Assets in 2012 is Rp255,146.50 millions, it is an increase of 8.23% compared to 2011 which is Rp235,734.37 millions. This increase is because of an increase in some non-current assets, especially Investment Property namely Recognition of Asset at No. 8 Majapahit Street, Petojo Selatan, Gambir amounting to Rp6,211.56 millions. The composition of asset consists of Current Assets 44.35% and Non-Current Assets 55.65%.

### Komposisi Aset Assets

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



### Aset Lancar

Pada 2012, Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 1,68%. Aset Lancar pada 2012 sebesar Rp113.150,66 juta, sedangkan 2011 sebesar Rp115.088,56 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Pajak Dibayar Dimuka secara signifikan, yang pada 2011 angka yang tercatat merupakan kelebihan jumlah PPN yang dibayarkan oleh Sarinah.

#### Aset Lancar

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Kas dan Setara Kas	63,713.15	63,652.23	0.10	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	18,985.86	16,938.76	12.09	Account Receivable
Piutang Lain-lain	1,930.87	2,330.50	(17.15)	Other Receivable
Persediaan	25,460.71	23,847.01	6.77	Inventories
Uang Muka	2,054.99	2,728.04	(24.67)	Prepayment
Pajak Dibayar di Muka	14.88	3,720.67	(99.60)	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	990.2	1,871.35	(47.09)	Prepaid Expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>113,150.66</b>	<b>115,088.56</b>	<b>(1.68)</b>	<b>Total Current Assets</b>

### Aset Tidak Lancar

Sarinah membukukan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp141.995,84 juta pada 2012, meningkat 17,70% bila dibandingkan dengan 2011 yang tercatat sebesar Rp120.645,81 juta. Kenaikan tersebut terutama Disebabkan karena adanya kenaikan pada penyertaan, Pengakuan Aset Majapahit & Investasi di tahun 2012 dan Aset Pajak Tangguhan.

#### Aset Tidak Lancar

dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Penyertaan	69,108.14	54,715.60	26.30	Investment in Associates
Properti Investasi Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	6,169.25	0		Investment Property Net of Accumulated Depreciation
Aset Tetap Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	51,519.30	51,597.88	(0.15)	Fixed Assets Net of Accumulation Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	12,771.12	11,830.71	7.95	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2,428.03	2,501.62	(2.94)	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>141,995.84</b>	<b>120,645.81</b>	<b>17.70</b>	<b>Total Non Current Asset</b>

### Liabilitas

Jumlah Liabilitas Sarinah di 2012, mengalami penurunan sebesar 3,87%. Liabilitas pada 2012 sebesar Rp104.163,54 juta, sedangkan 2011 sebesar Rp108.352,21 juta.

### Current Assets

In 2012, Current Assets experiences a decline of 1.68%. It is Rp113,150.66 millions, while in 2011 it was Rp115,088.56 millions. This decline is especially because of a decrease in Prepaid Tax which in 2011 the figure recorded constitutes excess of total VAT paid by Sarinah.

#### Current Assets

in million Rupiah

### Non Current Assets

Sarinah records total Non Current Assets at Rp141,995.84 millions in 2012, an increase of 17.70% compared to 2011 which was Rp120,645.81 millions. The increase is mainly because of increase in placement, recognition of Majapahit Asset & Investment in 2012 and Deferred Tax Assets.

#### Non Current Assets

in million Rupiah

### Liabilities

Sarinah total liabilities in 2012 experiences a decline of 3.87%. Liabilities is Rp104,163 millions, while in 2011 it was Rp108,352.21 millions. This decline is mainly because

Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Liabilitas Jangka Pendek yaitu berupa pelunasan hutang bank jangka pendek. Komposisi Liabilitas terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 75,74% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 24,26%.

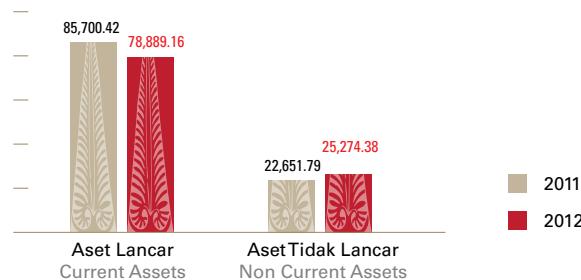
of a decrease Short Term Liabilities namely in the form of short term bank debt settlement. The composition of Liabilities consists of Short Term Liabilities 75.74% and Long Term Liability 24.26%.

#### Liabilitas dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Liabilities in million Rupiah
Liabilitas Jangka Pendek	78,889.16	85,700.42	(7.95)	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	25,274.38	22,651.79	11.58	Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>104,163.54</b>	<b>108,352.21</b>	<b>(3.87)</b>	<b>Total Liabilities</b>

#### Liabilitas Liabilities

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



#### Liabilitas Jangka Pendek

Sarinah membukukan penurunan Liabilitas Jangka Pendek di 2012, yaitu sebesar 7,95%, dari Rp85.700,42 juta di 2011 menjadi Rp78.889,16 juta di 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan hutang bank, dikarenakan telah terjadi pelunasan atas hutang Bank Bukopin pada 28 Februari 2012 dan hutang LPE Exim Bank pada 18 Oktober 2012.

#### Short Term Liabilities

Sarinah records a decline in Short Term Liabilities in 2012, namely 7.95%, from Rp85,700.42 millions in 2012 into Rp78,889.16 millions in 2012. This decline is mainly caused by a decrease of bank debts, due to settlement of Bukopin Bank debt on 28 February 2012 and LPE Exim Bank debt on 18 October 2012.

#### Liabilitas Jangka Pendek dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	Current Liabilities in million Rupiah
Hutang Usaha	34,676.19	36,014.59	(3.72)	Account Payable
Hutang Bank	0	3,032.00	(100.00)	Bank Payable
Hutang Pajak	3,656.73	764.51	378.31	Tax Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2,666.59	4,862.64	(45.16)	Accrued Expenses
Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	9,969.69	4,081.28	144.28	Current Portion of Unearned Revenues
Hutang Lain-lain	27,919.97	36,945.41	(24.43)	Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>78,889.16</b>	<b>85,700.42</b>	<b>(7.95)</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2012, Liabilitas Jangka Panjang Sarinah tercatat sebesar Rp25.274,38juta, meningkat 11,58% dibandingkan 2011 yaitu sebesar Rp22.651,79 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya Pendapatan Diterima Dimuka secara signifikan yang berasal dari penerimaan sewa gedung.

#### Liabilitas Jangka Panjang dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Pendapatan Diterima Dimuka	4,107.35	2,541.73	61.60	Unearned Revenues
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan	21,167.03	20,110.06	5.26	Provision for Employee Benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>25,274.38</b>	<b>22,651.79</b>	<b>11.58</b>	<b>Total Long Term Liability</b>

#### Long Term Liabilities in million Rupiah

### Long Term Liabilities

In 2012, Sarinah's Long Term Liabilities is recorded at Rp25,274.38 millions, an increase of 11.58% compared to that of 2011 which is Rp22,651.79 millions. This is because of a significant increase in Prepaid Income from building rent revenue.

### Ekuitas

Dibandingkan 2011, Ekuitas Sarinah 2012 mengalami kenaikan sebesar 18,53%. Ekuitas 2012 tercatat sebesar Rp150.982,96 juta, sedangkan Ekuitas 2011 sebesar Rp127.382,16 juta. Kenaikan Ekuitas sejalan dengan peningkatan yang signifikan pada Saldo Laba Perusahaan sebesar Rp10.145,58 juta atau sebesar 64,86% yang disebabkan oleh meningkatnya Laba Tahun Berjalan di 2012.

#### Ekuitas dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
Modal Saham	46,850.00	46,850.00	-	Share Capital
Cadangan Umum	78,317.23	64,864.90	20.74	General Reserves
Saldo Laba	25,787.70	15,642.12	64.86	Retained Earnings
Kepentingan Non Pengendali	28.03	25.13	11.54	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>150,982.96</b>	<b>127,382.15</b>	<b>18.53</b>	<b>Total Equities</b>

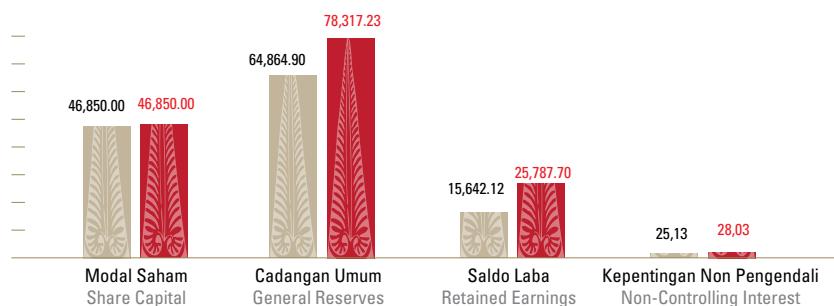
#### Equities in million Rupiah

### Equities

Compared to 2011, Sarinah's 2012 Equities experiences an increase of 18.53%. 2012 Equity is recorded at Rp150,982.96 million, while 2011 Equity was Rp127,382.16 million. Equity increase is in line with significant increase in Company Profit Balance amounting to Rp10,145.58 million or 64.86% which is caused by increase of Current Year Profit in 2012.

### Ekuitas Equities

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)



■ 2011  
■ 2012

## Laporan Arus Kas Konsolidasi

Besarnya Kenaikan Kas dan Setara Kas Sarinah di 2012 sebesar Rp60,92 juta mengalami penurunan 99,42% dibanding kenaikan bersih Kas dan Setara Kas di 2011 sebesar Rp10.550,23 juta. Penurunan terutama disebabkan kenaikan yang signifikan dari Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi, dan lebih rendahnya Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi. Besarnya Kas dan Setara Kas 2012 sebesar Rp63.713,15 juta, sedangkan untuk 2011 sebesar Rp63.652,23 juta.

**Arus Kas**  
dalam juta Rupiah

URAIAN	2012		2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION	<b>Cash Flows</b> in million Rupiah
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	17,683.43	19,077.82		(7.31)	Cash Flows from Operational Activities	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(13,966.33)	(2,866.62)		387.21	Cash Flow from Investment Activities	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(3,656.18)	(5,660.97)		(35.41)	Cash Flow from Financing Activities	
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>60.92</b>	<b>10,550.23</b>		<b>(99.42)</b>	<b>Net Cash and Equivalent Increase (Decrease)</b>	

**Arus Kas**  
**Cash Flows**



### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi di 2012 mengalami penurunan sebesar Rp1.394,39 juta atau 7,31% dibanding 2011. Penurunan perolehan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi terutama disebabkan oleh menurunnya kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi di 2012.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di 2012 tercatat sebesar Rp13.966,33 mengalami kenaikan secara signifikan yaitu 387,21% dibanding 2011.

## Consolidated Statement of Cash Flows

The amount of Cash and Cash Equivalent increase in 2012 is Rp60.92 millions, a decrease of 99.42% compared to net increase of Cash and Cash Equivalent in 2011 which was Rp10,550.23 millions. This decrease is due to a significant increase of Net Cash Flows used for Investment Activities, and lower Net Cash obtained from Operational Activities. The amount Cash and Cash Equivalent 2012 is Rp63,713.15 millions, while in 2011 it is Rp63,652.23 millions.

URAIAN	2012		2011	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION	<b>Cash Flows</b> in million Rupiah
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	17,683.43	19,077.82		(7.31)	Cash Flows from Operational Activities	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(13,966.33)	(2,866.62)		387.21	Cash Flow from Investment Activities	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(3,656.18)	(5,660.97)		(35.41)	Cash Flow from Financing Activities	
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>60.92</b>	<b>10,550.23</b>		<b>(99.42)</b>	<b>Net Cash and Equivalent Increase (Decrease)</b>	

### Cash Flows from Operational Activities

Net Cash Flow obtained from Operational Activities in 2012 undergoes a decrease of Rp1,394.39 millions or 7.31% compared to 2011. This decrease is due to decline of cash generated from Operational Activities in 2012.

### Cash Flows from Investment Activities

Net Cash Flow Used for Investment Activities in 2012 is recorded at Rp13,966.33 which is a significant increase namely 387.21% compared to 2011. This increase is from

Peningkatan penggunaan Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari Perolehan Properti Investasi di 2012 serta kenaikan Perolehan Aset Tetap.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan di 2012 mengalami penurunan sebesar Rp2.004,79 juta atau 35,41% dibanding 2011. Penurunan Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan disebabkan antara lain oleh penurunan Hutang Bank.

#### **Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas**

Secara keseluruhan, kenaikan (penurunan) bersih Kas dan Setara Kas 2012 mengalami penurunan dibanding 2011. Kenaikan (penurunan) bersih Kas Dan Setara Kas 2012 menurun sebesar Rp10.489,31 juta atau 99,42% dibanding 2011.

#### **Informasi Segmen**

Segmen usaha Sarinah dikelompokkan berdasarkan divisi-divisi usaha. Segmen usaha berdasarkan divisi-divisi usaha terdiri atas Ritel (Eceran Barang Sendiri dan Barang Konsinyasi), Persewaan Ruangan, Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi) serta Money Changer.

Investment Property Return in 2012 and increase of Fixed Asset gain.

#### **Cash Flows from Financing Activities**

Net Cash Flow used for Financing Activities in 2012 undergoes a decline of Rp2,004.79 millions or 35.41% compared to 2011. This decline is because of, among others, a decrease of Bank Debt.

#### **Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent**

As a whole, the increase (decrease) of Cash and Cash Equivalent in 2012 experiences a decline compared to 2011. This decline is Rp10,489.31 millions or 99.42% compared to 2011.

#### **Segment Information**

Sarinah's business segment is grouped based on business divisions. These business divisions consist of Retail (Own Retail Goods and Consignment Goods), Space Rent, Trading (Export, Import and Distribution) and Money Changer.

DIVISI	2012			2011			Perubahan (+/- dalam %)	DIVISION
	Penjualan Sales	Hasil/ Profitabilitas Income / Profitability	Penjualan Sales	Hasil/ Profitabilitas Income / Profitability	Penjualan Sales	Hasil/ Profitabilitas Income / Profitability		
Eceran – Barang sendiri	12,801.63	5,207.72	11,706.02	4,467.77	9.36	16.56	Retail - Company Goods	
Eceran – Barang Kerjasama	53,124.50	53,124.50	48,659.89	48,659.89	9.18	9.18	Retail-Cooperation Goods	
Hasil Sewa	38,869.56	24,618.21	39,822.61	25,453.99	(2.39)	(3.28)	Rent Income	
Distribusi	19,360.84	279.84	6,318.48	191.30	206.42	46.28	Distribution	
Impor	48,269.02	2,328.89	73,555.07	1,414.62	(34.38)	64.63	Import	
Ekspor	632.64	39.52	9,419.20	801.91	(93.28)	(95.07)	Export	
Money Changer	97,117.42	1,979.26	89,107.52	1,921.69	8.99	3.00	Money Changer	
<b>Total</b>	<b>270,175.63</b>	<b>87,577.93</b>	<b>278,588.80</b>	<b>82,911.17</b>	<b>(3.02)</b>	<b>5.63</b>		<b>Total</b>

Segmen usaha Eceran-Barang Kerjasama memberikan kontribusi profitabilitas terbesar baik di 2012 maupun 2011. Segmen usaha ini juga mengalami peningkatan, baik dari sisi penjualan maupun profitabilitasnya, dari 2011 ke 2012.

#### **Kolektibilitas Piutang**

Pada 2012, tingkat kolektibilitas piutang Sarinah tercatat sebanyak 24 hari. Lamanya periode perputaran piutang tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 26 hari.

Business Segment of Cooperation Goods gives the biggest profitability contribution in 2012 and also in 2011. This business segment also experiences an increase, in sales as well as its profitability, from 2011 to 2012.

#### **Receivable Collectibility**

In 2012, Sarinah receivable collectibility level is recorded at 24 days. The length of receivable cycle period experiences a decrease if compared to previous year which is recorded at 26 days.

### Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

### Rasio Likuiditas

Likuiditas dalam X (kali)	URAIAN	2012	2011	Perubahan (%) Change (%)	Liquidity in X (time)
	DESCRIPTION				
Rasio Kas	Cash Ratio	0.81	0.74	9.46	
Rasio Lancar	Current Ratio	1.43	1.34	6.72	

Rasio likuiditas 2012 mengalami peningkatan dibandingkan 2011, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Besarnya rasio lancar Sarinah melebihi 1x (kali), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar Hutang perusahaan relatif baik.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Sarinah dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvabilitas dalam X (kali)	URAIAN	2012	2011	Perubahan (%) Change (%)	Solvability in X (time)
	DESCRIPTION				
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Liability To Equity Ratio	0.69	0.85	(18.82)	
Rasio liabilitas Terhadap aset	Liability to Asset Ratio	0.41	0.46	(10.87)	

Rasio solvabilitas Sarinah menunjukkan penurunan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan Sarinah dalam membayar kewajiban-kewajibannya yang semakin baik di 2012.

### Ability to Pay Debt

Ability to pay debt can be seen through liquidity ratio and solvability ratio. The liquidity ratio that shows Sarinah's ability in meeting short term liability, among others, can be measured by cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated through comparing the amount of cash owned and total short term liability, while current ratio is calculated by comparing total current asset and total short term liability.

### Liquidity Ratio

Liquidity Ratio	URAIAN	2012	2011	Perubahan (%) Change (%)	Liquidity in X (time)
	DESCRIPTION				
Cash Ratio	Rasio Kas	0.81	0.74	9.46	
Current Ratio	Rasio Lancar	1.43	1.34	6.72	

Liquidity Ratio in 2012 experiences an increase compared to 2011, whether it is calculated with the use of Cash Ratio as well as Current Ratio. The figure of Sarinah's current ratio is more than 1x (time), this shows that ability to pay company debts is relatively good.

### Solvability Ratio

Solvability Ratio which shows Sarinah's ability to pay its obligations among others is calculated through liability to equity ratio, which is calculated through comparing total liability and total equity, and liability to asset ratio, which is calculated through comparing total liability and total asset.

Solvability in X (time)	URAIAN	2012	2011	Perubahan (%) Change (%)	Solvability in X (time)
	DESCRIPTION				
Liability To Equity Ratio	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0.69	0.85	(18.82)	
Liability to Asset Ratio	Rasio liabilitas Terhadap aset	0.41	0.46	(10.87)	

The Solvability Ratio of Sarinah shows a decline, whether it is liability to equity ratio and liability to asset ratio as well. This shows Sarinah's ability in meeting its obligation is better in 2012.

## Struktur Modal

Komposisi struktur modal 2012 diputuskan dalam RUPS yang diterapkan oleh Sarinah adalah 40,82% berasal dari Liabilitas dan 59,18% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2011. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan 3,87% sedangkan Ekuitas meningkat 18,53%.

### Struktur Modal dalam juta Rupiah

URAIAN	2012	Kontribusi (%) Contribution (%)	2011	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
<b>Total Liabilitas</b>	<b>104,163.54</b>	<b>40.82</b>	<b>108,352.21</b>	<b>45.97</b>	<b>(3.87)</b>	<b>Liabilities</b>
• Jangka Pendek	78,889.16	75.74	85,700.42	79.09	(7.95)	• Short Term
• Jangka Panjang	25,274.38	24.26	22,651.79	20.91	11.58	• Long Term
<b>Ekuitas</b>	<b>150,982.96</b>	<b>59.18</b>	<b>127,357.03</b>	<b>54.03</b>	<b>18.55</b>	<b>Equities</b>
<b>Total Modal yang Diinvestasikan</b>	<b>255,146.50</b>		<b>235,709.24</b>		<b>8.25</b>	<b>Total Capital Invested</b>

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal di 2012.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-170/MBU/2013 tanggal 4 Maret 2013 mengangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga susunan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Srie Agustina
2. Komisaris: Dadan Wildan
3. Komisaris: Sharmila

## Perbandingan RKAP 2012 dan Realisasi 2012

dalam juta Rupiah

In million Rupiah

URAIAN	RKAP Tahun 2012 RKAP 2012	Realisasi Tahun 2012 Realization 2012	Realisasi Tahun 2011 Realization 2011	Pencapaian RKAP 2012 (%) Achievement RKAP 2012 (%)	Perubahan Realisasi (+/- dalam %) Realization Change (+/- in %)	DESCRIPTION
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Ritel (Eceran)	73,111.46	65,926.13	60,364.95	90.17	9.21	Retail
Perdagangan	197,354.13	68,262.52	89,293.74	34.58	(23.55)	Trade
Persewaan	47,953.23	38,869.56	39,822.61	81.15	6.18	Rent
Valuta Asing	87,162.00	97,117.42	89,107.52	111.42	8.98	Foreign Exchange
Hasil Lain-lain	6,017.70	6,792.24	5,259.75	112.87	(19.86)	Other income
<b>TOTAL</b>	<b>411,598.52</b>	<b>276,967.87</b>	<b>283,848.56</b>	<b>67.29</b>	<b>(2.42)</b>	<b>TOTAL</b>

## Capital Structure

Composition of the capital structure in 2012 was decided at the GMS applied by Sarinah is 40.82% comes from liabilities and 59.18% is in Equities. This composition experiences a change if compared to 2011. Composition of capital structure which comes from Liabilities decreases 3.87% while Equities increases 18.53%.

Capital Structure  
in million Rupiah

## Material Commitment for Capital Goods Investment

There is no material commitment for capital goods investment in 2012.

## Information and Material Facts Occur After Accountant Report Date

Based on SOE Minister's Decision number: SK-170/MBU/2013 dated 4 Maret 2013 the following persons have appointed as new Board of Commissioners:

1. President Commissioner: Srie Agustina
2. Commissioner: Dadan Wildan
3. Commissioner: Sharmila

## Comparison RKAP 2012 and Realization 2012

1. Pendapatan dari ritel (eceran) tahun 2012 sebesar Rp65.929,13 juta atau 90,17% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp73.111,46 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.561,18 juta dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp60.364,95 juta. Tidak tercapainya pendapatan ritel dikarenakan tidak terealisasinya rencana pembukaan satu outlet baru yang direncanakan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp1,19 miliar.
  2. Pendapatan dari perdagangan tahun 2012 sebesar Rp68.262,52 juta atau 34,58% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp197.354,13 juta, mengalami penurunan sebesar Rp21.031,22 juta atau 23,55% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp89.293,74 juta. Tidak tercapainya pendapatan perdagangan dikarenakan:
    - Impor
      - Disebabkan karena perpanjangan kuota impor cengkeh yang tidak disetujui Pemerintah.
      - Disebabkan karena beberapa *buyer* impor sacharin mengundurkan diri sebagai *buyer* di Sarinah.
    - Ekspor
      - Disebabkan belum terealisasinya ekspor cassava yang disebabkan harga belum sesuai piyah *buyer*.
  3. Pendapatan dari persewaan tahun 2012 sebesar Rp38.869,56 juta atau 81,15% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp47.953,23 juta, mengalami penurunan sebesar Rp953,05 juta atau 6,18% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp39.822,61 juta. tidak tercapainya pendapatan dari persewaan disebabkan karena:
    - Kebijakan Pemerintah atas *white area* (tidak diperbolehkannya *Billboard* dan *Pole Sign*) sepanjang jalan Thamrin hingga jalan Sudirman.
    - Keluarnya *anchor tenant* (3.600 m<sup>2</sup>) yang diproyeksikan menyewa 1 (satu) tahun.
    - Lantai 14 (empat belas) baru tersewa bulan September 2012.
    - Belum tersewanya lokasi ex MU Café (600 m<sup>2</sup>).
  4. Pendapatan dari valuta asing tahun 2012 sebesar Rp97.117,42 juta atau 111,42% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp87.162,00 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp8.009,90 juta atau 8,98% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp89.107,52 juta.
  5. Pendapatan dari hasil usaha lainnya tahun 2012 sebesar Rp6.792,24 juta atau 112,87% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp6.017,70 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.496,49 juta atau 29,14%
1. Income from retail in 2012 is Rp65,929.13 millions or 90.17% of 2012 RKAP which is Rp73,111.46 millions, an increase of Rp5,561.18 millions from realization of 2011 which was Rp60,364,95 millions. Retail income that cannot be achieved is because opening one new outlet planned is not realized which will produce sales of Rp1.19 billions.
  2. Trade income 2012 is Rp68,262.52 millions or 34.58% of RKAP 2012 which is Rp197,354.13 millions, is a decrease of Rp21,031.22 millions or 23.55% of 2011 realization which is Rp89,293.74 million. The planned trade income cannot be achieved because:
    - Import
      - Extension of clove import quota is not approved by the Government.
      - Some buyers of saccharine import resign as buyers in Sarinah.
    - Export
      - Cassava export cannot be realized due to price not in accordance with buyer's intention.
  3. Rent income 2012 is Rp38,869.56 millions or 81.15% of RKAP 2012 which is 47,953.23 millions, it is a decrease of Rp953.05 millions or 6.18% of 2011 realization which is Rp39,822.61 millions. The planned rent income cannot be achieved because:
    - Government Policy on the white area (prohibited area for billboard and Pole Sign) along Thamrin street to Sudirman street.
    - Anchor tenant (3,600 m<sup>2</sup>) withdrawal which is projected to rent 1 (one) year.
    - Floor 14 (fourteen) is rented just beginning in September 2012
    - Ex MU Café location (600 m<sup>2</sup>) is not yet rented.
  4. Income from foreign exchange in 2012 is Rp97,117.42 millions or 111.42% of 2012 RKAP which is Rp87,162.00 millions, it is an increase of Rp8,009.90 millions or 9.98% of 2011 realization which was Rp89,107.52 millions.
  5. Income from other business in 2012 is Rp6,792.24 millions or 112.87% of 2012 RKAP which is Rp6,027.70 millions, it is an increase of Rp1,496.49 millions or 29.14% of 2011 realization of Rp5,259.75 millions. The

dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp5.259,75 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya keuntungan minuman beralkohol untuk *duty free*.

increase is because there is profit from the Alcoholic Beverage for duty free.

URAIAN	RKAP Tahun 2012 RKAP 2012	Realisasi Tahun 2012 Realization 2012	Realisasi Tahun 2011 Realization 2011	Pencapaian RKAP 2012 (%) Achievement RKAP 2012 (%)	Perubahan (+/- dalam %) Change (+/- in %)	DESCRIPTION
<b>Perhitungan Laba (Rugi)</b>						<b>Income (Loss) Calculation</b>
Pendapatan Usaha	411,598.52	276,967.87	283,848.56	67.29	(2.42)	Operating Income
Biaya Usaha	395,589.12	266,038.24	269,505.41	67.25	(1.28)	Operating Expenses
Laba (rugi) Usaha	16,009.40	10,930.62	14,344.14	68.28	(23.80)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (bebannya) diluar Usaha	9,914.92	18,129.72	4,415.93	182.85	310.55	Other Income (Expenses)
Laba (rugi) sebelum Pajak	25,924.32	29,059.35	18,759.07	112.09	54.91	Income Before Tax
Pajak	6,481.08	3,267.75	3,110.10	50.42	5.07	Tax
Kepentingan Non Pengendali	3.76	3.90	6.84	103.63	(43.07)	Non Controlling Interest
Laba (rugi) setelah Pajak	19,439.48	25,787.70	15,642.12	132.66	64.86	Income After Tax

1. Pendapatan usaha tahun 2012 sebesar Rp276.967,87 juta atau 67,29% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp411.598,52 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.880,69 juta atau 2,42% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp283.848,56 juta.
  2. Biaya usaha tahun 2012 sebesar Rp266.038,24 juta atau 67,25% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp395.589,12 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.467,17 juta atau 1,28% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp269.505,41 juta.
  3. Laba sebelum pajak tahun 2012 sebesar Rp29.059,35 juta atau 112,09% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp25.924,32 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp10.300,28 juta atau 54,91% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp18.759,07 juta.
  4. Laba setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp25.787,70 juta atau 132,66% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp19.439,48 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp10.145,58 juta atau 64,86% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp15.642,12 juta.
1. Operating income in 2012 is Rp276,967.87 or 67.29% of RKAP 2012 which is Rp411,598.52 millions, it is a decrease of Rp6,880.69 millions or 2.42% of realization 2011 which was Rp283,848.56 millions.
  2. Operating Expenses in 2012 is Rp266,038.24 millions or 67.25% of RKAP 2012 which is Rp395,589.12 millions, it is a decrease of Rp4,467.17 millions or 1.28% of realization of 2011 which was Rp269,505.41 millions.
  3. Income Before Tax in 2012 is Rp29,059.35 millions or 112,09% of RKAP 2012 which is Rp25,924.32 millions, it is an increase of Rp10,300.28 millions or 54,91% of realization 2011 which is Rp18,759.07 millions.
  4. Income After Tax in 2012 is Rp25,787.70 millions or 132.66% of RKAP 2012 which is Rp19,439.48 millions, it is an increase of Rp10,145.58 millions or 64,86% of realization 2011 which is Rp15,642.12 millions

## Proyeksi 2013

Asumsi-asumsi yang digunakan Perusahaan dalam penyusunan RKAP tahun 2013, meliputi asumsi internal dan asumsi eksternal yang bersumber dari Nota Keuangan dan RAPBN 2013 adalah sebagai berikut:

### Asumsi Internal

1. Ritel
  - Dana Perusahaan dapat memenuhi peningkatan komposisi barang sendiri pada tahun 2012.
  - *Merchandiser* dapat memperoleh sumber barang langsung dari produsen.
  - Luas *space* penjualan dapat meningkat.
2. Perdagangan
  - Berkonsentrasi pada komoditas pertanian, perkebunan dan *furniture*.
  - Berkonsentrasi pada distribusi produk sembako.
  - Berkonsentrasi pada impor barang yang diatur maupun yang tidak diatur tata niaga impor.
3. Persewaan
  - Pencapaian penyewaan ruangan diatas 95%.
  - Efisiensi pemeliharaan gedung.
  - Pelaksanaan program investasi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
4. Valuta Asing
  - Renovasi *counter*.
  - Penambahan fasilitas layanan untuk konsumen.
  - Kerjasama dengan *main agent* Western Union.
  - Kerjasama pengadaan valas dengan Bank Mandiri.
  - Kerjasama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI).
  - Penggunaan sistem Informasi Teknologi dan sistem komputer yang terintegrasi dari *front office* ke *back office*.

### Asumsi Eksternal

1. Pertumbuhan ekonomi 6,8%
2. Inflasi 4,9%
3. Nilai tukar Rupiah Rp9.300/AS\$
4. Tingkat suku bunga SPN 3 bulan 5,0%

## Projection 2013

The assumptions used by Company in composing RKAP 2013, includes internal and external assumptions coming from Financial Note and 2013 State Budget Draft as follows:

### Internal Assumption

1. Retail
  - Company Fund can meet for own goods composition improvement in 2012.
  - Merchandisers can obtain sources of goods directly from producers.
  - Space area sales can increase.
2. Trading
  - Concentration in agriculture, plantation and furniture.
  - Concentration on nine basic need products.
  - Concentration on importing goods which are regulated as well as not regulated by import trading policy.
3. Rent
  - Achievement of space rent is above 95%.
  - Efficiency of building maintenance.
  - Investment program implementation can be carried out according to plan.
4. Foreign Exchange
  - Counter renovation.
  - Addition of service facility for customers.
  - Cooperation with Western Union main agent.
  - Cooperation of foreign exchange supply with Bank Mandiri.
  - Cooperation with Indonesia Tourism Association (ITA).
  - Use of Information Technology system and integrated computer system from front office to back office.

### External Assumption

1. Economic Growth 6.8%
2. Inflation Rate 4.9%
3. Rupiah Exchange Value Rp9,300/US\$
4. Interest Rate SPN 3 month 5.0%

**Proyeksi Neraca Realisasi Tahun 2012 dan Proyeksi Tahun 2013**

dalam juta Rupiah

**2012 Realization Balance Sheet Projection and 2013 Projection**

in million Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN	Realisasi 2012 Realization 2012	Proyeksi 2013 Projection 2013	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
<b>Aset</b>			
Aset Lancar	113,150.66	82,994.82	Current Asset
Penyertaan	69,108.14	70,380.28	Investments in Associates
Aset Tetap	57,688.55	86,316.08	Fixed Asset
Aset Lain-lain	15,199.15	18,622.81	Other Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>255,146.50</b>	<b>258,313.99</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
Hutang Jangka Pendek	78,889.16	77,519.32	Short Term Liabilities
Hutang Jangka Panjang	25,274.38	30,342.38	Long Term Liabilities
Ekuitas	150,982.96	150,452.26	Equities
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>255,146.50</b>	<b>258,313.99</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>

**Proyeksi Laba Rugi Tahun 2013**

dalam juta Rupiah

**Income Statements Projection 2013**

in million Rupiah

LAPORAN LABA RUGI	Realisasi 2012 Realization 2012	Proyeksi 2013 Projection 2013	INCOME STATEMENTS
Pendapatan Usaha	276,967.87	334,737.20	Operating Income
Biaya Usaha	266,038.24	229,219.10	Operating Expenses
Laba (rugi) Usaha	10,930.62	11,266.65	Operating Income (Loss)
Pendapatan (bebannya) diluar Usaha	18,129.72	8,647.61	Other Income (Expenses)
Laba (rugi) sebelum Pajak	29,059.35	19,914.26	Income Before Tax
Pajak	3,267.75	4,978.57	Tax
Kepentingan Non Pengendali	3.9	4.71	Non-Controlling Interest
Laba (rugi) setelah Pajak	25,787.70	14,935.70	Income After Tax

**Proyeksi Laporan Arus Kas Tahun 2013**

dalam juta Rupiah

**Statements of Cash Flows Projection 2013**

in million Rupiah

LAPORAN ARUS KAS	Realisasi 2012 Realization 2012	Proyeksi 2013 Projection 2013	STATEMENT OF CASH FLOWS
	Realisasi 2012	Proyeksi 2013	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	17,683.43	15,032.93	Cash Flows from Operational Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(13,966.33)	(26,225.46)	Cash Flows from Investment Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(3,656.18)	(3,927.14)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	60.92	(30,152.60)	Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent
Saldo Awal Kas	63,652.22	33,725.57	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of Year
Saldo Akhir Kas	63,713.15	33,720.40	Cash and Cash Equivalent at The End of Year



## Kebijakan Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 1 Mei 2011, Para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2010 sebesar Rp1.361,71 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 1 Mei 2012, Para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2011 sebesar Rp1.564,20 juta.

## Informasi Material Mengenai Investasi

Pada 2012 Sarinah mencatatkan investasi dalam bentuk Properti Investasi, yang berupa aset tanah dan gedung di jalan Majapahit No.8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat yang telah diserahkan ke Sarinah sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development,Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan notaris Charlon Situmeang. Nilai bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy dan Rekan tanggal 17 Desember 2012.

## Dividend Policy

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated 1 May 2011, the shareholders have approved the distribution of dividend for fiscal year of 2010 was Rp1,361.71 millions.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated 1 May 2012, the shareholders have approved the distribution of dividend for fiscal year of 2011 is Rp1,564.20 millions.

## Material Information on Investment

In 2012, Sarinah records investment in the form or property, i.e., land and building on Majapahit Street No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Central Jakarta which has been delivered to Sarinah according to Land Rent Agreement No. 1952/NK/L/1991 dated 26 September 1991, based on Official Record of Land and Building Delivery of PT. Sarinah (Persero) and PT. Intiland Development,Tbk (d/h PT. Dharmala Realindo) Number: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 dated 1 October 2012, with Public Notary Charlon Situmeang. The value of the building is recorded at market value in accordance with the Asset Valuation Report by Public Assessor Service Office of Rizki Djunaedy and Partner dated 17 December 2012.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi di 2012.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Sarinah di 2012.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Sarinah sudah menyesuaikan dengan standar Akuntansi dan keuangan IFRS. Adapun standar laporan keuangan yang sudah disesuaikan yaitu:

- PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 4 tentang Konsolidasi.
- PSAK 16 tentang Aset Tetap.
- PSAK 50-55 tentang Instrumen Keuangan.
- PSAK 23 tentang Pendapatan.
- PSAK 19 tentang Aset Tidak Berwujud.
- PSAK 13 tentang Properti Investasi.

## Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

There is no material transaction of such nature in 2012.

## Changes of Legislative Regulations that can Significantly Influence The Company

There is no change of legislative regulation that significantly influences Sarinah in 2012.

## Changes of Accounting Policy

The Sarinah's financial statements has been adjusted to Accounting and Financial Standard IFRS. The adjusted financial statements is as follows:

- PSAK 1 on Financial Report Presentation.
- PSAK 4 on Consolidation.
- PSAK 16 on Fixed Asset.
- PSAK 50-55 on Financial Instrument.
- PSAK 23 on Income.
- PSAK 19 on Intangible Asset.
- PSAK 13 on Investment Property.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

# Komitmen Tata Kelola Perusahaan

## COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

"Komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang bertanggung jawab merupakan landasan bagi penerapan prinsip-prinsip GCG di Sarinah."

*"The commitment to create a company which is transparent, accountable, and reliable through responsible business management constitutes a basis for application of GCG principles in Sarinah."*

Sarinah memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja suatu perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*). Aktualisasi GCG di Sarinah dilakukan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Perusahaan.

Optimalisasi penerapan GCG Sarinah terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik dan penyesuaian sistem maupun prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Penerapan GCG di Sarinah bertujuan untuk:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga meningkatkan nilai perusahaan;
5. Mengarahkan pencapaian visi dan misi perusahaan;
6. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;
7. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perusahaan;
8. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sarinah understands that Good Corporate Governance (GCG) constitutes a standard reference which must be applied by the State Owned Enterprise (SOE) as the basis for company business activity operation as stipulated in SOE Minister's Decision Number: PER-01/MBU/2011 on Application of Good Corporate Governance in State Owned Enterprise.

In the long run, GCG application has relevance on the performance of a company because the ultimate value of GCG application is high performance and good corporate image. Actualization of GCG in Sarinah is conducted in all levels and hierarchy of organization with guidance on requirement and stipulations related to implementation of GCG for the company.

Optimizing the application of Sarinah's GCG continually is conducted by strengthening infrastructure to achieve best practices and system as well as procedure adjustment needed to support the implementation of GCG to be more effective.

Application of GCG in Sarinah has a goal to:

1. Direct and control work relationship of Company organs, namely between General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Improve accountability of Company management to Shareholders with continually observing the interest of stakeholders;
3. Create clarity of work relationship between the company and the stakeholders;
4. Boost and support business development, company human resources management and risk management more effectively so that it can improve company values;
5. Direct the achievement of the company's vision and mission;
6. Improve professionalism of human resources;
7. Become basis of implementation and development of Company Culture;
8. Improve Work Health and Safety.

# Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kesetaraan. Penerapan kelima prinsip GCG tersebut dapat dilihat dalam berbagai bidang kegiatan, antara lain:

### Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Sarinah kepada pihak yang berkepentingan. Sarinah menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja operasi dan kinerja keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham dan informasi lain-lain yang penting.

Sarinah memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham. Laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu yang antara lain mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Tahunan, dan berbagai laporan lain yang dipersyaratkan oleh regulas yang berlaku.

### Akuntabilitas

Sarinah menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*division of authority*) antar organ Perseroan serta mengurangi dampak dari *agency problem* yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Bentuk dari penerapan prinsip akuntabilitas meliputi antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi bersama kinerja Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan auditor eksternal.

### Tanggung Jawab

Sarinah memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*). Perusahaan akan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

Principles of Good Corporate Governance consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Equality. Application of this five GCG principle can be seen in various activity areas, among others:

### Transparency

Transparency is openness revealing material information and relevant on Sarinah to interested parties. Sarinah guarantees accuracy of material information concerning operational performance and financial performance, management and share ownership and other important information.

Sarinah provides information in its widest sense to the public and shareholders. A report is published periodically and promptly which among others includes Three-monthly Financial Report, Semester Financial Report, Annual Financial Report which has been audited by the Public Accountant Office, Annual Report, and various other reports required by the prevailing regulations.

### Accountability

Sarinah applies accountability principle as one of the ways to solve problem that arise due to division of authority among Company organs and decrease impact of agency problem which arise due to differences in interest between the management, shareholders and stakeholders.

The form of accountability principle application includes among others report from the Board of Directors to Board of Commissioners on work plan, annual budget, joint evaluation of company performance, delivery of financial report to Annual GMS, establishment of Internal Audit and appointment of the external auditor.

### Responsibility

Sarinah confirms company management through observing the prevailing legislative regulations as reflection of corporate responsibility as a good corporate citizen. The company will always strive for partnership with all interested parties within boundary of legislative regulation and sound business ethics.

Sarinah telah menyesuaikan Anggaran Dasar dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sarinah terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang terpusat pengembangan masyarakat, pendidikan, kesehatan dan bantuan korban bencana alam.

### Kemandirian

Sarinah berupaya untuk mengelola perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, dan komite-komite untuk menunjang kelancarannya.

### Kesetaraan

Sarinah menjamin perlakuan yang adil setara kepada setiap pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas yang dilakukan dan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sarinah has adjusted Statutes with Law No. 40/2007 on Limited Liability Company. Moreover, through Corporate Social Responsibility (CSR) Sarinah is directly involved in various social activities which is focused on community development, education, health and disaster victim assistance.

### Independency

Sarinah tries to manage the company professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party whatsoever which is not in accordance with the prevailing legislative regulations and sound corporate principles.

Board of Commissioners and Board of Directors have independent opinion in every decision made, however, it is still possible to get advice from independent consultant, legal consultant, and committees to support its smooth operation.

### Fairness

Sarinah guarantees fair treatment equal to all stakeholders in every activity conducted and always tries that the interested parties can understand their right and obligation in accordance with the prevailing legislative regulations.

# Assessment GCG

## GCN ASSESSMENT

Guna memperoleh penilaian yang obyektif, Sarinah menggunakan jasa pihak independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG (*assessment GCG*). Periode 2008-2010 *assessment GCG* dilakukan oleh pihak independen. Untuk tahun 2011 Sarinah tidak melaksanakan *assessment GCG* dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan *assessment GCG* dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali. Sementara untuk tahun 2012, penilaian praktik implementasi GCG dilakukan dengan metode *self assessment*. Hasil *assessment GCG* Sarinah tahun 2008-2012 dapat dilihat dalam tabel berikut:

TAHUN	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Pelaksana Implementer	YEAR
2008	78,69	Sodiq, Purwoko & Associates	2008
2009	84,23	PT Solusindo Prakarsa	2009
2010	82,50	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan	2010
2011	-	-	2011
2012	77,80 Penilaian Mandiri Praktik GCG GCG Practice Independent Assessment	PT Awal Pertumbuhan Bersama	2012

Indikator parameter yang digunakan untuk tahun 2008-2010 adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, sementara untuk tahun 2012 menggunakan parameter yang dikembangkan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia*.

### Hasil Penilaian Mandiri Praktik GCG 2012

Parameter yang digunakan terdiri dari 4 (empat) pengelompokan penilaian yang terbagi menjadi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Kepala Divisi (*Vice President*). Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner penilaian praktik mandiri GCG kepada responden-responden tersebut. Total nilai yang didapat sebesar 77,80% yang termasuk dalam kategori BAIK.

In order to receive objective evaluation, Sarinah hires the service of independent party to perform evaluations on the GCG application effectiveness (GCG assessment). GCG Assessment Period 2008-2010 is conducted by an independent party. For 2011 Sarinah did not implement GCG assessment with consideration that GCG assessment implementation is conducted once in every 2 (two) years. While for 2012, evaluation of GCG implementation practice is conducted by self-assessment method. The result of Sarinah GCG assessment 2008-2012 can be seen in the following table:

Parameter indicator being used for 2008-2010 is a Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) which is issued by SOE Ministry, while for 2012 use the parameter developed by Forum for Corporate Governance in Indonesia.

### 2012 GCG Practice Independent Assessment Result

The parameter used consisting of 4 (four) evaluation groupings which is divided into Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Division Head (*Vice President*). The method conducted is through distribution of GCG independent practice evaluation questionnaire to respondents. The total score obtained is 77.80% which is included in GOOD category.

# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

## STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, company organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS), which further is referred to as GMS is the company organ that has authority which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limit stipulated in the Law and/or Statutes;
- Board of Commissioners is Company Organ which functions to perform supervision in general and/or particular in accordance with the Statutes and to give advice to the Board of Directors.
- Board of Directors is Company Organ which has authority and be responsible fully for Company management and represents the Company, inside and outside court of law according to the Statutes;

The Company Organs play key roles in the accomplishment of GCG implementation. Company organs performs their functions in accordance with legislative regulations, Company Statutes and other stipulation based on the principle that each organ has independence in conducting their duties, functions and responsibilities for the Company's interest.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Sarinah menjabarkan hal tersebut ke dalam berbagai sistem dan prosedur. Sistem dan Prosedur menjadi sebuah komitmen bersama yang dijalankan secara terus menerus.

Untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG, Sarinah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) agar mampu diterapkan secara konsisten sehingga semua nilai yang dimiliki oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat didaya-gunakan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang ekonomis yang saling menguntungkan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan merupakan kristalisasi prinsip-prinsip GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi, serta praktik-praktik terbaik GCG.

Kedudukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan merupakan induk kebijakan, dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan perusahaan harus merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang senantiasa dilakukan *review* dan evaluasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini.

Selain pedoman GCG, Sarinah telah menyusun Pedoman Perilaku Etika, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Sarinah mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duty, responsibility and authority according to the prevailing legislative regulations and Statutes.

To carry out day to day operational activity, Sarinah describes such idea into various systems and procedures. The system and procedure become joint commitment which is performed continuously.

To improve performance and compliance with GCG principle implementation, Sarinah composes Good Corporate Governance Code (GCG Code) in order to be able to apply them consistently so that all values belonged to interested parties can be effectively used and result in a mutual economic relation pattern. Good Corporate Governance constitutes crystallization of GCG principles, prevailing legislative regulations, cultural values being adopted, vision and mission, and GCG best practices.

The position of GCG Code constitutes policy parent, therefore all regulations, decisions and policies issued by the company must refer to the Company's GCG Code which continuously be reviewed and evaluated to adjust to the latest development.

Besides GCG code, Sarinah has composed Ethic Behavior Guide, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter and various policies and procedures in supporting the implementation of good corporate governance. All of the said policies and procedures are intended to move Sarinah to be able to conduct checks and balances in every business activity based on GCG principles.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas.

Sepanjang tahun 2012, Sarinah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa.

### RUPS Tahunan

Pada tanggal 1 Mei 2012, Sarinah mengadakan RUPS Tahunan. Undangan kepada Pemegang Saham disampaikan melalui surat No.458/DIREKSI/E/IV/2012 tanggal 30 April 2012 perihal Undangan Rapat RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2011. RUPS Tahunan Sarinah diselenggarakan bertempat di Ruang Rapat Deputi Bidang Usaha Jasa, Kantor Kementerian BUMN Lantai 7 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat

Adapun agenda RUPS Tahunan sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2011
2. Pengesahan laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2011

General Meeting of Shareholders (GMS) has authority which is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. GMS has authority to appoint and terminate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluate performance of the two boards, endorse Revision of Statutes, give approval on the Annual Report, decide the allocation of profit use, appoint public accountant, and determine the amount and types of compensation and facilities.

In 2012 Sarinah holds 1 (one) time Annual GMS and does not convene Extraordinary GMS.

### Annual GMS

On 1 May 2012 Sarinah holds Annual GMS. Invitation to Shareholders is delivered through a letter No.458/DIREKSI/E/IV/2012 dated 30 April 2012 on GMS Invitation-2011 Financial Report. Sarinah Annual GMS is held in Meeting Room of Deputy of Service Business Area, Office of SOE Ministry 7<sup>th</sup> Floor, No. 13 Medan Merdeka Selatan Street, Central Jakarta.

The agenda of Annual GMS is as follows:

1. Approval of the annual report and validation of 2011 fiscal year annual calculation.
2. Validation of Partnership Program annual report and 2011 fiscal year environmental program.

3. Pelunasan dan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2011
4. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2011
5. Penetapan pemberian tantiem atas Kinerja tahun buku 2011
6. Penetapan besarnya gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tahun 2012
7. Persetujuan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012
3. Settlement and release to the Board of Directors and the Board of Commissioners of management and supervision conducted in 2011 fiscal year.
4. Approval of Company profit use for the 2011 fiscal year.
5. Decision of giving financial reward for the performance of the 2011 fiscal year.
6. Decision on the amount of salary of the Board of Directors and Honorarium of Board of Commissioners 2012.
7. Approval of re-appointment of the Public Accountant Office of (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) to perform audits of 2012 fiscal year Financial Report.

### **Hasil Keputusan RUPS Tahunan**

#### **1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2011**

RUPS menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasi PT Sarinah (Persero) dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

#### **2. Pengesahan laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2011**

RUPS menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL untuk tahun buku 2011 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi.

#### **3. Pelunasan dan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2011**

RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL seluruhnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, kecuali tanggung jawab Direksi dan atau Dewan Komisaris terhadap piutang atas transaksi ekspor cassava sebesar Rp4,4 miliar sesuai catatan KAP pada laporan keuangan tahun buku 2011.

### **Result of Annual GMS**

#### **1. Approval of the annual report and validation of annual calculation of the 2011 fiscal year.**

GMS approves PT. Sarinah (Persero) Consolidated Annual Report and validates 2011 fiscal year Consolidated Financial Report which has been audited by a Public Accountant Office of Husni, Mucharam & Rasidi with opinion "Reasonable Without Exception".

#### **2. Validation of Partnership Program annual report and 2011 fiscal year environmental program.**

GMS approves and validates PKBL Annual Report for the 2011 fiscal year which delivers by the Board of Directors and has been audited by a Public Accountant Office of Husni, Mucharam & Rasidi.

#### **3. Settlement and release to the Board of Directors and the Board of Commissioners on management and supervision conducted in 2011 fiscal year.**

GMS provides settlement and release of full responsibility (*volledig acquit et decharge*) to all members of Board of Directors and Commissioners for actions of management and supervision that have been conducted for the fiscal year ended on 31 December 2011 as long as such action is not criminal act and reflected in Consolidated Financial Report and PKBL Implementation Annual Report all of them for the fiscal year ended on 31 December 2011 which has been audited by Public Accountant Office of Husni, Mucharam & Rasidi, except for account receivable on cassava export transaction of Rp4.4 billions in accordance with KAP note on 2011 fiscal year financial report.

**4. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2011**

Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham melalui Keputusan tersendiri.

**5. Penetapan pemberian tantiem atas Kinerja tahun buku 2011**

Penetapan pemberian tantiem atas Kinerja tahun buku 2011 akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham melalui Keputusan tersendiri.

**6. Penetapan besarnya gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan tahun 2011**

Penetapan besarnya gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham melalui Keputusan tersendiri. Sedangkan tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-07/MBU/2010.

**7. Persetujuan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012**

RUPS menetapkan kembali KAP Husni, Mucharam & Rasidi sebagaimana usulan Dewan Komisaris untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Hasil Evaluasi Kinerja, Laporan Atas Hasil *Key Performance Indicators*, dan Laporan Atas Pelaksanaan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern, serta PKBL tahun buku 2012.

Selain keputusan, Pemegang Saham juga memberikan arahan-arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan aspek-aspek strategis Sarinah.

**Pencatatan dan Dokumentasi Hasil RUPS**

Hasil RUPS dicatat dan didokumentasikan dalam bentuk Risalah RUPS yang ditandatangani oleh ketua rapat serta dibuatkan akta notaris. Seluruh keputusan RUPS telah dijalankan Sarinah.

**4. Approval of Company profit use for the 2011 fiscal year.**

Stipulation of use of 2011 fiscal year net profit will be determined later by Shareholders through a separate decision.

**5. Decision of giving a financial reward for the performance of the 2011 fiscal year.**

Decision of giving a financial reward for the performance of 2011 fiscal year will be determined later by Shareholders in a separate decision.

**6. Decision on the amount of salary of the Board of Directors and Honorarium of Board of Commissioners 2012.**

Decision on the amount of salary of the Board of Directors and Honorarium of Board of Commissioners 2012 will be determined later by Shareholders through a separate decision. While allowance and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners follows the guidance on SOE State Minister Regulation No. No. PER-07/MBU/2010.

**7. Approval of re-appointment of the Public Accountant Office of (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) to perform audits of 2012 fiscal year Financial Report.**

GMS re-appoint KAP Husni, Mucharam & Rasidi as proposal of the Board of Commissioners to perform Company Financial Report Audit including Performance Evaluation Result Report, Report on Result of Key Performance Indicators, and Report On Implementation of Compliance with Legislative Regulations and Internal Control, and 2012 fiscal year PKBL.

Besides decision, Shareholders also give direction to the Board of Commissioners and the Board of Directors related to Sarinah strategic aspects.

**Record and Documentation of GMS Result**

The result of GMS is recorded and documented in a form of GMS summary signed by the chairperson of the meeting and put into notary deed. The result of GMS meeting has been implemented by Sarinah.

# Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 4 (empat) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris Sarinah sebagai berikut:

#### Periode Januari - Oktober 2012 | January - October 2012

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date
1	Subagyo	Komisaris Utama President Commissioner	7 Januari 2008 7 January 2008
2	Bambang Koesoemanto	Komisaris Commissioner	7 Januari 2008 7 January 2008
3	Djadmiko	Komisaris Commissioner	13 Juni 2011 13 June 2011

#### Periode Oktober - Desember 2012 | October - December 2012

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date
1	Subagyo	Komisaris Utama President Commissioner	7 Januari 2008 7 January 2008
2	Bambang Koesoemanto	Komisaris Commissioner	7 Januari 2008 7 January 2008
3	Dadan Wildan	Komisaris Commissioner	Okttober 2012 October 2012
4	Sharmila	Komisaris Commissioner	Okttober 2012 October 2012

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-170/MBU/2013 tanggal 4 Maret 2013 mengangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga susunan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Srie Agustina
2. Komisaris: Dadan Wildan
3. Komisaris: Sharmila

Board of Commissioners constitutes Company organ which collectively functions supervise in general and or in particular in accordance with the Statutes and gives advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners does not participate in operational decision making. Every position of member of the Board of Commissioners including President Commissioner is equal. Duty of President Commissioner is as *primus inter pares*, to coordinate Board of Commissioners activity. Board of Commissioners is appointed and terminated by GMS.

### Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners has 4 (four) members. Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. It has conducted distribution of the supervision function determined internally by the Board of Commissioners.

Composition of Board of Commissioners is as follows:

SOE Minister's Decision No: SK-170/MBU/2013 dated 4 March 2013 appoints new Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners changes into:

1. President Commissioner: Srie Agustina
2. Commissioner: Dadan Wildan
3. Commissioner: Sharmila

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diberikan Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan.

#### **Independensi dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Sejalan dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Daftar Khusus, menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) maupun Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham di Sarinah.

#### **Pembidangan Tugas**

Pengawasan dan pengendalian perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Bidang Tugas Duty Area</b>
Subagyo	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris Supervision in Marketing and Human Resources and coordinating the duties of the Board of Commissioners members.
Bambang Koesoemanto	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang administrasi dan keuangan serta Satuan Pengendalian Internal perusahaan Supervision in administration and finance and Company Internal Control Unit area.
Dadan Wildan	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakan tata kelola perusahaan yang baik Supervision in law and upholding good corporate governance.
Sharmila	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan & Pemeliharaan serta Perdagangan Supervision in operational and business development area, which includes Retail, Rent & maintenance and Trade.

#### **Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain**

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2012 sebagai berikut:

The new appointed members of the Board of Commissioners are given Induction Program. The person in charge of Induction Program is Corporate Secretary.

#### **Independence and Share Ownership of Board of Commissioners**

Board of Commissioners plays its role independently and does not receive/conduct intervention from/to another party.

In line with good corporate governance application, Board of Commissioners has organized Special List, signed Integrity Pact and submitted State Executive Wealth Reports (LHKPN) as well as the Personal Tax Report (LP2P) as a form of commitment to avoid conflict of interest transactions.

None of the Board of Commissioners members has shares in Sarinah.

#### **Job/Duty Distribution**

To perform Company supervision and control, Board of Commissioners has conducted distribution of duty to each member of the Board as can be seen in the following table:

#### **Family Relationship and Position in Other Company**

Family Relationship and Position in Other Company of members of the Board of Commissioners to fellow members and/or members of the Board of Directors and Shareholders during the 2012 period is as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan Family Relation with Company Organ						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Organizational Relation in Other Company					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners		Sebagai Direksi As Board of Director		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Subagyo</b>	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
<b>Bambang Koesoemanto</b>	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
<b>Dadan Wildan</b>	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
<b>Sharmila</b>	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Antar sesama anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Inter member of the Board of Commissioners and between member of the Board of Commissioners with member of the Board of Directors there is no blood family relationship up to third degree, in a straight line as well as to the side or related by marriage.

### Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Sarinah, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

### Double Position and Conflict of Interest.

Besides having a position as a Board of Commissioners of Sarinah, some members of Board of Commissioners also have another position with the following description:

Nama Komisaris Name of Commissioner	Rangkap Jabatan Double Position
Subagyo	Staf Ahli Menteri Perdagangan RI Expert Staff in Trade Ministry
Bambang Koesoemanto	Sekretaris Utama Lapan Chief Secretary of LAPAN
Dadan Wildan	Staf Ahli Menteri Negara Sekretaris Negara RI Expert Staff in State Minister of State Secretary
Sharmila	-

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Sarinah maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

To minimize conflict of interest to occur, each member of Board of Commissioners is also obliged to make a Special List, containing a description of share ownership of members and/or her/his family in Sarinah as well as in other company. The Special List is kept and followed up by Secretary of Board of Commissioners.

Nama Name	Kepemilikan Saham di Sarinah Share Ownership in Sarinah	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Company
Subagyo	Nihil   None	Nihil   None
Bambang Koesoemanto	Nihil   None	Nihil   None
Dadan Wildan	Nihil   None	Nihil   None
Sharmila	Nihil   None	Nihil   None

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan
- Bab II: Dewan Komisaris
- Bab III: Direksi
- Bab IV: Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Bab V: Kegiatan Antar Organ Perseroan

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar, selama 2012 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris.
2. Mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.
3. Mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Komite Audit.
4. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris dalam Pra RUPS/RUPS pengesahan laporan keuangan tahun buku.
5. Melakukan evaluasi atas RJPP.
6. Melakukan kunjungan kerja/survei lokasi.
7. Melakukan evaluasi atas program kerja yang diusulkan manajemen.
8. Memberikan masukan kepada manajemen atas permasalahan yang dihadapi.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal sebulan sekali. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa

### Work Guidance of Board of Commissioners

Board of Commissioners refers to Work Guidance of Boards of Commissioners and Directors (*Board Manual*) which contains directives of work administration and explains activity stages according to structure, systematic, easy to understand and manage in a consistent manner, to achieve the Company's Vision and Mission, and eventually it is expected to achieve the high work standard in harmony with GCG principles.

*Board Manual* is composed based on corporate law principles, stipulations of Statutes, prevailing legislative regulations, directions of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The content of *Board Manual* is as follows:

- Chapter I: Introduction
- Chapter II: Board of Commissioners
- Chapter III: Board of Directors
- Chapter IV: Work Relation of Boards of Commissioners and Directors
- Chapter V: Activity of Inter Company Organs

### Duty Implementation of Board of Commissioners

In broad lines during 2012 Board of Commissioners have carried out the following things:

1. Holding internal meeting of Board of Commissioners.
2. Holding internal meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors.
3. Holding internal meeting of the Board of Commissioners by inviting Audit Committee.
4. Delivery of Respond of Board of Commissioners in Pre-GMS of validation of fiscal year financial report.
5. Perform evaluation on RJPP.
6. Perform work visit /location survey.
7. Perform evaluation on the work program proposed by management.
8. Giving inputs to management on problems being encountered.

### Meeting of Board of Commissioners

Meeting of Board of Commissioners is held minimum once a month. It can be in the form of internal meeting

Rapat internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Komite, maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat internal Dewan Komisaris merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara kolektif. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas kinerja Sarinah.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengadakan 14 kali rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi tersebut:

of the Board of Commissioners, Meeting of Board of Commissioners with Committee, as well as meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors.

Internal meeting of the Board of Commissioners constitutes a forum and also mechanism for collective decision making. Besides Board of Commissioners also holds a joint meeting with Board of Directors to discuss Sarinah performance.

During 2012 Board of Commissioners has held 14 times internal meeting and joint meeting with Board of Directors.

The following is the attendance level of each member of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meeting with Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Internal Total Internal Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Total Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Subagyo	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	14	14
Bambang Koesoemanto	Komisaris   Commissioner	14	14	14	14
Djadmiko*	Komisaris   Commissioner	14	10	14	10
Sharmila**	Komisaris   Commissioner	14	4	14	4
Dadan Wildan***	Komisaris   Commissioner	14	2	14	2

\* menjabat sebagai Komisaris sampai dengan September 2012/ positioned as Commissioner until September 2012  
 \*\* menjabat sebagai Komisaris sejak Oktober 2012/ positioned as Commissioner since September 2012  
 \*\*\* menjabat sebagai Komisaris sejak Oktober 2012/ positioned as Commissioner since September 2012

Agenda Rapat Dewan Komisaris membahas antara lain tentang:

1. Kinerja Sarinah.
2. Rencana Pengembangan Usaha Sarinah.
3. Persetujuan Dewan Komisaris terhadap tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Pembahasan hasil audit .
5. Pendalaman Target, Realisasi dan Operasional.

Meeting Agenda of Board of Commissioners, to discuss among others:

1. Sarinah Performance.
2. Sarinah Business Development Plan.
3. Approval of Board of Commissioners to actions that need approval of the board.
4. Discussion of Information Technology audit result.
5. Details on Target, Realization and Operations.

#### Realisasi Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2012

Dalam RKAP tahun 2012, Dewan Komisaris mendapat anggaran sebesar Rp1.729,31 juta dan realisasi sampai dengan akhir Desember 2012 adalah sebesar Rp2.129,56 juta atau terealisasi sebesar 123,14%. Realisasi tersebut lebih besar dikarenakan adanya penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris dari 3 (tiga) orang menjadi 4 (empat) orang.

#### Realization of Budget of Board of Commissioners 2012

In RKAP 2012, the Board of Commissioners gets a budget of Rp1,729.31 millions and realization until the end of December 2012 is Rp2,129.56 millions or 123.14%. Such realization is higher because there is addition of total member of the Board of Commissioners from 3 (three) into 4 (four) persons.

### Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai *training*, seminar dan *workshop*. Adapun tabel pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Materi Pelatihan Training Material	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Dadan Wildan	<i>Enhancement Leadership for BOD &amp; BOC</i>	Bali, 1-2 November 2012	Jakarta <i>Learning Society</i> , PT Emmika Cahaya Bakti Pertiwi
Sharmila	<i>Enhancement Leadership for BOD &amp; BOC</i>	Bali, 1-2 November 2012	Jakarta <i>Learning Society</i> , PT Emmika Cahaya Bakti Pertiwi

### Keputusan-keputusan Dewan Komisaris tahun 2012

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan yang semakin efektif. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan yang bersifat pengawasan antara lain sebagai berikut:

### Training of Board of Commissioners

To improve competency and capability of the Board of Commissioners, opportunity is given to participate in various training, seminar and workshop. This activity is described in the following table:

### Decisions of Board of Commissioners 2012

As part of duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners continuously pushes more effective implementation of decision of supervision and advisory. During 2012 Board of Commissioners have issued various decisions with supervision nature, among others:

Nomor Keputusan & Tanggal Surat	Decision Number & Letter Date	Perihal	Description
Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/Kep/II/2012 tanggal 14 Februari 2012	Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/Kep/II/2012 Dated 14 February 2012	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Sarinah (Persero)	Duty distribution of Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero)
Keputusan Dewan Komisaris No. 02/DEKOM/Kep/VI/2012 tanggal 13 Juni 2012	Board of Commissioners Decision No. 02/DEKOM/Kep/VI/2012 Dated 13 June 2012	Penetapan Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Perseroan PT Sarinah (Persero)	Stipulation of Duty Implementation of President Director of PT Sarinah (Persero)
Keputusan Dewan Komisaris No. 03/DEKOM/Kep/VI/2012 tanggal 3 Juli 2012	Board of Commissioners Decision No. 03/DEKOM/Kep/VI/2012 Dated 3 July 2012	Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite AUI Perusahaan Perseroan PT Sarinah (Persero)	Termination and Appointment of Audit Committee Member of PT Sarinah (Persero)
Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DEKOM/Kep/X/2012 tanggal 31 Oktober 2012	Board of Commissioners Decision No. 04/DEKOM/Kep/X/2012 Dated 31 October 2012	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Sarinah (Persero)	Duty distribution of Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero)
Keputusan Dewan Komisaris No. 05/DEKOM/Kep/X/2012 tanggal 31 Oktober 2012	Board of Commissioners Decision No. 05/DEKOM/Kep/X/2012 Dated 31 October 2012	Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha Perusahaan Perseroan PT Sarinah (Persero)	Termination and Appointment of members of Investment Committee and Business Risk of PT Sarinah (Persero)

**Sekretaris Dewan Komisaris**

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektifitas peran Dewan Komisaris, telah mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Tahun 2012, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Liliek Mayasari berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 001/DEKOM/Kep/2003 tanggal 7 Januari 2003.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sekretaris Dewan Komisaris menerima remunerasi per bulan sebesar Rp11.466.000.

**Secretary of the Board of Commissioners**

To support implementation function and the effectiveness of the role of the Board of Commissioners, it has appointed Secretary of the Board of Commissioners. In 2012 this position is held by Liliek Mayasari based on Decision Number: 001/DEKOM/Kep/2003 dated 7 January 2003.

Function and assignment of Secretary of Board of Commissioners include: administration of the Board of Commissioners meeting invitation, as a liaison of the Board of Commissioners and Directors, making outgoing letters, documentation of letters, composing minutes of meeting of the Board of Commissioners, others secretariat duty, provide assistance of management report summary, prepare meeting material of the Board of Commissioners, collect relevant and information relevant with implementation of duty of the Board of Commissioners, and perform coordination with Corporate Secretary on things related to the Board of Commissioners and Directors.

Secretary of Board of Commissioners receives remuneration Rp11,466,000 per month.

# Direksi

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Sarinah serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Persyaratan, Keanggotaan dan Komposisi

Seluruh anggota Direksi Sarinah telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Sarinah.

Direksi terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

Komposisi Direksi Sarinah ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan Visi dan Misi serta rencana Sarinah baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi Sarinah terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

### Periode Januari-Juni 2012

Board of Directors is company organ which functions and be responsible collectively to manage the company and perform GCG at all levels or organization hierarchy. In conducting its duty, the Board of Directors is responsible to GMS. Responsibility of Board of Directors to GMS constitutes materialization of accountability of company management in accordance with GCG principles. Members of Board of Directors are appointed and terminated by General Meeting of Shareholders (GMS).

### Requirements, Membership and Composition

All Sarinah Board of Directors has met the prevailing formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with the prevailing legislative regulations, while material requirements are specific, which is adjusted to the Company's need and business nature.

Board of Directors consists of 4 (four) persons, namely 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. All members domicile in Indonesia. Members are appointed by GMS, with each position period is for 5 (five) years and can be re-appointed according to the decision of GMS. The position of a BOD member shall end if he/she resigns, no longer meet the requirements, death, terminated by the Board of Commissioners or based on the decision of GMS. Appointment of the BOD has been through fit & proper test process according to the prevailing legislative regulations and stipulations of GCG. All members of BOD have integrity, competency and adequate reputation.

Composition of Sarinah BOD is stipulated to be able to perform management activity according to Sarinah's Vision and Mission and short term plan as well as a long term plan. Sarinah's BOD consists of four persons with the following composition:

### January-June 2012 Period

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan	Appointment Date
Jimmy M. Rifai Gani	Direktur Utama	President Director	13 Mei 2009
Rini Wulandari	Direktur Operasional	Operation Director	13 Mei 2009
Mira Amahorseya	Direktur Pengembangan Usaha	Business Development Director	13 Mei 2009
Anang Sundana	Direktur Keuangan & Administrasi	Finance & Administrative Director	13 Mei 2009

**Periode Juli-Desember 2012****July-December 2012 Period**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Position</b>	<b>Tanggal Pengangkatan</b>	<b>Appointment Date</b>
Mira Amahorseya	Direktur Utama	President Director	26 Juli 2012	26 July 2012
Rini Wulandari	Direktur Operasional	Operation Director	26 Juli 2012	26 July 2012
Handriani Tjatur Setiowati	Direktur Pengembangan Usaha	Business Development Director	26 Juli 2012	26 July 2012
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi	Finance & Administrative Director	26 Juli 2012	26 July 2012

**Kemampuan dan Kepatutan Direksi (Fit & Proper Test)**

Semua anggota Direksi Sarinah memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-06/MBU/2012 tanggal 21 Mei 2012.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan direksi yang menjabat pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Name</b>	<b>Domisili Domicile</b>	<b>Lulus Fit &amp; Proper Test Passing Fit &amp; Proper Test</b>
Mira Amahorseya	Jakarta	✓
Rini Wulandari	Jakarta	✓
Handriani Tjatur Setiowati	Jakarta	✓
Sumini	Jakarta	✓

**Independensi Direksi**

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Sarinah atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar yang secara material dapat menganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Sarinah.

**Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain**

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama Direksi dan/atau anggota

**Fit & Proper Test of BOD**

All members of Sarinah's BOD has integrity, competency, reputation and experience as well as the expertise needed in conducting each function and duty.

Mechanism of searching or nomination of candidates for BOD member is arranged in SOE State Minister's Regulation Number: PER-06/MBU/2012 dated 21 May 2012.

Based on the regulation, the following table of fit & proper test of the BOD who takes position in 2012 is as follows:

**Independence of Board of Directors**

BOD is stipulated to perform all actions of handling Sarinah or relation to other party independently without the intervention of another parties or which is in violation with the prevailing legislative regulations and Statutes which materially can harm objectivity and independence of BOD duty which is being conducted solely for the interest of Sarinah.

**Family Relationship and Position in Other Company**

Family Relationship and Position in Other Company of members of the BOD to fellow members and/or members

Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2012 sebagai berikut:

of the Board of Commissioners and Shareholders during the 2012 period is as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain						
	Family Relation with Company Organ			Organizational Relation in Other Company			Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners			Sebagai Direksi As Board of Director			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mira Amahorseya	✓	✓	✓					✓		✓		✓	
Rini Wulandari	✓	✓	✓					✓		✓		✓	
Handriani Tjatur Setiowati	✓	✓	✓					✓		✓		✓	
Sumini	✓	✓	✓					✓		✓		✓	

Antar sesama anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Inter member of the Board of Directors and between member of the Board of Commissioners with member of the Board of Directors there is no blood family relationship up to third degree, in a straight line as well as to the side or related by marriage.

## Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain.

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Direksi juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Direksi dan/atau keluarganya pada Sarinah maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

## Double Position and Conflict of Interest

None of members of Sarinah BOD has a position as a BOD member in another company.

To minimize conflict of interest to occur, each member of the Board of Directors is also obliged to make a Special List, containing a description of share ownership of members and/or her/his family in Sarinah as well as in other company. The Special List is kept and followed up by Secretary of Board of Commissioners.

Nama Name	Kepemilikan Saham di Sarinah Share Ownership in Sarinah	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Company
Mira Amahorseya	Nihil   None	Nihil   None
Rini Wulandari	Nihil   None	Nihil   None
Handriani Tjatur Setiowati	Nihil   None	Nihil   None
Sumini	Nihil   None	Nihil   None

## Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan

## Work Guidance of Board of Directors

Board of Directors refers to Work Guidance of Boards of Commissioners and Directors (*Board Manual*) which contains directives of work administration and explains activity stages according to structure, systematic, easy to understand and manage in a consistent manner, to achieve

konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan
- Bab II: Dewan Komisaris
- Bab III: Direksi
- Bab IV: Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Bab V: Kegiatan Antar Organ Perseroan

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Satuan Audit Internal maupun auditor eksternal. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

the Company's Vision and Mission, and eventually it is expected to achieve the high work standard in harmony with GCG principles.

Board Manual is composed based on corporate law principles, stipulations of Statutes, prevailing legislative regulations, directions of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The content of Board Manual is as follows:

- Chapter I: Introduction
- Chapter II: Board of Commissioners
- Chapter III: Board of Directors
- Chapter IV: Work Relation of Boards of Commissioners and Directors
- Chapter V: Activity of Inter Company Organs

### Duty and Responsibility of BOD

In conducting its duty and responsibility, BOD continuously holds and refers to the Statutes and internal stipulations and the prevailing legislative regulations.

BOD main duty is:

- To lead and handle the Company according to the intention and goal of the Company and always try to improve efficiency and effectiveness.
- To control, maintain and handle Company's wealth.

The BOD performs managing the Company for the interest and goal of the Company and represent the Company inside and outside the court of law as mandate of Shareholders stipulated in GMS. BOD is responsible for implement of its duty to shareholders in GMS. BOD always follows up the findings of an audit and recommendations of examination result in the Internal Audit Unit as well as external auditor. Members of the BOD are appointed and terminated by GMS.

Duty and responsibility of each member of BOD is as follows:

**Direktur Utama**

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah memimpin dan memastikan terselenggaranya seluruh kegiatan operasional serta pengembangan usaha.

**Direktur Operasi**

Tugas dan wewenang Direktur Operasi adalah memimpin dan memastikan terselenggaranya pengelolaan kegiatan operasional Sarinah, dibidang Ritel, Perdagangan dan Persewaan.

**Direktur Pengembangan Usaha**

Tugas dan wewenang Direktur Pengembangan Usaha adalah memimpin dan memastikan terselenggaranya pengelolaan kegiatan Perencanaan, Pengembangan Usaha, Kegiatan *Marketing & Komunikasi*, serta proses Riset & *Continous Improvement*.

**Direktur Keuangan & Administrasi**

Tugas dan wewenang Direktur Keuangan & Administrasi adalah memimpin dan memastikan terselenggaranya pengelolaan kegiatan Administrasi dan Keuangan, Sistem Teknologi Informasi, Manajemen Risiko serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

**Kegiatan Pelatihan/Seminar Direksi tahun 2012**

Selama tahun 2012 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

<b>Direksi Board of Directors</b>	<b>Materi Pelatihan Training Material</b>	<b>Tempat dan Tanggal Venue and Date</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>
Mira Amahorseya	Workshop 2012 Dalam Rangka Arahan Program PKBL BUMN 2013 Workshop 2012 In the Frame of Direction for Program PKBL BUMN 2013	Padang, 11-12 Oktober 2012 Padang, 11-12 October 2012	Kementerian BUMN SOE Ministry
	Dinamika Perdagangan Internasional: Peluang dan Hambatan Bagi Eksportir Nasional International Trade Dynamics: Opportunity and Constraint For National Exporter	Jakarta, 16 Mei 2012 Jakarta, 16 May 2012	Dewan Pengurus Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) National Management Board of APINDO (Indonesia Businessperson Association)
	Sosialisasi Program Rightsizing BUMN Socialization of SOE Rightsizing Program	Batam, 14 Juni 2012 Batam, 14 June 2012	Kementerian BUMN SOE Ministry
Rini Wulandari	Tantangan dan Strategi Menghadapi Produk-produk Impor Pasca ACFTA Challenge and Strategy to Face Post ACFTA Imported Products	Jakarta, 10 Mei 2012 Jakarta, 10 May 2012	PT Intipesan Pariwara
	Seminar Sistem Pengembangan Logistik Nasional National Logistic Development System Seminar	Jakarta, 1-2 Juli 2012 Jakarta, 1-2 July 2012	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia Coordinating Ministry for Indonesian Economy

## Rapat Direksi

Selama tahun 2012 Direksi telah mengadakan rapat, baik Rapat internal Direksi sebanyak 46 kali maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 14 kali. Uraian kehadiran rapat Direksi dapat dilihat dari tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Internal Total Internal Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Total Joint Meeting Board of Commissioners and Directors	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Jimmy M. Rifai Gani*	Direktur Utama President Director	46	22	14	4
Mira Amahorseya**	Direktur Utama President Director	46	46	14	11
Rini Wulandari	Direktur Operasional Operations Director	46	46	14	11
Anang Sundana ***	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administrative Director	46	23	14	4
Handriani Tjatur Setiowati ****	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	46	18	14	5
Sumini *****	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administrative Director	46	18	14	5

\* Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan Juni 2012/ Positioned as President Director until June 2012

\*\* Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Juli 2012/ Positioned as President Director since July 2012

\*\*\* Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sampai Juli 2012/ Positioned as Finance & Administrative Director until July 2012

\*\*\*\* Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak Juli 2012/Positioned as Business Development Director since July 2012

\*\*\*\*\* Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sejak Juli 2012/ Positioned as Finance & Administrative Director since July 2012

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Sarinah telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Agenda Rapat Direksi antara lain membahas tentang:

1. Penanganan aset-aset perusahaan.
2. Pengembangan outlet-outlet di dalam negeri dan luar negeri.
3. Penyelesaian Rencana Jangka Panjang 2012-2016 dan *Master Plan*.
4. Optimalisasi ruang/lantai kosong di beberapa outlet.
5. Upaya peningkatan penjualan toko.
6. Perdagangan dan pengembangan import.
7. E-commerce.
8. Pembahasan mengenai RKAP.

## Keputusan-keputusan Direksi tahun 2012

Selama tahun 2012 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2012 berjumlah 41 keputusan.

## Meeting of Board of Directors

During 2012, the BOD has held meetings, internal meeting 46 times and Joint Meeting with BOC 14 times. Description on attendance is as follows:

Decisions made at the Sarinah BOD meeting have been recorded and documented properly in the BOD meeting summary. This summary is signed by the chairperson of the meeting and distributed to all BOD members who attended the meeting as well as those who did not attend. Dissenting opinion which occurs in the meeting has been included in the meeting summary together with reasons on such dissenting opinion.

Meeting Agenda of BOD among others to discuss on:

1. Handling company assets.
2. Developing domestic and overseas outlets.
3. Completing Long Term Plan 2012-2016 and Master Plan.
4. Optimizing vacant space/floor in some outlets.
5. Efforts of shop sales improvement.
6. Trade and developing import.
7. E-commerce.
8. Discussion on RKAP.

## Decisions of BOD 2012

During 2012 members of BOD have issued various decisions in areas of human resources, finance, business operations, as well as strategic aspects. Decisions of the BOD that have been made during 2012 are 41 decisions.

# Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

## RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua (dua) organ yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional Sarinah.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi *role model* bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Piagam Komisaris dan Direksi. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and responsibilities of BOC and BOD as 2 (two) organs that perform daily operations are different. The main duty of BOC functions as overseer and advisor, while the main duty of BOD is to perform Sarinah operational management.

BOC and BOD respect each other and understand the duties, responsibilities and authorities of each other in accordance with legislative regulations and statutes. BOC and BOD have to coordinate and cooperate to achieve the company goal and business sustainability in the long run and become a role model for all lines below them.

Relationship of informal nature can be conducted by each member of BOC and BOD, however, it has no legal power before it is decided through the legal mechanism in accordance with Legislative Regulation and Statutes of the Company. In some strategic aspects concerning asset, loan, equity, organization structure and stipulations of BOD and BOC of Subsidiary Company, Board of Directors needs approval of BOC formally.

All procedures, work guides and relations between BOC and BOD have been stipulated in BOC and BOD Charter. This guide/manual is bonding every member of BOC and BOD and mentions among others responsibility, obligation, authority, right, ethics of BOC and BOD, and arrangement of meetings, work relation procedure between BOC and BOD.

# **Assessment Dewan Komisaris dan Direksi**

## **ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan prinsip akuntabilitas sebagai bagian dari upaya implementasi GCG.

*Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris terdiri dari:

In carrying out their duty, BOC and BOD are responsible to GMS. Responsibility of BOC and BOD to GMS constitutes materialization of accountability principle as a part of GCG implementation.

*Key Performance Indicator (KPI)* of Board of Commissioners consisting of:

<b>Aspek   Aspect</b>	<b>Uraian</b>	<b>Description</b>
Aspek Pengawasan dan Pelaporan Aspect of Supervision and reporting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan nasihat/saran/ dan menyampaikan <i>review/analisis</i> atas kinerja perusahaan</li> <li>2. Melaksanakan rapat dewan komisaris</li> <li>3. Memberikan rekomendasi atas keputusan strategis</li> <li>4. <i>Review</i> terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit oleh KAP</li> <li>5. Monitoring kinerja <i>outlet</i> dan kunjungan kerja lapangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To give advice/suggestion/ and deliver review/analysis on company performance.</li> <li>2. To hold meetings of BOC.</li> <li>3. To give recommendation on strategic decision.</li> <li>4. To review on implementation result and KAP audit report.</li> <li>5. To monitor outlet performance and field work visit.</li> </ol>
Aspek Pelaporan Reporting Aspect	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan</li> <li>2. Menyampaikan laporan/tanggapan/saran kepada pemegang saham/RUPS</li> <li>3. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To compose and deliver annual work program.</li> <li>2. To deliver report/respond/suggestion to shareholders/GMS.</li> <li>3. To deliver a report on supervision duty.</li> </ol>
Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Improvement Program of BOC	Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris	Competency Improvement of BOC

Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris sebagai majelis. Pelaksanaan penilaian mandiri berdasarkan indikator kinerja yang disepakati secara bersama oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian mandiri Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.

Secara berkala, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Meanwhile, BOC performs self assessment of performance of BOC as an assembly. Implementation of self assessment is based on performance indicator which is mutually approved by the Board of Commissioners. The result of self assessment of BOC is submitted to GMS.

Periodically, performance of BOD is evaluated by BOC whether individually as well as collectively based on elements of performance evaluation previously determined. Implementation of evaluation is conducted at the end of fiscal year period. The result of evaluation of the BOD by BOC is delivered to GMS.

**Key Performance Indicator (KPI) Direksi**

KPI Direksi mengacu pada KPI Sarinah yang ditetapkan dalam RUPS tanggal 19 Desember 2011.

KPI Direksi terdiri dari:

**Key Performance Indicator (KPI) of Board of Directors**

KPI of BOD refers to Sarinah KPI stipulated in GMS on 19 December 2011.

KPI of BOD consists of:

No	Aspek   Aspect	Uraian	Description
A.	Kepemimpinan Leadership	1. Budaya Perusahaan 2. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 3. <i>Talent Pooling</i> 4. <i>Risk Management</i> 5. Portal BUMN	1. Corporate Culture. 2. Company Long Term Plan (RJPP). 3. Talent Pooling. 4. Risk Management. 5. SOE Portal.
B.	Pelanggan Customers	1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Ritel 2. Tingkat Kepuasan <i>Tenant</i> 3. Pertumbuhan Jumlah Transaksi Pengunjung Toko Thamrin & Malang 4. LBA Telkomsel	1. Retail Customer Satisfaction Level. 2. Tenant Satisfaction Level. 3. Growth of Total Transaction of Thamrin & Malang Store Visitors. 4. LBA Telkomsel.
C.	Produk dan Layanan Product and Services	1. Peningkatan Fasilitas Layanan 2. <i>Customer Care</i> 3. Penciptaan <i>House Brand</i>	1. Service Facility Improvement. 2. Customer Care. 3. Creation of House Brand.
D.	<i>Internal Business Process</i>  Internal Business Process	1. Efisiensi Biaya Operasi 2. Pertumbuhan Pendapatan 3. Produktivitas Space Penjualan Thamrin 4. Penyewaan Ruangan 5. Produktivitas Karyawan 6. Penjualan dari Pembelian BS Baru 7. Kinerja <i>Outlet</i>	1. Operation Cost Efficiency 2. Income Growth 3. Productivity of Thamrin Sales Space 4. Space Rent 5. Employee Productivity 6. Sales from New BS Purchase 7. Outlet Performance

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Based on Article 96 clause (1) of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company which regulates the amount of salary and allowance of BOC and BOD, it is stipulated based on the decision of GMS. The authority is based on Article 96 clause (2) that can be delegated to the Board of Commissioners.

### Rincian Remunerasi Dewan Komisaris

### Details of Remuneration of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Transport Transport Allowance	Potongan Jamsostek Jamsostek Deduction	Nett Take Home Pay per bulan Nett Take Home Pay per month
Subagyo	Komisaris Utama President Commissioner	Rp26.000.000,-	Rp5.200.000,-	Rp624.000,-	Rp30.576.000,-
Bambang Koesoemanto	Komisaris Commissioner	Rp23.400.000,-	Rp4.680.000,-	Rp561.600,-	Rp27.518.400,-
Dadan Wildan	Komisaris Commissioner	Rp23.400.000,-	Rp4.680.000,-	Rp561.600,-	Rp27.518.400,-
Sharmila	Komisaris Commissioner	Rp23.400.000,-	Rp4.680.000,-	Rp561.600,-	Rp27.518.400,-

### Rincian Remunerasi Direksi

### Details of Remuneration of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Potongan Lain-lain Other Deduction	Nett Take Home Pay per bulan Nett Take Home Pay per month
Mira Amahorseya	Direktur Utama President Director	Rp65.000.000,-	Rp19.500.000,-	Rp1.993.750,-	Rp82.506.250,-
Rini Wulandari	Direktur Operasional Operations Director	Rp58.500.000,-	Rp17.550.000,-	Rp2.072.750,-	Rp73.977.250,-
Handriani Tjatur Setiowati	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Rp58.500.000,-	Rp17.550.000,-	Rp1.641.000,-	Rp74.409.000,-
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administrative Director	Rp58.500.000,-	Rp17.550.000,-	Rp2.107.600,-	Rp73.942.400,-

### Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 2012

### Remuneration of Members of Board of Commissioners and Directors 2012

	Total Remunerasi 2012 Total Remuneration 2012	Total Remunerasi 2011 Total Remuneration 2011
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	Rp2.129,56 juta   million	Rp1.118,20 juta   million
Direksi   Board of Directors	Rp7.119,63 juta   million	Rp4.932,66 juta   million

# Komite Audit

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 3/DEKOM/Kep/VI/2012 tanggal 3 Juli 2012.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Susunan anggota Komite Audit dari: 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite.

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan	Position
Bambang Koesoemanto	Ketua	Chairperson
Galuh Riawati	Anggota	Member
Shinta Rahma Diana	Anggota	Member

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Anggota Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit. Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat dalam Bagian Profil Komite Audit.

Seluruh Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya yaitu agar pengelolaan Sarinah dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Audit Committee is stipulated by Decision of Board of Commissioners No. 3/DEKOM/Kep/VI/2012 dated 3 July 2012.

Termination of Audit Committee member can be conducted if the concerned person's membership period has ended and based on the decision of BOC, because he/she does not meet the performance that has been determined and/or not competent in doing her/his duty.

Composition of Audit Committee is 1 (one) Committee Head which constitutes Independent Commissioner Member and 2 (two) Committee members.

Composition of Audit Committee members is as follows:

Nama   Name	Jabatan	Position
Bambang Koesoemanto	Ketua	Chairperson
Galuh Riawati	Anggota	Member
Shinta Rahma Diana	Anggota	Member

### Educational Qualification and Work Experience

Member of Audit Committee has adequate educational qualification and work experience in supporting the duty implementation as the Audit Committee. Profile of Audit Committee members can be seen in section of the Audit Committee Profile.

All Audit Committee Members have integrity, competency and good financial reputation.

### Duty and Responsibility of Audit Committee

The main function of the Audit Committee is to assist BOC in fulfilling its supervision function, namely in order that Sarinah management can run effectively and efficiently. In the implementation of its duty and responsibility, the Audit Committee is independent and be responsible directly to BOC.

Responsibility of Audit Committee to Board of Commissioners constitute a materialization of accountability of supervision on company management in the frame of implementation of GCG principles.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) terdiri atas:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.

### **Independensi Komite Audit**

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar Perseroan yang bekerja secara profesional dan independen.

### **Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Selama 2012, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat internal.
2. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja KAP.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.
5. Melakukan pertemuan dengan SPI.
6. Melakukan penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

### **Rapat Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit.

Pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Sarinah melalui Satuan Pengawasan Intern untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Duties and responsibilities of the Audit Committee as contained in a Committee Audit Charter consisting of:

1. To assist BOC in the confirming effectiveness of internal control system and effectiveness of duty implementation of external and internal auditors;
2. To evaluate the implementation of activity and the audit result conducted by the Internal Supervision Unit as well as external auditor;
3. To provide recommendation on perfecting management control systems and its implementation;
4. To confirm there has been a satisfactory review procedure against all information issued by the company;
5. To conduct identification of all aspects needed attention by Commissioners and other duties of Commissioners.

### **Independence of Audit Committee**

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and there are two other professional members coming from outside the Company who work professionally and independently.

### **Implementation Report of Audit Committee Activity**

During 2012, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. To hold internal meeting.
2. To hold a meeting with the Public Accountant Office.
3. To perform an evaluation on KAP performance.
4. To perform an evaluation on company performance.
5. To hold meeting with SPI.
6. To perform special assignment from BOC.

### **Audit Committee Meeting**

The Audit Committee holds meeting periodically referring to the Audit Committee Charter.

The meeting with the external auditor is minimum once a month when there is a schedule for audit examination. In implementation of Audit Committee meeting it can invite Sarinah Management through Internal Control Unit to provide the information needed.

Selama 2012, Komite Audit menghadiri berbagai jenis rapat antara lain rapat internal dewan komisaris, rapat gabungan dewan komisaris bersama direksi dan rapat dengan Satuan Pengawasan Intern. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri berbagai rapat tersebut.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

### **Remunerasi Komite Audit**

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp7.000.000,- per bulan.

Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2012 sebesar Rp168.000.000,-.

During 2012, the Audit Committee has attended various meetings among others internal meeting of the BOC, joint meeting of the BOC and BOD and meeting with Internal Supervision Unit. All members of Audit Committee attend the meetings.

The decisions made at Audit Committee meeting are recorded and documented properly in the Audit Committee meeting summary. The meeting summary is signed by the chairperson of the meeting and distributed to all Audit Committee members who attend the meeting or not. Dissenting opinion that occurs in the meeting will be mentioned in the meeting summary together with reasons on such dissenting opinion.

### **Remuneration of Audit Committee**

Members of Audit Committee who are not Commissioners get remuneration in the form of honorarium. The honorarium is given at Rp7,000,000 per month.

Total Remuneration of Audit Committee who are not Members of Board of Commissioners during 2012 is Rp168,000,000.

# Komite Investasi dan Risiko Usaha

## INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Komite Investasi dan Risiko Usaha ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/DEKOM/Kep/X/2012 tanggal 31 Oktober 2012.

Pemberhentian anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Susunan anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dari: 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang anggota Komite.

Susunan keanggotaan Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan	Position
Sharmila	Ketua	Chairperson
Dadan Wildan	Anggota	Member
Husin Bagis	Anggota	Member
Tri Ashadi	Anggota	Member

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Komite Investasi dan Risiko Usaha memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Investasi dan Risiko Usaha. Profil Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dapat dilihat dalam Bagian Profil Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Seluruh Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Risiko Usaha

Fungsi utama Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya yaitu agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Investment and Business Risk Committee is stipulated by Decision of Board of Commissioners No. 05/DEKOM/Kep/X/2012 dated 31 October 2012.

Termination of Investment and Business Risk Committee member can be conducted if the concerned person's membership period has ended and based on the decision of BOC, because he/she does not meet the performance that has been determined and/or not competent in doing her/his duty.

Composition of Investment and Business Risk Committee members: 1 (one) Committee Head who constitutes an Independent Commissioner and 3 (three) members of the Committee.

Composition of Investment and Business Risk Committee members is as follows:

Nama   Name	Jabatan	Position
Sharmila	Ketua	Chairperson
Dadan Wildan	Anggota	Member
Husin Bagis	Anggota	Member
Tri Ashadi	Anggota	Member

### Educational Qualification and Work Experience

Member of Investment and Business Risk Committee has adequate educational qualification and work experience in supporting the duty implementation of Investment and Business Risk Committee. Profile of Investment and Business Risk Committee Member can be seen in section of the Investment and Business Risk Committee.

All Members of Investment and Business Risk Committee have integrity, competency and good financial reputation.

### Duty and Responsibility of Investment and Business Risk Committee

The main function of Investment and Business Risk Committee is to assist BOC in fulfilling its supervision function, namely in order that Sarinah management can run effectively and efficiently. In the implementation of its duty and reporting, Investment and Business Risk Committee is independent and be responsible directly to BOC.

Dalam melaksanakan tugas, Komite Investasi dan Risiko Usaha bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi dan Risiko Usaha sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah untuk mengenali dan mengevaluasi potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan investasi, kegiatan operasional serta keuangan untuk mengurangi risiko dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

### Independensi Komite Investasi dan Risiko Usaha

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar Perseroan yang bekerja secara profesional dan independen.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Risiko Usaha

Selama 2012, Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat internal Komite.
2. Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris.
3. Mengadakan pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko untuk membahas hasil evaluasi Divisi Manajemen Risiko.
4. Mengadakan pertemuan dengan Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk membahas hasil audit SPI berkenaan dengan risiko perdagangan cassava.
5. Mengadakan pertemuan dengan Divisi Perdagangan untuk membahas risiko-risiko usaha perdagangan termasuk perdagangan cassava.
6. Memberikan pendapat dan masukan Dewan Komisaris tentang usaha perdagangan impor beras.

In conducting the duty, the Investment and Business Risk Committee is responsible to BOC. Responsibility of Audit Committee to Board of Commissioners constitutes a materialization of accountability of supervision on company management in the frame of implementation of GCG principles.

Duty and responsibility of Investment and Business Risk Committee as contained in Investment and Business Risk Committee Charter is to identify and evaluate business risk potential and propose improvement of investment plan, operational activity and financial to decrease the risk in the frame of implementation of prudential principles and meet the prevailing legislative regulations.

### Independence of Investment and Business Risk Committee

Investment and Business Risk Committee is chaired by Independent Commissioners and two other professional members from outside the Company who work professionally and independently.

### Report of Activity Implementation of Investment and Business Risk Committee

During 2012, Investment and Business Risk Committee has carried out the following activities:

1. Holding internal Committee meeting.
2. Attending internal meetings of the BOC.
3. Holding meetings with the Risk Management Division to discuss evaluation results of Risk Management Division.
4. Holding meetings with the Internal Supervision Unit Division to discuss SPI audit result in connection with cassava trade risk.
5. Holding meetings with the Trade Division to discuss trade business risks including cassava trade.
6. Giving opinions and inputs to the BOC on rice import trade business.

### Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha

Komite Investasi dan Risiko Usaha mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

### Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp7.000.000,- per bulan.

### Meeting of Investment and Business Risk Committee

Investment and Business Risk Committee holds meeting periodically which refers to Investment and Business Risk Committee Charter.

The decisions made in Investment and Business Risk Committee meeting are recorded and documented properly in Investment and Business Risk Committee meeting summary. The meeting summary is signed by the chairperson of the meeting and distributed to all Investment and Business Risk Committee members who attend the meeting or not. Dissenting opinion that occurs in the meeting will be mentioned in the meeting summary together with reasons on such dissenting opinion.

### Remuneration of Investment and Business Risk Committee

Member of Investment and Business Risk Committee who is not a Commissioner gets remuneration in the form of honorarium. The honorarium given is Rp7.000.000 per month.

# Sekretaris Perusahaan

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor dan kesekretariatan pimpinan perusahaan.

Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

- Hukum.
- *General Affairs.*

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan menjalin hubungan baik antara Perseroan dengan para pemangku;
- Memastikan Perseroan menjalankan prinsip *GCG* serta mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi/ Manajemen dengan *stakeholders* dalam rangka membangun citra Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan/ pimpinan dengan para pemangku kepentingan.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS.
2. Pelaksanaan fungsi hukum.
3. Pelaksanaan fungsi general affairs.
4. Pembuatan risalah rapat Direksi.

### Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Haslinda Triekasari. Profil *Vice President* Divisi Sekretariat Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil *Vice President* Divisi Sekretariat Perusahaan.

Corporate Secretary has an important role to make sure transparency aspect of the Company. In Company organizational structure, Corporate Secretary is responsible directly to President Director. The main duty and responsibility of Corporate Secretary includes internal and external communication, investor relation and secretariat of company management.

Corporate Secretary consists of work units as follows:

- Legal.
- General Affairs.

Duties of Corporate Secretary is:

- To manage information in relation to business environment and create good relationship between the Company and stakeholders;
- To make sure the Company implements GCG principles and complies with the stipulations of legislative regulations;
- To organize Company GMS activities;
- To organize communication activities between BOD/ Management and stakeholders in the frame of developing Company image;
- To organize secretarial activities of Company executives and facilitate relations between Company/ management and stakeholders.

### Implementation of Duties of Corporate Secretary

Some activities conducted by the Corporate Secretary during 2012 are as follows:

1. Organizing GMS.
2. Implementation of legal function.
3. Implementation of general affairs function.
4. Making BOD meeting summary.

### History of Corporate Secretary Position

At present Corporate Secretary is held by Haslinda Triekasari. Profile of Vice President of Company Secretariat Division can be seen in the section of the Profile of Vice President of Company Secretariat Division.

# Akses Data dan Informasi Perseroan

## COMPANY DATA AND INFORMATION ACCESS

Dalam rangka untuk memberikan kemudahan bagi pada pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui website [www.sarinah.com](http://www.sarinah.com).

Buletin Fokus (internal) yang terbit setiap bulan, mading yang memuat informasi-informasi, intranet.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

### Sekretariat Perusahaan

Haslinda Triekasari  
Jl. M.H. Thamrin No. 11  
Jakarta Pusat 10350  
Tel.: (62 21) 3192 3008  
Fax: (62 21) 390 2767  
[www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id)

In the frame of giving facility to stakeholders, the Company always performs updating of facility and infrastructure of information delivery. Moreover, the Company also incessantly tries to strengthen information technology platform to maintain and improve reliability in providing information which is integrated, punctual and right on target through the website [www.sarinah.com](http://www.sarinah.com).

Bulletin of Fokus (internal) which is published every month, wall magazine which contains information, intranet are examples of information transparency.

To obtain further information of Company, public and investor can contact:

### Corporate Secretariat

Haslinda Triekasari  
11<sup>th</sup> M.H. Thamrin Street  
Central Jakarta 10350  
Phone: (62 21) 3192 3008  
Facs: (62 21) 390 2767  
[www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id)

# Satuan Pengawasan Intern

## INTERNAL SUPERVISION UNIT

Fungsi Audit Internal di Sarinah dijalankan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang *Vice President* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Di dalam melaksanakan Audit Internal, SPI selalu diposisikan sebagai mitra strategik bagi manajemen yang dipercaya, profesional, obyektif, dan independen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Sarinah dengan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

### Pedoman Kerja SPI

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Internal Audit *Charter* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit *Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi SPI, oleh karena itu, Internal Audit *Charter* juga disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan.

Isi dari Internal Audit *Charter* adalah:

1. Pengantar
2. Tujuan Piagam SPI
3. Unit Satuan Pengawasan Internal
4. Visi SPI
5. Misi SPI
6. Kedudukan
7. Wewenang
8. Tugas dan Tanggung Jawab
9. Ruang Lingkup Tugas SPI
10. Standar Profesi dan Kode Etik
11. Independensi, Objektivitas dan Integritas
12. Akuntabilitas
13. Pola Hubungan
14. Peningkatan Kualitas SPI
15. Penutup

Internal Audit Function in Sarinah is conducted by the Internal Supervision Unit Division. This Internal Supervision Unit Division (SPI) is led by a Vice President who is appointed and terminated by President Director for approval of BOC.

In conducting Internal Audit, SPI is always positioned as strategic partner for management which is reliable, professional, objective, and independent which can provide added value for achievement of Sarinah goal by improving risk management effectiveness, control and process of GCG.

### Work Guidance of SPI

In carrying out its duty, SPI has been equipped with Work Guide which is referred to as the Internal Audit Charter which is stipulated based on the Decision of BOC. Besides as work guide, Internal Audit Charter also functions in strengthening the role and responsibility and basis of existence and implementation of supervision duties for SPI, therefore the Internal Audit Charter is widely distributed to be known by all employees and other related parties so that creating understanding to each other and good cooperation in materializing Company Vision, Mission, and Goal.

Content of Internal Audit Charter is:

1. Introduction
2. Goal of SPI Charter
3. Internal Supervision Unit.
4. Vision of SPI
5. Mission of SPI
6. Position
7. Authority
8. Duty and Responsibility
9. Scope of Duty of SPI
10. Profession Standard and Code of Ethics
11. Independence, Objectivity and Integrity
12. Accountability
13. Pattern of Relationship
14. Improvement of SPI Quality
15. Closing

### **Vice President Divisi Satuan Pengawasan Intern**

*Vice President* Divisi Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Hari Prabowo. Profil *Vice Presiden* Divisi Satuan Pengawasan Intern dapat dilihat di Bagian Profil *Vice Presiden* Divisi Satuan Pengawasan Intern.

Jumlah SDM pada Internal saat ini berjumlah 8 (delapan) orang.

Dalam menjalankan tugasnya, *Vice President* Divisi Satuan Pengawasan Intern dibantu oleh 4 orang Auditor, 2 orang *Junior Auditor* dan 1 orang staf.

### **Sertifikasi Personil Satuan Pengawasan Intern**

Personil Satuan Pengawasan Intern memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Nama   Name	Sertifikasi	Certification
Hari Prabowo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Intern Tingkat Dasar I</li> <li>• Audit Intern Tingkat Dasar II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Basic Internal Audit Level I</li> <li>• Basic Internal Audit Level II</li> </ul>
Rosani Osderia	<i>Internal Quality Auditor</i>	Internal Quality Auditor
Ellien Maulina	Audit Intern Tingkat Dasar I	Basic Internal Audit Level I
Yoke Irawan	Audit Intern Tingkat Dasar I	Basic Internal Audit Level I
Sachtiati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Intern Tingkat Dasar I</li> <li>• Audit Intern Tingkat Dasar II</li> <li>• <i>Internal Quality Auditor Training</i></li> <li>• Audit Intern Tingkat Lanjutan I</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Basic Internal Audit Level I</li> <li>• Basic Internal Audit Level II</li> <li>• Internal Quality Auditor Training</li> <li>• Intermediate Internal Audit Level I</li> </ul>
Luli Barlini	<i>Internal Quality Auditor</i>	Internal Quality Auditor

### **Pengembangan Kompetensi Divisi Satuan Pengawasan Intern di 2012**

Sarinah senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Satuan Pengawasan Intern dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada 2012 ditempuh dengan 2 cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh Perseroan maupun Lembaga pendidikan eksternal lainnya.

### **Vice President of Internal Supervision Unit Division**

*Vice President of Internal Supervision Unit Division* is held by Hari Prabowo. Profile of Vice Presiden of Internal Supervision Unit Division can be seen in the section of the Profile of Vice President of Internal Supervision Unit Division.

Total HR in this Division is 8 (eight) persons.

In conducting his duty, Vice President of Internal Supervision Unit Division is assisted by 4 auditors, 2 Junior Auditors and 1 staff.

### **Internal Auditor Certification**

Internal Auditor certification as follows:

### **Competency Development of Internal Supervision Division in 2012**

Sarinah always conducts competency improvement program of Internal Supervision Unit personnel through an auditor competency development program systematically and gradually. In general, competency development policy in 2012 is conducted in 2 ways, namely competency development in external and internal institutions.

Competency development in external institution is conducted through formal training in the form of course or seminar/workshop related to audit issue whether it is conducted by the Company as well as other external educational institutions.

Sertifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh personil SPI antara lain mencakup sertifikasi di bidang audit dasar, audit intern tingkat lanjutan. Saat ini beberapa personil SPI sedang dalam proses mengikuti sertifikasi profesi.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern berperan memastikan dan memberikan konsultansi yang independen dan obyektif bagi manajemen sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern sesuai Internal Audit *Charter* meliputi:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional, dan kinerja seluruh kegiatan unit kerja perusahaan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan, dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan, dan pengendalian lainnya, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada masing-masing unit kerja dan perusahaan.
2. Membantu Direksi dalam upaya meningkatkan terwujudnya *Good Corporate Governance*, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko dan kinerja perusahaan, serta penerapan etika bisnis.
3. Membantu Direksi untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
4. Mendorong unit-unit kerja di lingkungan Sarinah dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Perusahaan.
5. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan pengelolaan risiko atas kegiatan perusahaan.
6. Melaporkan hal-hal yang penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan proses pengendalian keuangan dan operasional kegiatan perusahaan.

Certification and competency owned by SPI personnel among others includes certification in basic audit, advanced level internal audit. At present some personnel of SPI are in the process of taking professional certification.

### **Duty and Responsibility of Internal Supervision Division**

The Internal Supervision Unit has a role to make certain and provide independent and objective consultancy in management so that it can boost the creation of added value and improve business operations. Duties and responsibilities of Internal Supervision Unit are in accordance with the Internal Audit Charter which includes:

1. To assist BOD in meeting company management responsibility, through audit on compliance, operational, and performance of all company work unit activities integratively on compliance, completeness, and use of accounting control, financial and other control, and provide improvement suggestions which directs to achievement of goals and targets which have been determined at each work unit and company.
2. To assist BOD in the effort of improving materialization of GCG, to boost effectiveness of the company internal control system, risk management improvement and company performance, and application of business ethics.
3. To assist BOD to give attention on industry environment change, business risk that might arise, opportunity of efficiency and effectiveness improvement, and other things that influence company performance.
4. To push work units in Sarinah environment in improving effectiveness of internal control system and achievement of work unit performance target in the frame of reaching Company vision, mission, goal and target.
5. To give an evaluation on adequacy and effectiveness of the Company internal control system and risk management on company activity.
6. To report important matters related to weakness and opportunity of improvement of financial control process and company activity operations.

- 7. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan audit.
- 8. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit triwulan, semester, *current audit*, *post audit*, dan audit lanjutan (audit khusus), serta kecukupan sumber daya audit.
- 9. Memberikan rekomendasi perbaikan dengan menetapkan batas waktu penyelesaian atas proses bisnis dan pengendalian internal perusahaan.
- 10. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit (LHA).
- 7. To identify activities to be audited, evaluate and assess the risk level of such activities in its relation with audit planning.
- 8. To provide periodic report on the results of three-monthly, semester, current audit, post audit, and continued audit (special audit) implementation, and adequacy of audit resources.
- 9. To provide a recommendation of improvement through stipulating settlement time limits on business process and corporate internal control.
- 10. To monitor implementation and accuracy of implementation of follow-up on the audit result report (ARP).

### Pelaksanaan Kegiatan Divisi SPI tahun 2012

Selama 2012, Divisi SPI melakukan kegiatan berupa 35 kali audit, terdiri dari:

### Implementation of SPI Division Activity in 2012

During 2012, SPI Division conducts activities in the form of 35 times audit, consisting of:

Jenis Audit	Audit Type	Frekuensi	Frequency
Audit Divisi/Unit	Division/Unit Audit	21 kali	21 times
Audit Outlet	Outlet Audit	10 kali	10 times
Audit Investigasi	Investigative Audit	2 kali	2 times
Audit Anak Perusahaan	Subsidiary Company Audit	1 kali	1 time
Monitoring Tindak Lanjut	Follow up Monitoring	1 kali	1 time

# Manajemen Risiko

## RISK MANAGEMENT

Sarinah melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan memformulasikan cara-cara untuk mengatasinya. Sarinah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sehari-hari dilaksanakan oleh tim Manajemen Risiko. Sarinah memandang perlunya manajemen risiko yang didasarkan pada kerangka dan metodologi yang telah ditetapkan guna melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan dan pelaporan atas seluruh unsur risiko serta dampaknya. Secara umum manajemen risiko dapat digambarkan ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya.

Sarinah mempunyai komitmen dalam mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan. Pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan merupakan bagian dari kebijakan sistem manajemen secara keseluruhan.

### Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

- Menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu sarana dalam mengelola kegiatan usaha mulai tingkat Korporat sampai dengan Unit Kerja dan seluruh karyawan dalam perusahaan;
- Mampu mengidentifikasi perkiraan kejadian-kejadian yang berpotensi menghambat pencapaian visi, misi Perseroan, KPI baik di *level* Korporat maupun di *level* Unit-unit Kerja, serta mampu menentukan dan melaksanakan langkah-langkah pengendaliannya.

### Pengelola Manajemen Risiko

Fungsi pengelolaan manajemen risiko berada di bawah koordinasi Divisi GCG & Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan & Administrasi.

### Kebijakan Manajemen Risiko

Sarinah telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 011/KPTS/DIREKSI/IV/2012. Di dalam Surat Keputusan ini mengatur bahwa seluruh unsur manajemen dan karyawan Sarinah agar mengimplementasikan Pedoman ini dengan komitmen dan konsisten.

Sarinah performs potential risk analysis being encountered and formulate methods to solve them. Sarinah has a risk management policy which is executed daily by Risk Management team. Sarinah views the need to have risk management be based on a frame and methodology that has been stipulated in order to identify, evaluate, manage and report all risk elements and their impact. In general, risk management can be described in the frame, methodology, procedure and documentation of its implementation.

Sarinah has committed in disclosing transparently significant risks that can influence company values. Therefore, the parties interested in the company can calculate relevant risks if conducting business transactions with the company. Implementation of company risk management system constitutes a part of management system policy as a whole.

### Goal of Risk Management Application

- To make risk management as one of facilities in managing business activity which begins from corporate level up to Work Unit and all employees in the company;
- To be able to identify prediction of events with potential to obstruct achievement of company vision, mission, KPI whether at Corporate level as well as levels of work units, and able to determine and implement its controlling steps.

### Organizing Risk Management

Function of risk management organizing is below coordination of GCG Division & Risk Management that is responsible directly to Finance & Administrative Director.

### Risk Management Policy

Sarinah has Guide of Corporate Risk Management Application which is arranged in BOD Decision No. 011/KPTS/DIREKSI/IV/2012. In this Decision it is arranged that all managed elements and Sarinah employees to implement this Guide with commitment and consistency.

Isi dari Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat sebagai berikut:

- A. Sambutan & Arahan Direksi
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat
- D. Pengaplikasian Penerapan Manajemen Risiko Korporat
- E. Panduan Penerapan Manajemen Risiko Korporat
- F. Prosedur dan Petunjuk Kerja Penerapan Manajemen Risiko Korporat
- G. Form Kerja Penerapan Manajemen Risiko Korporat

The content of Guide for Application of Corporate Risk Management is as follows:

- A. Speech & Directives of BOD.
- B. Intention and Goal.
- C. Policy of Corporate Risk Management Application.
- D. Application of Corporate Risk Management Implementation.
- E. Guidance for Corporate Risk Management Application.
- F. Procedure and Work Instruction of Corporate Risk Management Application.
- G. Work Form of Corporate Risk Management Application.

## Profil Risiko

Berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah perlu dikelola secara bertanggungjawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko diseluruh proses bisnis perusahaan.

## Profil Risiko Sarinah tahun 2012

## Risk Profile

Various risks which are encountered by the Sarinah need to be managed responsibly under the basis of prudential to secure sound and sustainable business growth. Risk management at work unit is intended the company to be more focused in managing risks in all company business processes.

## Sarinah Risk Profile 2012

No	Jenis Risiko Risk Type	Contoh Risiko Risk Example	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	<b>Risiko Operasional</b> Risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional Sarinah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Barang hilang dalam perjalanan</li> <li>· Barang rusak di gudang</li> <li>· Terlambat pengiriman barang dari <i>supplier</i></li> <li>· Barang tidak dapat keluar dari pelabuhan</li> </ul> <b>Operational Risk</b> Risk which arises related with Sarinah operational management process.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Asuransi.</li> <li>· Kelengkapan dokumen terutama pengurusan kepabeanan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Insurance</li> <li>· Completeness of document especially customs handling</li> </ul>
2	<b>Risiko Pasar</b> Risiko yang timbul terkait dengan perdagangan yang dilakukan Sarinah di pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Adanya mafia pasar (kompetitor menjual dengan harga rendah).</li> <li>· Risiko dengan barang lama yang beredar dipasaran dengan harga jual jauh lebih murah dari Sarinah dan kemungkinan barang palsu.</li> </ul> <b>Market Risk</b> Risk which arise related to trade conducted by Sarinah in the market.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Market mafia (competitor sells at lower price)</li> <li>· Risk with old goods in the market with much lower price than that of Sarinah and possibility of fake goods</li> </ul>

No	Jenis Risiko Risk Type	Contoh Risiko Risk Example	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3	<b>Risiko Hukum</b> Risiko yang timbul terkait aspek legalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Legalitas mitra yang tidak jelas/tidak lengkap.</li> <li>· Kontrak hukum yang masih menimbulkan multi tafsir, baik dengan <i>buyer</i> maupun dengan <i>supplier</i>.</li> <li>· Kontrak dengan <i>buyer</i></li> <li>· Legalitas dari mitra yang akan dikerjasamakan harus jelas dan sesuai peraturan.</li> <li>· Kontrak hukum harus jelas antara pihak pembeli dan penjual, tugas dan tanggung jawab. Terutama dengan pihak <i>supporter</i> seperti pemilik Truk dsb.</li> </ul> <p><b>Legal Risk</b> Risks which arise related to legal aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Not complete/not clear partner's legality</li> <li>· Legal contract which can cause multi interpretation, with buyer and supplier</li> <li>· Contract with buyer</li> <li>· Legality of partner to join cooperation must be clear and according to regulations</li> <li>· Legal contract must be clear between buyer and seller, duty and responsibility. Mainly with support party such as truck owner, etc.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Legalistas dari mitra harus jelas dan sesuai peraturan. Harus dicek pada bagian hukum berikut antisipasinya.</li> <li>· Melakukan survey awal terhadap mitra.</li> <li>· Memperjelas kontrak, terutama tugas dan tanggung jawab pihak pembeli dan penjual. Terkait dengan kontrak dengan <i>buyer</i> harus diperjelas siapa yang bertanggung jawab terhadap kerusakan/kehilangan barang dsb.</li> <li>· Pembuatan komitmen bersama dan sistem <i>penalty</i> ke <i>supplier</i> yang dinegosiasikan dalam perjanjian kerjasama apabila tidak bisa memenuhi permintaan Sarinah.</li> <li>· Legality of partner must be clear and according to regulation. Must check on legal section together with its anticipation.</li> <li>· Conduct preliminary survey towards partner.</li> <li>· Clarify contract, mainly on duty and responsibility of buyer and seller. Should be clarified who is responsible for goods lost/missing etc.</li> <li>· Making joint commitment and penalty system to supplier negotiated in cooperation agreement if cannot meet Sarinah's requirements.</li> </ul>
4	<b>Risiko Finansial</b> Risiko Finansial merupakan risiko yang timbul terkait dengan aspek pendanaan/kemampuan pembayaran Sarinah dalam hal pengalokasian dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Piutang Tidak Tertagih</li> <li>· Bunga Bank Naik</li> <li>· Dana tidak tersedia</li> <li>· </li> </ul> <p><b>Financial Risk</b> Financial Risk constitutes the risk which arises related to financing aspect / Sarinah ability to pay in fund allocation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Receivable cannot be collected</li> <li>· Bank interest increases</li> <li>· Fund is not available</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Seleksi atas <i>buyer</i> yang bonafid. Melalui beberapa fase penyeleksian dan memperkuat <i>point-point</i> di perjanjian.</li> <li>· Pinjaman bank diminimalkan. Dipergunakan dana yang berputar secara <i>continue</i> dan dibuatkan minimum piutang dari <i>buyer</i>.</li> <li>· Komitmen manajemen untuk bisnis dan alokasi dana yang disetujui BOD secara tertulis.</li> <li>· Selection of bonafide buyer, through several phase of selection and strengthening points in agreement</li> <li>· Bank loan is minimized. Use of fund which is rolled continuously and made into minimum receivable from buyer.</li> <li>· Management commitment for business and fund allocation approved by BOD in writing.</li> </ul>

# Perkara Hukum yang Dihadapi

## LEGAL CASE BEING ENCOUNTERED

### Perkara Hukum yang Dihadapi Sarinah

Selama 2012 terdapat perkara hukum yang dihadapi Sarinah sebagai berikut:

No	Pokok Perkara/Gugatan Case Substance/Claim	Status	Pengaruh Terhadap Sarinah Impact to Sarinah
1	Sarinah mendapat klaim dari PT Parna Raya atas kepemilikan saham pada PT Sariarthamas Hotel International Sarinah gets a claim from PT. Parna Raya on share ownership in PT. Sariarthamas Hotel Internasional.	Masih dalam proses penyelesaian di Pengadilan Tinggi Still in settlement process in High Court.	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
2	Aset Sarinah yang salah satunya terletak di Jl. Pancoran Timur II No. 4 diklaim oleh pihak lain One of Sarinah assets located on Jl. Pancoran Timur II No. 4 is claimed by other party.	Masih dalam proses penyelesaian di tingkat Kasasi Still in settlement process in Supreme Court.	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
3	Permasalahan Asuransi terkait rencana pembangunan hotel di Braga, Bandung karena klaim dari PT Asuransi Bangun Askrida Insurance problem related to Hotel construction in Braga, Bandung because of claim from PT. Asuransi Bangun Askrida.	Masih dalam proses penyelesaian (banding) Still in settlement process (appeal).	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
4	Tanah Masjid yang merupakan penyertaan Sarinah pada PT Sariarthamas Hotel Internasional <i>overlapping</i> dengan tanah milik Meta Situmorang Mosque land which constitutes Sarinah's placement in PT. Sariarthamas Hotel Internasional is overlapping with the land belonged to Meta Situmorang.	Masih dalam proses penyelesaian (Meta Situmorang mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara) Still in settlement process (Meta Situmorang files judicial review on Verdict of Administrative Court).	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
5	Permasalahan Cassava karena rekanan Sarinah tidak memenuhi ketentuan sesuai perjanjian Cassava issue because Sarinah's supplier does not meet requirements as in agreement.	Masih dalam proses penyelesaian (Sarinah mengajukan gugatan pidana dan perdata kepada ismail Ibrahim) Still in settlement process (Sarinah files criminal and civil claim to ismail Ibrahim).	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
6	Sarinah menghadapi gugatan Gunawan Wiyaning Kusumo atas rumah dinas milik Sarinah yang terletak di Jl. Cipunegara 48, Surabaya Sarinah encounters a claim of Gunawan Wiyaning Kusumo on official house belonged to Sarinah located at di Jl. Cipunegara 48, Surabaya.	Masih dalam proses penyelesaian (Gunawan Wiyaning Kusumo mengajukan Peninjauan Kembali) Still in settlement process (Gunawan Wiyaning Kusumo files judicial review).	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
7	PT Tony Jack Indonesia memiliki hutang sewa ruangan dengan Sarinah. Karena kesulitan penagihan, maka Sarinah menempuh jalur hukum PT. Tony Jack Indonesia has space rent payable to Sarinah. Because of collection difficulty Sarinah choose legal action.	Tahap pelaksanaan eksekusi aset PT Tony Jack Indonesia Asset execution phase of PT Tony Jack Indonesia.	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
8	PT Multi Lumaga Perkasa memiliki hutang sewa ruangan dengan Sarinah. Karena kesulitan penagihan, maka Sarinah menempuh jalur hukum PT. Multi Lumaga Perkasa has space rent payable to Sarinah. Because of collection difficulty Sarinah choose legal action.	Masih dalam proses penyelesaian (tahap Pengadilan Tinggi) Still in settlement process (High Court level).	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah
9	PT Sianyu Perkasa memiliki hutang sewa ruangan dengan Sarinah PT. Sianyu Perkasa has space rent payable to Sarinah.	Sarinah mengajukan somasi kepada PT Sianyu Perkasa Sarinah sent a letter of summons to PT. Sianyu Perkasa.	Tidak Berpengaruh Terhadap Sarinah No influence to Sarinah

### Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak

Selama tahun 2012 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak.

### Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2012 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### Sanksi dari Regulator

Selama tahun 2012 tidak terdapat sanksi yang diberikan oleh regulator kepada Sarinah.

### Legal Case Being Encountered by Sarinah

In 2012, there are legal cases as the following:

### Legal Case Encountered by Subsidiary Entity

During 2012 there is no legal case encountered by Subsidiary Entity.

### Legal Case Encountered by BOC and BOD

During 2012 there is no legal case encountered by BOC and BOD members who are in office.

### Sanction from Regulator

During 2012 there is no sanction given by regulators to Sarinah.

# Auditor Eksternal

## EXTERNAL AUDITOR

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Sarinah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Sarinah sebanyak 4 (empat) periode tahun buku dari tahun 2009-2012.

Data Auditor Eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Sarinah sebagai berikut:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Office	Partner Pelaksana Executive Partner	Biaya Audit (dalam Rp) Audit Cost (in Rp)
2009	KAP Husni, Mucharam & Rasidi (HMR)	Drs. Husni Arvan, CPA	85.000.000,00
2010	KAP Husni, Mucharam & Rasidi (HMR)	Drs. Husni Arvan, CPA	85.000.000,00
2011	KAP Husni, Mucharam & Rasidi (HMR)	Drs. Husni Arvan, CPA	105.000.000,00
2012	KAP Husni, Mucharam & Rasidi (HMR)	Budi T. Wibawa, CPA	117.500.000,00

### Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2012

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Sarinah telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) dengan *Partner* Pelaksana Budi T. Wibawa, CPA. Penunjukan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

KAP Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) tidak melakukan jasa lain selain audit laporan keuangan tahun buku 2012.

Independent supervisory function to Sarinah financial aspect is carried out by implementation of External audit examination conducted by the Public Accountant Office. Public Accountant Office of Husni, Mucharam & Rasidi has carried out examination of Sarinah financial report audit for 4 (four) periods of fiscal years from 2009-2012.

External Auditor Data that carry out Sarinah financial report audit is as follows:

### Financial Report Audit of Fiscal Year 2012

In audit implementation of the Consolidated Financial Report, Sarinah has appointed Public Accountant Office (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) with Executive Partner Budi T. Wibawa, CPA. The appointment of that KAP has been decided in GMS based on the recommendation of BOC.

KAP Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) does not provide other services other than financial Report Audit for fiscal year 2012.

# Pedoman Perilaku Etika

## CODE OF CONDUCT

Saat ini Sarinah telah mempunyai Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*). Pedoman Perilaku Etika tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Sarinah.

Budaya Perusahaan Sarinah adalah sebagai berikut:

1. **Customer Oriented:** mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.
2. **Integrity:** mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.
3. **Team Work:** membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.
4. **Attitude:** berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain.

Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) merupakan acuan bagi seluruh insan Sarinah mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap *stakeholders* Sarinah. Dengan nilai-nilai pokok Perseroan dan melaksanakan Pedoman Perilaku Etika secara konsisten seluruh insan Sarinah, dimanapun ia berada dan bekerja senantiasa mendukung terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang pada akhirnya akan meningkatkan citra perusahaan (*corporate image*) bagi seluruh *stakeholders*-nya.

### Isi dan Keberlakuan Pedoman Perilaku Etika

Pedoman perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Sarinah.

Pedoman Perilaku Etika berisi hal-hal sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan
- Bab II: Pernyataan Nilai-nilai Perusahaan
- Bab III: Perilaku Etika
- Bab IV: Penutup

At present Sarinah has possessed Ethical Behavior Guide (Code of Conduct). This Code of Conduct is composed to implement good and proper company management with the intention to form and regulate behavior correctness in order to achieve the application of GCG consistently as Corporate culture which maximizing GCG principle application to reach Sarinah's Vision and Mission.

Sarinah's Corporate Culture is as follows:

1. **Customer Oriented:** to give priority on customer's satisfaction through knowing and meeting their needs.
2. **Integrity:** to give priority on honesty, trust and fairness in all matters.
3. **Team Work:** to develop solid cooperation to produce maximum performance.
4. **Attitude:** To behave politely and courteously, orderly, positive thinking and respect to each other.

Ethical Behavior Guide (Code of Conduct) is a reference to all persons in the Sarinah beginning from BOC, BOD and all employees and in interaction with all Company's stakeholders. With Company main values and implementation of the Code of Conduct consistently all Sarinah persons wherever they are and work always supports the implementation of GCG which eventually will increase corporate image for all stakeholders.

### Content and Validity of Ethical Behavior Guide

Company Ethical Behavior Guide regulates ethical value policy stated explicitly as behavior standard that must be referred to by all Sarinah persons.

Ethical Behavior Guide contains the followings:  
 Chapter I: Introduction.  
 Chapter II: Statement of Corporate Values.  
 Chapter III: Ethical Behavior.  
 Chapter IV: Closing.

### **Pengungkapan Pedoman Perilaku kepada Seluruh Insan Sarinah**

Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarluaskan kepada semua insan Sarinah melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan Sarinah disampaikan melalui media *Memo* dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

Media Sosialisasi Penyebaran Pedoman Perilaku antara lain melalui:

- Website
- Buku
- CD
- Poster
- Buletin Internal

### **Upaya Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku**

Pada tahun 2012, upaya penegakkan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Himbauan peserta *tender* untuk menjunjung tinggi implementasi GCG.
2. Penandatanganan Pakta Integritas untuk vendor.
3. Sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan Sarinah.

### **Disclosure of Ethical Behavior Guide to All Sarinah Persons**

The Ethical Behavior Guide is disclosed and/or distributed to all Sarinah persons through various media owned, including information technology that can be accessed by all employees easily at any time. Periodically to all Sarinah persons it is delivered through the media of Memo and/or Circular from BOD on implementation of business ethics.

Socialization Distribution Media of Ethical Behavior Guide among others are:

- Website
- Book
- CD
- Poster
- Internal Bulletin

### **Efforts for Application and Enforcement of Behavior Guide**

In 2012, efforts to uphold Behavior Guide are conducted through some methods, among others:

1. Appeal to tender participants to uphold GCG implementation.
2. Signing Integrity Pact to vendor.
3. Socialization of Behavior Guide to all Sarinah employees.

# Sistem Whistleblowing

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Sarinah dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Sarinah.

Sarinah telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi panduan pelaksanaan dalam mengelola *Whistleblowing System*.

### **Landasan Penyusunan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)**

1. Keinginan Sarinah untuk terus menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diseluruh lingkungan Sarinah, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Sarinah.

### **Maksud, Tujuan dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)**

Maksud, Tujuan dan Manfaat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Sarinah adalah:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Sarinah kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*).
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
4. Timbulnya keengganhan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

### **Pengelolaan Whistleblowing System**

Mekanisme pengelolaan *Whistleblowing System* dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pengaduan pelanggaran kepada pengelola administrasi pelaporan pelanggaran melalui sarana/media telepon, email dan faksimili yang khusus diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran.
2. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan yang diterima, apakah terdapat

Violation Reporting System (*Whistleblowing System*) is a system that manages complain/disclose of law violation behavior confidentially, anonym and independent used to optimize participation of Sarinah persons and other parties in disclosing violations occur in Sarinah environment.

Sarinah has possessed Violation Reporting System Guide (*Whistleblowing System*) which becomes the guide for implementation in managing *Whistleblowing System*.

### **Foundation to Make Violation Reporting System (*Whistleblowing System*)**

1. Sarinah wants to continuously uphold GCG principles in Sarinah environment, especially those related to integrity and transparency.
2. As Company's commitment to provide media for upholding GCG principles, in order to create clean and responsible work environment.
3. As one of effective instruments to prevent and detect potential of violation to occur in Sarinah.

### **Intention, Goal and Benefit of Violation Reporting System (*Whistleblowing System*)**

Intention, Goal and Benefit of Violation Reporting System (*Whistleblowing System*) in Sarinah are:

1. The availability of important and critical information delivery method for Sarinah to the party that must handle it safely.
2. The availability of early warning system mechanism.
3. The availability of opportunity to handle violation problem internally first, before it spreads into violation known publicly.
4. Creation of reluctance to perform violation (supervision by all parties).

### **Management of Whistleblowing System**

Mechanism of the Whistleblowing System can be detailed as the following:

1. Reporter delivers complain of violation to violation reporting administration manager through telephone, email and facsimile facility/media which specially assigned to the Violation Management System.
2. Violation Reporting Administration Manager receives and screens incoming reports, whether there is early

indikasi awal. Bila memenuhi laporan pengaduan diteruskan kepada komisi pelaporan pelanggaran. Bila tidak, proses sistem pelaporan pelanggaran selesai.

3. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi.
4. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (*SPI/External Investigator*), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
5. Tim Investigasi (*SPI/External Investigator*) investigasi lanjutan terhadap pengaduan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
6. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Apabila tidak terbukti atau selesai, maka laporan pengaduan/penyingkapan akan ditutup. Apabila pengaduan/penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
7. Seluruh proses investigasi dibuatkan berita acara.

#### **Pengelola Whistleblowing System**

*Whistleblowing System* merupakan suatu mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan secara rahasia yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran.

Pada tahun 2012, Sarinah sedang mengembangkan pengelola *Whistleblowing System*.

#### **Sosialisasi Whistleblowing System**

Sosialisasi WBS di internal Sarinah disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Sarinah dan pengiriman surat edaran/memo.

#### **Laporan Whistleblowing System tahun 2012**

Sepanjang tahun 2012 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk ke *Whistleblowing System* Sarinah.

indication. If there is, then the report is continued to violation reporting commission. If not, violation reporting system ends.

3. The Violation Reporting Commission receives the report from Violation Reporting Administrative Manager and performs first investigation against the Complainant. The result of first investigation is reported to the BOD.
4. From the report of Violation Reporting Commission, BOD stipulates recommendation whether further investigation will be conducted by Investigation Team (*SPI/External Investigator*), and reports the result to BOC.
5. Investigation Team (*SPI/External Investigator*) investigates further on the complainant and report the result to the BOD.
6. From further investigation report by Investigation Team, BOD stipulates recommendation for further action. If it is not proven or ends, then the report of complaining/disclosure will be closed. If it is proven or needs further follow-up, then sanction will be given according to the prevailing stipulations, or continued to investigative party for further process in accordance with the prevailing legislative regulations.
7. The whole investigation process are put into the official record.

#### **Whistleblowing System Manager.**

Whistleblowing system constitutes a mechanism for reporting violation conducted secretly which is conducted by employees or Sarinah management member. Reporting is intended through a standard mechanism and managed professionally by violation reporting commission.

In 2012, Sarinah is developing managers Whistleblowing System.

#### **Socialization of Whistleblowing System**

Socialization of WBS in internal Sarinah is conducted through various media such as internal bulletin, poster, socialization of ethics as well as direct presentation to related work unit. External socialization is conducted through Company website and delivery of the circular/memo.

#### **Report of Whistleblowing System in 2012**

During 2012 there is no report of violation coming into Sarinah Whistleblowing System.



# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

# Filosofi Kami

## OUR PHILOSOPHY

Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), Sarinah memiliki tanggung jawab sosial pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup, selain manfaat yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya, dalam rangka memastikan eksistensinya ke masa mendatang secara berkelanjutan.

*As a company with commitment as a good corporate citizen, Sarinah has a social responsibility on societal welfare and environmental preservation, besides the benefits it creates from its business activity, in the frame of making sure its sustainable existence in the future.*

Sarinah memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam perjalannya, kepedulian ini telah ada sejak awal pendirian Sarinah, dan semakin diperkuat dengan terbitnya UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sarinah menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankannya dapat memberikan dampak bagi masyarakat di sekitar proyek, baik dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan Sarinah mencerminkan tanggung jawab moralnya terhadap para pemangku kepentingan, yang akan tetap dijunjung dengan atau tanpa adanya aturan hukum.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2012, mencakup program pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

Sarinah has a strong commitment to continuously provide benefits to stakeholders widely. This philosophy is adopted so that in every development activity being conducted always can give value added to stakeholders. In its path, this activity of compassion has existed since Sarinah's early establishment, and strengthened with issuance of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company.

Sarinah realizes that operational activity it performs can create an impact to the community surrounding the project, whether economic, social and environmental impact. CSR activity implemented by Sarinah reflects its moral responsibility to stakeholders, which will remain to be upheld with or without legal rules.

As a whole, activities of social and environmental responsibility implemented during 2012, include environmental preservation program, program in manpower, health and work safety areas, social development and societal program and programs related to responsibility to customers.

# Lingkungan Hidup

## ENVIRONMENT

Sarinah secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya, selain untuk mendukung program-program nasional yang terkait dengan lingkungan hidup.

### A. Kebijakan

Komitmen Sarinah untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan didasari oleh arahan dari Kementerian BUMN dan dituangkan dalam Surat Edaran Direksi.

### B. Jenis Program

Kami berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam program penanaman satu juta pohon. Beberapa kegiatan yang dilakukan terkait dengan lingkungan hidup antara lain:

- Gerakan Penghijauan Kota Malang – Jawa Timur dengan menyumbang 5.000 buah bibit pohon mangga
- Penanaman 2.000 buah pohon bakau dengan bekerjasama dengan PEMDA DKI Jakarta

### C. Dampak Keuangan dari Kegiatan

Pada tahun 2012, Sarinah mengeluarkan biaya total sebesar Rp382.500.000,- untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup.

### D. Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Per 31 Desember 2012, Sarinah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, Sarinah berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

Sarinah pro-actively manages environmental responsibility culture not only to employees but also include society in general. This is conducted in the frame of the decreasing environmental impact of Company activity as well as human being activity in general, besides to support national programs related to environments.

### A. Policy

Sarinah's commitment to be responsible for environment is based on directives from SOE Ministry and included in the Circular of BOD.

### B. Program Type

We try to perform various programs related to environmental preservation which summarized in one million tree planting programs. Some activities carried out related to environment, among others are:

- Malang City greening movement – East Java by contributing 5,000 mango tree seedlings
- Planting 2,000 mangrove in cooperation with PEMDA DKI Jakarta

### C. Financial Impact of Activity

In 2012 Sarinah spends total cost of Rp382,500,000,- for the whole CSR programs related to the environment.

### D. Certification in Environmental Area

Per 31 December 2012, Sarinah has not possessed certification in environmental area, however, Sarinah commits to always do various activities related to environmental preservation program.

# Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

## MANPOWER, HEALTH AND WORK SAFETY

### A. Ketenagakerjaan

#### 1. Kebijakan

Strategi pengelolaan SDM kami menekankan pada konsep yang memandang manusia sebagai aset (*human capital*). Kami juga berupaya menekankan penerapan nilai-nilai Sarinah melalui implementasi Pedoman Perilaku Etika yang telah ditetapkan.

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan di Sarinah untuk memastikan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

#### a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan antara karyawan dengan manajemen telah terbina dengan baik. Sarinah memiliki Ikatan Karyawan Sarinah yang merupakan serikat pekerja di lingkungan Sarinah yang beranggotakan sekitar 100% karyawan Sarinah merupakan organisasi yang berhak mewakili karyawan dalam berhubungan dengan manajemen dan telah terlibat secara aktif dalam perundingan PKB dengan manajemen.

#### b. Rekrutmen SDM

Rekrutmen SDM Sarinah dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Sarinah.

#### c. Pengembangan Kompetensi

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Sarinah.

### A. Manpower

#### 1. Policy

Our HR management strategy emphasizes on a concept that views human beings as an asset (*human capital*). We also try to emphasize application of Sarinah values through the implementation Ethical Behavior Guide which has been stipulated.

Law No. 13/2003 on Manpower becomes reference of all manpower policy in Sarinah to make sure compliance to the prevailing legislative regulations and to minimize violations of human rights to occur in work relations.

#### a. Employee and Management Relation Management

The relation between employee and management has been well created. Sarinah has Sarinah Employee Association which constitutes a worker union in Sarinah environment with 100% members of Sarinah employees, it constitutes an organization that has the right to represent employees in relationship with management and has been actively involved in CLA negotiation with the management.

#### b. HR Recruitment

Sarinah HR Recruitment is carried out through internal and external recruitment. Internal recruitment is conducted by optimizing the existing resources. External recruitment is focused on higher educated employee and employee with competency not yet owned by Sarinah.

#### c. Competency Development

HR competency improvement is conducted by training and education with the intention to change competency and competency development, whether it is directly or indirectly related to business strategy and operations. Training is for competency change is intended to prepare employee's competency in order to be ready for the change. Meanwhile, training for competency development is intended to prepare employees with certain competency to support Sarinah's business portfolio.

Selain itu, Sarinah juga menyelenggarakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawannya yang saat ini dikelola melalui Divisi SDM.

#### **d. Remunerasi Karyawan**

Sarinah berupaya memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawan yang terdiri dari gaji bulanan serta berbagai tunjangan dan fasilitas.

#### **e. Pelayanan Kesehatan**

Sarinah menyediakan layanan kesehatan bagi karyawan dan pensiunan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya yang diharapkan berdampak pada perbaikan produktivitas Sarinah. Jaminan kesehatan juga disediakan untuk seluruh karyawan yang telah pensiun, termasuk keluarga yang menjadi tanggungan.

#### **f. Program Pensiun**

Sarinah memiliki program pensiun yang dikelola oleh DPLK BNI.

#### **g. Penghargaan karyawan**

Secara rutin, Sarinah memberikan apresiasi kepada karyawan dan unit yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis perusahaan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang.

#### **h. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan**

Tingkat perpindahan karyawan yang keluar dari perusahaan dengan berbagai sebab antara lain disebabkan oleh pensiun, mengundurkan diri atau habis kontrak.

#### **i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja**

Sarinah tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.

### **2. Jenis Program**

Selama tahun 2012, Sarinah telah melaksanakan kegiatan di bidang ketenagakerjaan, antara lain:

- a. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Moreover, Sarinah also organizes various improvement programs and competency training for its employees which currently being managed by HR Division.

#### **d. Employee Remuneration**

Sarinah tries to provide a competitive remuneration package for employees which consists of monthly salary and various allowances and facilities.

#### **e. Health Service**

Sarinah provides health services for employees and pensioners together with nuclear family that become their responsibility which is expected to give impact on Sarinah productivity improvement. Health security is also provided for all employees who have retired, including family members who are their dependants.

#### **f. Pension Program**

Sarinah has pension program which is managed by DPLK BNI.

#### **g. Employee Award**

Routinely Sarinah presents appreciation to employee and unit with achievement in supporting achievement of company business targets. Giving this award is to motivate employee to give a better contribution in the next period.

#### **h. Employee Turnover Level**

The employee turnover level that goes out of the company with various reasons among others are because of retirement, resign or end of contract.

#### **i. Gender Equality and Employment Opportunity**

Sarinah does not have internal policy related to manpower which discriminates its application because of gender. All prevailing regulations are applied consistently and equally to all employees without gender discrimination. Similarly on employment opportunity being offered is applicable to all employees.

### **2. Program Type**

During 2012 Sarinah has carried out activities in manpower area, among others, are:

- a. Collective Labor Agreement (CLA) has been registered with General Director of Industrial Relation Supervision and Worker Social Security of RI Manpower and Transmigration Ministry Number:

RI Nomor. KEP.52/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2012 tanggal 17 April 2012.

- b. Jumlah pegawai baru yang direkrut selama tahun 2012 adalah 46 orang.
- c. Pengembangan kompetensi karyawan Selama tahun 2012 sebanyak 288 karyawan (*man-program*) telah mengikuti pengembangan kompetensi baik di dalam maupun di luar negeri.
- d. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah disesuaikan dengan indeks inflasi dan prestasi karyawan.
- e. Berbagai penghargaan telah dianugerahkan kepada karyawan dengan masa kerja 30 tahun sebanyak 15 orang, masa kerja 25 tahun sebanyak 9 orang, masa kerja 17 tahun sebanyak 33 orang.
- f. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan selama tahun 2012 adalah sebanyak 6 (enam) orang yang keluar karena habis masa kontrak dan pensiun.

### 3. Dampak Keuangan dari Kegiatan

Berikut dampak keuangan dari beberapa program ketenagakerjaan yang dimiliki Sarinah:

- a. Biaya yang dikeluarkan untuk program rekrutmen adalah sebesar Rp4.475.000,-
- b. Program pengembangan kompetensi Pelatihan dan pendidikan selama tahun 2012, Sarinah mengalokasikan Rp631.748.626,- atau rata-rata sebesar Rp2.193.571,62,- per karyawan yang mengikuti program tersebut.
- c. Biaya yang dikeluarkan untuk penyerahan penghargaan adalah sebesar Rp27.052.500,-.

Lihat bagian Sumber Daya Manusia untuk informasi yang lebih detail mengenai ketenagakerjaan.

## B. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### 1. Kebijakan

Pengelolaan K3 difokuskan untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Komitmen Sarinah untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi.

KEP.52/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2012 dated 17 April 2012.

- b. Total new employees recruited during 2012 is 46 persons.
- c. Employee competency development, during 2012, there are 288 employees (manpower program) have participated competency development whether in domestic as well as overseas.
- d. Remuneration given to an employee has been adjusted with inflation index and employee's achievement.
- e. Various awards have been presented to employees with service period of 30 years, 15 persons, service periods of 25 years, 9 person, service period of 17 years, 33 persons;
- f. Employee turnover level in 2012 is 6 (six) persons stop working because end of contract and retire.

### 3. Financial Impact of Activity

The followings are financial impact of various manpower programs conducted by Sarinah:

- a. The cost spent for recruitment program is Rp4,475,000,-
- b. Competency development program: Sarinah allocates Rp631.748.626,- or average of Rp2.193.571,62,- per employee who participates the program training and education in 2012.
- c. The cost spent for delivery of awards is Rp27.052.500,-

See section of Human Resources for more detailed information on manpower.

## B. Work Health and Safety (“K3”)

### 1. Policy

K3 management is focused to minimize impact which occurs due to serious work accident. This program is organized based on manpower regulation and K3 regulation of the local Manpower Office and evaluated and assessed every year. Sarinah's commitment to materialize safety and security within the work environment in Company policy regulated in the Decision of BOD.

## 2. Jenis Program

Berbagai kegiatan yang dilakukan terkait dengan program K3 selama tahun 2012 antara lain adalah:

- a. Latihan rutin kebakaran bagi karyawan Sarinah dan *tenant* penyewa gedung.
- b. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan di setiap lantai di gedung Sarinah.
- c. Penyediaan informasi tentang pintu darurat dan informasi terkait penanganan keadaan darurat.
- d. Pelaksanaan perpanjangan perijinan mesin secara berkala per tahun.

## 3. Dampak Keuangan dari Kegiatan

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan K3 pada tahun 2012 adalah sebesar Rp88.115.000,-.

Tanggung jawab CSR di bidang Sosial dan Kemasyarakatan dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sarinah memiliki unit khusus yang menangani PKBL.

## 2. Program Type

Various activities which are conducted related to K3 program during 2012 among others are:

- a. Fire routine practice for Sarinah employee and tenant.
- b. Procurement of Light Fire Extinguisher in every floor of Sarinah building.
- c. Providing information on emergency exit and information on handling emergency situation.
- d. Implementation of the machine permits extension periods per year.

## 3. Financial Impact of the Activity

The cost spent for activities related to K3 in 2012 is Rp88.115.000,-.

CSR in Social and Societal areas is conducted through Partnership Program and Environmental Improvement (PKBL). Sarinah has a special unit that handles PKBL.

# Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## SOCIAL AND SOCIETAL DEVELOPMENT

### A. Kebijakan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam program kemitraan dan bina lingkungan ditujukan untuk memicu pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat. Adapun sasaran dari pelaksanaan program ini adalah kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis utama Sarinah.

Tujuan pelaksanaan program adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Sejumlah kebijakan yang terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007. Sementara itu, untuk pengelola PKBL, Sarinah memiliki SK Direksi No: 037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

Tanggung jawab pelaksanaan PKBL berada di bawah koordinasi Direksi (Direktur Keuangan dan Administrasi) yang dibantu oleh Manager PKBL, Assistant Manager Kemitraan, Assistant Manager Administrasi & Keuangan, Assistant Manager Bina Lingkungan dan Staf PKBL.

### B. Jenis Program

#### 1. Program Kemitraan

Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mereka meliputi industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa dan sektor lainnya. Program pelatihan dan pemberian pinjaman bergulir diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada kedelapan sektor tersebut.

### A. Policy

Partnership program is a program to improve small scale business capacity to be strong and independent through utilization of fund of the portion of SOE profit. The Environmental Improvement Program is program for social condition empowerment by SOE through utilization of fund of part of SOE profit.

Various activities conducted in partnership and environmental improvement program are intended to trigger society economic potential growth and development. The target of implementation of this program is society economic activities, directly as well as indirectly related to Sarinah main business.

The goal of implementation of the program is to develop harmonious relations with society, and also to provide a real contribution for society environment with welfare. A number of policies related to PKBL refer to Decision of State Owned Enterprise Minister Number Per-05/MBU/2007 dated 27 April 2007. Meanwhile for PKBL manager, Sarinah has Decision of Board of Directors No: 037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 dated 7 September 2010.

Responsibility of PKBL implementation is under coordination of BOD (Finance and Administrative Director) which is assisted by PKBL Manager, Assistant Manager of Partnership, Assistant Manager of Finance and Administrative, Assistant Manager of Environmental Improvement and PKBL Staff.

### B. Program Type

#### 1. Partnership Program

Target of implementation of this program is SME actors. Their business activity sectors include industry, trade, agriculture, animal husbandry, plantation, fishery, service and other sector. Training program and providing rolling loan is given based on needed specification and adjusted for local development and potential in those eight sectors.

Kegiatan dalam program kemitraan dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

1. Pinjaman; diberikan untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
2. Pinjaman Khusus; diberikan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
3. Hibah (Dana Pembinaan Kemitraan); diberikan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian.

Pada tahun 2012, Sarinah membantu permodalan/modal kerja para mitra binaan yang membuka counter di *outlet-outlet* Sarinah.

Selain itu, Sarinah juga mendapat kepercayaan sehubungan dengan penunjukan Sarinah sebagai koordinator pelaksanaan pameran mitra binaan PKBL BUMN dengan bekerjasama dengan PT PALAWI sebagai *Event Organizer* dengan menyewa lantai 14 Gedung Sarinah Thamrin sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Pameran Indonesia Creative Center (ICC) PKBL BUMN. Luas space yang disewa: 1.800 m<sup>2</sup> sehingga meningkatkan tingkat *occupancy* dari Divisi Persewaan dan Pemeliharaan (DPP).

Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sarinah sebagai koordinator Pameran Indonesia Expo II di Jordania ditunjuk oleh Kementerian BUMN, diikuti oleh 7 BUMN dan 12 mitra antara lain:

Activities in partnership program are divided into 3 (three) activities as follows:

1. Loan; is given to finance working capital and or purchase of fixed assets in the frame of improving production and sales.
2. Special Loan; is given to finance financial need of business activity implementation of Assisted Partner which is short term in the frame of fulfilling orders from business supplier of Assisted Partner.
3. Grant (Partnership Assistance Fund); is given to finance education, training, apprenticeship, marketing and other aspects related to productivity improvement of Assisted Partner and for assessment/research.

In 2012 Sarinah assists working capital of assisted partners who open counter in Sarinah outlets.

Moreover, Sarinah also earns trust in relation of Sarinah's appointment as coordinator of the exhibition implementation of PKBL SOE assisted partners in cooperation with PT PALAWI as Event Organizer by renting Floor 14 of Sarinah Thamrin Building as location of the Indonesia Creative Center (ICC) PKBL SOE Exhibition activity. Space area being rented is 1,800 m<sup>2</sup> that it increases occupancy rate of Rent and Maintenance Division (DPP).

Other activities conducted are as follows:

1. Sarinah as coordinator of Indonesia Expo II Exhibition in Jordan appointed by SOE Ministry, participated by 7 SOEs and 12 partners among others are:

Nama BUMN   Name of SOE	Produk yang Dipamerkan	Products Exhibited
PT.Telkom (Persero) Tbk	Batik	Batik
PT Sarinah (Persero)	Handicraft	Handicraft
PT Askes (Persero)	Kerajinan Mutiara	Pearl Handicraft
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Aromaterapi	Aromatherapy
PT Pertamina (Persero)	Kerajinan kulit	Leather Handicraft
PT PGN (Persero) Tbk	Kopi luwak dan toraja ( <i>trading</i> )	Kopi luwak and toraja ( <i>trading</i> )
PT PLN (Persero)	Furniture ( <i>trading</i> )	Furniture ( <i>trading</i> )

2. Penyelenggaraan Pameran Inacraft di Jakarta Convention Center untuk UKM di bidang handicraft dan batik.

2. Organizing Inacraft Exhibition in Jakarta Convention Center for SME in an area of handicraft and Batik.

3. Koordinator Indonesia Creative Center.
4. Pelaksanaan Supplier Gathering Award.
5. Pelaksanaan demo produk UKM untuk memperkenalkan produk-produk UKM tersebut.
6. Pelaksanaan kerjasama dengan Paguyuban Becak Yogyakarta.
7. Kontribusi Sarinah dalam kegiatan "Malang Tempo Dulu".
8. Pelaksanaan Fashion Show produk UKM Indonesia.

## 2. Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

Sepanjang tahun 2012, kegiatan terkait dengan Program Bina Lingkungan mencakup pemberian sumbangan dan bantuan terhadap bencana alam di Indonesia.

## C. Dampak Keuangan dari Kegiatan

Pada tahun 2012, penggunaan dana untuk kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan mencapai sebesar Rp1.088.100.000,-.

3. Coordinator of Indonesia Creative Center.
4. Implementation of Supplier Gathering Award .
5. Implementation of SME product demo to introduce SME product.
6. Implementation of cooperation with Paguyuban Becak Yogyakarta.
7. Contribution of Sarinah in the activity of "Malang Old Time".
8. Implementation of Fashion Show of SME Indonesia products.

## 2. Environmental Management Program

The Environmental Improvement Program is a program intended to provide benefits to society in business area of SOE in the form of assistance of natural disaster victim, education and/or training, health improvement, development of public infrastructure and facility, religious facility, and nature preservation.

During 2012 the activity related to the Environmental Improvement Program includes providing contribution and assistance in natural disaster in Indonesia.

## C. Financial Impact of activity

In 2012 the use of fund for Partnership Program and Environmental Improvement reaches Rp1,088,100,000,-.

# Konsumen

## CUSTOMERS



### A. Kebijakan

Sebagai wujud tanggung jawab penerapan GCG kepada pelanggan dan masyarakat dan sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan layanan yang terbaik, nyaman, produk berkualitas dan harga yang bersaing, kami terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Kami menyadari komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting bagi kelangsungan bisnis Sarinah di samping memastikan kualitas yang sesuai dengan standar.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada *customer*, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

### A. Policy

As materialization of responsibility of the GCG implementation to customers and society and in line with our commitment to provide the best service, comfortable, quality product and competitive price, we continually maintain communication with customers. We realize smooth communication and pro-active play important role for Sarinah business continuity besides making sure of the quality suitable with the standard. This is done simply to give the best to our customers.

In the frame of ensuring service standard for customer, we have a policy such condition is conducted through various operational standards and procedures related to customers.

## B. Jenis Program

Beberapa cara telah kami lakukan dan terus kami sempurnakan di tahun 2012, tidak lain untuk memberikan kenyamanan dalam berhubungan dengan konsumen antara lain melalui:

1. Acara *Fun Bike Night*
2. Acara *Lucky Dip*
3. Penganugerahan *Supplier Terbaik*
4. Acara *Guide Gathering*
5. Acara Sinterklas Bagi-bagi Hadiah
6. Acara *Fashion Show*
7. *Workshop* dan Demo Membatik
8. Acara *Shopping Adventure*
9. Acara Gebyar Hadiah
10. Acara GWP Natal dan Tahun Baru

## C. Biaya yang dikeluarkan

Pada tahun 2012, Sarinah mengeluarkan biaya total sebesar Rp1.622.634.729,- untuk seluruh program terkait tanggung jawab sosial terhadap konsumen.

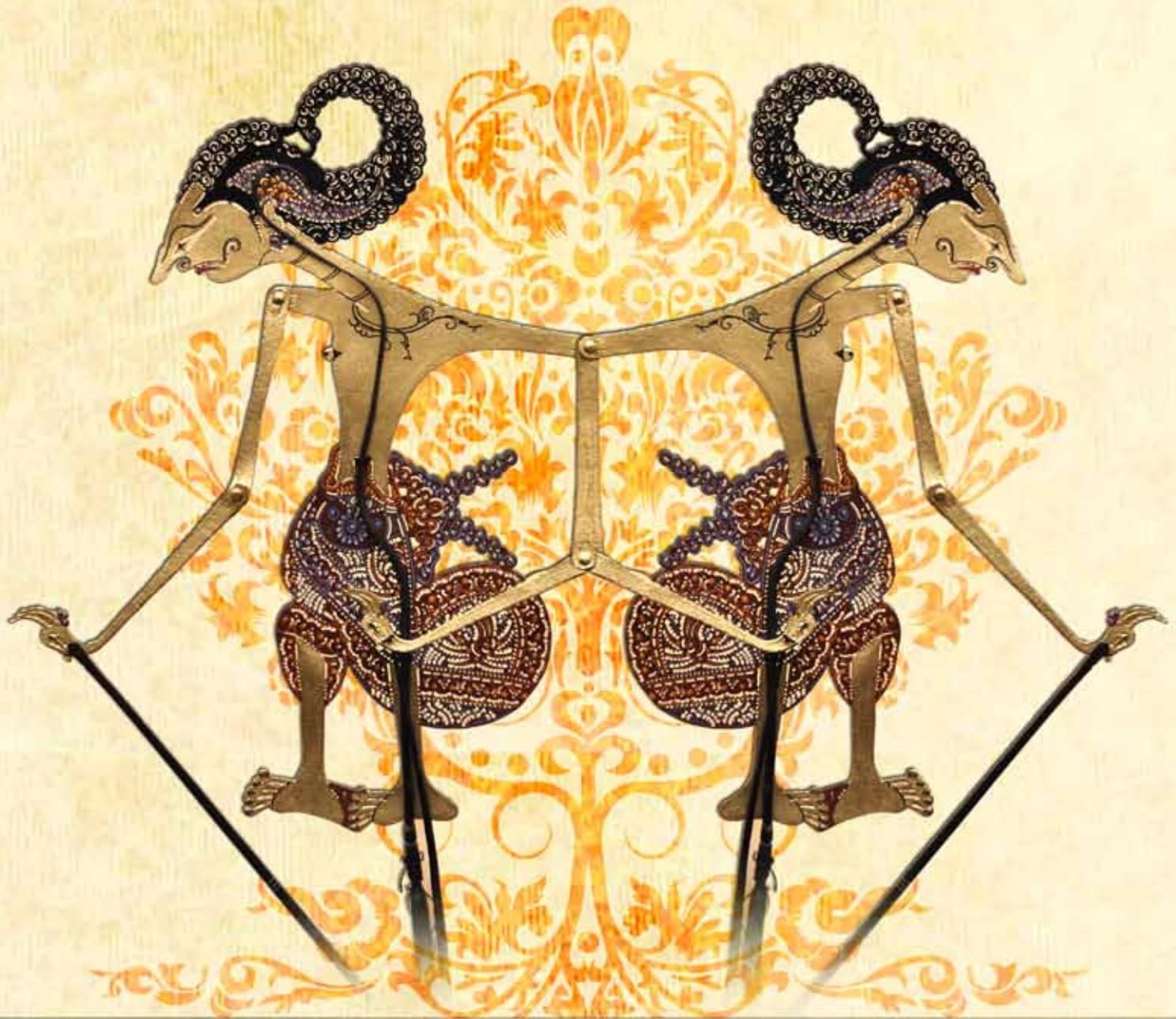
## B. Program Type

We have implemented some methods and we perfect them continually in 2012, merely to provide comfort in relationship with customers, they are among others:

1. Fun Bike Night event
2. Lucky Dip Events
3. The Awarding of the Best Supplier
4. Gathering Guide Event
5. For-Santa Event for Gifts
6. Fashion Show Event
7. Batik Workshop and Demo
8. Events Shopping Adventure
9. Gebyar Gift
10. GWP events Christmas and Year

## C. Cost Disbursed

In 2012 Sarinah disburses total cost of Rp1.622.634.729,- for all programs related to social responsibility to customers.



Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

# Profil Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES PROFILE

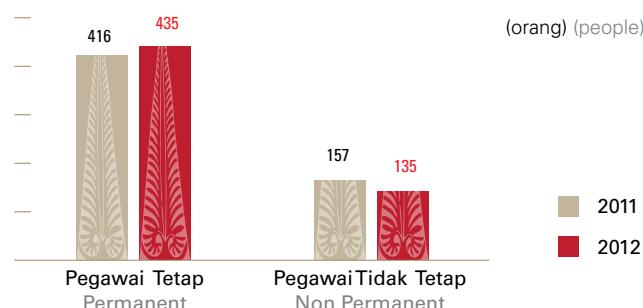
Mengingat pentingnya aspek Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu sumber daya utama di setiap Sarinah, Sarinah memandang keberadaan SDM Sarinah sebagai modal (*human capital*) bagi organisasi.

*Considering the importance of Human Resource aspect ("HR") as one of the primary sources in every Sarinah division, Sarinah views the existence of Sarinah HR as human capital of the organization.*

Untuk mendukung pertumbuhan Sarinah yang berkelanjutan, saat ini Sarinah berusaha mengoptimalkan penggunaan SDM yang ada. Jumlah karyawan pada tahun 2012 mencapai 573 orang yang terdiri dari 416 karyawan tetap dan 157 karyawan tidak tetap. Jumlah ini meningkat 0,0052% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2011 yang mencapai 570 orang yang terdiri dari 435 orang karyawan tetap dan 135 orang karyawan tidak tetap.

To support Sarinah's sustainable growth, at present Sarinah tries to optimize existing HR effectiveness. Total employees in 2012 is 573 employees consisting of 416 permanent employees and 157 non-permanent ones. This quantity increases 0.0052% compared to that of 2011 which was 570 persons consisting of 435 permanent employees and 135 non-permanent.

**Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Total HR Composition According to Employee Status

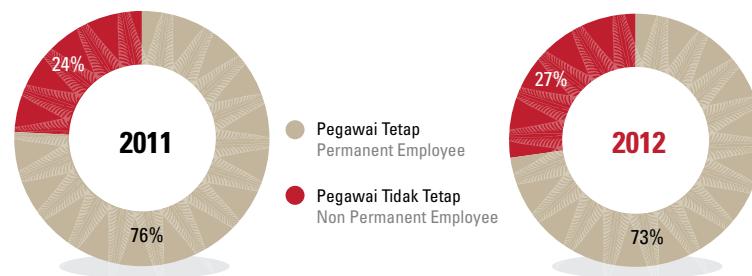


Komposisi SDM menurut status kepegawaian sebagai berikut:

HR Composition according to employee status:

STATUS KEPEGAWAIAN	Jumlah SDM Total HR		EMPLOYEE STATUS
	2012	2011	
Karyawan Tetap	416	435	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	157	135	Non Permanent Employee
<b>Jumlah</b>	<b>573</b>	<b>570</b>	<b>Total</b>

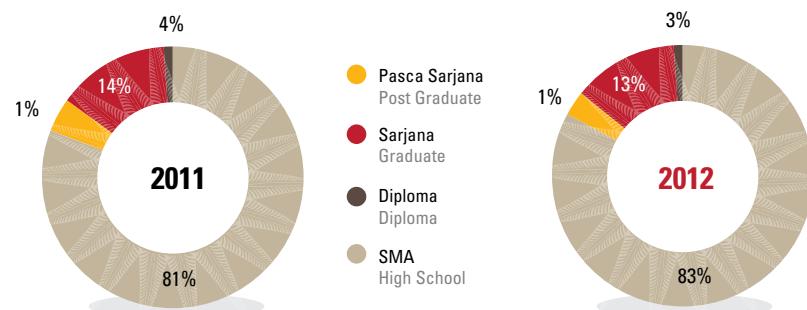
**Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Total HR Composition According to Employee Status



Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

TINGKAT PENDIDIKAN	Jumlah SDM (orang)   Total HR (person)		EDUCATION LEVEL
	2012	2011	
Pasca Sarjana	7	7	Post Graduate
Sarjana	73	80	Graduate
Diploma	18	21	Diploma
SMA	475	462	High School
<b>Jumlah</b>	<b>573</b>	<b>570</b>	<b>Total</b>

**Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Total HR Composition by Education



Komposisi SDM menurut usia adalah sebagai berikut:

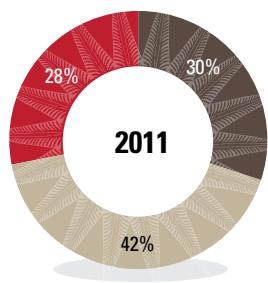
HR Composition according to education level:

KELOMPOK USIA	Jumlah SDM (orang)   Total HR (person)		AGE BRACKET
	2012	2011	
41-56	228	241	41-56
31-40	164	169	31-40
20-30	181	160	20-30
<b>Jumlah</b>	<b>573</b>	<b>570</b>	<b>Total</b>

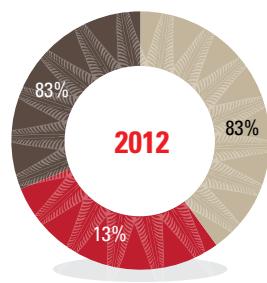
HR Composition according to age:



**Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Usia**  
Total HR Composition by Age



- 20-30
- 31-40
- 41-56

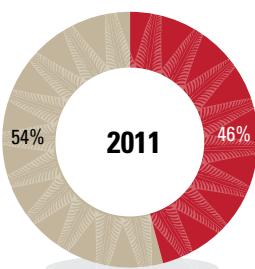


Komposisi SDM menurut jenis kelamin sebagai berikut:

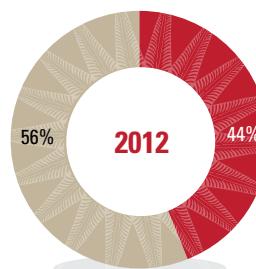
**HR Composition according to gender:**

JENIS KELAMIN	Jumlah SDM (orang)   Total HR (person)		GENDER
	2012	2011	
Pria	253	260	Male
Wanita	320	310	Female
Total	573	570	Total

**Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Total HR Composition by Gender



- Pria  
Male
- Wanita  
Female



# Pengelolaan Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Sarinah menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja Sarinah. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, Sarinah berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan Sarinah yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM.

Sarinah telah menyusun *Roadmap Pengembangan SDM* untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di Sarinah. Penyusunan *Roadmap Pengembangan SDM* dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan. Penyusunan *Roadmap SDM* juga didasarkan pada analisis penawaran dan permintaan yang akurat serta terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

Adapun rencana strategis pengembangan SDM Sarinah dapat disarikan dalam *roadmap* di bawah ini:

Sarinah realizes that human resources is an important element which will support Sarinah performance productivity. The fiercer business competition calls for human being to always develop into better and better. To answer the era challenge which becomes more global at present, Sarinah commits to continually carry out employee improvement program intensively to create Sarinah persons who are reliable and competent in the business world. This commitment is shown by always assign an employee to participate in various education and training and HR development programs.

Sarinah has composed HR Development Roadmap to optimize existing HR potential in Sarinah. Composing HR Development Roadmap is conducted integratively referring to long term as well as annual corporate planning. It is based on accurate and measurable demand and supply analysis, namely with the use of reference data.

The Sarinah HR development strategic plan can be summarized in the following roadmap:

STRATEGI SDM HR STRATEGY	SASARAN SDM HR TARGET	JADWAL   SCHEDULE				
		2012	2013	2014	2015	2016
Menyempurnakan Struktur Organisasi Dan Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Karyawan	1. Eksekusi Pembentukan SBU Perdagangan 2. Hasil Analisa <i>Training Needs</i> masing-masing divisi <i>profit center</i> 3. Tindak lanjut hasil analisis <i>training needs</i> maksimal 30 hari sejak hasil analisis keluar 4. Standar kualifikasi perekruit karyawan 5. Hasil <i>survey</i> kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut	1. Execution of SBU Trade Establishment. 2. Analysis Result of Training Needs of each profit center division. 3. Follow Up of Analysis Result of Training Needs maximum 30 days after analysis result issued. 4. Qualification Standard of employee recruitment. 5. Survey Result of employee satisfaction and follow up recommendation.				
Perfecting Organization Structure And Improving Performance And Employee Competency	PROGRAM SDM HR PROGRAM	X	X	X	X	X
	1. Evaluasi efektivitas organisasi dan <i>job description</i> masing-masing jabatan 2. Penyempurnaan struktur organisasi 3. Evaluasi <i>reward system</i> Karyawan 4. Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karir 5. Standarisasi kualifikasi dan <i>skill</i> untuk perekruit 6. Menyusun <i>training need analysis</i> untuk masing-masing divisi 7. Prioritas <i>training/program</i> pengembangan untuk <i>profit center</i> : - Retail - Merchandising - Trading - Persewaan - Property Management 8. Penilaian kinerja berdasarkan <i>performance</i> dan kompetensi dalam <i>Balance Scorecard</i> 9. Menyelenggarakan <i>Survey</i> Kepuasan Karyawan	X	X	X	X	X
						1. Evaluation of organizational effectiveness and job description of each position. 2. Perfecting organization structure. 3. Evaluation of Employee reward system. 4. Perfecting reward system and career level. 5. Standardization of qualification and skill for recruitment. 6. Composing training need analysis for each division. 7. Priority training/program of profit center development: - Retail - Merchandising - Trading - Rent - Property Management 8. Performance evaluation based on performance and competency in Balance Scorecard. 9. Organizing Employee Satisfaction Survey

## 1. Struktur Pengelola SDM

Pengelolaan SDM Sarinah dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## 2. Rekrutmen SDM

Seiring dengan perkembangan dinamika perusahaan membuat Sarinah membutuhkan SDM yang baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Hal ini dipenuhi dari proses rekrutmen yang dilakukan dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan.

Selama tahun 2012, Sarinah melakukan perekrutan karyawan sebanyak 46 orang, terdiri dari 43 karyawan tidak tetap dan 3 orang karyawan tetap.

## 3. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk memastikan ketersediaan SDM yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnis Sarinah. Salah satu media pengembangan kompetensi SDM adalah melalui pemberdayaan program pendidikan dan pelatihan. Sarinah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen. Sistem pembelajaran dan pelatihan karyawan pada dasarnya diselaraskan dengan kebutuhan Sarinah dan bermuara pada strategi Sarinah.

Selama tahun 2012, sebanyak 288 karyawan (*manpower-program*) telah mengikuti pelatihan yang bersifat pengembangan kompetensi.

Penetapan keikutsertaan karyawan dalam keseluruhan program pengembangan kompetensi tersebut ditentukan oleh kebutuhan Perusahaan dan karyawan dengan memperhatikan kesetaraan *gender* dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

## 1. HR Management Structure

Sarinah HR management is carried out by the HR Division which is responsible directly to President Director.

## 2. HR Recruitment

In line with company dynamic development that makes Sarinah needs good HR for quality as well as quantity aspects. This is fulfilled from recruitment process conducted by opening as wide as possible recruitment opportunity without discrimination of ethnic groups, religion, race and groups.

During 2012 Sarinah carries out employee recruitment of 46 persons, consisting of 43 non permanent employees and 3 permanent ones.

## 3. HR Competency Development

HR competency development is conducted to make sure reliable HR availability in running Sarinah business activity. One of the media for HR competency development is through empowerment of education and training program. Sarinah provides equal opportunity to all employees to get education and training programmes. Training programmes for employees are based on the need of individual development to support performance success and career. Moreover, training program for future leader candidates is prepared through management development programs. Basically, employee learning and training system is synchronized with Sarinah's need and directed on Sarinah's strategy.

During 2012, 288 employees (*manpower-program*) have participated training with competency development nature.

The stipulation on employee participation in all competency development programs is determined by Company need and employee in view of gender equality and opportunity to all employees.

**Realisasi Program & Anggaran Training (Peningkatan Kompetensi) Periode : Januari – Desember 2012**  
**Realization Of Program & Training Budget (Competency Improvement) Period : January – December 2012**

JENIS PROGRAM	Jumlah Program Total Program	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Biaya Total Cost	PROGRAM TYPE
In house Training	8	233	Rp393.237.527,-	In house Training
Pendidikan Khusus	5	11	Rp37.681.300,-	Special Education
Seminar	21	50	Rp121.697.000,-	Seminar
Biaya Lain-lain			Rp79.132.799,-	Other Costs
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>294</b>	<b>Rp631.748.626,-</b>	<b>Total</b>

### 3. Remunerasi Karyawan

Sarinah memberikan paket remunerasi yang kompetitif sesuai peraturan yang berlaku dan harga pasar, yang terdiri dari gaji pokok dan gaji terkait dengan tunjangan, bonus dan berbagai fasilitas, termasuk program pensiun dan program pelayanan kesehatan pasca kerja, tunjangan kesehatan. Paket remunerasi ini senantiasa dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

Secara rinci, komponen yang diberikan kepada karyawan meliputi:

1. *Take Home Pay* meliputi gaji pokok, tunjangan kehadiran, tunjangan prestasi.
2. Asuransi
3. DPLK dari Bank BNI
4. Jamsostek
5. Tunjangan Pajak
6. Tunjangan Pengobatan
7. Tunjangan Seragam
8. Tunjangan Perumahan
9. Tunjangan akibat mutasi
10. Tunjangan sekretaris Direksi
11. Tunjangan pulsa telpon
12. Tunjangan *ekstra fooding*
13. Tunjangan pengganti fasilitas kendaraan
14. Tunjangan pakaian batik
15. Tunjangan dana pendidikan
16. Tunjangan hari raya
17. Bantuan uang duka dan dana pemakaman
18. Bantuan banjir, kebakaran dan bencana lainnya
19. Bonus
20. Insentif
21. Fakultatif

### 3. Employee Remuneration

Sarinah provides competitive remuneration package in accordance with prevailing regulation and market price, which consists of base salary and salary related to allowance, bonus and various facilities, including pension program and post work health service, medical allowance. This remuneration package is continually evaluated to make employee's salary suitably adjusted to market price.

In detail, components given to the employee include:

1. Take Home Pay consisting of base salary, attendance allowance, achievement allowance
2. Insurance
3. DPLK from Bank BNI
4. Jamsostek (Worker Social Security)
5. Tax Allowance
6. Medication Allowance
7. Uniform Allowance
8. Housing Allowance
9. Allowance due to Mutation
10. BOD Secretary Allowance
11. Allowance for Telephone Communication
12. Allowance for Extra Meal
13. Allowance in Lieu of Vehicle Facility
14. Allowance for Batik Clothing
15. Allowance for Education Fund
16. Allowance for Religious Festivity
17. Financial Assistance for Burial
18. Assistance for Flood, Fire and Other Disaster
19. Bonus
20. Incentive
21. Optional

#### 4. Penghargaan Karyawan

Setiap tahun, Sarinah memberikan beberapa bentuk penghargaan sebagai apresiasi terhadap karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis. Secara rinci penghargaan yang diberikan sebagai berikut:

Penghargaan Award	Berupa Form	Keterangan Remarks	Waktu Pemberian Event	Penerima Receiver
Penghargaan Masa Kerja 30 Tahun Appreciation for 30 Year of Service	PIN EMAS GOLD PIN	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Contained in BOD Decision	Diberikan pada Ulang Tahun Sarinah PT Sarinah 17 Agustus Presented on Sarinah Anniversary 17 August	15 Orang 15 Persons
Penghargaan Masa Kerja 25 Tahun Appreciation for 25 Year of Service	PIN EMAS GOLD PIN	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Contained in BOD Decision	Diberikan pada Ulang Tahun Sarinah PT Sarinah 17 Agustus Presented on Sarinah Anniversary 17 August	9 Orang 9 Persons
Penghargaan Masa Kerja 17 Tahun Appreciation for 17 Year of Service	PIAGAM CERTIFICATE	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Contained in BOD Decision	Diberikan pada Ulang Tahun Sarinah PT Sarinah 17 Agustus Presented on Sarinah Anniversary 17 August	33 Orang 33 Persons

#### 5. Penilaian Kinerja

Secara berkala Sarinah melaksanakan penilaian kinerja yang mencakup penilaian berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan Faktor Kinerja. Penilaian ini dilakukan terhadap seluruh karyawan yang memiliki masa kerja di atas 6 (enam) bulan. Penilaian dilaksanakan oleh atasan berdasarkan KPI 2012 dan Faktor Kinerja.

Hasil penilaian tertuang dalam bentuk angka penilaian sebagai berikut:

Angka Penilaian Score	Penjelasan	Description
3	Terus menerus/ secara konsisten selalu melebihi sasaran/ standar yang diisyaratkan pada jabatannya (pencapaian diatas 100%)	Continually/consistently beyond the target/standard required in his/her position (achievement above 100%).
2	Umumnya mencapai sasaran & persyaratan dasar bagi jabatannya (pencapaian 95 – 100%)	Generally reaching target & basic requirement for his/her position (achievement 95 – 100%).
1	Tidak dapat mencapai sasaran/persyaratan standar bagi jabatannya secara teratur, sehingga memerlukan beberapa peningkatan (pencapaian dibawah 95%).	Cannot achieve target/standard requirement for his/her position regularly, that needs some improvement (achievement below 95%).

Sementara itu, hasil penilaian Kategori Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kategori   Category	Penjelasan	Description
Very Good (VG)	penilaian diatas 250	Evaluation above 250
Good (G)	penilaian antara 150 sampai dengan 250	Evaluation between 150 sampai and 250
Unsatisfaction (U)	penilaian dibawah 150	Evaluation below 150

#### 4. Employee Award

Every year Sarinah presents some forms of awards as appreciation to employees who are successful in supporting business target achievement. In detail the awards given are as follows:

#### 5. Performance Evaluation

Periodically Sarinah carries out performance evaluation which includes evaluation based on Key Performance Indicator (KPI) and Performance Factor. This evaluation is conducted to all employees who have more than 6 (six) months service period. This evaluation is conducted by superior based on 2012 KPI and Performance Factor.

The result of evaluation is contained in the form of score, as the following:

Meanwhile, the evaluation result of Performance Category can be described as the following:

## 6. Program Pensiun

Usia pensiun untuk seluruh karyawan Sarinah adalah 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan karyawan yang memasuki masa MPP tersebut, Sarinah memberikan pelatihan wira usaha dan pelatihan purna bakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang.

Sementara itu, bagi karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi. Bagi karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

## 7. Pengelolaan Hubungan Industrial

Merujuk pada Keputusan Presiden No. 83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 87 tahun 1948 mengenai Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi, karyawan Sarinah mendirikan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero). Hingga 31 Desember 2012, Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) beranggotakan 573 karyawan atau 100% dari jumlah karyawan Sarinah.

Sarinah senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan adanya Serikat Pekerja yang didirikan pada tahun 2010 dengan nama Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero), di mana sebagian besar karyawan Sarinah merupakan anggotanya. Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) berkedudukan di Gedung Sarinah, Jl.MH.Thamrin No.11 Jakarta 10350, sesuai surat IKS Nomor: 005/IKS/I/3.2011 tentang pemberitahuan Penunjukkan Pelaksana Tugas Ketua Umum IKS Periode 2010-2013 tanggal 30 Maret 2011.

Selama ini belum pernah ada pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional Sarinah. Hal ini karena adanya pemahaman dan

## 6. Pension Program

Retirement age for all Sarinah employees is 56 years. For employees who are 55 years old can take Pension Preparation Time (PPT). To prepare employee who enters PPT, Sarinah provides entrepreneurship training and post work training. It is expected with this preparation, employee can prepare themself for their future.

Meanwhile, for an employee who has entered a post work age (56 years) is given compensation. For permanent employees, they participate in the Old Age Program (OAP) namely Old Age Security Compensation in accordance with the prevailing Manpower Law.

## 7. Industrial Relation Management

Referring to Presidential Decree No. 83 of 1998 on Ratification of ILO Convention No. 87 of 1948 on Freedom to Associate and Protection on Right to Establish Organization, Sarinah employees set up PT. Sarinah (Persero) Employee Association. Until 31 December 2012, this Association has 373 employees or 100% of the total Sarinah employees.

Sarinah always commits to maintain good industrial relation between employees and management and respect the right and the obligation of employees in accordance with the prevailing legislative regulations. Freedom for association is materialized with channeling employee's good aspiration and according to ethics. Freedom for association is materialized with the presence of Worker Union which was established in 2011 under the name of PT Sarinah (Persero) Employee Association, where most of Sarinah employees become members. PT Sarinah (Persero) Employee Association is domiciled in Sarinah Building, Number 11 MH. Thamrin Street, Jakarta 10350, in accordance with IKS Letter Number: 005/IKS/I/3.2011 on the appointment of Caretaker of IKS Chairperson 2010-2013 Period dated 30 March 2011.

Until now there has been no worker strike, street rally or other conflict, which stops Sarinah operational activity. This is due to better mutual understanding between

saling pengertian yang baik antara Manajemen Sarinah dan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain.

Sarinah dan Ikatan Karyawan Sarinah bertujuan untuk tercipta kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan Sarinah sekaligus merupakan wahana terciptanya ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan azas Hubungan Industrial. Memerlukan adanya suatu aturan yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pegangan kedua belah pihak, berdasarkan ketentuan-ketentuan dan undang-undang yang berlaku diantaranya:

- Sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.16/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) berhak mewakili karyawan dalam perundingan PKB dengan manajemen Perusahaan.
- PKB mulai berlaku pada tanggal 01 Februari 2012 s/d 31 Desember 2013 dan terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor.KEP52/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2012 tanggal 17 April 2012 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT Sarinah (Persero) dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero).

Sarinah management and PT Sarinah (Persero) Employee Association as partners that support each other.

Sarinah and Sarinah Employee Association have a goal to create a healthy and harmonious relation in Sarinah environment and at the same time a vehicle to create business and work harmony according to Industrial Relation principle. This requires a rule contained in the Collective Labor Agreement (PKB CLA) as standard for both parties, based on the stipulations and prevailing law, among others:

- According to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Collective Labor Agreement ("CLA") and Regulation of Minister of Manpower No.16/2011 on Procedure of Composing and Validation of Company Regulation and Registration of Collective Labor Agreement, PT Sarinah (Persero) Employee Association has the right to represent employees in CLA negotiation with Company management.
- CLA begins to be effective on 01 February 2012 until 31 December 2013 and registered in Decision of General Director of Industrial Relation and Worker Social Security of RI Manpower and Transmigration Ministry Number KEP52/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2012 dated 17 April 2012 on the Registration of Collective Labor Agreement between PT Sarinah (Persero) and PT Sarinah (Persero) Employee Association.

## Biaya Sumber Daya Manusia

### HUMAN RESOURCES COST

Biaya SDM untuk remunerasi karyawan pada tahun 2012 berjumlah Rp37.322,83 juta mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp30.523,48 juta.

Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2012, Sarinah mengalokasikan dana Rp631,75 juta mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp423,95 juta.

HR Cost for employee remuneration in 2012 is Rp37,322.83 million it is an increase if compared to that of 2011 which is Rp30,523.48 million.

For implementation of training and education programmes during 2012, Sarinah has allocated the fund of Rp631.75 million it is an increase if compared to that of 2011 which is Rp423.95 million.

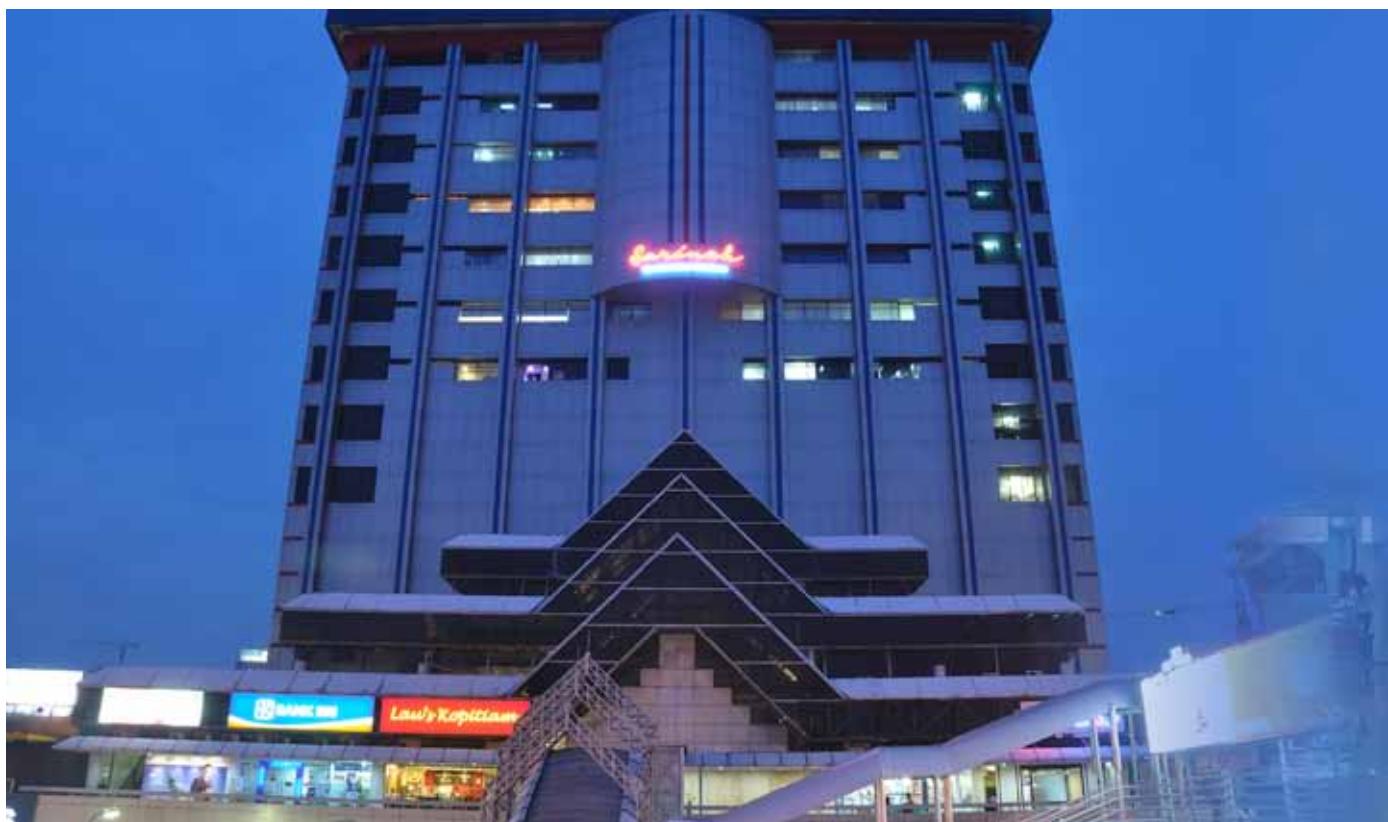


# Informasi Perusahaan

COMPANY INFORMATION

# Sekilas Tentang Sarinah

## SARINAH IN BRIEF



Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI yang ingin menghargai dan memuliakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah bernama "SARINAH", maka diabadikan sebuah nama pada *Department Store* pertama di Indonesia pada tahun 1962, tahun dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT Sarinah (Persero) tepatnya tanggal 17 Agustus.

*It begins with the wish of Ir. Soekarno as the first President of the Republic of Indonesia who wants to appreciate and glorify the name of his nursemaid who is from lower level "SARINAH", then it is immortalized as the name of the first Department Store in Indonesia in 1962, the year declared as the establishment year of PT Sarinah (Persero), precisely on 17 August.*



Sarinah adalah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia.

Pada awal berdirinya, Sarinah diharapkan berfungsi sebagai distributor, stimulator, stabilisator harga bahkan menjadi integrator yang mempunyai peran penghubung antara kepentingan produsen dan kepentingan konsumen dalam sistem distribusi nasional, sehingga dapat berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia. Dalam persaingan industri ritel yang semakin ketat, Sarinah dituntut untuk melakukan reposisi yang kemudian dituangkan di dalam visi dan misi perubahan yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 1979, nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4498. HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sarinah is a State Owned Enterprises (SOE) which is active in retail business. It is established based on Deed Number 33 on 17 August 1962 with the name PT Department Store Indonesia, Sarinah constitutes the pioneer of modern retail business in Indonesia.

In the beginning, Sarinah is expected to function as distributor, stimulator, and price stabilizer even becomes integrator which is connecting role between producer's interest and customer's in the national distribution system, so that it can participate in Indonesia economic structural change. In a retail industry competition which is tighter, Sarinah is demanded to perform re-position which later on is contained in change of new vision and mission to improve company's competitiveness.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 April 1979, the name of the company is changed into PT Sarinah (Persero). This deed of change has been legalized by Decision of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 of 1983 dated 15 June 1983.

Anggaran dasar Sarinah telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.54 tanggal 17 Maret 1983 oleh Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/ lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, akta No.8 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Sepanjang 50 tahun perjalannya, Sarinah telah mengkokokkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri diantaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas di Indonesia,Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dan memposisikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Malang.

Sarinah's Statutes has undergone several changes, lastly with deed No.54 dated 17 March 1983 by Notary Imas Fatimah,SH on increase of basic capital of 2,500 Priority Shares and 10,000 common shares with nominal value of Rp1,000,000.00 per share changed into 100,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share and changed subscribed and paid in capital from Rp8,258 billions into Rp25 billions. This change deed has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision No.C2-13703.HT.01.04 of 1998 dated 14 September 1998.

Based on Decision of Shareholders on 8 July 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No.8 dated 11 August 2008 of Notary Erni Rohaini, SH, MBA addition of paid in capital is stipulated into Rp46.85 billions. The addition comes from company reserve capitalization 2007 an amount of Rp21.85 billions.

During 50 years of its journey, Sarinah has strengthened itself on retail business with basis on domestic products, among others are small and medium scale business and cooperatives. With competitive edge as a typical Indonesia retail company, Sarinah has its own market and position itself as a national department store in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, and Malang.

# Bidang Usaha

## BUSINESS AREA

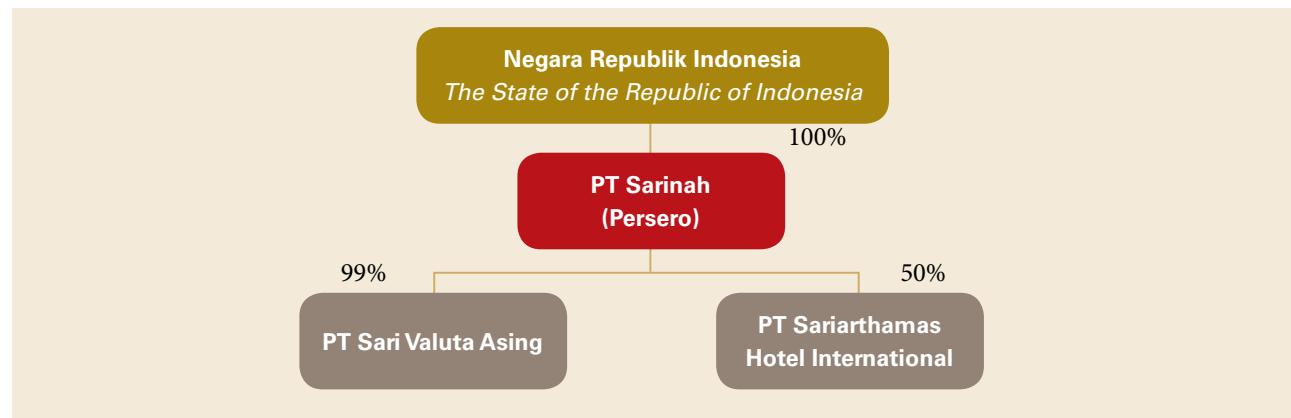
Berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, bidang usaha Sarinah meliputi:

- a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (ritel), perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor.
- b. Menyelenggarakan usaha *property* dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
- c. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
- d. Jasa hiburan (*Entertainment*).
- e. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olahraga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan usaha Sarinah saat ini meliputi ritel, ekspor dan impor, distribusi dan penyewaan ruangan, *money changer* dan perhotelan

## Struktur Grup Sarinah

### SARINAH GROUP STRUCTURE



Sarinah memiliki satu pemegang saham, Negara Republik Indonesia dan memiliki 2 (dua) entitas anak yakni PT Sari Valuta Asing dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Sariarthamas Hotel International dengan kepemilikan saham sebesar 50%.

Selain kedua entitas anak tersebut, Sarinah tidak memiliki entitas asosiasi, perusahaan *joint venture* maupun *special purpose vehicle* (SPV).

Based on Statute Number 8 dated 11 August 2008 which is made before Notary Erni Rohaini, SH, MBA, Sarinah's business area includes:

- a. To organize goods and service trade business, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution, and export import.
- b. To organize property business and space rent for trade activity.
- c. Production or production cooperation which is related to goods and service trade.
- d. Entertainment.
- e. Warehouse, tourism, offices, apartment, hotel, restaurant, education in retail, telecommunication facility and service, sports facility and advertising, in the frame of optimizing the use of existing human resources.

Sarinah's business activities at present include retail, export and import, distribution & space rent, money changer and hotel business.

Sarinah has one shareholder, the State of the Republic of Indonesia and has 2 (two) subsidiary entities namely PT Sari Valuta Asing with share ownership of 99% and PT Sariarthamas Hotel International with share ownership of 50%.

Other than the two subsidiary entities, Sarinah does not have association entity, Joint Venture company or special purpose vehicle (SPV).

# Komposisi Kepemilikan Saham

## SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Sebagai perusahaan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa, kepemilikan saham Sarinah 100% dikuasai oleh Negara Republik Indonesia.

Dengan demikian, Negara Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 5%.

Dewan Komisaris dan Direksi Sarinah tidak memiliki saham di Sarinah.

As SOE company which has not yet registered shares in the stock exchange, Sarinah shares ownership is 100% controlled by the State of the Republic of Indonesia.

Therefore, the State of the Republic of Indonesia constitutes the sole shareholder that has more than 5% share ownership.

Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in Sarinah.

# Daftar Entitas Anak

## LIST OF SUBSIDIARY ENTITY

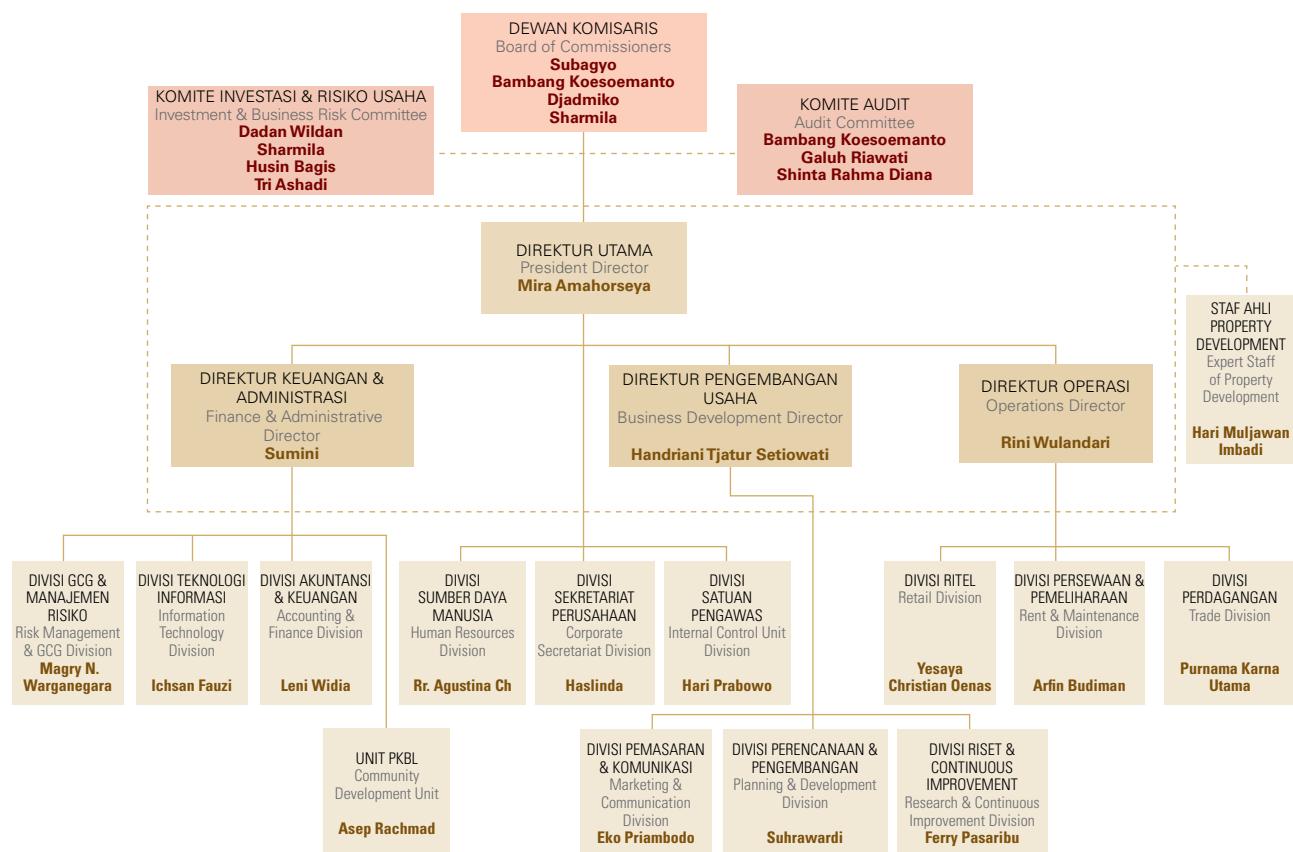
Nama Entitas Anak Name of Subsidiary Entity	Percentase Kepemilikan Saham Sarinah Sarinah Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Area	Beroperasi/Tidak Beroperasi Operate/Non Operate
PT Sari Valuta Asing	99%	Bergerak dalam bidang perdagangan valas dengan kepemilikan Active in foreign exchange trade with ownership	Beroperasi Operational
PT Sariarthamas Hotel International	50%	Bergerak dalam bidang perhotelan (Hotel Sari Pan Pasific) Active in hotel business (Sari Pan Pasific Hotel)	Beroperasi Operational

# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi Sarinah mengacu pada Keputusan Direksi Nomor : 031/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2009 tanggal 13 Agustus 2009 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Sarinah (Persero).

Sarinah Organization Structure refers to BOD Decision Number: 031/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2009 dated 13 August 2009 on Organization Structure Change of PT Sarinah (Persero).



# Jumlah Karyawan

## TOTAL EMPLOYEES

Komposisi SDM menurut status kepegawaian sebagai berikut:

HR Composition according to employment status:

JENIS	Jumlah Karyawan   Total Employee		STATUS
	2012	2011	
Pegawai Tetap	416	435	Permanent Employees
Pegawai Tidak Tetap	157	135	Non Permanent Employees
<b>Total</b>	<b>573</b>	<b>570</b>	<b>Total</b>

# Profil Dewan Komisaris

## PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

**SUBAGYO****Komisaris Utama | President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2008 sampai dengan 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Kehutanan lulusan Institut Pertanian Bogor dan Magister Manajemen serta pernah mengikuti Spamen tahun 1999 dan Lemhanas Angkatan XXXIV tahun 2001. Merintis karier di Kementerian Perdagangan semenjak tahun 1972. Memperoleh Satya Lencana Karya Satya 25 tahun dari Pemerintah Republik Indonesia.

Indonesian citizen, 59 years old. Positioned as President Commissioner since 2008 until 2012. Previously, he worked as General Director of Domestic Trade, Trade Ministry. Finishing education as Forestry Bachelor from Bogor Agriculture Institute and Management Magister and has taken Spamen 1999 and Lemhanas Class of XXXIV 2001. He began his career in the Trade Ministry since 1972. Receives 25 Year Loyal Service Award (Satya Lencana Karya Satya 25 tahun) from the Government of the Republic of Indonesia.

**BAMBANG KOESOEMANTO****Komisaris | Commissioner**

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Utama Lapan. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Keuangan lulusan Institut Ilmu Keuangan tahun 1979 dan Master of Science in Financial and Economics (S2) lulusan University of Illinois, USA tahun 1985 serta Doctor of Philosophy in Economics (S3) lulusan University of Illinois, USA tahun 1989 dan pernah mengikuti *training* di dalam negeri dan luar negeri. Penghargaan yang diterima yaitu Satya Lencana Karya Satya X tahun 1987 dan Satya Lencana Karya Satya XX tahun 1997.

Indonesian citizen, 59 years old. Positioned as Commissioner since 2008 until 2012. At present works as First Secretary of Lapan. Finishing education as Finance Scholar in Finance Science Institute in 1979 and a Master of Science in Financial and Economics (S2) from University of Illinois, USA in 1985 and Doctor of Philosophy in Economics (S3) from University of Illinois, USA in 1989 and participated in domestic as well as overseas training. Award received 10 Year and 20 Year Loyal Service Award (Satya Lencana Karya Satya X, XX) in 1987 and 1997.

**DADAN WILDAN**Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Jurusan Pendidikan Sejarah FPUPS IKIP Bandung tahun 1999, Program Magister Humaniora Universitas Padjajaran tahun 1995 dan program Doktor Universitas Padjajaran tahun 2001. Selain itu juga mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan XL Lemhanas RI tahun 2007 serta Diklat Pim Tingkat I Lembaga Administrasi Negara tahun 2008.

Indonesian citizen, 46 years old. Positioned as Commissioner since 2012. At present also works as Expert Staff of State Minister of State Secretariat of the Republic of Indonesia. Finishing education as Bachelor in History Education FPUPS IKIP Bandung in 1999, Magister in Humaniora Program in Pajajaran University in 1995 and Doctoral Program of Pajajaran University in 2001. Also graduated from the Regular Education Program Class of XL Lemhanas RI in 2007 and Leadership Course of Diklat Pim Level I of State Administration Institution 2008.

**SHARMILA**Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2012. Saat ini juga menjabat Ketua Umum INKOWAPI (Induk Koperasi Wanita Pengusaha Indonesia). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor tahun 1994 dan dari FISIP Universitas Indonesia jurusan Komunikasi Pemasaran.

Indonesian citizen, 41 years old. Positioned as Commissioner since 2012. At present she is the Chairperson of INKOWAPI (Indonesia Women Business Parent Cooperatives). Finishing education in Social Economic Bachelor in Bogor Agricultural Institute in 1994 and FISIP University of Indonesia majoring in Marketing Communication.

# Profil Direksi

## PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

**MIRA AMAHORSEYA****Direktur Utama****President Director**

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat Direktur Utama Sarinah sejak tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia Jakarta tahun 1987 dan merintis karir di Sarinah sejak tahun 1991. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha (2009-2012), Presiden Direktur PT Sariarthamas Hotel International (2006-2009), Direktur PT Sarinitoky Hotel International (2001-2006), Direktur Operasi Sarinah (2001-2002).

Indonesian citizen, 49 years old. Positioned as President Director since 2009. Finishing education as Bachelor in Law of Indonesia Christian University in 1987 and begins her career in Sarinah since 1991. Previously she worked as Director of Business Development (2009-2012), President Director of PT. Sariarthamas Hotel International (2006-2009), Direktor of PT. Sarinitoky Hotel International (2001-2006), and Sarinah Operations Director (2001-2002).

**RINI WULANDARI****Direktur Operasi****Operations Director**

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun. Menjabat Direktur Operasi Sarinah sejak tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Merdeka Malang tahun 1991 dan Master Business Administration PPMTT Malang tahun 1994 dan pernah mengikuti 9th Asian Retailer di Taipei tahun 1999. Merintis karir di Sarinah sejak tahun 1994. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Sarinah (2002-2009), Kepala Biro SDM (1999-2002), General Manager Cabang DKI, (1998-1999), Kepala Cabang Jawa Timur (1997-1998), Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan cabang Malang (1995-1997).

Indonesian citizen, 44 years old. Positioned as Sarinah Operations Director since 2009. Finishing education as Economic Bachelor in University of Merdeka Malang in 1991 and Master of Business Administration of PPMTT Malang in 1994 and participated in 9th Asian Retailer in Taipei in 1999. Begins her career in Sarinah since 1994. Previously she worked as Sarinah Finance and Administration (2002-2009), Head of SDM Bureau (1999-2002), General Manager of DKI Branch (1998-1999), Head of East Java Branch (1997-1998), Head of Accounting & Finance Section of Malang Branch (1995-1997).

**SUMINI**

**Direktur Keuangan dan Administrasi**  
**Finance & Administrative Director**

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sejak tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Persada Indonesia "YAI", Jakarta tahun 2005, Magister Akuntansi STIE "YAI" Jakarta tahun 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President Divisi Akuntansi & Keuangan (2010-2012), Vice President Divisi Satuan Pengawasan Intern (2010), Vice President Divisi Riset & Continous Improvement (2009-2010), Staf Ahli Internal Audit (2009), Plt. Direktur PT Sari Valuta Asing (2008-2009). Merintis karier di Sarinah sejak tahun 1988.

Indonesian citizen, 45 years old. Positioned as Finance & Administrative Director since 2012. Finishing her education of Accounting Bachelor in Persada Indonesia University "YAI" in Jakarta 2005, Magister Accounting STIE "YAI" Jakarta in 2007. Previously she worked as Vice President Accounting & Finance Division (2010-2012), Vice President Internal Control Unit Division (2010), Vice President Research & Continuous Improvement Division (2009-2010), Expert Staff in Internal Audit (2009). Acting Director PT. Sari Valuta Asing (2008-2009). Begins her career in Sarinah since 1988.

**HANDRIANI TJATUR SETIOWATI**

**Direktur Pengembangan Usaha**  
**Business Development Director**

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia tahun 1985 dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 1997. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Wika Realty (2011-2012), Direktur Pengembangan PT Wika Realty (2010-2011), Direktur Operasi & Pengembangan PT Wika Realty (2005-2010), PS Manajer Teknik & Pengembangan PT Wika Realty (2005).

Indonesian citizen, 52 years old. Positioned as Business Development Director since 2012. Finishing her education of Technical Bachelor in University of Indonesia in 1985 and Magister Management in PPM Higher Management School in 1997. Previously she worked as Operations I Director of PT. Wika Realty (2011-2012), Development Director of PT. Wika Realty (2010-2011), Operations and Development Director of PT. Wika Realty (2005-2010), Caretaker of Technical & Development Manager of PT. Wika Realty (2005).

# Profil Komite Audit

## PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

### Bambang Koesoemanto

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile can be seen in section of Board of Commissioners Profile.

### Galuh Riwati

Warga Negara Indonesia, umur 27 tahun. Menyelesaikan pendidikan Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2010. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 27 years old. Finishing her education in Diploma IV of State Accounting Higher School in 2010. Positioned as member of the Audit Committee since 2012.

### Shinta Rahma Diana

Warga Negara Indonesia, umur 34 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan *Magister Accounting* dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 34 years old. Finishing her education of Accounting Bachelor at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta and Master of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Positioned as member of the Audit Committee since 2012.

# Profil Komite Investasi dan Risiko Usaha

## PROFILE OF INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

### Dadan Wildan

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile can be seen in section of Board of Commissioners Profile.

### Sharmila

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile can be seen in section of Board of Commissioners Profile.

### Husin Bagis

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Mataram tahun 1981 dan Magister dari Saitama University, Jepang tahun 1992. Menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Resiko Usaha sejak tahun 2011.

Indonesian citizens, 56 years old. Finishing education of Economic Bachelor in Faculty of Economics, University of Mataram in 1981 and Master Business Administration from Saitama University Japan in 1992. Positioned as Investment and Corporate Business Risk Committee since 2011.

### Tri Ashadi

Warga negara Indonesia, umur 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Diploma IV dari STAN pada tahun 1989 dan Master Business Administraton dari University of New Brunswick Fredericton, Canada. Menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Resiko Usaha sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, 50 years old. Finishing education in Diploma IV of State Accounting Higher School in 1989 and Master Business Administration from University of New Brunswick Fredericton Canada. Positioned as Investment and Corporate Business Risk Committee since 2011.

## Profil Vice President Divisi Sekretariat Perusahaan

### PROFILE OF VICE PRESIDENT CORPORATE SECRETARIAT DIVISION

#### **Haslinda Triekasari**



Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra Inggris dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI Bandung tahun 1992. Menjabat sebagai VP Divisi Sekretariat Perusahaan sejak September 2010. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1993.

Indonesian citizen, 44 years old. Finishing her education as English Literature Bachelor in Foreign Language Higher School YAPARI Bandung in 1992. Positioned as VP Corporate Secretariat Division since September 2010. Began her career in Sarinah since 1993.

## Profil Vice President Divisi Satuan Pengawasan Intern

### PROFILE OF VICE PRESIDENT INTERNAL CONTROL UNIT DIVISION

#### **Hari Prabowo**



Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka, Malang tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern sejak September 2010. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1996.

Indonesian citizen, 46 years old. Finishing his education as Economic Bachelor in Merdeka University Malang in 1989. Positioned as Head of Internal Control Unit Division since September 2010. Joined Sarinah in 1996.

# Profil Vice President Divisi

## PROFILE OF VICE PRESIDENT DIVISION

<b>Haslinda Triekasari</b>	Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Division	Profil dapat dilihat di bagian Profil Vice President Divisi Sekretariat Perusahaan.	Profile can be seen in section of Corporate Secretariat Division.
<b>Hari Prabowo</b>	Divisi Satuan Pengawasan Intern Internal Control Unit Division	Profil dapat dilihat di bagian Profil Vice President Divisi Satuan Pengawasan Intern.	Profile can be seen in section of Internal Control Unit Division Profile.



**Magry N. Warganegara**  
Divisi GCG & Manajemen Risiko  
Risk Management & GCG Division

Warga Negara Indonesia, umur 40 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari University of Denver, Master of International Marketing dari University of Denver, dan Master of Business Administration dari University of Denver. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 2006. Menjabat sebagai Kepala Divisi GCG & Manajemen Risiko sejak 30 September 2009.

Indonesian citizen, 40 years old. Finishing her education at University of Denver, Master of International Marketing from University of Denver, and Master of Business Administration from University of Denver. Joined Sarinah in 2006. Positioned as Head of Risk Management & GCG since 30 September 2009.



**Eko Priambodo**  
Divisi Pemasaran dan Komunikasi  
Marketing and Communication Division

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Gadjah Mada. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1996. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran dan Komunikasi sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 43 years old. Finishing his education in Dentistry Faculty of Gajah Mada University. Joined Sarinah in 1996. Positioned as Head of Marketing & Communication since 30 September 2010.



**Ferry M. Pasaribu**  
Divisi Riset & Continous Improvement  
Reseach & Continous Improvement Division

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1992. Menjabat sebagai Kepala Divisi Riset & *Continous Improvement* sejak 01 Maret 2010.

Indonesian citizen, 47 years old. Finishing his education in civil Engineering, Technical Bachelor form Trisakti University in 1992. Joined Sarinah in 1992. Positioned as Head of Research and Continuous Improvement Division since 1<sup>st</sup> March 2010.

**Suhrawardi**

Divisi Perencanaan & Pengembangan  
Planning & Development Division

Warga Negara Indonesia, umur 40 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Gunadarma. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1996. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 47 years old. Finishing his education in civil Engineering, Technical Bachelor form Trisakti University in 1992. Joined Sarinah in 1992. Positioned as Head of Research and Continuous Improvement Division since 30 september 2010.

**Ichsan Fauzi**

Divisi Teknologi Informasi  
Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 43 years old. Finishing his education in Informatics Management of Gunadarma University. Joined Sarinah in 1995. Positioned as Head of Information Technology Division since 30 September 2010.

**Purnama Karna Utama**

Divisi Perdagangan  
Trade Division

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Nusantara, Bandung. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1996. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perdagangan sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 43 years old. Finishing his education as Accounting Bachelor in Nusantara Islamic University Bandung. Joined Sarinah since 1996. Positioned as Head of Trade Division since 30 September 2010.

**Arfin Budiman**

Divisi Persewaan & Pemeliharaan  
Rent & Maintenance Division

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari UPN Veteran, Yogyakarta. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Divisi Persewaan & Pemeliharaan sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 43 years old. Finishing his education as Economic Bachelor from UPN Veteran University, Yogyakarta. Joined Sarinah in 1995. Positioned as Head of Rent & Maintenance Division since 30 September 2010.





**Rr. Agustina Ch**

Divisi Sumber Daya Manusia  
Human Resources Division

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia sejak 30 Oktober 2010.

Indonesian citizen, 42 years old. Finishing her education as Management Economic Bachelor in Pancasila University. Joined Sarinah in 1995. Positioned as Head of Human Resources Division since 30 October 2010.



**Leni Widia**

Divisi Akuntansi & Keuangan  
Accounting & Finance Division

Warga Negara Indonesia, umur 37 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari UPN Veteran, Yogyakarta dan Magister Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Program Pasca Sarjana. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan sejak 10 April 2013.

Indonesian citizen, 37 years old. Finishing her education as Management Economic Bachelor from UPN Veteran, Yogyakarta and Accounting Magister from Economic Science Higher School YAI Post Graduate Program. Joined Sarinah in 1995. Positioned as Head of Accounting & Finance since 10 April 2013.



**Yesaya Christian Oenas**

Divisi Ritel  
Retail Division

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang dan Master Business Administration dari PPMTT, Malang. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 1994. Menjabat sebagai Kepala Divisi Ritel sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 49 years old. Finishing his education as Bachelor in Law from Brawijaya University, Malang and Master of Business Administration from PPMTT Malang. Joined Sarinah in 1994. Positioned as Head of Retail Division since 30 September 2010.



**Hari Muljawan Imbadi**

Staf Ahli Property Development  
Expert Staff of Property Development

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari STTN. Bergabung dengan Sarinah sejak tahun 2004. Menjabat sebagai Staf Ahli Property Development sejak 30 September 2010.

Indonesian citizen, 51 years old. Finishing his education as Civil Technical Bachelor in STTN. Joined Sarinah in 2004. Positioned as Expert Staff of Property Development since 30 September 2010.

# Lembaga dan Profesi Penunjang

## SUPPORT INSTITUTION AND PROFESSION

### Kantor Akuntan Publik

**Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam, Rasidi**  
 The Royal Palace Blok C-18  
 Jl. Dr. Soepomo.SH No. 178A  
 Jakarta 12870

### Notaris

**Notaris P. Sutrisno A Tampubolon, SH**  
 Jl. Sunda No 7  
 Jakarta Pusat

### Konsultan Hukum

**Kantor Hukum Hanis & Hanis**  
 Gedung Sarinah Lantai 11  
 Jl. MH Thamrin No. 11  
 Jakarta

### Public Accountant Office

**Husni, Mucharam, Rasidi Public Accountant Office**  
 Block C-18 of The Royal Palace  
 Dr. Soepomo. S.H. Street 178A  
 Jakarta 12870

### Notary

**Notary P. Sutrisno A Tampubolon, SH**  
 Sunda Street 7  
 Central Jakarta

### Legal Consultant

**Hanis & Hanis Law Office**  
 Sarinah Building 11<sup>th</sup> Floor  
 M.H. Thamrin Street 11  
 Jakarta

## Alamat Kantor Pusat, Outlet dan Entitas Anak

### ADDRESS OF MAIN OFFICE, OUTLET AND SUBSIDIARY ENTITY

#### Kantor Pusat

**PT Sarinah (Persero)**  
 Jl. M.H. Thamrin No.11, Jakarta 10350, Indonesia  
 Tel. (62-21) 319 23008  
 Fax.(62-21) 331 853, 390 2767

#### Outlet

##### Jakarta

##### Thamrin

Jl.M.H.Thamrin 11, Jakarta 10350, Indonesia  
 Tel. (62-21) 3192 3008, Fax. (62-21) 3140250

#### Pejaten Village

Jl. Pejaten Raya Pasar Minggu, Jakarta  
 Tel. (62-21) 7822611, Fax. (62-21) 7827011

#### Jawa Tengah

##### Banyumanik

Jl. Jati Raya 17, Perumnas Banyumanik  
 Semarang 50263  
 Tel. (62-24) 747 2090, Fax. (62-24) 747 2412

#### Yogyakarta

Jl. Magangan Kulon No. 1, Kraton Yogyakarta  
 Tel. (62-274) 377 902, 377 561, Fax: (62-274) 377 902

#### Jawa Timur

Jl. Basuki Rachmad 2A, Malang 65119  
 Tel. (62-341) 326 969, Fax. (62-341) 363 039

#### Entitas Anak

##### PT Sari Valuta Asing

Gedung Sarinah Lantai G  
 Jl. M.H. Thamrin No. 11  
 Jakarta 10350

#### PT Sariarthamas Hotel International

Jl. M.H. Thamrin No. 6  
 Jakarta 10340

#### Main Office

**PT Sarinah (Persero)**  
 M.H. Thamrin Street 11, Jakarta 10350, Indonesia  
 Phone: (62-21) 319 23008  
 Facs.(62-21) 331 853, 390 2767

#### Outlet

##### Jakarta

##### Thamrin

M.H. Thamrin Street 11, Jakarta 10350, Indonesia  
 Phone: (62-21) 3192 3008, Facs. (62-21) 3140250

#### Pejaten Village

Pejaten Raya Pasar Minggu Street,Jakarta  
 Phone: (62-21) 7822611, Facs. (62-21) 7827011

#### Central Java

##### Banyumanik

Jati Raya Street 17, Perumnas Banyumanik  
 Semarang 50263  
 Phone: (62-24) 747 2090, Facs. (62-24) 747 2412

#### Yogyakarta

Magangan Kulon Street 1, Kraton Yogyakarta  
 Phone: (62-274) 377 902, 377 561, Facs. (62-274) 377 902

#### East Java

Basuki Rachmad Street 2A, Malang 65119  
 Phone: (62-341) 326 969, Facs. (62-341) 363 039

#### Subsidiary Entity

##### PT Sari Valuta Asing

Sarinah Building G Floor  
 M.H. Thamrin Street 11  
 Jakarta 10350

#### PT Sariarthamas Hotel International

M.H. Thamrin Street 6  
 Jakarta 10340

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 PT Sarinah (Persero)

## STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT 2012 PT SARINAH (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2013

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



**Mira Amahorseya**  
Direktur Utama  
President Director



**Rini Wulandari**  
Direktur Operasional  
Operational Director



**Sumini**  
Direktur Keuangan dan Administrasi  
Finance and Administrative Director



**Handriani Tjatur Setiowati**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Business Development Director

We the undersigned state that all information on the annual report of PT Sarinah (Persero) 2012 has been fully included and be fully responsible for the accuracy of the content of the company annual report.

Such is this statement which is made as true

Jakarta, 2013

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS



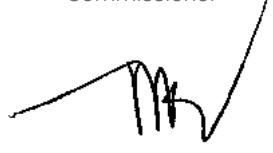
**Subagyo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Bambang Koesoemanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Dadan Wildan**  
Komisaris  
Commissioner



**Sharmila**  
Komisaris  
Commissioner



# Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012 PT SARINAH (Persero)

CROSS REFERENCE TO ANNUAL REPORT AWARD 2012  
PT SARINAH (PERSERO)

# Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012

## CROSS REFERENCE TO ANNUAL REPORT AWARD 2012

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
<b>I Umum</b>		<b>General</b>			
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.		✓	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.	
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		✓	Annual Report is printed on with good quality and use font that easy to read.	
3	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka. 2. Samping. 3. Belakang. 4. Setiap halaman.	✓	Annual Reprot should state clearly the identity of the company.	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover 2. Sides 3. Back. 4. Each page.
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan.		✓	The Annual Report is presented in the company's website.	
<b>II Ilkhtisar Data Keuangan Penting</b>		<b>Summary of Vital Financial Data</b>			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha. 2. Laba (rugi). 3. Total laba (rugi) komprehensif. 4. Laba (rugi) per saham.	6	Company business revenue information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	The information contained includes: 1. Sales/income from business. 2. profit (loss). 3. Comprehensve total profit (loss). 4. Net profit (loss) per share.
2	Informasi posisi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	6	Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Information include: 1. Net working capital. 2. Total investment to subsidiary and/or joint venture company. 3. Total assets. 4. Total liabilities. 5. Total equity.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan yang relevan dengan industri perusahaan.	6	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Financial ratio which are common and relevant to the company's industry.
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terrendah, dan penutupan 4. Volume perdagangan Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terrendah, dan penutupan 4. Volume perdagangan Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	9	Share price information in the form of tables and graphs.	Information in the form of table and graphs contain: 1. Number of shares circulated. 2. Market capitalisation 3. Highest , Lowest and Closing price of shares. 4. Market volume. For each three-month period in the last two (2) financial years (if any).

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> ) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	8	Information regarding Bonds, sukuk or convertible bonds issued in the last 2 (two) financial years	The information contain: 1. The number of bonds/ sukuk/ outstanding convertible bonds ( <i>outstanding</i> ). 2. The interest rate/exchange. 3. Date of maturity. 4. The ratings of Bonds/Sukuk.
<b>III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		<b>Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</b>			
1	Laporan Dewan Komisaris.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	16-21	Board of Commissioners' Report.	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners and reason of change (if any).
2	Laporan Direksi.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Gambaran tentang prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan. 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	22-30	Board of Directors' Report.	Contains the following items: 1. The Analysis of company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance. 4. Changes in the composition of the Board of Directors and reason of change (if any).
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau:  Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	152	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or :  written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.

# Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012

156 Laporan Tahunan 2012 PT Sarinah (Persero)

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
IV Profil Perusahaan				Company Profile	
1	Nama dan alamat perusahaan.	Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website.	5 151	Name and address of the company.	Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2	Riwayat singkat perusahaan.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	136-138	Brief history of the company.	Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name,( if any).
3	Bidang usaha.	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut perubahan anggaran dasar terakhir. 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	139	Line of business.	1. The business activities of the company according to the latest articles of association. 2. Explanation regarding the types of products and or services produced.
			32-33		
4	Struktur Organisasi.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	141	Organizational structure.	In the form of a chart, giving the names and titles at least until the structure one level below the Board of Directors.
5	Visi dan Misi Perusahaan.	Mencakup. 1. Visi. 2. Misi. 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.	12-13	Company vision and mission.	Includes: 1. Vision. 2. Mission. 3. Vision and mission statement that has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.	142-143	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	The information should contain: 1. Name. 2. Title.( including positions in companies or other institutions). 3. Age. 4. Education. 5. Working experience. 6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners.
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi.	144-145	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	The information should contain: 1. Name. 2. Title. (including positions in companies or other institutions) 3. Age. 4. Education. 5. Working experience. 6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners.
8	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan Kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan.	126-134 141	Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education. 3. The employee that has been conducted reflects the availability of equal opportunity to all employees. 4. Expenses incurred.
9	Komposisi Pemegang saham.	Mencakup antara lain: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 1. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham. 2. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya.	140	Composition of shareholders.	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and percentage of ownership.

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak / perusahaan asosiasi. 2. Presentase Kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	140	List of subsidiaries and/or affiliated companies.	The information contains, among others: 1. Name of subsidiaries/ affiliated companies. 2. Percentage of share ownership. 3. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company. 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).
11	Struktur grup perusahaan.	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	139	Company group of structures	Company group structure which describes subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV), or do not have a group statement
12	Kronologi pencatatan saham.	Mencakup antara lain: 1. Kronologi pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	8	Chronology of shares listing.	Includes among others: 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.
13	Kronologi pencatatan Efek lainnya.	Mencakup antara lain: 1. Kronologi pencatatan efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya. 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan. 5. Peringkat efek.	8	Chronology of other securities listing.	Includes: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. . Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of stock exchange other securities listed 5. Rating of the securities.
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	151	Name and address of institution and or profession supporting the capital market.	The information contains, among others: 1. Name and address of BAE. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.
15	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikasi. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	10	Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.	Information should include: 1. Name of the reward and or certification. 2. Year of receiving the award. 3. Institution presenting the award and or certificate. 4. Period of validity (for the certification).
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).		151	Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).	

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
V	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b>				<b>Management Analysis and Description on Company Performance</b>
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi/kegiatan usaha.</li> <li>2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi.</li> <li>3. Penjualan/pendapatan usaha.</li> <li>4. Profitabilitas.</li> </ol> <p>untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan.</p>	32-45	<p>Operational review per business segment.</p>	<p>Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Production/business activity.</li> <li>2. Increase/decrease in production capacity;</li> <li>3. Sales/income from business.</li> <li>4. Profitability.</li> </ol> <p>In each business segment disclosed in financial statement.</p>
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset.</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas.</li> <li>3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi) pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif.</li> <li>4. Arus kas.</li> </ol>	45-56	Description of company's financial performance.	<p>An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets.</li> <li>2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities.</li> <li>3. Sales/income from business., cost and profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss)</li> <li>4. Cashflow.</li> </ol>
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang.</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	56-57	<p>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable by providing the relevant calculation ratio.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.. Capacity to pay debts.</li> <li>2. Collectable accounts receivable.</li> </ol>
4	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ), kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ).	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal..</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol>	58	<p>Discussion on capital structure, capital structure policies.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure.</li> <li>2. . Capital structure policies.</li> </ol>
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut.</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	58	<p>Discussion on material ties for the investment of capital goods.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of such ties.</li> <li>2. Source of funds expected to fulfill the said ties.</li> <li>3. . Currency of denomination.</li> <li>4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if the company has no ties related to capital goods investment, in order to be disclosed.</p>
6	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/ atau adanya produk atau jasa baru.	<p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih.</li> <li>2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.</li> </ol>	46-47	<p>If the financial report reveals a material increase or decrease of sales / net income, then give the discussion about the extent to which these changes can be attributed to the amount of goods or services sold, and / or the availability of new products or services</p>	<p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase / decrease in sales or net income.</li> <li>2. Factors that cause an increase / decrease in sales or material from net income associated with the sale of goods or services, and / or the availability of new products or services.</li> </ol>

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	58-62	Comparison between the target information at the beginning of the book with the outcome (realization), and the target or projected to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, capital structure, or other companies that are considered important for	Information includes: 1. Comparison between the target at the beginning of the book with the outcome (realization). 2. Targets or projections to be achieved in the coming years.
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	58	Material Information and acts that occurred after the date of the accountant's report.	Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.  <b>Note:</b> If there is no important events after the date of the accountant's report, in order to be disclosed .
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.	41-43	Description of the company's business prospects.	Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
10	Uraian tentang aspek pemasaran.	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	38-41	Information on marketing aspects.	Information regarding the marketing of the company's products and services, among others marketing strategy and market segment.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	63	Explanation regarding the dividend policy and amount of dividend per year as announced or paid during the past 2 (two) years.	Contains information on: 1. Amount of cash dividend. 2. Amount of cash dividend per share 3. Pay-out ratio. For each year. <b>Note:</b> If there is no dividend, in order to be disclosed the reason why not to be distributed.
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. rsetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	N/A	Realization of uses of funds obtained from the public offering (in terms of the company is still obligated to report the realization of the use of funds).	Contains information on: 1. Total fundraising, 2. Plan of uses of funds, 3. Details of the uses of funds, 4. Balance of funds, and 5. Date of GSM approval for the change of useS of funds (if any).
13	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturasi; 3. Sumber dana.  <b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	63	Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.	Contains information on: 1. Purpose of the transaction; 2. Transaction value or the number that is restructured; 3. .Source of funds.  <b>Note:</b> if no transaction, in order to be disclosed

# Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012

160 Laporan Tahunan 2012 PT Sarinah (Persero)

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi;</li> <li>2. Sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi, Realisasi transaksi pada periode berjalan;</li> <li>3. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan</li> <li>4. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	64	Transactions containing conflict of interest, and the nature of transactions with affiliated parties.	<p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the transacting parties;</li> <li>2. The nature of affiliation;</li> <li>3. Explanation regarding the fairness of the transaction;</li> <li>4. Realization of transactions in the current period.</li> <li>5. Company policies related to the review of the transaction mechanism, and</li> <li>6. Regulatory compliance and related provisions</li> </ol> <p><b>Note:</b> if no transaction, in order to be disclosed</p>
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	<p>Uraian memuat antara lain: Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	64	Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.	<p>Include: Information containing among others:</p> <p>Amendment to regulations and laws and impacts to the company.</p> <p><b>Note:</b> If there is no amendment which has a significant effect, to be disclosed</p>
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	64	Description of changes in the accounting policy.	<p>Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.</p> <p><b>Note:</b> If there is no amendment which has a significant effect, to be disclosed</p>

VI Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance		
1	Uraian Dewan Komisaris.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris.</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi.</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris.</li> <li>4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris.</li> <li>5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris.</li> <li>6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	75-81 91	<p>Information on the Board of Commissioners.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of the Board of Commissioners responsibility.</li> <li>2. Disclosing the procedure for determining of remuneration.</li> <li>3. Remuneration structure that shows the components of remuneration and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners.</li> <li>4. Frequency of meetings and Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.</li> <li>5. Training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners</li> <li>6. The disclosure of the Board Charter (guidelines and work order system and the Board of Commissioners)</li> </ol>
2	Uraian Direksi.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</li> <li>2. Frekuensi pertemuan.</li> <li>3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.</li> <li>4. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	82-87	<p>Information on the Board of Directors.</p> <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</li> <li>2. Frequency of meetings.</li> <li>3. Attendance of the Board of Directors in the meetings.</li> <li>4. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.</li> <li>5. The disclosure of the Board Charter (guidelines and work order system and the Board of Commissioners)</li> </ol>

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
3	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi .	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> .	89-90	Assessment of the members of the Board of Commissioners and / or Directors	Include as follow: 1. Implementation of the assessment process for the performance. 2. The criteria used in the assessment of the implementation of the performance of members of the Board of Commissioners and / or Directors. 3. Parties who make assessments.
4	Uraian mengenai Kebijakan Remunerasi Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi. 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi. 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur <i>performance</i> Direksi.	91	Description Board of Directors Remuneration of Directors	Include: 1. Disclosure of remuneration procedures. 2. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and / or other long-term for each member of the Board of Directors. 3. Disclosure of performance indicators to measure the performance of Directors.
5	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Dalam bentuk skema atau diagram.	139	Information about Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, until the individual owners .	In the schematic or diagram form.
6	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya. 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris. 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	77 84	Disclosure of affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Major Shareholders and / or Controller.	Include: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with the other members of the Board of Directors. 2. Affiliation between the members of the Board of Directors to the Board of Commissioners. 3. Affiliation between the members of the Board of Directors with Major and/or Controlling Shareholder. 4. Affiliation between the members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners. 5. Affiliation between the members of the Board of Commissioners with a Major and/or Controlling Shareholder.
		<b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.			<b>Note:</b> If it does not have an affiliate relationship meant, that disclosed.

# Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012

162 Laporan Tahunan 2012 PT Sarinah (Persero)

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
7	Komite Audit.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan jabatan anggota Komite Audit. 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit. 3. Independensi anggota Komite Audit. 4. Uraian tugas dan tanggung jawab. 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit.	92-94	Audit Committee.	Includes among others: 1. Name and title of the members of the Audit Committee. 2. Educational qualifications and work experience of the Audit Committee. 3. Independence of the members of the Audit Committee. 4. Description of tasks and responsibilities. 5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.
8	Komite Nominasi dan Remunerasi.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan/atau Komite Remunerasi. 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Komite Remunerasi. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan/atau Komite Remunerasi. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan/atau Komite Remunerasi.	N/A	Nomination and Remuneration Committee.	Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee and/or Remuneration Committee. 2. Independence of the members of the Nomination Committee and/or Remuneration Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Nomination Committee and/or Remuneration Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination and Remuneration Committee.
9	Komite-komite lain di bawah dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain. 2. Independensi anggota komite lain. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	95-97	Other committees under Board of Commissioners in the company.	Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees. 2. Independence of the members of the committees. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the committees. 5. Frequency of meetings and the attendance of the committees.
10	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan. 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.	98	Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Includes among others: 1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.
11	Uraian mengenai Unit Audit Internal.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal. 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan. 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	100-103	Description of the company's Internal Audit Unit.	Includes among others: 1. Name of the Head of the Internal Audit. 2. Number of employees (internal auditor) on the internal audit unit. 3. Qualification / certification as a profession of internal audit. 4. Structure or position of the internal audit unit in company structure. 5. Description of duties. 6. Parties appoint / dismiss the head of the internal audit unit.

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
12	Akuntan perseroan <i>Company accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. 2. Jumlah periode kantor akuntan publik. Telah melakukan audit laporan keuangan. 3. Besarnya fee untuk masing-masing jasa yang diberikan. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.	108	Company accountant	The information should contain: 1. The number of Accountant periods has audited the financial statements of the company. 2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. The amount of audit fee given for the services. 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.
13	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko. 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko. 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan. 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	104-106	Description of the company's risk management.	Includes among others: 1. Explanation of risk management system. 2. A description of the evaluation of the effectiveness of risk management systems. 3. A description of the risks facing the company 4. Efforts to manage these risks.
14	Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO ( <i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i> ). 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	100	Description of the internal control system.	Include, among others: 1. Short description of the internal control system, among others, include the operation of financial and operational. 2. Explanation interns operating system compatibility with the internationally recognized framework / COSO (control environment, risk assessment, control Tengah, information and communication, and monitoring activities). 3. Explanation of the evaluation done on the effectiveness of internal control system.
15	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan. 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan. Terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain. 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	115	Description of corporate social responsibility related to environmental.	Include, among others, information about: 1. Policy, 2. Activities undertaken, and 3. The financial impact of the activities. Related environmental programs related to the company's operations, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, waste treatment systems company, etc. 4. Certification in the field of the environment held
16	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	116-119	Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety	Include information about: 1. policy, 2. Activities undertaken, and 3. The financial impact of the activities  Related employment practices, health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety, employee turnover rates, accident rate, etc.

# Referensi Kriteria Penilaian Laporan Tahunan 2012

164 Laporan Tahunan 2012 PT Sarinah (Persero)

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan.  Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dll.	120-122	Description of corporate social responsibility related to social and community development.	Include, information about: 1. policy, 2. Activities undertaken, and 3. The financial impact of the activities  Related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment about companies, repair facilities and social infrastructure, other donations, etc.
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan. 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan.  Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	123-124	Description of corporate social responsibility-related responsibilities to consumers	Information includes: 1. Policy, 2. Activities undertaken, and 3. The financial impact of the activities  Responsibilities related products, such as consumer health and safety, information products, tools, and countermeasures on the number of customer complaints, etc.
19	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).  Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	107	Important cases faced by the Company, Subsidiary, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Information includes: 1. Material of the case/claim. 2. Status of settlement of case/ claim. 3. Potential impacts on the condition of the company 4. Administrative sanctions imposed on the entity, the Board of Directors and Board of Commissioners, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions).  Note: In the absence of litigants, to be disclosed
20	Akses informasi dan data perusahaan.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> , media massa, <i>mailing list</i> , buletin dsb.	99	Access to corporate information and data.	Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.
21	Bahasan mengenai kode etik.	Mencakup antara lain: 1. Isi kode etik. 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan.	109-110	Company Ethics.	Information includes: 1. The contents of the code of ethics. 2. Disclosure of a code of conduct that applies to all levels of the organization. 3. Efforts in the implementation and enforcement. 4. ( <i>corporate culture</i> ) yang dimiliki perusahaan. Statement on corporate culture of the company.
22	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> .	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran. 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> . 3. Penanganan pengaduan. 4. Pihak yang mengelola pengaduan. 5. Hasil dari penanganan pengaduan.	111-112	Disclosure of the whistleblowing system.	1. Presenting the breach. 2. Protection for whistleblowers. 3. Complaint handling. 4. Those who manage complaints. 5. Result of complaints handling

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
<b>VII Informasi Keuangan</b>		<b>Financial Information</b>			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	Halaman Surat Pernyataan Laporan Keuangan Statement of Responsibility of Financial Statements Page	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Financial Statements.	Conformity with the relevant rules of responsibility for the financial statements.
2	Opini Auditor Independen atas laporan keuangan.		Halaman Opini Auditor Laporan Keuangan Auditor Independent's Opinion Page	Auditor Independent's Opinion on the financial statement.	
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan. 2. Tanggal Laporan Audit. 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Halaman Opini Auditor Laporan Keuangan Auditor Independent's Opinion Page	Description of the Independent Auditor in the Opinion.	The description contains: 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. KAP license number and license number of Public Accountants
4	Laporan keuangan yang lengkap.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (Neraca). 2. Laporan laba rugi komprehensif. 3. Laporan perubahan ekuitas. 4. Laporan arus kas. 5. Catatan atas laporan keuangan. 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Halaman 1-53 Laporan Keuangan Page 1-53 Financial Statements	Comprehensive financial statement.	Contains all elements of the financial statement: 1. Statement of financial position (Balance sheet). 2. Comprehensive profit loss statement. 3. Equity statement. 4. Cash flow report. 5. Notes to the financial statement. 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if applicable).
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Halaman 11 Laporan Keuangan Page 11 Financial Statements	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements.	There is or was not disclosure in accordance with PSAK.
6	Perbandingan tingkat profitabilitas.	Perbandingan laba/rugi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Halaman 3 Laporan Keuangan Page 3 Financial Statements	Comparison of profitability.	Comparison of profit / loss of current year with previous year.
7	Laporan Arus Kas.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Penggunaan metode langsung ( <i>direct method</i> ) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. 2. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. 3. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Halaman 5 Laporan Keuangan Page 5 Financial Statements	Cash Flow Report.	Meets the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. Uses a direct method to report cash flow of operational activities. 2. Separation between the presentation of cash receipts and / or cash outlay for the current year in operating activities, investment and funding 3. Revelation of non cash transactions should be included in the record on financial report.

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
8	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK. 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan. 3. Pengakuan pendapatan dan beban. 4. Aset tetap. 5. Instrumen keuangan.	Halaman 11, 16, 18 Laporan Keuangan Page 11, 16, 18 Financial Statements	Summary of Accounting Policy.	Includes at least: 1. Statement of compliance with IFRSs. 2. Measurement basis and financial reporting arrangements. 3. Revenue recognition and expense. 4. Fixed assets. 5. Financial instruments .
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Halaman 12 Laporan Keuangan Page 12 Financial Statements	Disclosure of related party transactions.	The things revealed are: 1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; 2. Transaction value and the percentage of total revenue and related expenses, and 3. The balance amount and the percentage of total assets or liabilities.
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan.	Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aktiva atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Halaman 20, 39, 40, 41 Laporan Keuangan  Page 20, 39, 40, 41 Financial Statements	Disclosure related to taxation.	Matters which must be disclosed other than type and total of tax obligation. 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation becomes the basis for charging the Annual Corporate Tax. 4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet. 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan . 1. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasikan nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya). 2. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset tetap dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Halaman 16, 17, 31-35 Laporan Keuangan  Page 16, 17, 31-35 Financial Statements	Disclosures related to Fixed Assets	Matters that must be disclosed: 1. Depreciation method used. 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model. 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model). 4. The gross carrying amount and accumulated depreciation at the beginning and end of the period for each group of fixed assets with shows: addition, reduction and reclassification,

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/Page	Criteria	Explanation
12	Kebijakan Akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Halaman 19, 43-45 Laporan Keuangan Page 19, 43-45 Financial Statements	Accounting policies relating to employee benefits.	The things that must be disclosed: 1. Types of consideration given to the employees work; 2. General description of the types of reward programs pascakerja maintained by the enterprise; 3. Enterprise accounting policy in admitting actuarial gains and losses, and 4. Acknowledgement of profits and losses for kurtailmen and solutions.
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan. 2. Klasifikasi instrumen keuangan. 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan. 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya.	Halaman 13-15, 52 Laporan Keuangan Page 13-15, 52 Financial Statements	Disclosures related to Financial Instruments	Matters that should be disclosed: 1. Terms, conditions and accounting policy for each group of financial instruments. 2. Classification of financial instruments. 3. Fair value of each group of financial instruments. 4. Explanation of the risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk. 5. Objectives and financial risk management policy.
14	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Halaman 11 Laporan Keuangan Page 11 Financial Statements	Issuance of the financial statements.	The things revealed are: 1. The date the financial statements were authorized for issue; and 2. Responsible party authorizes the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

**PT SARINAH (Persero)**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DISERTAI  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## **DAFTAR ISI**

Hal.

### **Surat Pernyataan Direksi**

### **Laporan Auditor Independen**

#### **Laporan Keuangan Pokok**

1. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2012 dan 2011 .....	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.....	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.	4
4. Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 .....	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-53



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI PT. SARINAH (PERSERO)**  
**NOMOR : 239 /DIREKSI/E/II/2013**

Surat pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 PT. Sarinah (Persero).

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mira Amahorseya  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Tulodong Bawah VIII/44 RT.01/01 Senayan  
Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sumini  
Alamat Domisili sesuai KTP : KP. Gaga Jl. Warga Indah II No.56 RT.002/001  
Larangan Selatan Tanggerang  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi

Nama : Rini Wulandari  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Cilandak VI No.28 RT.001/RW.03  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Operasi

Nama : Handriani Tjatur Setiowati  
Alamat Domisili sesuai KTP : Taman Sari Persada Raya Blok XI No.03 RT.002/001  
Jatibening Baru Pondok Gede Kota Bekasi  
Jabatan : Direktur Pengembangan Usaha

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Sarinah (Persero).



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2013



**Mira Amahorseya**

Direktur Utama

A handwritten signature of Mira Amahorseya.

**Sumini**

Direktur Keuangan & Administrasi



**Rini Wulandari**

Direktur Operasi



**Handriani Tjatur Setiowati**

Direktur Pengembangan Usaha



Nomor: LAI/GA/13025

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Valuta Asing, suatu Entitas Anak yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Sarinah (Persero), yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar Rp2.985.360.204 dan Rp2.645.519.483 per 31 Desember 2012 dan 2011, dan total pendapatan sebesar Rp97.117.424.056 dan Rp89.107.519.939 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Sari Valuta Asing, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Sariarthamas Hotel International, suatu Perusahaan asosiasi yang 50% sahamnya dimiliki oleh PT Sarinah (Persero), yang laporan keuangannya menyajikan total laba sebesar Rp28.785.073.111 dan Rp26.177.043.917 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Sariarthamas Hotel International, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: LAI/UU/13025 dan LAI/IC/13025 tanggal 28 Februari 2013.

Kantor Akuntan Publik  
Husni, Mucharam & Rasidi



Budi T. Wibawa, CPA.  
Izin Praktik :No. AP.0083  
Izin KAP : No. KEP-662/KM.17/1998

28 Februari 2013

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2012 dan 2011**  
**(dinyatakan dalam Rupiah penuh)**

---

	Catatan	2012	2011
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3	63,713,148,489	63,652,229,081
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.265.563.775 pada tahun 2012 dan Rp5.591.822.263 pada tahun 2011	4	18,985,863,676	16,938,757,099
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.181.678.994 pada tahun 2012 dan Rp6.179.727.728 pada tahun 2011	5	1,930,871,999	2,330,504,586
Persediaan	6	25,460,707,651	23,847,010,529
Uang muka	7	2,054,992,071	2,728,035,954
Pajak dibayar dimuka	14 a	14,875,182	3,720,671,562
Biaya dibayar dimuka	8	990,199,536	1,871,351,976
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>113,150,658,604</b>	<b>115,088,560,787</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan	9	69,108,138,388	54,715,601,832
Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp77.644.500 pada tahun 2012	10	6,169,252,000	-
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp91.338.163.688 pada tahun 2012 dan Rp83.644.360.196 pada tahun 2011	11	51,519,299,635	51,597,878,455
Aset pajak tangguhan	14 e	12,771,121,789	11,830,707,225
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.646.216.627 pada tahun 2012 dan Rp5.468.411.442 pada tahun 2011	12	2,428,031,384	2,501,622,639
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>141,995,843,196</b>	<b>120,645,810,151</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>255,146,501,800</b>	<b>235,734,370,938</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2012 dan 2011**  
**(dinyatakan dalam Rupiah penuh)**

	Catatan	2012	2011
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang usaha	13	34,676,187,067	36,014,586,771
Hutang Bank	18	-	3,032,000,000
Hutang pajak	14 b	3,656,732,646	764,506,452
Biaya yang masih harus dibayar	15	2,666,587,448	4,862,637,387
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	9,969,691,023	4,081,277,421
Hutang lain-lain	17	<u>27,919,966,560</u>	<u>36,945,410,653</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b><u>78,889,164,744</u></b>	<b><u>85,700,418,684</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan diterima dimuka	16	4,107,347,568	2,541,725,777
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	19	<u>21,167,031,384</u>	<u>20,110,065,917</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b><u>25,274,378,952</u></b>	<b><u>22,651,791,694</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah diempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal			
Rp1.000.000 per lembar	21	46,850,000,000	46,850,000,000
Cadangan umum	22	78,317,227,124	64,864,903,150
Saldo laba	23	<u>25,787,700,889</u>	<u>15,642,123,973</u>
<b>Jumlah Ekuitas Pemilik</b>		<b><u>150,954,928,013</u></b>	<b><u>127,357,027,123</u></b>
Kepentingan Non Pengendali	20	28,030,091	25,133,437
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>150,982,958,104</u></b>	<b><u>127,382,160,560</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>255,146,501,800</u></b>	<b><u>235,734,370,938</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

---

	Catatan	2012	2011
PENJUALAN BERSIH	24	270,175,625,702	278,588,795,689
HARGA POKOK PENJUALAN	25	182,597,692,699	195,677,623,537
LABA KOTOR USAHA		87,577,933,003	82,911,172,152
HASIL USAHA LAINNYA	26	6,792,242,719	5,259,757,625
<b>LABA KOTOR</b>		<b>94,370,175,722</b>	<b>88,170,929,777</b>
BEBAN USAHA	27		
Penjualan dan promosi		8,359,604,965	6,157,150,349
Umum dan administrasi		75,080,948,505	67,670,639,180
		83,440,553,470	73,827,789,529
<b>LABA USAHA</b>		<b>10,929,622,252</b>	<b>14,343,140,248</b>
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA			
Pendapatan di luar usaha	28	24,328,197,265	16,895,869,555
Beban di luar usaha	29	(6,198,472,735)	(12,479,938,626)
		18,129,724,530	4,415,930,929
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>29,059,346,782</b>	<b>18,759,071,177</b>
PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak kini	14 c, d	(4,208,163,803)	(4,254,229,726)
Manfaat(Beban) Pajak tangguhan	14 c, e	940,414,564	1,144,127,101
		(3,267,749,239)	(3,110,102,625)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>25,791,597,543</b>	<b>15,648,968,552</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>25,791,597,543</b>	<b>15,648,968,552</b>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		25,787,700,889	15,642,123,973
Kepentingan nonpengendali	20	3,896,654	6,844,579

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(dinyatakan dalam Rupiah penuh)**

Catatan	Modal Saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas		Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Diatribusikan Ke Pemilik Induk	Saldo Ekuitas		
Saldo per 1 Januari 2011	46,850,000,000	57,511,669,750	-	9,078,065,926	113,439,735,676	18,288,858	113,458,024,534	
Pembagian saldo laba					(1,361,709,889)	(1,361,709,889)	-	(1,361,709,889)
Dividen	-	-	-	-	(181,561,319)	(181,561,319)	-	(181,561,319)
Program Kemitraan	-	-	-	-	(181,561,319)	(181,561,319)	-	(181,561,319)
Program Bina Lingkungan	-	-	-	-	(7,353,233,400)	-	-	
Cadangan umum	22	7,353,233,400	-	-	15,642,123,973	15,642,123,973	-	15,648,968,551
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	<b>46,850,000,000</b>	<b>64,864,903,150</b>	<b>-</b>	<b>15,642,123,973</b>	<b>127,357,027,123</b>	<b>25,133,437</b>	<b>127,382,160,560</b>	
Laba bersih periode berjalan								
Pembagian saldo laba								
Dividen	22	-	-	-	(1,564,200,000)	(1,564,200,000)	(1,000,000)	(1,565,200,000)
Program Kemitraan	22	-	-	-	(312,800,000)	(312,800,000)	-	(312,800,000)
Program Bina Lingkungan	22	-	-	-	(312,800,000)	(312,800,000)	-	(312,800,000)
Cadangan umum	22, 23	13,452,323,974	-	-	(13,452,323,974)	-	-	-
Laba tahun berjalan					25,787,700,889	25,787,700,889	3,896,654	25,791,597,543
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	<b>46,850,000,000</b>	<b>78,317,227,124</b>	<b>-</b>	<b>25,787,700,889</b>	<b>150,954,928,013</b>	<b>28,030,091</b>	<b>150,982,958,104</b>	

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2012	2011
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>29,059,346,782</b>	<b>18,759,071,177</b>
Ditambah (dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Penyusutan	10,11,27	7,771,447,992	9,768,489,395
Amortisasi	12	177,805,185	(218,179,823)
CKPN piutang usaha dan lain-lain	4.5	2,675,692,778	5,472,952,237
Pembebaran Imbalan Pasca Kerja	19	3,132,642,336	2,269,796,326
Penyesuaian Imbalan Pasca Kerja Anak Perusahaan		-	(184,044,132)
Bagian laba dari penyerapan			
PT Sariartha Hotel International	9, 28	(14,392,536,556)	(13,088,522,020)
Hak minoritas atas deviden PT Sari Valas	20	(1,000,000)	-
<b>Laba operasi sebelum perubahan modal kerja</b>		<b>28,423,398,517</b>	<b>22,779,563,160</b>
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha	4	(4,720,848,089)	5,043,580,733
Piutang lain-lain	5	397,681,321	(5,643,526,380)
Persediaan	6	(1,613,697,122)	5,034,867,383
Uang muka	7	673,043,883	656,003,722
Pajak dibayar dimuka	14 a	3,705,796,380	11,172,722,974
Biaya dibayar dimuka	8	881,152,440	(561,249,382)
Hutang usaha	13	(1,338,399,704)	(3,640,720,343)
Hutang pajak	14 b	3,135,416,576	675,094,345
Biaya yang masih harus dibayar	15	(2,196,049,939)	2,929,999,994
Pendapatan diterima dimuka	16	5,888,413,602	(5,983,750,532)
Hutang lain-lain bagian jangka pendek	17	(9,025,444,093)	(7,814,646,611)
Pembayaran imbalan kerja	19	(2,075,676,869)	(1,072,702,285)
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>		<b>22,134,786,904</b>	<b>23,575,236,778</b>
Pembayaran pajak penghasilan	14 c, d	(4,451,354,185)	(4,497,420,108)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>17,683,432,719</b>	<b>19,077,816,670</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan properti investasi	10	(6,246,896,500)	-
Perolehan aset tetap	11.12	(7,719,438,602)	(2,866,615,037)
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(13,966,335,102)</b>	<b>(2,866,615,037)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Hutang Bank	18	(3,032,000,000)	(4,000,000,000)
Pendapatan diterima dimuka	16	1,565,621,791	63,864,975
Pembayaran dividen	22	(1,564,200,000)	(1,361,709,889)
Penyaluran bantuan program kemitraan dan bina lingkungan	22	(625,600,000)	(363,122,637)
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(3,656,178,209)</b>	<b>(5,660,967,551)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>60,919,408</b>	<b>10,550,234,082</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>63,652,229,081</b>	<b>53,101,994,999</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>63,713,148,489</b>	<b>63,652,229,081</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM**

---

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama persero den PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 dengan Notaris Emi Rohaini, SH, MBA. Mengenai perubahan susunan komisaris dan anggaran dasar Perseroan. Perubahan Modal yang disetor sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) terdiri dari:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM - Lanjutan**

---

**b. Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Berpedoman pada Undang-undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan perusahaan yaitu:

- a. Penyumbang Perekonomian Nasional.
- b. Mengejar Keuntungan.
- c. Penyediaan Barang/Jasa yang bermutu tinggi dan memadai
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

**Visi**

Menjadi Penggerak Produk Indonesia kepada Masyarakat Indonesia maupun Internasional.

**Misi**

- Meningkatkan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.
- Mengembangkan kompetensi SDM sehingga memiliki daya saing dan Kinerja Unggulan
- Sebagai Indonesian Emporium (Yaitu pusat perdagangan produk Indonesia) dan Mengembangkan Integrated outlet dengan sentuhan budaya Indonesia
- Meningkatkan Kemampuan Ekspor dan Distribusi produk produk indonesia.
- Membantu pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi sebagai mitra strategis melalui pembinaan manajemen dan pemasaran.
- Menjadi mitra pemerintah dengan melakukan impor produk produk yang bermanfaat sebagai bahan baku produksi indonesia
- Mengembangkan manajemen yang berstandar dunia dengan berorientasi pada teknologi informasi.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM - Lanjutan**

---

**c. Kegiatan Usaha**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**Perdagangan eceran**

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perusahaan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk *Dept Store* dan *Specialty Store*. Sampai akhir tahun 2011 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Malang.

**Persewaan ruangan**

Disamping usaha perdagangan eceran, Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

**Penjualan valuta asing**

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

**Perdagangan impor**

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurnya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

**Perdagangan ekspor**

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh fee dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furniture.

**Perdagangan distribusi**

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

**Pengelolaan Hotel Saripan Pasific**

PT Sariarthamas Hotel Internasional merupakan perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang perhotelan, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50%.

**Usaha - usaha lain**

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain sebagai pelengkap yaitu usaha kedai kopi.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

**1. UMUM - Lanjutan**

---

**d. Susunan Pengurus Perusahaan**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Komisaris Utama	: Ir. Subagyo, MM	Ir. Subagyo, MM
Komisaris	: DR. Bambang Koesoemanto, MSC	DR. Bambang Koesoemanto, MSC
Komisaris	: Dadan Wildan	Djadmiko
Komisaris	: Sharmila	
Direktur Utama	: Mira Amahorseya	Jimmy M. Rifai Gani
Direktur Pengembangan Usaha	: Handriani Tjathur. S	Mira Amahorseya
Direktur Keuangan & administrasi	: Sumini	Anang Sundana
Direktur Operasi	: Rini Wulandari	Rini Wulandari

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun 2012 berjumlah 573 karyawan dan tahun 2011 berjumlah 570 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Vice President	12	13
Ass. VP	2	2
Manager	56	59
Asisten Manager	69	69
Supervisor	69	75
Karyawan	<u>365</u>	<u>352</u>
	<b>573</b>	<b>570</b>

Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Sarjana (Strata 2)	7	7
Sarjana (Strata 1)	73	80
Sarjana Muda (D3)	18	21
SLTA dan sederajat	441	425
SLTP dan sederajat	19	20
Sekolah dasar dan lain-lain	<u>15</u>	<u>17</u>
	<b>573</b>	<b>570</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**1. UMUM - Lanjutan**

---

**e. Anak Perusahaan**

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perusahaan sebesar Rp2.200.000.000,- yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Modal Disetor Rp</b>
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>550</b>	<b>100</b>	<b>550.000.000</b>

Ruang lingkup kegiatan anak perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Komisaris : Plt Sumini

Direktur : Andiko Saty P., Sos.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

---

Laporan keuangan konsolidasian Unaudited PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2013 dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaan Audited disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2013.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis atau pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan diestimasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* dan diukur nilai wajarnya setiap akhir tahun.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan dan atau anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi komprehensif tahun berjalan.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - Lanjutan**

Kurs Konversi yang digunakan pada tanggal Laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2012</b>	<b>31 Des 2011</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
AUD (Australian Dollar)	10.025,38	9.203,68
EUR (Uni Europe)	12.809,86	11.738,98
SGD (Singapore Dollar)	7.907,11	6.974,33
USD (United States of America Dollar)	9.670,00	9.068,00

**e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
  - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan;
  - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
  - (c) Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Aset Keuangan**

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

b. Piutang dan pinjaman

Piutang dan pinjaman adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

Pendapatan bunga dari investasi hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Selisih kenaikan atau penurunan perubahan nilai pasar dari aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan equitas.

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

**i. Liabilitas Keuangan**

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

c. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

**j. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**k. Sewa Guna Usaha**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi awal periode sewa. Kewajiban yang timbul terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset yang dimiliki.

**I. Persediaan**

**Persediaan barang dagang (eceran)**

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juni dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli atau *Net Realizable Value* mana yang lebih rendah.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

**Persediaan barang bukan dagangan**

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan barang bukan dagangan" (mengurangi beban).

**Persediaan valuta asing**

Persediaan valuta asing dalam rangka usaha jual beli valuta melalui *Money Changer* dicatat menurut kurs beli *Money Changer* pada tanggal pelaporan.

**m. Aset Tetap**

Dalam menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi/renovasi gedung/bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun. Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Percentase</u>
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris/perabot karya	50%
Inventaris golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
Elevator dan escalator	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris golongan III	
Renovasi bangunan	10%

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

Nilai sisa, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba/rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi/renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

**n. Aset Tak berwujud**

Pos ini antara lain mencakup:

- a) beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu
  - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
  - beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
  - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
  - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b) Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset non keuangan ditelaah untuk penurunan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah dipulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih aset dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokan pada tingkat terendah yang menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas). Aset non keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah kembali untuk kemungkinan adanya pemulihan untuk setiap aset yang telah diturunkan nilainya pada setiap tanggal pelaporan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

- a. Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memnuhi pesanan;
- b. Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
- d. Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perusahaan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "floor" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah dinikmati dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai masa manfaatnya.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

**r. Investasi Pada Entitas Asosiasi:**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

---

**s. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Kas</b>	<b>2.154.295.576</b>	<b>1.704.395.089</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	22.689.270.755	25.174.198.492
PT Bank Negara Indonesia	5.496.093.195	3.893.626.452
PT Bank Yudha Bakti	-	-
PT Bank Bumi Putra	62.259.150	61.885.359
PT Bank Central Asia, Tbk.	9.143.237.988	1.896.197.409
PT Bank Bukopin	482.345.108	373.399.098
PT Bank Internasional Indonesia	-	-
PT Bank Nagari	-	47.470.855
<b>Jumlah Bank Rupiah</b>	<b>37.873.206.196</b>	<b>31.446.777.665</b>
<b>Valuta Asing</b>		
<b>Dollar Amerika</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	3.895.882.188	3.699.401.139
<b>EURO</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	33.459.354	31.443.120
<b>Dollar Australia</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	612.087.547
<b>Dollar Singapura</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	256.305.175	158.124.521
<b>Jumlah Bank Valuta Asing</b>	<b>4.185.646.717</b>	<b>4.501.056.327</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>42.058.852.913</b>	<b>35.947.833.992</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	12.500.000.000	18.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Bukopin	3.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Danamon	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>19.500.000.000</b>	<b>26.000.000.000</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>63.713.148.489</b>	<b>63.652.229.081</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

#### 4. PIUTANG USAHA

---

Akun ini terdiri atas :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Piutang Usaha	27.251.427.451	22.530.579.362
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.265.563.775)	(5.591.822.263)
<b>Piutang Usaha Bersih</b>	<b>18.985.863.676</b>	<b>16.938.757.099</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang senilai Rp8.265.563.775 (2011 : Rp5.591.822.263) mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Beban penurunan nilai pada tahun 2012 sebesar Rp2.673.741.512 (2011 : Rp870.336.893). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan sebesar Rp18.985.863.676 per 31 Desember 2012 (2011 : Rp16.938.757.099) dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Transaksi kartu kredit	433.508.292	610.321.212
Sewa ruangan	5.114.198.398	6.100.865.373
Divisi perdagangan	13.438.156.986	10.227.570.514
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>18.985.863.676</b>	<b>16.938.757.099</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Transaksi Kartu Kredit</b>		
Bank BCA	125.240.245	110.897.012
Bank BNI 46	169.228.700	300.513.600
Citibank	75.487.956	78.602.334
America Express	3.843.860	3.483.130
JCB	26.008.772	20.479.060
Bank Mandiri	33.698.759	96.346.076
<b>Total Piutang Kartu Kredit</b>	<b>433.508.292</b>	<b>610.321.212</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**4. PIUTANG USAHA - Lanjutan**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Piutang Sewa Ruangan</b>		
Bhanda Graha Reksa	1.523.147.400	1.423.539.000
PT Citra Inter Buana	-	121.358.611
PT Daesong Contruction	354.569.062	221.832.600
PT Indosat Tbk	-	288.624.821
PT Besna Kanca Sejati	118.397.520	151.029.760
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.093.093.280
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
PT Eka Bogainti	1.267.436.145	-
PT Passindo Tataboga	-	87.098.000
Jeffry Hanopo	-	160.416.776
PT Patriamega	139.016.670	-
PT Perhutani Alam	240.000.000	-
PT Planet Panas	-	239.617.342
PT Solusi Integrasi	185.752.336	-
PT Ramako GM	1.742.845.227	1.607.058.854
PT Sianyu Perkasa	802.534.910	734.785.437
PT Sadean	-	577.913.221
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	579.134.352
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512
CV Awan Hijau	28.103.885	28.520.683
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
Universitas Kristen Papua	315.375.047	425.013.268
Lain-lain < 100 juta	1.715.250.974	948.061.687
	<b>11.193.231.088</b>	<b>9.807.615.653</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Sewa	(6.079.032.690)	(3.706.750.280)
<b>Total Piutang Sewa</b>	<b>5.114.198.398</b>	<b>6.100.865.373</b>

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Piutang Divisi Perdagangan – Duty Paid</b>		
PT Bukitmas Baratama	2.033.279.237	1.824.001.268
PT Belgo Buana	854.483.277	1.637.513.652
PT Chemco Prima Mandiri	2.575.308.613	1.571.066.206
PT Danisa Texindo	1.054.990.560	1.115.663.331
PT Bogacitra Nusapratama	806.276.012	874.664.305
PT Cahaya Kreasi Partindo	2.558.314.891	856.910.302
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>9.882.652.590</i>	<i>7.879.819.064</i>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

---

	2012	2011
<b>Piutang Divisi Perdagangan – Duty Paid</b>		
Saldo pindahan	9.882.652.590	7.879.819.064
PT Florin Tirta	977.252.679	770.603.981
PT Jaya Makmur Panca Perkasa	-	462.584.864
PT Inti Usaha Sukses	40.751.456	410.320.580
PT Sarindo Makmur	38.546.877	398.895.264
PT Masuya Graha	50.880.000	309.010.603
PT Aska Indoco	-	291.560.306
Toko Wijaya	-	214.400.000
PT Nano Logistic	80.400.000	182.368.348
Ratan Mr. Roberto	-	139.084.611
Aerowisata	277.819.980	63.987.560
PT Multi Global	353.022.092	-
Rohayati	187.200.090	-
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
CV JALA MANDIRI	300.150.000	-
CV Bengkulu jaya	190.000.000	190.000.000
PT Sumber Anggur	52.800.000	-
PT Duta Pratama	519.225.074	-
PT Harumanjaya	315.000.000	-
CV Kulminasi Loka	1.050.498.910	-
Lain-lain < 100 juta	698.036.277	189.555.270
	<b>15.624.688.071</b>	<b>12.112.642.497</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Divisi Perdagangan	(2.186.531.085)	(1.885.071.983)
<b>Total Piutang Divisi Perdagangan</b>	<b>13.438.156.986</b>	<b>10.227.570.514</b>
<b>Total Piutang Usaha</b>	<b>18.985.863.676</b>	<b>16.938.757.099</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo Awal	5.591.822.263	4.721.485.370
Penambahan	2.673.741.512	870.336.893
<b>Saldo Akhir</b>	<b>8.265.563.775</b>	<b>5.591.822.263</b>

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp6.798.415.844 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit* Duty paid sebesar Rp13.288.007.285 atas piutang Divisi Perdagangan (catatan 17).

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

**5. PIUTANG LAIN - LAIN**

	2012	2011
Akun ini terdiri atas :		
Piutang Karyawan	2.144.108.019	2.288.005.028
Piutang Supplier Barang Kerjasama	803.685.940	1.593.763.767
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Lain-lain	760.520.452	224.226.937
<b>Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perusahaan</b>	<b>8.112.550.993</b>	<b>8.510.232.314</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.181.678.994)	(6.179.727.728)
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>1.930.871.999</b>	<b>2.330.504.586</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo Awal 1 Januari	6.179.727.728	1.577.112.384
Penambahan	1.951.266	4.602.615.344
<b>Saldo Akhir 31 Desember</b>	<b>6.181.678.994</b>	<b>6.179.727.728</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava*.

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok cassava, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi domestik atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah telah melakukan survei ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan finansial calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7Miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (Purchase Order) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain monitoring minimal order dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)**

---

- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 sd tanggal 28 Juni sebanyak 611,8MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7miliar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.
- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
  - Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
  - Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
  - Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr Ismail Ibrahim;
  - Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr Ismail Ibrahim;
  - Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9Miliar berdasarkan kurs dolar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Miliar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam Notulen Rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat loading ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1Miliar.
- Terdapat denda dari buyer atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1Miliar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4Miliar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35miliar, uang muka pembelian expor Rp2,92miliar dan denda sebesar Rp1,13miliar).
- PT Sarinah belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi supplier ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai hukum yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah di bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progres penanganan konsultan hukum atas kasus tersebut sesuai surat konsultan hukum No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain divisi perdagangan, Sdr Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada perusahaan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan Somasi/Peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada Sarinah, maka konsultan hukum menyarankan Sarinah agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Berdasarkan Surat No. 002/H&H/I/2013 tanggal 2 Januari 2013 perihal Laporan Penanganan Perkara, PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah menyampaikan:

1. Pendaftaran gugatan perdataa tanggal 2 Januari 2013
2. Panitera PN Jakarta Pusat mengirimkan relas pemberitahuan adanya pengajuan gugatan berikut gugatannya kepada tergugat (Ismail Ibrahim)

Melalui Surat No. 012/H&H/II/2013 tanggal 13 Februari 2013, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan bahwa:

1. Penundaan sidang selama 3 minggu karena domisili tergugat berada di Bandung.
2. Sidang lanjutan Selasa, 5 Maret 2013 dengan acara pemanggilan tergugat.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

## 6. PERSEDIAAN

	2012	2011
Akun ini terdiri atas :		
Barang dagang		
- Minol ( <i>duty paid</i> ) & hologram	13.379.598.316	13.174.502.069
- Barang dagangan outlet	8.216.841.775	7.395.571.450
- Barang distribusi (minyak, terigu, aqua, dll)	1.750.589.008	1.478.052.265
- Persediaan valuta asing	1.131.169.209	608.056.197
Bukan barang dagang		
- Barang cetakan dan alat tulis	243.327.235	297.272.065
- Pembungkus dan Perlengkapan Toko	645.341.558	822.221.033
- Alat-alat Listrik	57.797.500	51.155.500
- Alat Promosi/Hadiah	36.043.050	20.179.950
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>25.460.707.651</b>	<b>23.847.010.529</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan surat Dirjen Bea dan Cukai nomor: S-78/BC.6/2013 tanggal 13 Februari 2012 perihal tindak lanjut atas hasil audit terhadap PT Sarinah (Persero), dinyatakan bahwa terdapat 6 importasi (Invoice) yang dilakukan oleh PT Sarinah yang telah melewati jangka waktu 90 hari sejak ditimbun di Tempat Penimbunan Sementara, dan sesuai dengan UU nomor 10 tahun 1995 pasal 73 ayat (1) huruf b, diatur bahwa barang yang menjadi milik negara adalah barang yang tidak diselesaikan oleh pemiliknya dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak disimpan di tempat penimbunan pabean.

Sehubungan dengan surat tersebut Manajemen menjelaskan bahwa:

1. Bahwa barang tersebut direncanakan akan dilakukan pengajuan pemusnahan ke KPBC.
2. Saat ini sedang dilakukan konfirmasi hutang ke prinsipal (supplier) di Singapura untuk meminta *Letter of Statement* mengenai status hutang sarinah.
3. Selanjutnya setelah mendapatkan *Letter of Statement* segera akan dilakukan pengajuan untuk dilakukan pemusnahan.

## 7. UANG MUKA

	2012	2011
Akun Ini terdiri atas :		
- Uang muka operasional	2.049.948.571	2.724.175.954
- Pembelian barang dagangan	5.043.500	3.860.000
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>2.054.992.071</b>	<b>2.728.035.954</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

#### **8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas :		
Sewa gedung & gudang	488.195.743	1.020.313.533
Premi asuransi	438.979.584	383.452.957
Sewa mobil	55.310.000	460.030.000
Lain-lain	7.714.209	7.555.486
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>990.199.536</b>	<b>1.871.351.976</b>

#### **9. PENYERTAAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas :		
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	69.108.138.388	54.715.601.832
<b>Jumlah Penyertaan</b>	<b>69.108.138.388</b>	<b>54.715.601.832</b>

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham, sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal	54.715.601.832	41.627.079.812
Ditambah:		
Bagian laba	14.392.536.556	13.088.522.020
Dikurangi :		
Dividen	-	-
<b>Jumlah penyertaan</b>	<b>69.108.138.388</b>	<b>54.715.601.832</b>

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perusahaan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas dalam Basic Agreement tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam Memorandum Agreement tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perusahaan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

### **9. PENYERTAAN (lanjutan)**

---

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m<sup>2</sup> tersebut di atas, PT Sarinah merencanakan relokasi Masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus Masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan Sarinah, persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan deadline, akan tetapi PT Sarinah meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perijinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parma Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyetoran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m<sup>2</sup>.
2. Bahwa berdasarkan pada Basic Agreement No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bahwa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara de jure PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara de facto tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan Masjid.
4. Bahwa mengacu pertimbangan hukum dalam penetapan No. 248/PDT.P/2011/PN.JKT.PST, kami berpendapat bahwa sebaiknya permintaan penyelenggaraan RUPSLB tersebut diajukan kembali kepada Dewan Komisaris sebelum mengajukan kembali Permohonan Penetapan RUPSLB ke Ketua Pengadilan

Berdasarkan pendapat kuasa hukum tersebut PT Sarinah (Persero) belum melakukan konsolidasi atas PT Sariarthamas Hotel International.

### **10. PROPERTI INVESTASI**

---

	2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	-	35.336.500	-	35.336.500
Bangunan	-	<u>6.211.560.000</u>	-	<u>6.211.560.000</u>
<b>Jumlah</b>	-	<b><u>6.246.896.500</u></b>	-	<b><u>6.246.896.500</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	-	77.644.500	-	77.644.500
<b>Jumlah</b>	-	<b><u>77.644.500</u></b>	-	<b><u>77.644.500</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	-			<b><u>6.169.252.000</u></b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

## 10. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Properti Investasi merupakan aset Tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat yang telah diserahkan ke PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlon Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

## 11. ASET TETAP

	<u>2012</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	1.939.170.366	-	35.336.500	1.903.833.866
Bangunan	24.169.729.463	-	-	24.169.729.463
Kendaraan				
Bermotor	2.505.582.650	-	-	2.505.582.650
Mesin Kantor	18.450.546.644	219.283.385	-	18.669.830.029
Perlengkapan dan Perabotan				
Kantor	10.067.620.122	592.868.460	40.413.400	10.620.075.182
Diesel dan instalasi	21.796.513.186	1.981.272.727	-	23.777.785.913
Elevator dan escalator	7.430.773.468	1.490.010.408	-	8.920.783.876
Renovasi Bangunan	48.882.302.752	3.407.539.592	-	52.289.842.344
<b>Jumlah</b>	<b><u>135.242.238.651</u></b>	<b><u>7.690.974.572</u></b>	<b><u>75.749.900</u></b>	<b><u>142.857.463.323</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	21.393.052.226	520.610.713	-	21.913.662.939
Kendaraan				
Bermotor	2.461.869.416	39.793.603	-	2.501.663.019
Mesin Kantor	12.032.922.165	1.882.632.656	-	13.915.554.821
Perlengkapan dan Perabotan				
Kantor	8.531.593.564	237.689.721	34.116.409	8.735.166.876
Diesel dan instalasi	15.430.296.518	2.087.921.886	-	17.518.218.404
Elevator dan escalator	5.243.194.580	16.875.141	-	5.260.069.721
Renovasi Bangunan	18.551.431.727	2.942.396.181	-	21.493.827.908
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.644.360.196</u></b>	<b><u>7.727.919.901</u></b>	<b><u>34.116.409</u></b>	<b><u>91.338.163.688</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>51.597.878.455</u></b>			<b><u>51.519.299.635</u></b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

**11. ASET TETAP - Lanjutan**

---

		2011		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	1.939.170.366	-	-	1.939.170.366
Bangunan	24.169.729.463	-	-	24.169.729.463
Kendaraan Bermotor	2.505.582.650	-	-	2.505.582.650
Mesin Kantor	16.969.078.762	1.481.467.882	-	18.450.546.644
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	9.375.544.957	721.885.117	29.809.952	10.067.620.122
Diesel dan instalasi Elevator dan escalator	21.551.134.188	245.378.998	-	21.796.513.186
Renovasi Bangunan	47.158.825.168	1.723.477.584	-	48.882.302.752
<b>Jumlah</b>	<b>131.003.239.022</b>	<b>4.268.809.581</b>	<b>29.809.952</b>	<b>135.242.238.651</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	20.827.359.201	565.693.025	-	21.393.052.226
Kendaraan Bermotor	2.428.236.047	33.633.369	-	2.461.869.416
Mesin Kantor	9.931.571.095	2.101.351.070	-	12.032.922.165
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	7.419.151.841	1.135.882.410	23.440.687	8.531.593.564
Diesel dan instalasi Elevator dan escalator	13.420.406.420	2.009.890.098	-	15.430.296.518
Renovasi Bangunan	4.963.571.106	279.623.474	-	5.243.194.580
<b>Jumlah</b>	<b>14.885.575.091</b>	<b>3.665.856.636</b>	<b>23.440.687</b>	<b>18.551.431.727</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>57.127.368.221</b>			<b>51.597.878.455</b>

Beban penyusutan tahun 2012 sebesar Rp7.727.919.902 dibebankan pada biaya operasi sebesar Rp5.419.535.744 dan pada HPP Sewa Ruangan sebesar Rp2.308.384.158.

Pengurangan aset tetap tahun 2012 merupakan reklassifikasi tanah dari aset tetap ke properti investasi dan penghapusan inventaris kantor PT Sari Valas sesuai Risalah RUPS tanggal 5 Desember 2011 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp104.194.546.000 untuk tahun 2012 dan 2011. Manajemen berkenyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

## **11. ASET TETAP - Lanjutan**

---

- Kronologis Asuransi Bangun Askrida

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 649/Braga yang terletak di jalan Braga no. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. Bond: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat (PT Sarinah).
- Menyatakan Surety Bond dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152 2100 0507 0033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

- Penyelesaian Kasus Hukum Tanah Cipunegara

Tanah Perusahaan di jalan Cipunegara masih dalam sengketa, antara PT Sarinah (Persero) dengan pihak ketiga yaitu Ny. R.M.B Djauhar (istri dari R.M.B Djauhar). R.M.B Djauhar adalah karyawan penghubung Sarinah yang ditempatkan di Surabaya pada saat itu (tahun 1966).

Atas kondisi di atas beberapa upaya hukum telah dilakukan oleh PT Sarinah (Persero) di bidang litigasi/pengadilan. Terakhir berdasarkan surat PN. Surabaya Nomor : W14.U1/1471/Pdt/IV/2008 perihal eksekusi pengosongan perkara Nomor: 10/Eks/2008/PN.Sby.Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. guna melaksanakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 31 Maret 2008 No. 10/Eks/2008/PN.Sby Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. akan melakukan pengosongan terhadap obyek sengketa dari termohon untuk diserahkan dalam keadaan kosong kepada pemohon.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

## **11. ASET TETAP - Lanjutan**

---

Tanggal 23 April 2008, telah dilakukan eksekusi pengosongan terhadap sebidang tanah berikut bangunan yang menjadi obyek sengketa oleh jurusita pada Pengadilan Negeri Surabaya. Atas putusan tersebut pihak Ny.R.M.B Djauhar mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK), namun secara phisik bangunan sudah dikuasai PT Sarinah.

Tanggal 3 Juni 2008, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali atas memori PK yang diajukan pihak Ny. Djauhar dan sampai saat ini PT Sarinah masih menunggu hasil keputusan PK tersebut.

Pada tanggal 2 November 2012, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) telah melakukan pengecekan atas berkas perkara PK yang diajukan oleh Sdr. A. Gunawan Wiryaning. Pengecekan dilakukan bersama dengan staf bagian perdata PN Surabaya. Hasil pengecekan menyatakan bahwa berkas belum lengkap sehingga tidak dikirim ke MA. Pemberitahuan oleh bagian perdata kepada kuasa hukum PT Sarinah (Persero) akan disampaikan segera jika mereka telah mendapatkan hasilnya.

- Penyelesaian Kasus Hukum Tanah Pancoran

Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah, yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

Ahli waris Muliadjaja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Reksa (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

## 11. ASET TETAP - Lanjutan

Terkait dengan pernyataan Banding tersebut, PT Sarinah dan Kontor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

- Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III
- PT Banda Ghara Reksa, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV
- Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I
- Kementerian Pertanahan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

Pada tanggal 25 September 2012 PT Sarinah (Persero) telah menyerahkan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor: 124/PDT/2012/PT.DKI. Selanjutnya kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat akan mengirimkan Relaas pemberitahuannya kepada PIHAK TERMOHON Kasasi.

## 12. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2012	2011
<b>a.Beban tangguhan</b>		
- Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
- Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	2.135.228.134	2.135.228.134
- Renovasi & relokasi TPS	758.943.649	481.981.739
- Beban renovasi outlet	558.700.000	684.561.910
- Maestro sistem	25.000.000	25.000.000
Subtotal beban tangguhan	6.605.347.128	6.454.247.128
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	<b>(5.646.216.627)</b>	<b>(5.468.411.443)</b>
<b>Subtotal a. Beban Tangguhan Bersih</b>	<b>959.130.501</b>	<b>985.835.685</b>
<b>b.Proyek dalam penyelesaian</b>		
- Konsultan perencana genset	-	-
- Pengadaan Loose Fixture Outlet Basuki Rachmad	-	-
- Jasa Konsultan evaluasi & optimalisasi aset Braga	139.750.000	-
- Lain-lain di bawah 100 juta	392.721.485	585.296.487
<b>Subtotal b. Proyek Dalam Penyelesaian</b>	<b>532.471.485</b>	<b>585.296.487</b>
<b>c.Uang Jaminan dan Lain-lain</b>		
- Uang jaminan sewa	58.341.500	58.341.500
- Uang jaminan listrik	762.148.967	762.148.967
- lain-lain	115.938.931	110.000.000
<b>Subtotal c. Jaminan dan Lain-lain</b>	<b>936.429.398</b>	<b>930.490.467</b>
<b>Jumlah asset lain-lain</b>	<b>2.428.031.384</b>	<b>2.501.622.639</b>

## 12. ASET LAIN - LAIN - Lanjutan

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan perusahaan :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal 1 Januari	5.468.411.443	5.686.591.265
Penambahan	177.805.184	32.020.177
Penghapusan	-	(250.200.000)
<b>Saldo Akhir 31 Desember</b>	<b>5.646.216.627</b>	<b>5.468.411.442</b>

### **13. HUTANG USAHA**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas :		
Impor minuman beralkohol	17.844.330.584	20.076.516.688
Barang Sendiri	779.748.520	919.482.207
Barang Kerjasama	16.052.107.963	15.018.587.876
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>34.676.187.067</b>	<b>36.014.586.771</b>

Hutang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Hutang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun.

Rincian hutang usaha berdasarkan nama *supplier* adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Barang Sendiri</b>		
PT Eres Revco	247.582.960	179.515.733
Loreal	101.992.660	114.569.070
Lain-lain < 100 juta	430.172.900	625.397.404
	<b>779.748.520</b>	<b>919.482.207</b>

### **Barang Kerjasama**

Delami Garment Industries	336.189.848	499.553.119
Mulia Sentosa Lestari	345.724.456	376.942.060
Ricky Putra Globalindo	345.179.537	353.730.771
PT Shinta Pertiwi	266.061.554	317.134.552
PT Transmarco	285.330.905	220.325.653
Sukses Sinar Abadi	-	221.538.371
Tas Centre Cemerlang	212.825.091	211.012.064
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>1.791.311.391</i>	<i>2.200.236.590</i>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

**13. HUTANG USAHA - Lanjutan**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Saldo pindahan</i>	1.791.311.391	2.200.236.590
Gilang Agung Persada	119.983.494	199.912.496
Mahkota Petriedoindo	238.703.944	191.960.660
Megariamas Sentosa	-	164.237.574
Prima Jaya Pantest Garment	178.113.460	168.808.561
PT Sida Mukti Batik	99.990.000	162.025.580
Indah Subur Sejati	196.047.151	158.624.893
Lintas Tenggara Sejahtera	168.563.388	157.284.268
Rodeo Kerta Kencana	33.457.798	155.957.255
Novel Mice	84.957.174	152.619.210
Batik Keris	121.050.720	145.895.040
Dunia Baru Garmindo	106.254.328	141.007.539
Shafira Laras Persada	136.900.832	138.250.145
Bina Busana Internusa	161.332.394	127.618.967
PT Picarin Jaya Abadi	150.263.592	120.322.098
Anugrah Alam	131.369.200	118.019.475
Slimmersift & Cold A	157.936.068	117.482.727
Trasindo Global Fashion	22.044.500	114.764.566
Mensa Bina Sukses	72.115.711	113.790.676
Batik Riana Kusuma	112.203.334	111.301.542
PT Indonesia Wacoal	120.967.451	109.381.294
PT Sari Ayu Indonesia	211.242.221	106.983.711
Sangga Dinamika Inti Guna	110.016.078	106.996.398
Eva Coll	60.339.989	105.963.617
Megariamas Sentosa	157.041.506	-
Mahkota Jaya Sentosa	105.853.890	-
PT Semar Batik	91.081.251	-
Sukses Sinar Abadi	175.966.685	-
Anugrah Busana Indah	125.628.859	-
Aura Cantik	104.869.476	-
Binacitra Kharisma Lestari	117.696.224	-
Catur Kreasi Utama Lestari	92.812.170	-
Citra Busana Jaya Pertiwi	103.787.649	-
Danar Hadi	159.410.634	-
CV Garuda Bali	130.927.494	-
Mitra Sukses Jayatama	109.003.146	-
Sumber Rizki Jaya	150.838.514	-
Red Kangaroo	288.146.527	-
Sanggar Elegance Indah	110.016.078	-
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>6.608.244.321</i>	<i>5.389.444.882</i>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

**13. HUTANG USAHA - Lanjutan**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Saldo pindahan</i>	6.608.244.321	5.389.444.882
Sherwood	195.232.145	-
Top Intera Jaya	103.257.207	-
Trisula International	171.301.446	-
PT Warna Mardika	144.359.723	-
Lain-lain < 100 juta	8.829.713.121	9.629.142.994
	<b>16.052.107.963</b>	<b>15.018.587.876</b>
<b>Total Hutang Usaha</b>	<b>34.676.187.067</b>	<b>36.014.586.771</b>

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi.

Sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 617.1/M-DAG/SD/IV/2012 tanggal 17 April 2012 yang menugaskan PT Sarinah (Persero) untuk mengimpor, mengedarkan dan menjual minuman beralkohol (minol) untuk kebutuhan Hotel, Pub, Bar dan Restoran untuk disalurkan kepada distributor di Indonesia untuk periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, dan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 1533/M-DAG/SD/10/2012 tanggal 3 Oktober 2012 perihal : Persetujuan impor minuman beralkohol untuk kebutuhan Duty Paid untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Maret 2013.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 15.200 karton atau setara dengan 136.800 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 6.000 karton atau setara dengan 54.000 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 2.500 karton atau setara dengan 22.500 liter.

Perusahaan juga ditugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk "Toko Bebas Bea/Duty Not Paid" sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 123/M-DAG/SD/1/2012 tanggal 25 Januari 2012 tentang penugasan Impor dan Penyaluran Minuman Beralkohol untuk Kebutuhan Toko Bebas Bea (Duty Not Paid) tahun 2012.

Adapun kuota yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 3.000 karton atau setara dengan 27.000 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 63.000 karton atau setara dengan 567.000 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 45.000 karton atau setara dengan 405.000 liter.

Sedangkan Pelabuhan tujuan sesuai ijin untuk bongkar muat antara lain:

Bandara Sepinggan (Balikpapan), Bandara Internasional Ngurah Rai (Denpasar), Pelabuhan Pekanbaru (Riau), Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Tangerang), Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya), Tanjung Priok (Jakarta).

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

#### **14. PERPAJAKAN**

---

**a. Pajak Dibayar Dimuka :**

	2012	2011
<b><u>Induk Perusahaan</u></b>		
Pasal 22	14.875.182	-
PPN lebih bayar	-	3.720.671.562
<b>Subtotal Induk Perusahaan</b>	<b>14.875.182</b>	<b>3.720.671.562</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>14.875.182</b>	<b>3.720.671.562</b>

**b. Hutang Pajak :**

	2012	2011
<b>Induk perusahaan:</b>		
Hutang PPh ps 21	258.220.328	503.065.734
Hutang pajak ps 23/26	48.736.890	18.250.336
Hutang PPh Wajib punggut	96.856.302	-
Hutang PPh ps 25	418.554.197	-
Hutang PPh ps 29	126.322.436	194.613.849
Hutang PPN	2.641.461.840	-
<b>Jumlah hutang pajak induk perusahaan</b>	<b>3.590.151.993</b>	<b>715.929.919</b>
<b>Anak perusahaan:</b>		
Hutang PPh pasal 4 (2)	840.600	-
Hutang PPh ps 29	65.740.053	48.576.533
<b>Jumlah hutang pajak anak perusahaan</b>	<b>66.580.653</b>	<b>48.576.533</b>
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b>3.656.732.646</b>	<b>764.506.452</b>

Dalam saldo hutang PPN terdapat kurang bayar atas PPN tahun 2009 sebesar Rp2.098.402.287 sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Pajak nomor: S-9585/WPJ.19/KP.03/2012 mengenai Himbauan Pembetulan SPT PPN 2009.

**c. Pajak Penghasilan:**

	2012	2011
<b>Pajak kini</b>		
Induk Perusahaan	(4.031.423.750)	(4.087.518.250)
Anak Perusahaan	(176.740.053)	(166.711.476)
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>(4.208.163.803)</b>	<b>(4.254.229.726)</b>
<b>Pajak tangguhan:</b>		
Induk perusahaan	940.414.564	1.144.127.101
Anak perusahaan	-	-
<b>Jumlah manfaat/(bebannya) pajak tangguhan</b>	<b>940.414.564</b>	<b>1.144.127.101</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.267.749.239)</b>	<b>(3.110.102.625)</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**14. PERPAJAKAN - Lanjutan**

---

**d. Estimasi Pajak Penghasilan:**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak, serta perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
<b>Rekonsiliasi induk perusahaan:</b>		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	29.059.346.783	18.759.071.178
Dikurangi: Laba Anak Perusahaan-net	<u>180.636.707</u>	<u>173.556.055</u>
<b>Laba Sebelum Pajak Induk Perusahaan</b>	<b>28.878.710.076</b>	<b>18.585.515.123</b>
<b>Beda waktu:</b>		
Bonus/Tantiem	1.425.275.575	(289.509.575)
Imbalan kerja karyawan	1.056.965.467	1.197.094.041
Penyusutan aset tetap	<u>(1.394.324.297)</u>	<u>2.798.587.043</u>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>1.087.916.745</b>	<b>3.706.171.509</b>
	2012	2011
<b>Beda tetap:</b>		
Beban direksi dan dekom	1.851.125.779	1.225.419.968
Beban karyawan	2.999.614.226	1.820.872.361
Beban Adm/Listrik/Air	12.073.226	-
Beban umum	5.416.976.588	5.254.818.967
Beban promosi	3.758.329.458	3.612.924.338
Beban diluar usaha	4.780.474.048	5.633.040.274
Sewa ruangan yang dikenakan	22.685.202.484	29.724.380.341
Bunga Jasa giro	(680.052.422)	(596.214.897)
Bunga deposito	(1.016.768.007)	(1.437.858.350)
Bagian laba dan anak perusahaan	(14.778.345.395)	(13.088.521.959)
Service charge & sewa	<u>(38.869.560.870)</u>	<u>(38.090.473.881)</u>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>(13.840.930.885)</b>	<b>(5.941.612.838)</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>16.125.695.936</b>	<b>16.350.073.794</b>
<b>Laba Kena Pajak dibulatkan</b>	<b>16.125.695.000</b>	<b>16.350.073.000</b>
Tarif PPh Badan :		
25%x Rp16.350.073.000 (2011)	-	4.087.518.250
25%x Rp16.125.695.000 (2012)	<u>4.031.423.750</u>	<u>-</u>
Pajak Kini	<b>4.031.423.750</b>	<b>4.087.518.250</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

**14. PERPAJAKAN - Lanjutan**

---

Pajak penghasilan dibayar dimuka Induk:

Pasal 23	(40.429.125)	(53.905.500)
Pasal 22	(1.373.422.000)	(1.694.937.842)
Pasal 25	(2.491.250.189)	(2.144.061.059)
Total Pajak dibayar dimuka	(3.905.101.314)	(3.892.904.401)
<b>Taksiran hutang pajak penghasilan Induk</b>	<b>126.322.436</b>	<b>194.613.849</b>

**PPh terhadap anak perusahaan:**

Taksiran pajak penghasilan kini Anak	176.740.053	166.711.476
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(111.000.000)	(166.711.476)
<b>Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Anak</b>	<b>65.740.053</b>	<b>-</b>

**a. Pajak Tangguhan :**

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2012 terdiri atas:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2011	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan	31 Desember 2012
<b>Induk Perusahaan:</b>			
Bonus/tantiem	1.202.647.606	356.318.894	1.558.966.500
Penyusutan Aset	4.133.955.318	(348.581.075)	3.785.374.243
Imbalan Pasca Kerja	5.027.516.479	264.241.367	5.291.757.846
Penyisihan Piutang	1.397.955.566	668.435.378	2.066.390.944
<b>Jumlah Induk Perusahaan</b>	<b>11.762.074.969</b>	<b>940.414.564</b>	<b>12.702.489.533</b>
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>11.830.707.225</b>	<b>940.414.564</b>	<b>12.771.121.789</b>

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2011 terdiri atas:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2010	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan	31 Desember 2011
<b>Induk Perusahaan:</b>			
Bonus/tantiem	1.275.025.000	(72.377.394)	1.202.647.606
Penyusutan Aset	3.434.308.557	699.646.761	4.133.955.318
Imbalan Pasca Kerja	4.728.242.969	299.273.510	5.027.516.479
Penyisihan Piutang	1.180.371.342	217.584.224	1.397.955.566
<b>Jumlah Induk Perusahaan</b>	<b>10.617.947.868</b>	<b>1.144.127.101</b>	<b>11.762.074.969</b>
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>10.686.580.124</b>	<b>1.144.127.101</b>	<b>11.830.707.225</b>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2012 dan 2011  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2012	2011
Akun ini terdiri atas:		
Listrik dan Air, Pemeliharaan Aset dan Pengamanan	1.541.147.075	1.546.985.040
Penggantian pengobatan/Jamsostek	5.740.003	4.020.725
Biaya Pelatihan	59.742.300	149.000.000
Pembelian Barang Dagang	122.651.100	910.280.000
Pengadaan Furnitur	190.327.970	239.903.302
Pembelian Sodium	-	1.316.545.875
Sewa Outlet	81.251.970	
Lain - lain	665.727.030	695.902.445
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b>2.666.587.448</b>	<b>4.862.637.387</b>

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	2012	2011
Akun ini terdiri atas :		
Fee Margin kuota impor minol	2.663.152.659	1.224.309.461
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	7.306.538.364	2.856.967.961
<b>Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>9.969.691.023</b>	<b>4.081.277.421</b>
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.107.347.568	2.541.725.777
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>14.077.038.591</b>	<b>6.623.003.198</b>

**17. HUTANG LAIN - LAIN**

	2012	2011
Akun ini terdiri atas :		
<b>Induk perusahaan</b>		
Bonus	5.295.666.000	4.256.300.000
Gratifikasi / Tantiem	940.200.000	554.290.425
Hutang Dana Promosi	-	239.739.961
Security Deposit Sewa	6.798.415.844	5.584.534.070
Security Deposit Duty Paid	13.288.007.284	24.000.000.000
Hutang Koperasi	385.352.580	353.491.314
Hutang Lain-Lain di Bawah 100 juta	1.212.324.852	1.957.054.883
<b>Jumlah Hutang Lain - lain</b>	<b>27.919.966.560</b>	<b>36.945.410.653</b>

Security Deposit *duty paid* sebesar Rp13.288.007.284 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**18. HUTANG BANK**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas :		
Bank Bukopin	-	2.000.000.000
Bank LPE Exim Bank	-	1.032.000.000
<b>Jumlah Hutang Bank</b>	<b>-</b>	<b>3.032.000.000</b>

**Bank Bukopin**

Hutang Kepada Bank Bukopin merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp3.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 24 Maret 2010 s/d 24 Maret 2011 dan tingkat bunga 1,5 % di atas tingkat suku bunga deposito yang dijaminkan, sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit No. XL/ 034 / BUKI/ SPK-KMK/III/2010. Kredit tersebut saat ini digunakan untuk Modal Kerja Usaha dengan Agunan berupa Deposito PT Sarinah sebesar Rp3.000.000.000.

Atas hutang Bank Bukopin telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2012.

**LPE Exim Bank**

Hutang Bank kepada Exim Bank merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak 19 november 2011 dengan tingkat bunga 11,50% p.a berdasarkan surat No. 32 tanggal 19 november 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Bray Mahyostoeti Notonagoro, SH.

Kredit tersebut saat ini digunakan untuk modal kerja pengembangan Usaha Perdagangan dibidang kakao dengan Agunan yang terdiri dari :

- A. Seluruh Piutang Usaha PT Sarinah diikat dengan Fidusia sebesar Rp15.600.000.000 dan fidusia atas persediaan barang dagang yang berlokasi di Gedung Sarinah, JL. MH. Thamrin, Jakarta, Outlet Basuki Rahmad, Malang dan Outlet Kraton Yogyakarta, dengan Nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000.
- B. Sebidang Tanah dan Bangunan di Jl. Majapahit No.8, RT. 8/RW.8 , Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1725/PETOJO SELATAN, atas nama PT Sarinah sebesar Rp15.600.000.000.

Atas hutang LPE Exim Bank telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2012.

**19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**

---

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang di dana melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk perusahaan dan Anak perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN - Lanjutan**

Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan diestimasi yang diakui di neraca konsolidasian tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Kewajiban awal tahun	20.110.065.917	19.097.016.008
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	3.132.642.336	2.269.796.326
Reklas ke ekuitas (sari valas)	-	(184.044.132)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.075.676.869)	(1.072.702.285)
<b>Kewajiban akhir tahun</b>	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>

Penilaian terakhir biaya imbalan pasca kerja karyawan dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris Independen, sesuai dengan laporannya tanggal 21 Januari 2013 dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Tingkat diskonto	5,65%	6,5%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat Bunga Investasi (per tahun)	5,65%	6%
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-1999
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-1999
Tingkat pengunduran diri	4%	4%
Metode Aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia pensiun Normal	56 tahun	56 tahun

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Biaya jasa kini	1.396.324.471	1.210.588.277
Biaya bunga	1.399.557.388	1.406.954.333
(Keuntungan) aktuarial yang diakui	-	(684.506.761)
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	336.760.477	336.760.477
<b>Biaya imbalan pasca kerja karyawan</b>	<b>3.132.642.336</b>	<b>2.269.796.326</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN - Lanjutan**

Rekonsiliasi kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Induk Perusahaan</b>		
Nilai kini kewajiban	27.703.844.862	23.607.328.992
Nilai wajar aset program	<b>27.703.844.862</b>	<b>23.607.328.992</b>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.477.517.475)	898.793.405
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.059.296.003)	(4.396.056.480)
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Nilai kini kewajiban	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Kewajiban imbalan pasca kerja</b>		

Rekonsiliasi perubahan pada kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Induk perusahaan</b>		
Kewajiban awal tahun	20.110.065.917	18.912.971.876
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	3.132.643.336	2.269.796.326
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.075.676.869)	(1.072.702.285)
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Anak perusahaan</b>		
Kewajiban awal tahun	-	184.044.132
Penghapusan	-	(184.044.132)
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Kewajiban akhir tahun</b>		

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

## **20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>25.133.437</b>	<b>18.288.858</b>
Penyesuaian	-	-
<b>Saldo awal setelah Penyesuaian</b>	<b>25.133.437</b>	<b>18.288.858</b>
Ditambah:		
Bagian laba PT Sari Valas	3.896.654	6.844.579
Dikurangi :		
Dividen	(1.000.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>28.030.091</b>	<b>25.133.437</b>

## **21. MODAL SAHAM**

---

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>Saham</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp. 1.000.000,-	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham nominal @ Rp. 1.000.000,-	53.150	53.150.000.000	53%
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>46.850</b>	<b>46.850.000.000</b>	<b>47%</b>

## **22. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN**

---

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan Umum untuk tahun 2012 sebesar Rp13.452.323.973 dan tahun 2011 sebesar Rp7.353.233.400.

Saldo cadangan umum tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp78.317.227.124 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp64.864.903.150.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

---

### **23. SALDO LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) tentang persetujuan laporan tahunan pengesahan perhitungan tahunan dan penggunaan laba bersih tahun buku 2010 Nomor: 675.1/DIREKSI/E/V/2011 tanggal 30 Mei 2011 menetapkan pembagian laba PT Sarinah (Persero) tahun 2010 sebesar Rp9.078.065.926.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 1 Mei 2012, Para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun 2011 sebesar Rp15.642.123.973 masing-masing untuk deviden sebesar Rp1.564.200.000 untuk Program Kemitraan sebesar Rp312.800.000, Program Bina Lingkungan sebesar Rp312.800.000, dan Rp13.452.323.973 untuk cadangan Umum.

### **24. PENJUALAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas :		
Barang Eceran – Barang Sendiri	12.801.634.001	11.706.024.485
Fee Konsinyasi	53.124.496.166	48.659.885.617
Distribusi	19.360.845.459	6.318.481.135
Eksport dan Import	48.901.665.070	82.974.272.631
Sewa Ruangan	38.869.560.950	39.822.611.882
Money changer	97.117.424.056	89.107.519.939
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>270.175.625.702</b>	<b>278.588.795.689</b>

### **25. HARGA POKOK PENJUALAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas:		
Barang Eceran – Barang Sendiri	7.593.914.469	7.238.002.706
Distribusi	19.081.009.421	2.233.815.822
Eksport dan Import	46.533.250.301	84.651.361.621
Sewa Ruangan	14.251.350.484	14.368.616.797
Money changer	95.138.168.024	87.185.826.591
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>182.597.692.699</b>	<b>195.677.623.537</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**26. HASIL USAHA LAINNYA**

	2012	2011
Akun ini terdiri atas :		
Kerjasama dg Mico Cafe	250.739.414	48.386.855
Sewa Basrah	715.284.805	670.185.264
Fee sewa gudang	770.465.500	482.321.532
Keuntungan minuman beralkohol	4.699.296.039	3.838.608.557
Pendapatan A Cup Of Java	172.016.250	198.961.050
Lainnya	184.440.711	21.294.367
<b>Jumlah Hasil Usaha Lainnya</b>	<b>6.792.242.719</b>	<b>5.259.757.625</b>

**27. BEBAN USAHA**

	2012	2011
Akun ini terdiri atas :		
Penjualan dan promosi	8.359.604.965	6.157.150.349
Umum dan Administrasi :		
Karyawan	37.322.830.815	30.523.475.986
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.529.056.529	6.526.074.754
Umum	9.478.186.480	11.480.010.706
Penyusutan	5.419.535.744	7.643.712.723
Pemeliharaan	4.201.722.733	4.816.210.603
Sewa pihak ketiga	2.248.679.855	324.024.177
Direktur dan Komisaris	9.249.187.723	5.933.180.746
Pendidikan	631.748.626	423.949.485
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>75.080.948.505</b>	<b>67.670.639.180</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>83.440.553.470</b>	<b>73.827.789.529</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**28. PENDAPATAN DILUAR USAHA**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun ini terdiri atas :		
Bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas		
Hotel International (catatan 9)	14.392.536.555	13.088.522.020
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	1.707.402.112	2.043.915.531
Management fee PT Sariarthamas Hotel		
International	109.879.900	114.510.805
Laba selisih kurs	260.440.107	295.506.521
Denda Keterlambatan Pekerjaan	159.727.687	-
Klaim atas asuransi kebakaran	331.419.269	-
Penambahan aset Majapahit	6.211.560.000	-
Pendapatan Pengurusan Dokumen & Sewa		
Gudang	947.416.099	841.894.060
Lain - lain	207.815.536	511.520.618
<b>Jumlah pendapatan diluar usaha</b>	<b>24.328.197.265</b>	<b>16.895.869.555</b>

**29. BEBAN DILUAR USAHA**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Akun Ini terdiri atas :		
Selisih Omzet dan Kurs Valas	53.794.829	68.369.829
Amortisasi beban tangguhan	158.605.253	1.761.476.427
Selisih fisik persediaan	100.853.163	3.045.364.023
Rugi selisih kurs	152.738.732	282.266.698
Penyisihan Piutang	2.675.750.939	5.464.098.152
Biaya Taksasi	178.445.495	-
Denda Pajak	353.343.096	658.138.845
Bunga Kredit	147.116.200	1.010.392.138
Kurang Bayar PPN tahun 2009	2.223.738.356	-
Lain - lain	154.086.672	189.832.514
<b>Jumlah Beban Diluar Usaha</b>	<b>6.198.472.735</b>	<b>12.479.938.626</b>

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

### **30. REKLASIFIKASI AKUN**

---

Saldo Pendapatan Service Charge sebesar Rp3.216.030.434 dalam laporan tahun 2011 diklasifikasikan sebagai Pendapatan Hasil Usaha Lainnya, sedangkan dalam laporan tahun 2012 diklasifikasikan sebagai Penjualan bersih dalam pos Pendapatan Sewa. Perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Laporan 31 Desember 2011:**

	Seperti dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Penjualan Bersih	275.372.765.255	3.216.030.434	278.588.795.689
Hasil Usaha Lainnya	8.475.788.059	(3.216.030.434)	5.259.757.625

### **31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

---

#### **MANAJEMEN RISIKO**

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah (Persero).

Dalam hal mendukung optimalisasi praktik pengelolaan risiko perusahaan, seluruh insan PT Sarinah (Persero) senantiasa membangun dan memelihara budaya sadar risiko melalui teladan praktik dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap undang-undang, begitu pula penetapan akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan risiko yang sesuai di tiap tingkatan perusahaan. Tujuan daripada pelaksanaan manajemen risiko di dalam perusahaan ini adalah untuk mendukung jaminan pencapaian target perusahaan.

Dalam hal ini PT Sarinah (Persero) sebagai perusahaan satu-satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi Retail, divisi Persewaan dan Pemeliharaan dan divisi Perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

---

**MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL**

Untuk divisi Retail, pengembangan outlet menjadi salah satu KPI yang telah dicanangkan sebagai target Direksi. Pengembangan outlet di Batam kami kategorikan sebagai outlet yang bermasalah, oleh sebab itu langkah-langkah mitigasi yang kami sarankan adalah untuk ditutup sesegera mungkin sehingga tidak membebani perusahaan secara korporat. Penutupan dapat dilakukan dengan cara yang pertama adalah dengan menutup outlet dan sesegera mungkin barang dikirimkan ke kantor pusat. Alternative kedua adalah menutup outlet dan mengalihkan barang pada pemberong dan menjualkan barang dagangan dengan cara dilelang. Selain daripada outlet Batam, hal yang menjadi perhatian kami adalah outlet Yogyakarta di mana dalam perkembangannya, kami menyarankan di Yogyakarta tersebut agar dibuka outlet di tempat lain selain daripada lokasi yang berada di dalam Keraton. Saat menetapkan outlet untuk kerjasama sekiranya perlu kajian yang matang.

Masih dalam lingkup bisnis retail, salah satu outlet PT Sarinah (Persero) yang berada di Jakarta adalah Pejaten Village, dalam hal ini mitigasi risikonya adalah mengkaji barang yang benar-benar menarik dan tepat sasaran untuk segment Pejaten Village, meningkatkan promosi (internal dan eksternal store promotion) dan mengkaji segment pasar yang tepat sebelum dilaksanakannya relay out.

Berikut yang akan kami sampaikan terkait divisi profit center lainnya adalah divisi Persewaan dan Pemeliharaan mengenai manajemen food court PT Sianyu yang melakukan wanprestasi. Mitigasi risiko yang kami sarankan adalah untuk menutup food court oleh PT Sianyu dan mengambil alih pengelolaan food court yang ada di PT Sarinah langsung dibawah manajemen PT Sarinah (Persero).

Dari divisi Perdagangan adalah beberapa kajian mengenai bisnis baru cangkang sawit berikut mitigasi risikonya adalah secara keseluruhan memperhatikan proses bisnis dari usaha ini mulai dari pembuatan sisidur, penentuan SDM, sourcing dan penetapan kualitas barang. Untuk bisnis Cassava, kami melakukan monitoring mitigasi risiko pada kegiatan yang sudah berjalan yaitu rencana tindak lanjut untuk proses eksternal pada pihak mitra yang melakukan wanprestasi berikut bagaimana agar sita barang/asset bisa meminimalisir resiko yang terjadi.

**MANAJEMEN RISIKO EKSTERNAL**

Perekonomian global terutama Amerika Serikat mengalami masalah yang cukup signifikan. Selain itu resesi yang terjadi di Eropa yang disebabkan oleh resesi berkepanjangan dari Yunani sampai saat ini belum menampakkan perubahan. Dampak dari dua hal tersebut adalah penurunan daya beli untuk produk ekspor PT Sarinah (Persero). Dalam hal ini, mulai dari bisnis furniture kita yang mengalami penurunan order di negara-negara tersebut. Mitigasi yang telah dilaksanakan adalah menjualkan produk-produk furniture kita ke negara-negara yang berkembang dan berpotensi seperti ke Dubai, Uni Emirate Arab, Chile dan sebagainya. Untuk bisnis Retail kami, di mana hal tersebut berhubungan dengan pariwisata yang ada di Indonesia, khususnya outlet-outlet kami yang berada di Jakarta dan Malang. Mitigasi risiko dari penurunan pendapatan turis yang ada di Jakarta adalah memfokuskan pemasaran pada target pasar Indonesia dan mengikutsertakan kampanye promosi kita ke ajang Jakarta Fashion Week untuk mendatangkan buyer lokal maupun internasional untuk produk retail kami.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

---

**MANAJEMEN RISIKO KREDIT/KEUANGAN**

PT. Sarinah (Persero) memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain – lain serta uang jaminan. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank dan melaksanakan hubungan baik dengan pihak bank maupun pihak peminjam lainnya. Saat ini risiko kredit yang ada di PT. Sarinah (Persero) masih dapat dikendalikan pembayarannya dan penggunaanya.

Perkembangan ekonomi global dan domestik Indonesia diperkirakan 6.4 %. Inflasi yang diperkirakan 5.3% diharapkan dapat menghambat kenaikan suku bunga sehingga dapat membantu daya beli masyarakat. Dalam hal meningkatkan proses bisnis yang ada di divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) melakukan peminjaman pada pihak ketiga sebagai modal kerja untuk usaha.

Modal kerja yang berasal dari pinjaman pihak ketiga terdiri dari:

**a. Bank Mandiri**

PT Sarinah memperoleh plafon kredit dari bank Mandiri sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) dengan bunga rata-rata sebesar 12% per tahun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan perdagangan di divisi Perdagangan yaitu untuk bisnis Kakao dan Cassava. Pokok pinjaman yang ditarik untuk keperluan tersebut sebesar RP8.000.000.000 (delapan miliar rupiah) dengan pencairan 4 tahap yaitu:

- |      |                  |                 |
|------|------------------|-----------------|
| II.  | 15 Desember 2010 | Rp3.000.000.000 |
| III. | 28 Juni 2011     | Rp2.000.000.000 |
| IV.  | 13 Juli 2011     | Rp1.000.000.000 |
| V.   | 05 Desember 2011 | Rp2.000.000.000 |

Pokok pinjaman tersebut telah dilunasi dalam 2 tahap yaitu:

- |      |                  |                 |
|------|------------------|-----------------|
| II.  | 07 Oktober 2011  | Rp7.000.000.000 |
| III. | 22 November 2011 | Rp1.000.000.000 |

Sehingga sampai bulan ini tidak menanggung beban bunga pinjaman

**b. LPE EximBank**

PT Sarinah memperoleh plafon kredit dari LPE EximBank sebesar Rp13.000.000.000 (tiga belas miliar rupiah) dengan bunga rata-rata 11 % per tahun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan perdagangan di divisi Perdagangan untuk jenis usaha Kakao dan Cassava. Pokok pinjaman yang ditarik untuk keperluan tersebut sebesar Rp1.032.000.000 (satu miliar tiga puluh dua juta rupiah) pada tanggal 15 Desember 2010. Atas hutang tersebut PT. Sarinah (Persero) telah melunasi pinjaman pada tanggal 18 Oktober 2012.

Melihat dari posisi risiko kredit PT Sarinah (Persero) baik dengan pihak bank Mandiri maupun dengan pihak LPE EximBank terlihat bahwa PT Sarinah (Persero) ratio hutang ke total ekuitas PT Sarinah masih terkendali dengan sangat baik.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

---

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

---

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memiliki pengaruh signifikan dengan laporan keuangan.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

**PT SARINAH (Persero) and Subsidiary**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**WITH**  
**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

## **CONTENTS**

	Page
Board of Directors' Statement	
Independent Auditor's Report	
Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2012 and 2011.....	1-2
Consolidated Statements of Comprehensive Income for the years ended December 31, 2012 and 2011.....	3
Consolidated Statement of Changes in Equity for the years ended December 31, 2012 and 2011.	4
Consolidated Statement of Cash Flows for the years ended December 31, 2012 dan 2011.....	5
Notes to The Consolidated Financial Statements .....	6-49



**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2012  
PT SARINAH (PERSERO)**

---

NOMOR : 245.1/DIREKSI/E/II/2013

**We, the undersigned :**

1. Name : Mira Amahoseya  
Domicile Address : Jl. Tulodong Bawah VIII/44 RT.01/01 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
Position : President Director
2. Name : Sumini  
Domicile Address : KP. Gaga Jl. Warga Indah II No.56 RT.002/001 Larangan Selatan Tanggerang  
Position : Director of Finance & Administration
3. Name : Rini Wulandari  
Domicile Address : Jl. Cilandak VI NO.28 RT.001/RW.03 Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Position : Director of Operational
4. Name : Handriani Tjatur Setiowati  
Domicile Address : Taman Sari Persada Raya Blok XI No.03 RT.002/001 Jatibening Baru Pondok Gede Kota Bekasi  
Position : Director of Business Development

**Declare that :**

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero);
2. The financial statements are prepared and presented in according to accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;  
b. The financial statements do not contain false information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Sarinah (Persero).



This is our declaration, which has been made truthfully.

For and on behalf of directors :

Jakarta, February 28, 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sarinah" above "Mira Amahorseya".

**Mira Amahorseya**  
President Director

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sumini".

**Sumini**  
Director of Finance & Administration

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rini Wulandari".

**Rini Wulandari**  
Director of Operational

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Handriani Tjatur Setiowati".

**Handriani Tjatur Setiowati**  
Director of Business Development



Report No : LAI/GA/13025

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Boards of Commissioners and Directors  
PT Sarinah (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial position statement of PT Sarinah (Persero) and subsidiary as of December 31, 2012, and 2011, and the related consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in shareholder's equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, which are expressed in Indonesian Rupiah. We also have audited the Company's compliance to laws and regulations and its internal controls. These consolidated financial statements, compliance to laws and regulations, and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance to laws and regulations and internal control based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Valuta Asing, a 99%-owned subsidiary, which statements reflect total asset of Rp2.985.360.204, and Rp2.645.519.483 as of December 31, 2012, and 2011, and total revenue of Rp97.117.424.056 and Rp89.107.519.939 for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditor whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts include for PT Sari Valuta Asing, is based solely on the report of the other independent auditor. We also did not audit the financial statements of PT Sariartha Hotel International, an associated company which is 50% owned by PT Sarinah (Persero), which statements reflect total profits of Rp28.785.073.111 and Rp26.177.043.917 for the years ended of December 31, 2012 and 2011. Those statements were audited by other independent auditor whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts include for PT Sariartha Hotel International, is based solely on the report of the other independent auditor.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and State-Financial Auditing Standards established by the Audit Board of the Republic Certified of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and based on reports of the other independent auditor mention above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and subsidiary as at December 31, 2012, and 2011, the consolidated result of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are communicated to the Company's management through our separate report No.: LAI/UU/13025 and LAI/IC/13025, dated February 28, 2013.

Registered Public Accountant  
Husni, Mucharam, & Rasidi



Budi T.Wibawa, CPA.

Public Accountant License No: AP.0083  
Accounting Firm License No: KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, February 28, 2013

---

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2012, and 2011**  
**(Expressed in Rupiah)**

---

	Notes	2012	2011
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and Cash Equivalents	3	63,713,148,489	63,652,229,081
Accounts receivable <i>net of allowance for doubtful accounts of Rp8.265.563.775 in 2012, and Rp5.591.822.263 in 2011.</i>	4	18,985,863,676	16,938,757,099
Other receivables <i>net of allowance for doubtful accounts of Rp6.181.678.994 in 2012, and Rp6.179.727.728 in 2011.</i>	5	1,930,871,999	2,330,504,586
Inventories	6	25,460,707,651	23,847,010,529
Prepayments	7	2,054,992,071	2,728,035,954
Prepaid Taxes	14 a	14,875,182	3,720,671,562
Prepaid Expenses	8	990,199,536	1,871,351,976
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>		<b>113,150,658,604</b>	<b>115,088,560,787</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Investments in Associates	9	69,108,138,388	54,715,601,832
Investment property <i>net of accumulated depreciation Rp77.644.500 in 2012.</i>	10	6,169,252,000	-
Fixed assets <i>net of accumulated depreciation of Rp91.338.163.688 in 2012, and Rp83.644.360.196 in 2011.</i>	11	51,519,299,635	51,597,878,455
Deferred Tax Assets	14 e	12,771,121,789	11,830,707,226
Other assets <i>net of accumulated depreciation of Rp5.646.216.627 in 2012, and Rp5.468.411.442 in 2011.</i>	12	2,428,031,384	2,501,622,639
<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>		<b>141,995,843,196</b>	<b>120,645,810,151</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>255,146,501,800</b>	<b>235,734,370,938</b>

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2012, and 2011.  
(Expressed in Rupiah)

---

	Notes	2012	2011
<b>LIABILITIES AND EQUITIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Accounts Payable	13	34,676,187,067	36,014,586,771
Bank Payable	18	-	3,032,000,000
Tax Payable	14 b	3,656,732,646	764,506,452
Accrued Expenses	15	2,666,587,448	4,862,637,387
Current Portion of Unearned Revenue due within one year	16	9,969,691,023	4,081,277,421
Other Liabilities	17	27,919,966,560	36,945,410,652
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>		<b>78,889,164,744</b>	<b>85,700,418,684</b>
<b>LONG TERM LIABILITIES</b>			
Unearned Revenue	16	4,107,347,568	2,541,725,777
Provision for Employee Benefit	19	21,167,031,384	20,110,065,917
<b>TOTAL LONG TERM LIABILITIES</b>		<b>25,274,378,952</b>	<b>22,651,791,694</b>
<b>EQUITIES</b>			
Share Capital - authorized 100,000 shares, issued and fully paid 46,850 shares with a nominal value per share			
Rp1,000,000	21	46,850,000,000	46,850,000,000
General Reserves	22	78,317,227,124	64,864,903,150
Retained Earnings	23	25,787,700,889	15,642,123,973
<b>Sub Total of Owner Equity</b>		<b>150,954,928,013</b>	<b>127,357,027,123</b>
Non-Controlling Interests	20	28,030,091	25,133,437
<b>TOTAL EQUITY</b>		<b>150,982,958,104</b>	<b>127,382,160,560</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>		<b>255,146,501,800</b>	<b>235,734,370,938</b>

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the years ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah)**

---

	Notes	2012	2011
NET SALES	24	270,175,625,702	278,588,795,689
COST OF GOODS SOLD	25	182,597,692,699	195,677,623,537
Gross Profit from Operations		<u>87,577,933,003</u>	<u>82,911,172,152</u>
OTHER REVENUES	26	6,792,242,719	5,259,757,625
<b>GROSS PROFIT</b>		<b><u>94,370,175,722</u></b>	<b><u>88,170,929,777</u></b>
OPERATING EXPENSES	27		
Selling and Promotion		8,359,604,965	6,157,150,349
General and Administrative		<u>75,080,948,505</u>	<u>67,670,639,180</u>
		<b><u>83,440,553,470</u></b>	<b><u>73,827,789,529</u></b>
<b>OPERATING INCOME</b>		<b><u>10,929,622,252</u></b>	<b><u>14,343,140,248</u></b>
OTHER INCOME (EXPENSES)			
Other Income	28	24,328,197,265	16,895,869,555
Other Expenses	29	<u>(6,198,472,735)</u>	<u>(12,479,938,626)</u>
		<b><u>18,129,724,530</u></b>	<b><u>4,415,930,929</u></b>
<b>INCOME BEFORE TAX</b>		<b><u>29,059,346,782</u></b>	<b><u>18,759,071,177</u></b>
INCOME TAX			
Current Tax Expenses	14 c, d	(4,208,163,803)	(4,254,229,726)
Deferred Tax Benefit (Expenses)	14 c, e	<u>940,414,564</u>	<u>1,144,127,101</u>
		<b><u>(3,267,749,239)</u></b>	<b><u>(3,110,102,625)</u></b>
<b>NET INCOME</b>		<b><u>25,791,597,543</u></b>	<b><u>15,648,968,552</u></b>
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		-	-
<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>		<b><u>25,791,597,543</u></b>	<b><u>15,648,968,552</u></b>
Net income (loss) attributable to:			
Owners of the Parent		25,787,700,889	15,642,123,973
Non-controlling interest	20	3,896,654	6,844,579

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the years ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah)

---

	Notes	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Income Before Tax		29,059,346,782	18,759,071,177
Add/ (deduct) items not affecting cash flows:			
Depreciation	10,11,27	7,771,447,992	9,768,489,395
Amortization	12	177,805,185	(218,179,823)
Allowance for impairment loss accounts trade and other receivable	4.5	2,675,692,778	5,472,952,237
Provision for Employee Benefit expenses	19	3,132,642,336	2,269,796,326
Adjustment for Subsidiary Employee Benefit		-	(184,044,132)
Portion of income from subsidiary	9, 28	(14,392,536,556)	(13,088,522,020)
PT Sari Valas Dividends Non-Controlling Interest	20	(1,000,000)	-
Operating income before changes in working capital		<u>28,423,398,517</u>	<u>22,779,563,160</u>
Changes in working capital			
Trade Receivables	4	(4,720,848,089)	5,043,580,733
Other Receivables	5	397,681,321	(5,643,526,380)
Inventories	6	(1,613,697,122)	5,034,867,383
Advances	7	673,043,883	656,003,722
Prepaid taxes	14 a	3,705,796,380	11,172,722,974
Prepaid expenses	8	881,152,440	(561,249,382)
Trade liabilities	13	(1,338,399,704)	(3,640,720,343)
Taxes liabilities	14 b	3,135,416,576	675,094,345
Accrued expenses	15	(2,196,049,939)	2,929,999,994
Unearned revenue	16	5,888,413,602	(5,983,750,532)
Other Liabilities-short term	17	(9,025,444,093)	(7,814,646,611)
Payments of employee benefits	19	(2,075,676,869)	(1,072,702,285)
Cash from operating		<u>22,134,786,904</u>	<u>23,575,236,778</u>
Payments of income tax	14 c, d	(4,451,354,185)	(4,497,420,108)
Net cash flows provided by operating activities		<u>17,683,432,719</u>	<u>19,077,816,670</u>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Acquisitions of investment property	10	(6,246,896,500)	-
Acquisitions of fixed assets	11.12	(7,719,438,602)	(2,866,615,037)
Net cash flows used for investing activities		<u>(13,966,335,102)</u>	<u>(2,866,615,037)</u>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Bank Loan	18	(3,032,000,000)	(4,000,000,000)
Unearned revenue	16	1,565,621,791	63,864,975
Payments of dividend	22	(1,564,200,000)	(1,361,709,889)
Grants distributed for the partnership program and community development	22	(625,600,000)	(363,122,637)
Net cash flows used for financing activities		<u>(3,656,178,209)</u>	<u>(5,660,967,551)</u>
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		60,919,408	10,550,234,082
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR		63,652,229,081	53,101,994,999
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR		<u>63,713,148,489</u>	<u>63,652,229,081</u>

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Stated in Rupiahs)**

---

**1. GENERAL**

---

**a. Establishment and General Information**

PT Sarinah (Persero) (the "Company"), was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962 with name PT Department Store Indonesia then later changed under the name PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah by Deed No. 50 dated October 18, 1962 and the latest change by Deed No. 89 dated January 29, 1963 three of them from the Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company dated April 10, 1979, deed No. 8 dated October 4, 1979 of Notary Ahmad Banyumi has determined the change of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 year 1983, dated June 15, 1983.

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 379/KMK.001/1979 dated March 1, 1979 it had been issued authorized capital stock by Rp6,000,000,000 and fully paid up amounted to Rp2.000.000.000.

Based on the letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 dated May 16, 1986, deed No. 80 dated September 12, 1986 of Notary Imas Fatimah, SH it had approved the change of authorized capital stock from Rp6.000.000.000 to Rp12.500.000.000 and the change were subscribed and paid up Rp8.258.000.000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 dated May 5, 1987.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company on dated October 4, 1990, deed No. 23 dated November 7, 1990 of Notary Imas Fatimah has determined the changes of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero) and stipulation of accounting year to December 31. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-248.HT.01.04 year 1991, dated January 23, 1991.

Articles of association have been amended several times, most recently by deed. No. 8 dated August 11, 2008 with a Notary Emi Rohaini, SH, MBA. Regarding changes in the composition of the commissioners and the budget of the Company. Paid-up capital changes Rp46.850.000.000 number (46 850 shares) consists of:

- a. Amounted Rp25.000.000.000 based on notarial deed No.54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah in Jakarta.
- b. Amounted Rp21.850.000.000 from capitalization of company's reserve balance until year 2007.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Stated in Rupiahs)**

---

**1. GENERAL (continued)**

---

**b. Goals and Objectives of the Company**

Referring to the State-owned companies (BUMN) Law No. 19 of 2003, PT Sarinah (Persero) as the State-owned companies (BUMN) shall conduct the Company's objectives commonly as:

- a. Nation-wide Economic contributor.
- b. Profit generator.
- c. Provider of high quality consumers's goods.
- d. Pioneer in business activity
- e. Mentor of small economic group.

To reach the goals, PT Sarinah (Persero) of which the main business is in large-scale retail trading is expected to be able to conduct the following roles:

- a. Stimulator and business partner of small economic group.
- b. Change the retail commercial structure, therefore it is stable to support development.
- c. Actively participate in changing social value of the community in correlation with retail business profession.

**Vision**

Being the Indonesian product mover to Indonesian people and International.

**Mission**

- Increase Profitability and Corporate Value.
- Develop human resources competencies to have competitiveness and Great Performance
- As Indonesian Emporium (ie product emporium Indonesia) and Developing Integrated outlet with a touch of Indonesian culture
- Improved Export ability and Distribution of Indonesian products.
- Assisting the development of small and medium enterprises and cooperation as a strategic partner through guidance to management and marketing.
- To be partners with the government to import products that are useful as a raw material of Indonesian production
- Develop global-standard management with information technology-oriented.

**c. Activities of the Company**

To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:

**Retail trade**

Is the main line business of the Company in the form of Department Store. Until the end of 2012 the outlets is located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Stated in Rupiahs)**

---

**1. GENERAL (continued)**

---

**Rental of room**

Beside the retail trade, Company also conducts room rental as other line of business, either for commercial or offices uses, by using areas which are not used for retail trading.

**Money Changer**

PT Sarinah (Persero) owned a subsidiary company which engaged in foreign currency transaction, named PT Sari Valuta Asing and holds 99% of its share.

**Commerce of importing**

Commerce of importing (alcohol beverages) has been executed by PT Sarinah (Persero), as it is pointed to be a listed importir by Commerce Department and distribute it to the pointed distributors.

**Commerce of exporting**

Commerce of exporting which has been executed by PT Sarinah (Persero) most still executed with other party cooperation, which PT Sarinah (Persero) get fee and margin of cooperation. The exported goods are especially handicraft and furniture.

**Commerce of distribution**

Commerce of distribution is an activity of distributing staple food, such as: cooking oil, wheat, sugar, mineral water, etc to other distributors, hotels, restaurant, and end users.

**Saripan Pacific Hotel Management**

PT Sariarthamas Hotel International is an associated company engaged in hospitality, where the 50% of shares are owned by PT Sarinah (Persero).

**Other business**

Besides the businesses mentioned above, PT Sarinah (Persero) is also engaged in other sector as the complement, which is a cafe.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**1. GENERAL (continued)**

---

**d. The Management of the Company**

The management of the Company on December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
President Commissioner	: Ir. Subagyo, MM	Ir. Subagyo, MM
Commissioner	: DR. Bambang Koesoemanto, MSC	DR. Bambang Koesoemanto, MSC
Commissioner	: Dadan Wildan	Djadmiko
Commissioner	: Sharmila	
President Director	: Mira Amahorseya	Jimmy M. Rifai Gani
Director of Business Development	: Handriani Tjatur. S	Mira Amahorseya
Director of Finance and Administration	: Sumini	Anang Sundana
Director of Operational	: Rini Wulandari	Rini Wulandari

The Company has 573 employees in 2012 and 570 employees in 2011, which are specified as follows:

The composition based on amount of employees

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Vice President	12	13
Ass. VP	2	2
Manager	56	59
Assistant Manager	69	69
Supervisor	69	75
Employee	365	352
	<b>573</b>	<b>570</b>

The composition based on education:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Master (Strata 2)	7	7
Bachelor (Strata 1)	73	80
Baccalaureate (D3)	18	21
SLTA and equivalent	441	425
SLTP dan equivalent	19	20
Elementary School and others	15	17
	<b>573</b>	<b>570</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**1. GENERAL (continued)**

---

**e. Subsidiaries**

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) was founded in Jakarta by Deed P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Number 34 dated October 10, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, later published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia number 22 dated March 1, 2004.

The authorized capital of the company amounted to Rp2.200.000.000, - which is divided into 2200 shares with a nominal value per shares Rp1.000.000, issued and fully paid for Rp550.000.000 the shareholding composition as follows:

<b>Shareholders</b>	<b>Number of Share</b>	<b>Percentage of Ownership %</b>	<b>Amount of Paid In Capital</b>
			<b>Rp</b>
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
<b>Total</b>	<b>550</b>	<b>100</b>	<b>550.000.000</b>

The scope of activities of the subsidiary is doing business in the field of foreign exchange trading, with the composition of the Board as follows:

Commissioner : Plt Sumini

Director : Andiko Saty P., Sos.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

---

Unaudited consolidated financial statements are authorized to be released by Directors on January 31, 2013 and audited consolidated financial statements are approved to be realesed on February 28, 2013.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

**a. Consolidated Financial Statements Presentation**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared on accrual basis except for the consolidated statement of cash flow. The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are prepared on historical cost.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the indirect method by classifying of cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Principle of Consolidated**

The consolidated financial statements include the financial statements of the compay and its subsidiaries in which the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or loses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiary is recorded as goodwill and measured its fair value each year.

The proportionate share of minority shareholders in subsidiaries is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated financial position statement sheet.

**c. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of contingent assets and liabilities as of date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company and its subsidiary accounting are denominated in Indonesia Rupiah. Current year transactions denominated in foreign currencies are recorded at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains and losses are credited or charged to current statement of income.

As of December 31, 2012 and 2011, the foreign currency rates are as follows:

	<b>December 31, 2012</b>	<b>December 31, 2011</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
AUD (Australian Dollar)	10.025,38	9.203,68
EUR (Uni Europe)	12.809,86	11.738,98
SGD (Singapore Dollar)	7.907,11	6.974,33
USD (United States of America Dollar)	9.670,00	9.068,00

**e. Transactions With Related Parties**

Effective on January 1, 2011, the Company adopted IAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

1. Person or a close member of the family related to the company if the person:
  - (a) has control or common control over the company;
  - (b) has a significant influence over the company; or
  - (c) the company's key management personnel or entities holding company.
2. An entity is related to the company if it meets one of the following:
  - (a) The entity and the company is a member of the same business group (ie parent entity, subsidiary, and the next child entities associated with other entities).
  - (b) The entity is a joint venture entity of the association or other entity (or entities associated or joint venture which is a member of a group effort, which is another entity that is a member).
  - (c) The two entities are joint ventures of the same third party.
  - (d) The entity is a joint venture of the third entities and other entities that are associates of a third entity.
  - (e) The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the company, or of any entity that is related party of the group. If the company is the entity that organizes the program, the entity shall also relate to the corporate sponsor.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

- (f) An entity that is controlled or is controlled jointly by the person identified in the letter a.
- (g) The person identified in item a.1) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

Transaction between the Company with State/Regional Owned Companies are not classified as transaction with related parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal prices and condition, are disclosed in the related notes.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks, and short term investments with a maturity of three months or less from the dates of placement, which are not pledged and unlimited in usage.

**g. Financial Assets**

a. Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.

A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose or selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

b. Receivables and Loans.

Receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

The Company and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss events") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

c. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investment is included in the consolidated income statement and reported as interest income. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

**d. Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale investment are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Difference in the increase or decrease in market value changes of financial assets classified as available for sale assets are recognized as other comprehensive income and equities.

**h. Impairment of financial assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event, and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the flender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties, or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio, and
  - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

**i. Financial liabilities**

**a. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognized in "Gain/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**b. Financial liabilities at amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

**c. Borrowings**

Borrowings represent funds received from other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings.

**j. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**k. Leases**

Fixed assets which are acquired through finance leases are presented at current amount of minimum lease payments plus purchase option at the beginning of the lease period. Corresponding liability is also established and each lease payment is allocated as repayment of debts and interest payments. Leased assets are depreciated by the same method with the depreciation method of assets owned.

**I. Inventories**

**Merchandise Inventories (Retail)**

Inventories of merchandises are recorded using cost method. Every mid and end of year (beginning of July and beginning of January in next year), physical count on merchandise inventory is conducted at cost.

**Non-merchandise Inventories**

Acquisition of non-merchandise inventories such as office appliances, merchandise wrappings, e.g. plastic bags and reserve materials for maintenance, is recorded directly as expense.

In the end of book year, a physical inventory of unused goods is conducted, which are recorded later as "Non Merchandise Inventories" (deduct expense).

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

**Foreign currency Inventories**

Foreign currency inventories in order to do foreign sales and purchases transaction through Money Changer are recorded at Money Changer purchase rate at the calculation date.

**m. Property Plant, and Equipment**

In applying PSAK 16 (Revise 2007) "Property, plant and equipment" that effective at January 1, 2008 Company and subsidiary use cost model and review useful life of fixed asset every year end.

Land is stated at cost and it is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Constructions in progress are stated at cost and are transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets are recorded on the basis of cost plus necessary expenses until the assets are ready to operate. In addition, the asset group also noted the costs incurred in the rehabilitation / renovation of buildings / building.

All fixed assets, except for rights to land are depreciated. Depreciation of fixed assets was conducted by a fixed percentage of book value (declining balance method) except for the building, depreciation is calculated at a price perolehan (straight line method) is calculated each year. As for the percentage depreciation of fixed assets is as follows:

	Percentage
Buildings	5%
Faction inventories I	
Motor vehicles	50%
Office furniture/ fixtures	50%
Faction inventories II	
Office machinery	25%
Office furniture/ fixtures	25%
Elevator and escalator	25%
Diesel and installation	25%
Faction inventories III	
Renovation of buildings	10%

Value of the remaining estimated useful lives and methods of depreciation on fixed assets is evaluated and adjusted at each balance sheet date. The impact of the revision, if any is recognized in profit or loss in the period incurred. The cost of maintenance and repairs are charged to expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or provide an economic benefits such as increase in capacity, are capitalized and depreciated with the proper depreciation rate.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current income statement.

Accumulated legal cost which are material, for acquiring land, and rehabilitation cost, renovation of buildings, are capitalized as working in process. Those costs are reclassified to fixed assets when the arrangement process or rehabilitations/renovations has been done. Depreciations are expensed when the assets start to be used.

**n. Intangible Assets**

This Account include the following:

- a. Deferred expense is spent expenses having benefit for more than one year, which is:
  - Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
  - Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period.
  - Expenses incurred before the commencement of commercial activities and which provide the benefits in the future, are capitalized and amortized using the straight-line method over the ten or five years from the commencement of commercial activities.
  - Total cost of the material to obtain legal rights to land are capitalized and amortized over its useful life.
- b. Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

**o. Impairment of Non Financial Assets**

Non financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenues are recognized when the goods / services performed. Expenses are recognized when incurred or over the periods benefited.

Commission income

Revenue includes only the gross inflows of economic benefits received and accepted by the company for himself. The amounts collected on behalf of third parties, as well as the agency relationship is not an economic benefit that flows to the company and did not result in increases in equity. Revenue is the amount of commission received.

The company acts as principal if the benefits and bear a significant risk to the sale of goods and services. The indications include:

- a) The Company has primary responsibility for providing goods or services to the customer, or fulfill the order;
- b) The Company has inventory risk before or after the customer orders, for delivery or return;
- c) Companies have the freedom to set prices either directly or indirectly;
- d) Company's customers bear the credit risk on an acceptable number of customers.

The company acts as an agent if the entity does not bear the impact of benefits and significant risks associated with the sale of goods and services.

Rental income

Revenue from services rendered (leasing space in the "floor" of office and warehousing) are recognized when services have been enjoyed and the corresponding invoice can be made useful life.

**q. Employee Benefits**

The company and established defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk, and employee benefit liabilities that are not funded according to Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003.

The difference between total liabilities at the time of the first implementation and obligations that the company has been recognized on the same date, be treated as an adjustment to retained earnings as of the beginning of the period from the earliest period restated. Employee benefits are based on years of service and salaries of the employees. Assessment methods used by the actuary is the projected unit credit method reflects services worker at the time of assessment.

Employee benefit relating to irregular dismissal or resignation is recognized when incurred.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

---

**r. Investments in Associates**

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".

The Company's investment in associates measured using the equity method. Associate entity is an entity in which the Company has significant influence. In accordance with the equity method, the value of plus or minus investment gains in the Company's net income or loss, and dividends received from investee since the date of acquisition.

Comprehensive consolidated income statement reflects the operating results of the top associate entities. If there is a change recognized directly in equity of associate entities, the Company recognizes its share of the change and disclose it, if applicable, the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses are not realized as a result of transactions between the Company and associated entities are eliminated in accordance with the Company's interests in associates.

The company determine whether is required to recognize additional impairment loss on investment in the Company's associate entities. The Company's determined at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in associate entities decreased in value. In this case, the Company calculates the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investment in associated companies and its carrying value and recognized in the consolidated comprehensive income statement.

**s. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed at the effective tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extend that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except those for different legal entities; in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Cash</b>	<b>2.154.295.576</b>	<b>1.704.395.089</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	22.689.270.755	25.174.198.492
PT Bank Negara Indonesia	5.496.093.195	3.893.626.452
PT Bank Yudha Bakti	-	-
PT Bank Bumi Putra	62.259.150	61.885.359
PT Bank Central Asia, Tbk.	9.143.237.988	1.896.197.409
PT Bank Bukopin	482.345.108	373.399.098
PT Bank Internasional Indonesia	-	-
PT Bank Nagari	-	47.470.855
<b>Total Rupiah Bank</b>	<b>37.873.206.196</b>	<b>31.446.777.665</b>
<b>Foreign Currency</b>		
<b>US Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	3.895.882.188	3.699.401.139
<b>EURO</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	33.459.354	31.443.120
<b>Australia Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	612.087.547
<b>Singapore Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	256.305.175	158.124.521
<b>Total Foreign Currency Bank</b>	<b>4.185.646.717</b>	<b>4.501.056.327</b>
<b>Total Bank</b>	<b>42.058.852.913</b>	<b>35.947.833.992</b>
	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Time Deposit</b>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	12.500.000.000	18.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Bukopin	3.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Danamon	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Total Time Deposit</b>	<b>19.500.000.000</b>	<b>26.000.000.000</b>
<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>	<b>63.713.148.489</b>	<b>63.652.229.081</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE**

---

This account consists of:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Accounts Receivable	27.251.427.451	22.530.579.362
Less: Receivable Impairment	(8.265.563.775)	(5.591.822.263)
<b>Net Account Receivables</b>	<b>18.985.863.676</b>	<b>16.938.757.099</b>

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate.

As of December 31, 2012, trade receivable of Rp 8.265.563.775 (2011 : Rp 5.591.822.263) were impaired and provided for. The amount of the provision was Rp 2.673.741.512 as of December 31, 2012 (2011 : Rp 870.336.893). The individually impaired receivables mainly relate to wholesaler, which are in unexpectedly difficult economic situation. The fair value of receivables that can be realized Rp 18.985.863.676 per December 31, 2012 (2011: Rp 16.938.757.099) is as follows :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Credit Card Transactions	433.508.292	610.321.212
Rental room	5.114.198.398	6.100.865.373
Trade Division	13.438.156.986	10.227.570.514
<b>Total account receivables</b>	<b>18.985.863.676</b>	<b>16.938.757.099</b>

Details of account receivables balance by customers are as follow:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Credit Card Transactions</b>		
Bank BCA	125.240.245	110.897.012
Bank BNI 46	169.228.700	300.513.600
Citibank	75.487.956	78.602.334
America Express	3.843.860	3.483.130
JCB	26.008.772	20.479.060
Bank Mandiri	33.698.759	96.346.076
<b>Total Credit Card Transactions</b>	<b>433.508.292</b>	<b>610.321.212</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Rental Room Receivable</b>		
Bhanda Graha Reksa	1.523.147.400	1.423.539.000
PT Citra Inter Buana	-	121.358.611
PT Daesong Contruction	354.569.062	221.832.600
PT Indosat Tbk	-	288.624.821
PT Besna Kanca Sejati	118.397.520	151.029.760
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.093.093.280
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
PT Eka Bogainti	1.267.436.145	-
PT Passindo Tataboga	-	87.098.000
Jeffry Hanopo	-	160.416.776
PT Patriamega	139.016.670	-
PT Perhutani Alam	240.000.000	-
PT Planet Panas	-	239.617.342
PT Solusi Integrasi	185.752.336	-
PT Ramako GM	1.742.845.227	1.607.058.854
PT Sianyu Perkasa	802.534.910	734.785.437
PT Sadean	-	577.913.221
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	579.134.352
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512
CV Awan Hijau	28.103.885	28.520.683
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
Universitas Kristen Papua	315.375.047	425.013.268
Others (Details Under Rp100 Million)	1.715.250.974	948.061.687
	<b>11.193.231.088</b>	<b>9.807.615.653</b>
Provision for impairment of rental room receivables	(6.079.032.690)	(3.706.750.280)
<b>Total Rental Room Receivable</b>	<b>5.114.198.398</b>	<b>6.100.865.373</b>
 <b>Division of Trade Receivable – Duty Paid</b>		
PT Bukitmas Baratama	2.033.279.237	1.824.001.268
PT Belgo Buana	854.483.277	1.637.513.652
PT Chemco Prima Mandiri	2.575.308.613	1.571.066.206
PT Danisa Texindo	1.054.990.560	1.115.663.331
<i>Next subtotal</i>	<i>7.324.337.699</i>	<i>7.022.908.762</i>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Previous subtotal</i>	7.324.337.699	7.022.908.762
PT Bogacitra Nusapratama	806.276.012	874.664.305
PT Cahaya Kreasi Partindo	2.558.314.891	856.910.302
PT Florin Tirta	977.252.679	770.603.981
PT Jaya Makmur Panca Perkasa	-	462.584.864
PT Inti Usaha Sukses	40.751.456	410.320.580
PT Sarindo Makmur	38.546.877	398.895.264
PT Masuya Graha	50.880.000	309.010.603
PT Aska Indoco	-	291.560.306
Toko Wijaya	-	214.400.000
PT Nano Logistic	80.400.000	182.368.348
Ratan Mr. Roberto	-	139.084.611
Aerowisata	277.819.980	63.987.560
PT Multi Global	353.022.092	-
Rohayati	187.200.090	-
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
CV JALA MANDIRI	300.150.000	-
CV Bengkulu jaya	190.000.000	190.000.000
PT Sumber Anggur	52.800.000	-
PT Duta Pratama	519.225.074	-
PT Harumanjaya	315.000.000	-
CV Kulminasi Loka	1.050.498.910	-
Others (Details Under Rp100 Million)	698.036.277	189.555.270
	<b>15.624.688.071</b>	<b>12.112.642.497</b>
Provision for impairment of trade division receivables	(2.186.531.085)	(1.885.071.983)
<b>Total Merchandising Trade Division</b>	<b>13.438.156.986</b>	<b>10.227.570.514</b>
<b>Total Accounts Receivable</b>	<b>18.985.863.676</b>	<b>16.938.757.099</b>

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Changes in Provision for impairment of trade receivables are as follows:		
Beginning balance	5.591.822.263	4.721.485.370
Addition	2.673.741.512	870.336.893
<b>Total Allowance for impairment losses</b>	<b>8.265.563.775</b>	<b>5.591.822.263</b>

The Company has guaranteed payment of Rent Security Deposit Rp6.798.415.844 on Rental Room Receivables and Duty paid Security Deposit for Rp13.288.007.285 on Trading Division receivable (Note 17).

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**5. OTHER RECEIVABLES**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Employee receivables	2.144.108.019	2.288.005.028
Consignee goods Supplier receivables	803.685.940	1.593.763.767
Ismail Ibrahim receivables	4.404.236.582	4.404.236.582
Others	760.520.452	224.226.937
<b>Total Other Receivables</b>	<b>8.112.550.993</b>	<b>8.510.232.314</b>
Provision for impairment losses	(6.181.678.994)	(6.179.727.728)
<b>Net Other Receivables</b>	<b>1.930.871.999</b>	<b>2.330.504.586</b>

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beginning balance	6.179.727.728	1.577.112.384
Addition (Recovery)	1.951.266	4.602.615.344
<b>Total Allowance for Doubtful Accounts</b>	<b>6.181.678.994</b>	<b>6.179.727.728</b>

Management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions.

Chronological cassava export transactions are as follows:

- PT Sarinah decided to carry out the export of cassava to Mr Wee on LC issued to PT Sarinah as of May 1, 2011 and PT Sarinah and the supplier partner of cassava, farmers' groups combined (gapoktan) which gapoktan represented by the chairman, Ismail Ibrahim, have signed purchase agreement dated May 23, 2011 and dated May 25, 2011.
- PT Sarinah have made a purchase agreement for cassava domestic distribution by Ismail Ibrahim before making a purchase agreement in order to export cassava, and PT Sarinah has transferred an advance payment of purchase amounting Rp346.875.000 but the distribution that wasn't realized until now.
- PT Sarinah has conducted a survey to the location of the source of goods (as per proposal) to assess the credibility of potential partners, but these evaluations didn't include an assessment of the character and financial credibility of potential partners.
- PT Sarinah made advance payments amounting to Rp1 first stage, 7Milyar on June 9, 2011 according to payment requisition from the Trade Division of the PO (Purchase Order)based on the internal delivery plan 1.000MT, regardless the fact that previous payment of unrealized domestic distribution amounting Rp346.875.000.
- PT Sarinah engaged in risk assesment over the export of cassava after starting the procurement of goods exports the explain in Internal Memo in GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers dated June 15, 2011.
- PT Sarinah didn't perform risk mitigation measures mention in the Internal Memo GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers, such as monitoring minimal SOP orders and provide risk coverage.
- At the first stage until June 28 PT Sarinah had delivered 611.8 MT.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**5. OTHER RECEIVABLES (continued)**

On June 30, 2011, July 5, 2011 and dated July 11, 2011 made an advance payment of second stage with a total value of Rp1, 7milyar for 1.000MT delivery plan in accordance with a payment request from the Division of Trade regardless the fact of lack of realization of the delivery amounting 388.2 MT (or equivalent Rp663.324.134) in the first stage, and there wasn't any informations about the difference between the realization of first stage (previous stage) with the delivery plan.

- On July 19, 2011 the Finance Director sent letter No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 to the Board of Directors and Commissioners to submit suggestions and loss prevention efforts include:
  - Suggestion about administrative correspondence and other supporting documents;
  - The delay in the fulfillment of tonnage / volume of cassava;
  - Suggestion to propose security deposit (guarantee) to Mr. Ibrahim Ismail;
  - Suggestion to be more cautious to transfer the advane payment regard the lack ability of supply Mr. Ibrahim Ismail;
  - Do the assessment and control of cassava export transactions
- Advance Payment for purchase of third stage to sixth stage with a total value of Rp1, 7milyar according to payment request from the Division of Trade hadn't consider the lack of realization of the earlier stages of delivery and without information about the lack realization of the delivery plan in the previous stages. This condition cause the short realization of delivery as much as 1229.4 MT valued or Rp1, 9Milyar based on dollar exchange rate at that time.
- Advance Payment of sixth stage of Rp1, 6 billion (about 1000MT) according to payment request from the Division of Commerce for export shipments to the second plan has not been stipulated in the contract, but it was approved by all parties in the meeting as stated in the Minutes of Meeting dated July 29, 2011.
- There is a volume shrinkage of cassava that are known at the time of loading onto the ship as much as 1.229,4MT or equivalent to Rp1Milyar 716MT.
- Buyer give fine for shipment shortage of USD129, 702 or Rp1,1billion.
- Fines and lack of realization of down payment charged to Ismail Ibrahim and recorded as accounts receivable amounting Rp4,4billion (advance payment of local distribution Rp0,35billion, advances payment of export Rp2, 92billion and a fine of Rp1,13billion).
- PT Sarinah have not been registered supplier disputes related to breach of contract to the District Court as provided for in Article 10 agreement. Up to this time management has been delegated authority to the legal consultant for the process according to the law.

The company has made allowance for impairment loss for this receivable.

The letter Board of Directors of PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 dated 11 April 2012 explain that according to the letter No legal counsel. 030 / H & H/XI/2011 dated 10 April 2012, the progress of legal counsel in handling include meeting to request information from trade division, Mr. Dada (which recommends Ismail Ibrahim), PKBL Manager, and of Mr. Ibrahim Ismail. The results of the meeting is as follows:

- Mr. Ibrahim Ismail had no more assets can be guaranteed beside the car
- Mr. Ismail Ibrahim promised will hand over the documents, a new contract with another party, LC and other important documents to legal counsel in 5 days.
- The Legal Counsel will deliver legal summons if the documents were not received.

Based on the Letter No. 032 / H & H/IV/2012 dated 13 April 2012 PT Sarinah through its legal consultant has sent a Legal summons/warning letter to Mr Ismail Ibrahim to immediately complete its obligations within a 3 X 24 hours commencing from the date of receipt. the PT Sarinah (Persero) will perform both civil lawsuits and criminal if after the tempo of 3 X 24 hours Mr Ismail Ibrahim also did not complete its obligations.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**5. OTHER RECEIVABLES (continued)**

---

Based on the letter No. 034 / H & H/IV/2012 dated 20 April 2012, legal consultant of PT Sarinah deliver Case Management Report, which is essentially, in the absence of clarity and good faith of Mr. Ismail Ibrahim to settle its obligations to Sarinah, then legal consultant advise Sarinah to immediately take further legal action against Mr. Ismail Ibrahim, both civil and criminal lawsuits.

Based on the letter No.002 / H & H/I/2013 dated January 2, 2013, concerning Statements of Case Handling, PT Sarinah (Persero) through its legal consultants have delivered:

1. Registration lawsuit civil dated January 2, 2013
2. Central Jakarta District Court Clerk sends relaas following notice of filing the complaint to the defendant (Ismail Ibrahim).

Based on the letter No. 012 / H & H/II/2013 dated February 13, 2013, PT Sarinah legal consultant stated that:

1. Deferment for 3 weeks because the defendant was in Bandung domicile.
2. The trial continued Tuesday, March 5, 2013 by calling the event a defendant.

**6. INVENTORIES**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consist of :		
Merchandise		
- Alcohol Beverages (Duty Paid) &	13.379.598.316	13.174.502.069
- Outlet Merchandises	8.216.841.775	7.395.571.450
- Distribution Goods (Oil. Wheat. Aqua. etc)	1.750.589.008	1.478.052.265
- Merchandises Valas	1.131.169.209	608.056.197
Non Merchandise		
- Printing and stationery	243.327.235	297.272.065
- Packaging and store fixtures	645.341.558	822.221.033
- Electricity	57.797.500	51.155.500
- Promotional tools/Gifts	28.556.550	20.179.950
<b>Total Inventories</b>	<b>25.460.707.651</b>	<b>23.847.010.529</b>

Inventories are insured against losses due to natural disasters, fire and other risks.

Based on the letter of the Director General of Customs and Excise number: S-78/BC.6/2013 dated February 13, 2012, concerning the follow-up to the results of an audit of PT Sarinah (Persero), stated that there are 6 importation (invoice) conducted by PT Sarinah who have passed period of 90 days since backfilled at the temporary dump store, and in accordance with Law number 10 of 1995 article 73 paragraph (1) letter b, provided that the goods belonged to the state is the stuff that not resolved by the owner within 60 days from the dump stored in customs.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

## **6. INVENTORIES (continued)**

In connection with the letter, management explaine that:

1. That stuff is planned to be carried to the filing of extermination KPBC.
2. Currently being conducted to confirm the debt to the Principles (supplier) in Singapore to request a Letter of Statement on the status of the debt of sarinah
3. Furthermore, after getting the Letter of Statement, will soon be made submissions to the destruction.

## **7. PREPAYMENTS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
- Operational Prepayments	2.049.948.571	2.724.175.954
- Purchase of merchandises	5.043.500	3.860.000
<b>Total Prepayments</b>	<b><u>2.054.992.071</u></b>	<b><u>2.728.035.954</u></b>

## **8. PREPAID EXPENSES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consist of :		
Rent of Building & Warehouse	488.195.743	1.020.313.533
Insurance Premium	438.979.584	383.452.957
Rent of Cars	55.310.000	460.030.000
Others	7.714.209	7.555.486
<b>Total Prepaid Expenses</b>	<b><u>990.199.536</u></b>	<b><u>1.871.351.976</u></b>

## **9. INVESTMENTS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 shares with percentage of ownership 50	69.108.138.388	54.715.601.832
<b>Total Investments</b>	<b><u>69.108.138.388</u></b>	<b><u>54.715.601.832</u></b>

PT Sarinah (Persero)'s share in PT Sariarthamas Hotel International amounting to 50 % or 3.750 shares with par value of USD 1.000 per share therefore the investment is recorded using equity method. Movement of investment balance are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beginning balance	54.715.601.832	41.627.079.812
Addition:		
Portion of profit	14.392.536.556	13.088.522.020
Less:		
Dividend	-	-
<b>Total Investments</b>	<b><u>69.108.138.388</u></b>	<b><u>54.715.601.832</u></b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**9. INVESTMENTS (continued)**

---

Land which is part of the Company's capital injection into the PT Sariarthamas imbreng Hotel International (PT SHI) which covers 2280 m<sup>2</sup>, located on Jalan H. Jakarta Agus Salim is still in dispute. The capital injection imbreng land contained in several agreements between the shareholders of the Company including but not limited to the Basic Agreement of September 30, 1970. In this regard, PT Sarinah (Corporation) has also confirmed its obligation to PT Sariarthamas Hotels International as outlined in the Memorandum of Agreement dated March 8, 1983 between the Company's stockholders.

Appropriate General Meeting Extraordinary Shareholders dated June 12, 2009 which was made before Notary Rohaini Erni, SH, Notary in Jakarta MBA with a certificate No. 7 dated June 12, 2009, among others, explained in connection with the extent of 2280 m<sup>2</sup> of land aforesaid, PT Sarinah plans relocation of the mosque by doing a deal with the caretaker of the mosque, the approval of the government of Jakarta for the removal of green belt land in Sarinah, the Indonesian Ulema Council approval and the approval of the Minister of State Enterprises. To implement the above deadlines are not specified, but the PT Sarinah asked for more time for 6 months to resolve the licensing issue and asked for approximately 1 year for construction, so the total is less than 1 year 6 months.

Based on the dispute over the payment of capital, the legal opinion of PT Sarinah conclude:

1. The object of dispute and breach of contract lawsuit filed legal action with No. PT Parna Jaya. Imbreng 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST is on deposit in the form of the land area of 2280 m<sup>2</sup>.
2. According to the Basic Agreement No. WN/1317/1970 dated 30 September 1970 and the Articles of Association of PT SHI recorded PT Sarinah (Corporation) has a 50% stake, it is legally valid and binding rules for shareholders.
3. Refer to the agreement and the Articles of Association of the above, can not be refuted that the de jure PT Sarinah (Corporation) is the owner of 3750 shares, or 50% recorded in the Articles of Association of PT SHI, but a de facto land is still not fully imbreng can be utilized by PT SHI because there are still building the mosque.
4. Refer to the legal considerations in the determination of No. 248/PDT.P/2011/PN.JKT.PST, we argue that the implementation of the EGM should request is submitted back to the Board before filing re Petition to the President of the Court Determination of EGM

Based on the opinion of legal counsel, PT Sarinah has not been consolidated in PT Sariarthamas Hotels International.

**10. INVESTMENT PROPERTY**

---

	<b>2012</b>			
	<b>Beginning Balance</b>	<b>Additions</b>	<b>Deductions</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Cost</b>				
Land	-	35.336.500	-	35.336.500
Buildings	-	6.211.560.000	-	6.211.560.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>6.246.896.500</b>	<b>-</b>	<b>6.246.896.500</b>
<b>Accumulated Depreciation</b>				
Buildings	-	77.644.500	-	77.644.500
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>77.644.500</b>	<b>-</b>	<b>77.644.500</b>
<b>Net book value</b>	<b>-</b>			<b>6.169.252.000</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

**10. INVESTMENT PROPERTY**

Investment properties are assets Land and buildings on Jl. Majapahit No. 8, South Petojo village, District Gambir, Central Jakarta, which has been submitted to PT Sarinah (Persero) in accordance with the land lease agreement No. 1952/NK/L/1991 dated 26 September 1991, based Handover Land and Building PT Sarinah (Persero) with PT Intiland Development, Tbk (d / h PT Dharmala Realindo) Number: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 dated October 1, 2012, by Notary Charlon Situmeang.

Building value are recorded at market value in accordance with the Asset Valuation Report by the Office of Appraisal Services Public Rizki Djunaedy & Partners dated December 17, 2012.

**11. FIXED ASSETS**

	2012			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
<b>Cost</b>				
Land	1.939.170.366	-	35.336.500	1.903.833.866
Buildings	24.169.729.463	-	-	24.169.729.463
Motor vehicles	2.505.582.650	-	-	2.505.582.650
Office machinery	18.450.546.644	219.283.385	-	18.669.830.029
Office furniture and fixtures	10.067.620.122	592.868.460	40.413.400	10.620.075.182
Diesel and installations	21.796.513.186	1.981.272.727	-	23.777.785.913
Elevator and escalator	7.430.773.468	1.490.010.408	-	8.920.783.876
Renovation of building	48.882.302.752	3.407.539.592	-	52.289.842.344
<b>Total</b>	<b>135.242.238.651</b>	<b>7.690.974.572</b>	<b>75.749.900</b>	<b>142.857.463.323</b>
<hr/>				
	2012			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
<b>Accumulated Depreciation</b>				
Buildings	21.393.052.226	520.610.713	-	21.913.662.939
Motor vehicles	2.461.869.416	39.793.603	-	2.501.663.019
Office machinery	12.032.922.165.	1.882.632.656	-	13.915.554.821
Office furniture and fixtures	8.531.593.564	237.689.721	34.116.409	8.735.166.876
Diesel and installations	15.430.296.518	2.087.921.886	-	17.518.218.404
Elevator and escalator	5.243.194.580	16.875.141	-	5.260.069.721
Renovation of building	18.551.431.727	2.942.396.181	-	21.493.827.908
<b>Total Accumulated Depreciation</b>	<b>83.644.360.196</b>	<b>7.727.919.901</b>	<b>34.116.409</b>	<b>91.338.163.688</b>
<b>Net Assets</b>	<b>51.597.878.455</b>			<b>51.519.299.635</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2011</b>			
	<b>Beginning Balance</b>	<b>Additions</b>	<b>Deductions</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Cost</b>				
Land	1.939.170.366	-	-	1.939.170.366
Buildings	24.169.729.463	-	-	24.169.729.463
Motor vehicles	2.505.582.650	-	-	2.505.582.650
Office machinery	16.969.078.762	1.481.467.882	-	18.450.546.644
Office furniture and fixtures	9.375.544.957	721.885.117	29.809.952	10.067.620.122
Diesel and installations	21.551.134.188	245.378.998	-	21.796.513.186
Elevator and escalator	7.334.173.468	96.600.000	-	7.430.773.468
Renovation of building	47.158.825.168	1.723.477.584	-	48.882.302.752
<b>Total Cost</b>	<b>131.003.239.022</b>	<b>4.268.809.581</b>	<b>29.809.952</b>	<b>135.242.238.651</b>
<b>Accumulated Depreciation</b>				
Buildings	20.827.359.201	565.693.025	-	21.393.052.226
Motor vehicles	2.428.236.047	33.633.369	-	2.461.869.416
Office machinery	9.931.571.095	2.101.351.070	-	12.032.922.165
Office furniture and fixtures	7.419.151.841	1.135.882.410	23.440.687	8.531.593.564
Diesel and installations	13.420.406.420	2.009.890.098	-	15.430.296.518
Elevator and escalator	4.963.571.106	279.623.474	-	5.243.194.580
Renovation of building	14.885.575.091	3.665.856.636	-	18.551.431.727
<b>Total Accumulated Depreciation</b>	<b>73.875.870.801</b>	<b>9.791.930.082</b>	<b>23.440.687</b>	<b>83.644.360.196</b>
<b>Net Assets</b>	<b>57.127.368.221</b>			<b>51.597.878.455</b>

Depreciation expense in 2012 Rp7.727.919.902 charged to operating expenses for Rp5.419.535.744 and to Rooms Rental expenses for Rp2.308.384.158.

Reduction in fixed assets in 2012 was the elimination of inventory PT Sari Valas according to the Minutes AGM 5th December 2011 regarding the Ratification of Corporate Work Plan and Budget.

Entire fixed assets, except land, are insured against loss due to natural disasters, fire and other risks with a coverage of Rp104.194.546.000 for 2012 and 2011. Management believed that the amount of coverage is adequate to cover losses that may arise.

- Chronology of PT Asuransi Bangun Askrida

In 2007, PT Sarinah (Persero) and PT Graha Sari Pacific (GSP) has made an agreement. For the purpose of the agreement PT Sarinah (Persero) has given 1.763m<sup>2</sup> land in Jalan Braga 10. Bandung planned to build a hotel. The building of hotel failed to be done. so that PT Sarinah (Persero) have proposed claim of realization guarantee in amount of Rp2.455.810.000 to PT Asuransi Bangun Askrida No. Bond: 0152210005070033 in 2008. Since the insurance claim had not been realized. a legal way had been taken. working with Hanis & Hanis legal consultant

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Stated in Rupiahs)**

---

**11. FIXED ASSETS (continued)**

---

In 2009 until March 2010 the problem of insurance claim had brought several times to the courts and recently a court session was done on March 10, 2010 with a lawsuit procession of Evidence Delivery. according to power of attorney PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 in March 11. 2010 as for Lawsuit Handling Report.

On October 6, 2010 has been read injunction as follows:

- The Court reject the exception of Defendants (PT Sarinah).
- Stating Surety Bond in the form of Performance Bond No. 0152 2100 0507 0033 May 14, 2007 null and void.
- Rejecting plaintiff apart and rest. Punish the defendant and the second defendant to pay the legal costs and refused plaintiff rekompensi.

Based on those result, PT Sarinah (Persero) through its legal counsel Hanis & Hanis has filed an appeal based on procuration letter No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 dated October 12, 2010 and until now there has been no decision from the high court on the petition filed by PT Sarinah (Persero).

Memory filing an appeal of the decision by PT Sarinah Jakarta District Court, followed by the filing of an appeal by the PT memory counter Askrida.

- Completion of the Land Law Cases Cipunegara

Companies in the street Cipunegara land still in dispute, between PT Sarinah (Persero) with a third party that is Ny. R.M.B Djauhar (wife of R.M.B Djauhar). RMB is the staff liaison Djauhar Sarinah stationed in Surabaya at that time (in 1966).

On the above conditions have been several legal attempts made by PT Sarinah (Persero) in the field of litigation / court. Last pursuant to PN Surabaya Number: W14.U1/1471/Pdt/IV/2008 concerning the execution of the emptying case Number: 10/Eks/2008/PN.Sby.Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. Chairman to execute the determination of Surabaya District Court on March 31, 2008 No. Jo 10/Eks/2008/PN.Sby 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. will do the emptying of the subject of dispute from the defendant to be empty handed to the applicant.

April 23, 2008, executions have been carried out following evacuation of a building plot of land that became the subject of dispute by a court bailiff in Surabaya. The verdict Djauhar Ny.RMB party filed a judicial review Memory (PK), but physically the building is already owned PT Sarinah.

Dated June 3, 2008, attorney PT Sarinah (Persero) filed a Counter-Memory judicial review on the proposed PK-party memory Ny. Djauhar and to date PT Sarinah still awaiting the decision of the PK.

On 2 November 2012, the attorney PT Sarinah (Persero) have checked the case file submitted by Mr. PK. A. Gunawan Wiryaning. Checks carried out jointly with the staff of the civil Surabaya District Court. The results of checking states that the file is not yet complete so it is not sent to the Supreme Court. Notification by the civil attorney for PT Sarinah (Persero) will be delivered immediately if they have been getting results.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Stated in Rupiah)**

---

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

---

• Law of the Land Settlement Jewel Case

On May 29, 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin sell land to PT Sarinah, as outlined in the Letter of Estate Sale and Purchase Agreement dated August 1, 1964, is located on Jl. Eastern Jewel II # 4, Village Cikoko, District Pancoran, South Jakarta, covering an area of 36.933m<sup>2</sup>.

On 13 November 1984 had a fire in the building floor Sarinah sd XIV VI, resulting in the entire document assets of PT Sarinah including originals Estate Purchase Agreement related to the ground on fire destroyed Jewel.

Muliadjaja heirs Liang Hin Tan filed a civil suit in the District Court of Central Jakarta with No. 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST case, dated December 8, 2010 by sue PT Sarinah (Defendant I), Dr Kenneth Hidayat (Defendant II), Ministry of Finance (Defendants III), PT Bhanda Ghanda Mutual (Defendant IV), the Defense Office of the Chief of South Jakarta Municipality (Also Defendant I), Head of South Jakarta Village Jewel (Also Accused II), Head of South Jakarta District Mampang Prapatan (Also Accused III), Head of South Jakarta Jewel Cikoko Village (Also Accused IV) , Head of South Jakarta District Jewel (Also Accused V) and Budiono Widjaja, South Jakarta Notary (Also Accused VI).

Since the year 2010 through 2011 have been made beberapa last hearing on 26 September 2011 PT Sarinah Attorney (Persero) has submitted Derivatives Central Jakarta District Court Decision Number: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST dated July 28, 2011 to PT Sarinah (Persero). Against the decision of the judges, PT Sarinah (Corporation) through the Office of Legal & Hanis Hanis has an appeal in accordance Proceedings Statement No. Appeal. 171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST with the PT Sarinah (Persero) as Comparator I / I and the first defendant as the Farida Djaya Terbanding / Plaintiffs advance.

Appeals associated with the statement, the PT Sarinah and Kontor Law & Hanis Hanis is currently preparing an appeal of memory material. This requires coordination in order to get comprehensive information from multiple agencies, namely:

- a. Ministry of Finance, as the Defendant III
- b. PT Bhanda Ghara Mutual, the state-owned enterprises as well as Defendant IV
- c. Land Office of South Jakarta Municipality, parties who have authority in the land as well as co-defendant I
- d. Ministry of Land & Security, formerly called OPSTIBPUS a government agency which has the function of security and control over the assets of the troubled government and state enterprises.

On 25 September 2012 PT Sarinah (Persero) has submitted to the Supreme Court of Cassation Memory RI Central Jakarta District Court against the High Court verdict DKI Jakarta No. 124/PDT/2012/PT.DKI. Furthermore, the Central Jakarta District Court secretariat will send a notice to PARTY RESPONDENT Relaas Cassation.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

**12. OTHER ASSETS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
<b>a. Deferred expenses</b>		
- HGB certificates are suspended	3.127.475.345	3.127.475.345
- Arrangement and extension of license & letter expense	2.135.228.134	2.135.228.134
- TPS Renovations & Relocations	758.943.649	481.981.739
- Renovations expenses of outlets	558.700.000	684.561.910
- Maestro system	25.000.000	25.000.000
<b>Subtotal Deferred expenses</b>	<b>6.605.347.128</b>	<b>6.454.247.128</b>
(-) Accumulate amortization of expenses	<u>(5.646.216.627)</u>	<u>(5.468.411.443)</u>
<b>Sub Total a. Net Deffered Tax</b>	<b>959.130.501</b>	<b>985.835.685</b>
<b>b. Working in progress</b>		
- Consultant of generator planning	-	-
- Procurement of Loose Fixture Outlet Basuki Rahmad	-	-
- Services & Consulting evaluation asset optimization braga	139.750.000	-
- Others under 100 millions	392.721.485	585.296.487
<b>Subtotal b. Working in progress</b>	<b>532.471.485</b>	<b>585.296.487</b>
<b>c. Guarantee Deposit &amp; Other</b>		
- Rent Deposit	58.341.500	58.341.500
- Electric Deposit	762.148.967	762.148.967
- Other	115.938.931	110.000.000
<b>Subtotal c. Guarantee Deposit &amp; Other</b>	<b>936.429.398</b>	<b>930.490.467</b>
<b>Total Other Assets</b>	<b>2.428.031.384</b>	<b>2.501.622.639</b>

Changes in accumultaed amortization deffered are :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beginning Balance	5.468.411.443	5.686.591.265
Addition	177.805.184	32.020.177
Deduction	-	(250.200.000)
<b>Total Ending Balanced</b>	<b>5.646.216.627</b>	<b>5.468.411.442</b>

**13. ACCOUNTS PAYABLE**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Imports of alcoholic beverages	17.844.330.584	20.076.516.688
Own Goods	779.748.520	919.482.207
Cooperation Goods	16.052.107.963	15.018.587.876
<b>Total Accounts Payable</b>	<b>34.676.187.067</b>	<b>36.014.586.771</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**13. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)**

Accounts Payable is a liability to import minol Customs and overseas principle.

Cooperation Goods debt is the result of the sale of cooperation that has not been deposited at the end of the year.

Details of trade payable by supplier name are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Own Goods</b>		
PT Eres Revco	247.582.960	179.515.733
Loreal	101.992.660	114.569.070
Other < 100 juta	430.172.900	625.397.404
	<b>779.748.520</b>	<b>919.482.207</b>
<b>Cooperation Goods</b>		
Delami Garment Industries	336.189.848	499.553.119
Mulia Sentosa Lestari	345.724.456	376.942.060
Ricky Putra Globalindo	345.179.537	353.730.771
PT Shinta Pertiwi	266.061.554	317.134.552
PT Transmarco	285.330.905	220.325.653
Sukses Sinar Abadi	-	221.538.371
Tas Centre Cemerlang	212.825.091	211.012.064
Gilang Agung Persada	119.983.494	199.912.496
Mahkota Petriedoindo	238.703.944	191.960.660
Megariamas Sentosa	-	164.237.574
Prima Jaya Pantest Garment	178.113.460	168.808.561
PT Sida Mukti Batik	99.990.000	162.025.580
Indah Subur Sejati	196.047.151	158.624.893
Lintas Tenggara Sejahtera	168.563.388	157.284.268
Rodeo Kerta Kencana	33.457.798	155.957.255
Novel Mice	84.957.174	152.619.210
Batik Keris	121.050.720	145.895.040
Dunia Baru Garmindo	106.254.328	141.007.539
Shafira Laras Persada	136.900.832	138.250.145
Bina Busana Internusa	161.332.394	127.618.967
PT Picarin Jaya Abadi	150.263.592	120.322.098
Anugrah Alam	131.369.200	118.019.475
Slimmersift & Cold A	157.936.068	117.482.727
Trasindo Global Fashion	22.044.500	114.764.566
Mensa Bina Sukses	72.115.711	113.790.676
Batik Riana Kusuma	112.203.334	111.301.542
PT Indonesia Wacoal	120.967.451	109.381.294
PT Sari Ayu Indonesia	211.242.221	106.983.711
Sangga Dinamika Inti Guna	110.016.078	106.996.398
Eva Coll	60.339.989	105.963.617
Megariamas Sentosa	157.041.506	-
Mahkota Jaya Sentosa	105.853.890	-
<i>Next Subtotal</i>	<i>4.848.059.614</i>	<i>5.389.444.882</i>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

**13. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<i>Previous Subtotal</i>	4.848.059.614	5.389.444.882
PT Semar Batik	91.081.251	-
Sukses Sinar Abadi	175.966.685	-
Anugrah Busana Indah	125.628.859	-
Aura Cantik	104.869.476	-
Binacitra Kharisma Lestari	117.696.224	-
Catur Kreasi Utama Lestari	92.812.170	-
Citra Busana Jaya Pertiwi	103.787.649	-
Danar Hadi	159.410.634	-
CV Garuda Bali	130.927.494	-
Mitra Sukses Jayatama	109.003.146	-
Sumber Rizki Jaya	150.838.514	-
Red Kangaroo	288.146.527	-
Sanggar Elegance Indah	110.016.078	-
Sherwood	195.232.145	-
Top Intera Jaya	103.257.207	-
Trisula International	171.301.446	-
PT Warna Mardika	144.359.723	-
Other < 100 juta	8.829.713.121	9.629.142.994
	<b>16.052.107.963</b>	<b>15.018.587.876</b>
<b>Total Account Payable</b>	<b>34.676.187.067</b>	<b>36.014.586.771</b>

In accordance with the letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 617.1/M-DAG/SD/IV/2012 dated April 17, 2011 that allowed PT Sarinah (Persero) to import, distribute and sell alcohol beverage for hotel, Pub, bar and restaurant and distribute to the distributors in Indonesia from April 1, 2011 to March 31, 2012 and letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 1533/M-DAG/SD/10/2012 dated October 3, 2012. subject: Alcohol Beverages Import Approvement for the need of Duty Paid for period October 1, 2012 to March 31, 2013.

The quota given for the period October 1, 2012 to March 31. 2013 were the following:

- Beer (type A) amounted 15.000 boxes or 136.800 litres.
- Wine (type B) amounted 6.000 boxes or 54.000 litres.
- Spirit (type C) amounted 2.500 boxes or 22.500 litres.

The company also has duty to import and distribute alcohol beverages. in particular for "Duty Not Paid Store" in accordance with the letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 123/M-DAG/SD/1/2012 dated January 25, 2012. About to import and distribute alcohol beverages for " Duty Not Paid Store of 2012.

The quota given were the following:

- Beer (type A) amounted 3.000 boxes or 27.000 litres.
- Wine (type B) amounted 63.000 boxes or 567.000 litres.
- Spirit (type C) amounted 45.000 boxes or 405.000 litres.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**13. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)**

Whereas the destination harbors according to the license for loading and discharging are as follows:

Bandara Sepinggan (Balikpapan), Bandara Internasional Ngurah Rai (Denpasar), Pelabuhan Pekanbaru (Riau), Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Tangerang), Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya), Tanjung Priok (Jakarta).

**14. TAXES**

**a. Prepaid tax**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>The Holding Company</b>		
Article 22	14.875.182	-
Article 25	-	-
Value Added Tax (VAT)-overpayment	-	3.720.671.562
<b>Subtotal Holding Company</b>	<b>14.875.182</b>	<b>3.720.671.562</b>
<b>Subsidiary</b>		
<b>Total Prepaid Tax</b>	<b>14.875.182</b>	<b>3.720.671.562</b>

**b. Tax Payable**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Holding company:</b>		
Article 21	258.220.328	503.065.734
Article 23/26	48.736.890	18.250.336
Article compulsory collected income tax	96.856.302	-
Article 25	418.554.197	-
Article 29	126.322.436	194.613.849
Article VAT	2.641.461.840	-
<b>Total tax payable-holding company</b>	<b>3.590.151.993</b>	<b>715.929.919</b>
<b>Subsidiary:</b>		
Article 4 paragraph (2)	840.600	-
Article 29	65.740.053	48.576.533
<b>Total tax payable -subsidiary</b>	<b>66.580.653</b>	<b>48.576.533</b>
<b>Total tax payable</b>	<b>3.656.732.646</b>	<b>764.506.452</b>

Contained in the VAT tax payable, there is an underpayment of VAT in 2009 of Rp2.098.402.287 with a letter from tax services office No: S-9585/WPJ.19/KP.03/2012 on appeal rectification SPT VAT 2009.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**14. TAXES (continued)**

---

**c. Income Tax**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Current Tax</b>		
Holding Company	(4.031.423.750)	(4.087.518.250)
Subsidiary	<u>(176.740.053)</u>	<u>(166.711.476)</u>
<b>Total Current Tax</b>	<b>(4.208.163.803)</b>	<b>(4.254.229.726)</b>
<b>Deferred Tax:</b>		
Holding Company	940.414.564	1.144.127.101
Subsidiary	-	-
<b>Total deferred tax benefit (expense)</b>	<b>940.414.564</b>	<b>1.144.127.101</b>
<b>Total</b>	<b>(3.267.749.239)</b>	<b>(3.110.102.625)</b>

**d. Estimated Income Tax**

The reconciliation between income before taxes as shown in the income statement and estimated taxable income. and the calculation of estimated income tax payable (tax bills) for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Reconciliations of holding company:</b>		
Income before income tax - Consolidated	29.059.346.783	18.759.071.178
Less: Subsidiaries Income – nett	<u>180.636.707</u>	<u>173.556.055</u>
<b>Income before income tax – Holding Company</b>	<b>28.878.710.076</b>	<b>18.585.515.123</b>
<b>Temporary differences:</b>		
Bonuses	1.425.275.575	(289.509.575)
Employee benefits	1.056.965.467	1.197.094.041
Depreciation of fixed assets	<u>(1.394.324.297)</u>	<u>2.798.587.043</u>
<b>Total Temporary differences</b>	<b>1.087.916.745</b>	<b>3.706.171.509</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**14. TAXES (continued)**

---

**Permanent differences:**

Director and dekom expenses	1.851.125.779	1.225.419.968
Employee expenses	2.999.614.226	1.820.872.361
Adm / PLN/ PAM	12.073.226	-
General expenses	5.416.976.588	5.254.818.967
Promotion expenses	3.758.329.458	3.612.924.338
Others expenses	4.780.474.048	5.633.040.274
Office of space rent (final)	22.685.202.484	29.724.380.341
Current account	(680.052.422)	(596.214.897)
Interest income from deposits	(1.016.768.007)	(1.437.858.350)
Share of income from Subsidiary Companies	(14.778.345.395)	(13.088.521.959)
Service Charge and Rent	(38.869.560.870)	(38.090.473.881)
<b>Total Permanent differences</b>	<b>(13.840.930.885)</b>	<b>(5.941.612.838)</b>
<b>Taxable Income</b>	<b>16.125.695.936</b>	<b>16.350.073.794</b>
<b>Taxable Income Rounded</b>	<b>16.125.695.000</b>	<b>16.350.073.000</b>

Tax rates :

25% x Rp 16.350.073.000 (2011)	-	4.087.518.250
25% x Rp 16.125.695.000 (2012)	4.031.423.750	-
Current Tax	<b>4.031.423.750</b>	<b>4.087.518.250</b>

Prepayment of income taxes-holding company

Article 23	(40.429.125)	(53.905.500)
Article 22	(1.373.422.000)	(1.694.937.842)
Article 25	(2.491.250.189)	(2.144.061.059)
Total Prepaid tax	<b>(3.905.101.314)</b>	<b>(3.892.904.401)</b>
<b>Estimated income tax payables-holding</b>	<b>126.322.436</b>	<b>194.613.849</b>

**Income tax payables-subsidiary**

Estimated current income tax-subsidiary	176.740.053	166.711.476
Prepayment of income taxes-subsidiary Article 25	(111.000.000)	(166.711.476)
<b>Estimated income tax payables-subsidiary</b>	<b>65.740.053</b>	<b>-</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**14. TAXES (continued)**

---

**e. Deferred Tax**

Deferred tax balance as of December 31, 2012 consist of:

Component of Deferred Tax Assets	December 31. 2011	Recognized as current year benefit / (cost)	December 31. 2012
<b>Holding Company:</b>			
Bonuses	1.202.647.606	356.318.894	1.558.966.500
Asset depreciation	4.133.955.318	(348.581.075)	3.785.374.243
Employee benefit	5.027.516.479	264.241.367	5.291.757.846
Receivable allowance	1.397.955.566	668.435.378	2.066.390.944
<b>Total Holding Company</b>	<b>11.762.074.969</b>	<b>940.414.564</b>	<b>12.702.489.533</b>
Deferred Tax Assets- Subsidiary Corporate	68.632.256	-	68.632.256
<b>Deferred Tax Assets</b>	<b>11.830.707.225</b>	<b>940.414.564</b>	<b>12.771.121.789</b>

Deferred tax balance as of December 31, 2011 consist of:

Component of Deferred Tax Assets	December 31. 2010	Recognized as current year benefit / (cost)	December 31. 2011
<b>Holding Company:</b>			
Bonuses	1.275.025.000	(72.377.394)	1.202.647.606
Asset depreciation	3.434.308.557	699.646.761	4.133.955.318
Employee benefit	4.728.242.969	299.273.510	5.027.516.479
Receivable allowance	1.180.371.342	217.584.224	1.397.955.566
<b>Total Holding Company</b>	<b>10.617.947.868</b>	<b>1.144.127.101</b>	<b>11.762.074.969</b>
Deferred Tax Assets- Subsidiary Corporate	68.632.256	-	68.632.256
<b>Deferred Tax Assets</b>	<b>10.686.580.124</b>	<b>1.144.127.101</b>	<b>11.830.707.225</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

---

	2012	2011
This account consists of:		
Water, Electricity and security	1.541.147.075	1.546.985.040
Jamsostek/replacement treatment	5.740.003	4.020.725
Training Cost	59.742.300	149.000.000
Purchase of Merchandise	122.651.100	910.280.000
Procurement of Furniture	190.327.970	239.903.302
Purchase of Sodium	-	1.316.545.875
Rent Outlet	81.251.970	-
Others	665.727.030	695.902.445
<b>Total Accrued expenses</b>	<b>2.666.587.448</b>	<b>4.862.637.387</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

#### **16. UNEARNED REVENUE**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Fee Margin import quotas minol	2.663.152.659	1.224.309.461
Rent Revenue falling due within 1 year	<u>7.306.538.364</u>	<u>2.856.967.961</u>
<b>Total Unearned revenue falling due within 1 year</b>	<b>9.969.691.023</b>	<b>4.081.277.421</b>
Unearned revenue falling due more than 1 years	<u>4.107.347.568</u>	<u>2.541.725.777</u>
<b>Total Unearned revenue</b>	<b><u>14.077.038.591</u></b>	<b><u>6.623.003.198</u></b>

#### **17. OTHERS LIABILITIES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consist of :		
<b>Holding Company</b>		
Bonus	5.295.666.000	4.256.300.000
Gratuity/Bonuses	940.200.000	554.290.425
Fund Promotion liabilities	-	239.739.961
Security rent deposit	6.798.415.844	5.584.534.070
Security Deposit Duty Paid	13.288.007.284	24.000.000.000
Cooperative liabilities	385.352.580	353.491.314
Other liabilities < 100 millions	<u>1.212.324.852</u>	<u>1.957.054.883</u>
<b>Total others liabilities</b>	<b><u>27.919.966.560</u></b>	<b><u>36.945.410.653</u></b>

Security deposit duty paid Rp 13.288.007.284 is security deposit in Rupiah from the distributor for the marketing of alcoholic beverages in Indonesia.

#### **18. BANK LOAN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Bank Bukopin	-	2.000.000.000
Bank LPE Exim Bank	<u>-</u>	<u>1.032.000.000</u>
<b>Total Bank Loan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.032.000.000</u></b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

**18. BANK LOAN (continued)**

---

**Bank Bukopin**

Loan to Bank Bukopin was the Company's obligation in relation to the procurement of working capital credit facility with credit ceiling of Rp3.000.000.000 for a period of 12 months from March 24, 2010 to March 24, 2011 at interest rate of 1.5 % more than secured time deposit interest rate, as contained in the Credit Agreement No. XL/026/BUKI/ADD-PK/III/2011. The credit is currently used for working capital and secured by time deposit owned by PT Sarinah Rp3.000.000.000.

Bukopin debt was settled on February 28, 2012

**LPE Exim Bank**

Exim Bank to Bank debt is the obligation of the Company in connection with the acquisition of working capital credit limit Rp13.000.000.000 a period of one year from 19 November 2010 with interest rate 11.50% pa based on the letter No. 32 dated 19 November 2010, made before Notary Mahyostoeti Notonagoro Bray, SH. Credit agreement was extended by letter No 122/ADDPK/11/2011 for one year from the date of 18 November 2011 through 19 November 2012.

The credit is currently used for working capital, trade business development in the field of cocoa with collateral consisting of:

- A. Accounts Receivable entire cocoa PT Sarinah tied with Fiduciary for Rp12.480.000.000; fiduciary for the supply of cocoa Rp3.120.000.000 and merchandise inventory, located in Building Sarinah, JL. MH. Thamrin, Jakarta, Outlet Basuki Rahmat, Malang and Yogyakarta Kraton Outlet, with a value of Rp5.000.000.000 guarantee.
- B. A plot of land and building in Jl. Majapahit No.8, RT. 8/RW.8, Village of South Petojo, District Gambir, Central Jakarta with a Certificate of No.1725/PETOJO SOUTH Broking, on behalf of PT Sarinah Rp15.600.000.000.

Eximbank LPEI debt was settled on October 18, 2012.

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

---

The Company has a defined contribution pension program by Pension Fund of Financial Institution (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia. Tbk including all their permanent employees, funded through monthly permanent fund which is separate administration fund. Company provides additional of minimum benefit based on Man Power Law No. 13/ 2003 dated March 25, 2003. Additional benefit based on this law is unfunded. Normal retired age for the Holding Company and Subsidiary are 56 and 55 years old.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Employee benefit estimated liability recognized in the consolidated balance sheets in 2012 and 2011 are as follow:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Balance at beginning of year	20.110.065.917	19.097.016.008
Employee benefit expenses recognized during the year	3.132.642.336	2.269.796.326
Reklas to equity (sari valas)	-	(184.044.132)
Payments of employee benefits	(2.075.676.869)	(1.072.702.285)
<b>Balance at ending of year</b>	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>

The latest actuarial valuation report issued by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent firm of actuaries, according to the report dated January 19, 2012 using the actuarial assumptions as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Discount rate	5,65%	6,5%
Projected salary increase rate	10%	10%
Tingkat bunga investasi (per tahun)	-	6%
Mortality rate	TMI-2011	TMI-1999
Permanent disability rate	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-1999
Retirement rate	4%	4%
Actuarial Method	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Normal retired age	56 tahun	56 tahun

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income are as follow:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Current service cost	1.396.324.471	1.210.588.277
Interest cost	1.399.557.388	1.406.954.333
Actuarial losses (gain) recognized	-	(684.506.761)
Amortization past service cost non vested	336.760.477	336.760.477
<b>Employee Benefit Expenses</b>	<b>3.132.642.336</b>	<b>2.269.796.326</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Reconciliation of employee benefit liability expense recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Holding company</b>		
Present value of benefit obligations	27.703.844.862	23.607.328.992
Fair value of plan assets	-	-
	<b>27.703.844.862</b>	<b>23.607.328.992</b>
Unrecognized past service cost	(2.477.517.475)	898.793.405
Actuarial gains recognized	(4.059.296.003)	(4.396.056.480)
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Subsidiary</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Current value of benefit obligations	-	-
Unrecognized past service cost	-	-
Unrecognized actuarial gains (losses)	-	-
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Employee Benefit Liabilities</b>		

Reconciliation of changes in employee benefit liability expense recognized in the consolidated balance sheets are as follow:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Holding company</b>		
Liability at beginning year	20.110.065.917	18.912.971.876
Employee benefit expenses recognized during the year	3.132.643.336	2.269.796.326
Payments of employee benefit	(2.075.676.869)	(1.072.702.285)
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>
<b>Subsidiary</b>		
Liability at beginning of year	-	184.044.132
Deletion	-	(184.044.132)
	<b>21.167.031.384</b>	<b>20.110.065.917</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

## **20. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Balance at beginning</b>	<b>25.133.437</b>	<b>18.288.858</b>
Adjusment	-	-
<b>Balance at beginning of year after adjusment</b>	<b>25.133.437</b>	<b>18.288.858</b>
- Add:		
Portion profit of PT Sari Valas	3.896.654	6.844.579
- Deduct:		
Dividend	(1.000.000)	-
<b>Balance at ending</b>	<b>28.030.091</b>	<b>25.133.437</b>

## **21. CAPITAL STOCK**

Capital stock issued and fully paid by Negara Republic of Indonesia as follows:

	<b>Shares</b>	<b>Ammounts</b>	<b>Percentages</b>
Authorized			
Common Stock 100.000 share par value of Rp1.000.000,-	100.000	100.000.000.000	100%
Outstanding shares			
53.150 shares par value of Rp1.000.000,-	53.150	53.150.000.000	53%
<b>Total Capital Stock</b>	<b>46.850</b>	<b>46.850.000.000</b>	<b>47%</b>

## **22. GENERAL AND APPROPRIATED RESERVE**

Based on Shareholder Meeting of the Company, the Company has provided additional reserves for General Reserves amounting to Rp13.452.323.973 in 2012 and Rp7.353.233.400 in 2011.

General Reserve balance amounted to Rp78.317.227.124 on December 31. 2012 and Rp64.864.903.150 on December 31, 2011.

## **23. RETAINED EARNINGS**

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Sarinah (Persero) on the approval of the annual report and the annual accounts ratification of net profit of the fiscal year 2010 Number: 675.1/DIREKSI/E/V/2011 dated May 30, 2011 stipulate apportionment PT Sarinah (Persero) in 2010 by Rp9.078.065.926.

General Meeting of Shareholders (AGM) on May 1, 2012, the shareholders approved the distribution of net income in 2011 amounted respectively to Rp15.642.123.973 dividend of Rp1.564.200.000 for Partnership Program for Rp312.800.000, Program Development environment for Rp312.800.000, and Rp13.452.323.973 to General reserve.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

#### **24. SALES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
<b>Holding company</b>		
Retail goods – Company goods	12.801.634.001	11.706.024.485
Konsinyasi Fees	53.124.496.166	48.659.885.617
Distribution	19.360.845.459	6.318.481.135
Export and import	48.901.665.070	82.974.272.631
Rental of room	38.869.560.950	39.822.611.882
Money Changer	97.117.424.056	89.107.519.939
<b>Total Sales</b>	<b>270.175.625.702</b>	<b>278.588.795.689</b>

#### **25. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
<b>Holding company</b>		
Retail goods – Company goods	7.593.914.469	7.238.002.706
Distribution	19.081.009.421	2.233.815.822
Exsport – Import	46.533.250.301	84.651.361.621
Rental room	14.251.350.484	14.368.616.797
Money changer	95.138.168.024	87.185.826.591
<b>Total Cost Of Goods Sold</b>	<b>182.597.692.699</b>	<b>195.677.623.537</b>

#### **26. OTHER SALES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Cooperation Mico Cafe	250.739.414	48.386.855
Rent Basrah	715.284.805	670.185.264
Fee rent warehouse	770.465.500	482.321.532
Beverage profit alcohol	4.699.296.039	3.838.608.557
Revenue A Cup of Java	172.016.250	198.961.050
Others	184.440.711	21.294.367
<b>Total Other Sales</b>	<b>6.792.242.719</b>	<b>5.259.757.625</b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**27. OPERATING EXPENSES**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Selling and promotion	8.359.604.965	6.157.150.349
General and administrative:		
Employees	37.322.830.815	30.523.475.986
Electricity, telephone, water and others	6.529.056.529	6.526.074.754
General	9.478.186.480	11.480.010.706
Depreciation	5.419.535.744	7.643.712.723
Maintenance	4.201.722.733	4.816.210.603
Rent from third parties	2.248.679.855	324.024.177
Director and commissioners	9.249.187.723	5.933.180.746
Education	631.748.626	423.949.485
Total General and administrative expense	<u>75.080.948.505</u>	<u>67.670.639.180</u>
<b>Total Operating Expenses</b>	<b><u>83.440.553.470</u></b>	<b><u>73.827.789.529</u></b>

**28. OTHER INCOME**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Portion of income associate entity from subsidiary PT Sariarthamas Hotel International (note 9)	14.392.536.555	13.088.522.020
Time Deposits and interest income	1.707.402.112	2.043.915.531
Management fee at PT Sariarthamas Hotel International	109.879.900	114.510.805
Gain on foreign exchange	260.440.107	295.506.521
Sanctions delays work	159.727.687	-
Claim for fire insurance	331.419.269	-
Assets addition Majapahit	6.211.560.000	-
Income from document processing and warehouse rent	947.416.099	841.894.060
Others	<u>207.815.536</u>	<u>511.520.618</u>
<b>Total Other Income</b>	<b><u>24.328.197.265</u></b>	<b><u>16.895.869.555</u></b>

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiah)**

---

## **29. OTHER EXPENSES**

---

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
This account consists of:		
Difference of turnover and foreign exchange	53.794.629	68.369.829
Amortization deferred expenses	158.605.253	1.761.476.427
Difference of stock taking	100.853.163	3.045.364.023
Loss on foreign exchange	152.738.732	282.266.698
Allowance for account receivables-rental	2.675.750.939	5.464.098.152
Taksasi costs	178.445.495	-
Tax penalties	353.343.096	658.138.845
Loan Interest	147.116.200	1.010.392.138
Allowance for VAT in 2009	2.223.738.356	-
Others	154.086.672	189.832.514
<b>Total Other Expenses</b>	<b>6.198.472.735</b>	<b>12.479.938.626</b>

## **30. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

---

Retained earnings amounting Rp3.216.030.434 service charge in the statement of income in 2011 were classified as other operating results, whereas in the year 2012 reported net sales classified as rental income in the post.

The summary of accounts in the Consolidated Financial Statements affected by the restatements is as follows:

### **Report of December 31, 2011 :**

	As Previously Reported	Restatement	After the restated
Net Sales	275.372.765.255	3.216.030.434	278.588.795.689
Other Sales	8.475.788.059	(3.216.030.434)	5.259.757.625

## **31. RISK MANAGEMENT**

---

### **RISK MANAGEMENT**

According to the decree of BUMN Ministry Number PER-01/MBU/2011 about the implementation of Good Corporate Governance, management PT Sarinah govern the management of the company based on the GCG principles and effective, proactive and continues corporate risk management practices.

In order to support optimization risk management PT Sarinah build and maintain risk awareness culture through the implementation of compliance of legal rules and accountability and responsibility in risk management in every level of company activities. The goals of implementation of risk management is supporting the company performance achievement.

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

PT Sarinah, as the only one BUMN retail industry has 3 profit center division include retail division, rent division and trading divisin that continuesly increasing the performance. PT sarinah has a high risk nature of business with risk management as explain below:

**OPERATIONAL RISK MANAGEMENT**

Performance key of retail division that targeted by diretor is outlet development.

The first mitigation on the problem of outlet development in Batam is closing down the outlet in order to decrease the loss. The process closing down the outlet can be done by stop the operation of the outlet and transfer all the merchandise to the head office as first alternative. The second alternative is closing the outlet and transfer the merchandise to third party in order to sale the merchandise.

The next attention in outlet development is outlet in yogyakarta. The recomendation for outlet development in Yogyakarta inclure opening another outlet outside first outlet location inside the Palace (Keraton) and doing business evaluation to potential cooperation with third party.

The risk mitigation of outlet development in Pejaten Village Jakarta are increasing insite and outsite store promotion and evaluating market segments.

The risk mitigation of Rent and Maintenance Division related tenant food court PT Sianyu is to take over the management of the foodcourt.

The risk mitigation from trading division about new bisnis evaluation of cangkang sawit include understanding all business process from develop the sistem and procedure, human resource development, resource outsourcing and quality control of the product.

The risk mitigation of cassava business process include monitoring of action plan and minimize the risk through getting the collateral asset.

**EXTERNAL RISK MANAGEMENT**

There is a decrease of demand of the export furniture product form PT Sarinah because of the impact from recession of global economic in United Stated America and Europe. The mitigation risk incld export the furniture product to Dubai, Uni Emirate Arab, Chile.

The mitigation risk of decreasing income from tourist as the customers of PT Sarinah outlet in Jakarta, Yogyakarta and Malang, include focusing market target to local indonesioan people and following promotion in Jakarta Fashion Week Event to invite local or international buyer.

**CREDIT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The growth of global and domestic economic is estimated in the level of 6,4 %. The inflation that estimated in the level of 5,3 % is expected to hold the increase of interest rate and increase the market demand. In order to increase the business process of trading division, PT Sarinah borrow working capital to third party, include:

**PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
**(Stated in Rupiahs)**

---

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Bank Mandiri**

PT Sarinah have plafon nominal Rp20.000.000.000 from bank Mandiri Loan with average interest rate 12% annum. The loan used for funding the activities of trading division in Kakao and cassava business. The withdrawal of the loan amounting Rp8.000.000.000 realize in 4 phase:

- 15 Desember 2010	Rp3.000.000.000
- 28 June 2011	Rp2.000.000.000
- 13 July 2011	Rp1.000.000.000
- 05 December 2011	Rp2.000.000.000

The credit already been paid in 2 phase :

I. 07 October 2011	Rp7.000.000.000
II. 22 November 2011	Rp1.000.000.000

**- LPE EximBank**

PT Sarinah acquire loan from LPE EximBank with plafond nominal amounting Rp13.000.000.000 with average interest rate 11% annum. The credit used for funding the activities of trading division in Kakao and cassava business. The withdrawal of credit realized amounting Rp1.032.000.000 on December 15, 2010. For the debts of the PT. Sarinah (Persero) has paid off the loan on the date of October 18, 2012.

Judging from the position of credit risk PT Sarinah (Persero) either by the bank or by the LPE Mandiri Eximbank seen that PT Sarinah (Persero) debt to total equity ratio PT Sarinah still very well controlled.

**32. SUBSEQUENT EVENTS**

There is no subsequence events which has significant effect to financial statement.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



The background of the entire page features a traditional batik pattern in yellow on a white background. The pattern consists of various geometric and floral motifs, including large diamond shapes, smaller star-like shapes, and intricate border designs.

# Sarinah

The Indonesian Emporium

## HEAD OFFICE

Jl. M.H. Thamrin 11  
Jakarta 10350  
Indonesia  
P.O. Box 34 JKSA  
Phone: (62-21) 3192 3008  
Fax: (62-21) 3193 1853, 390 2767

## Our Outlets

Jakarta - Thamrin & Pejaten Village  
Malang - Basuki Rachmad  
Yogyakarta - Kraton  
Semarang - Banyumanik  
Denpasar - Ngurah Rai International Airport

## WEBSITE

[www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id)  
[www.sarinahstore.com](http://www.sarinahstore.com)  
[www.sarinahshop.com](http://www.sarinahshop.com)